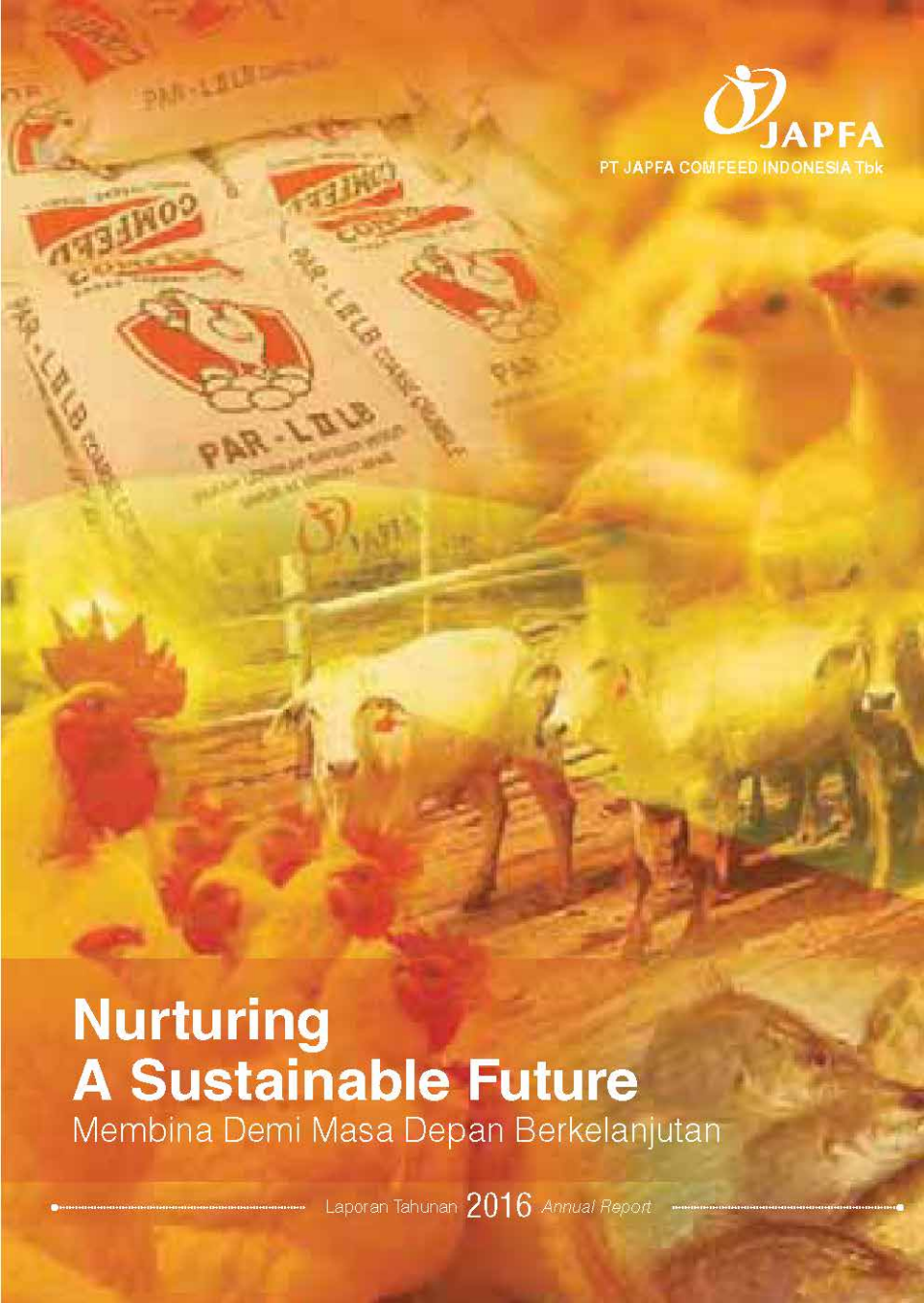
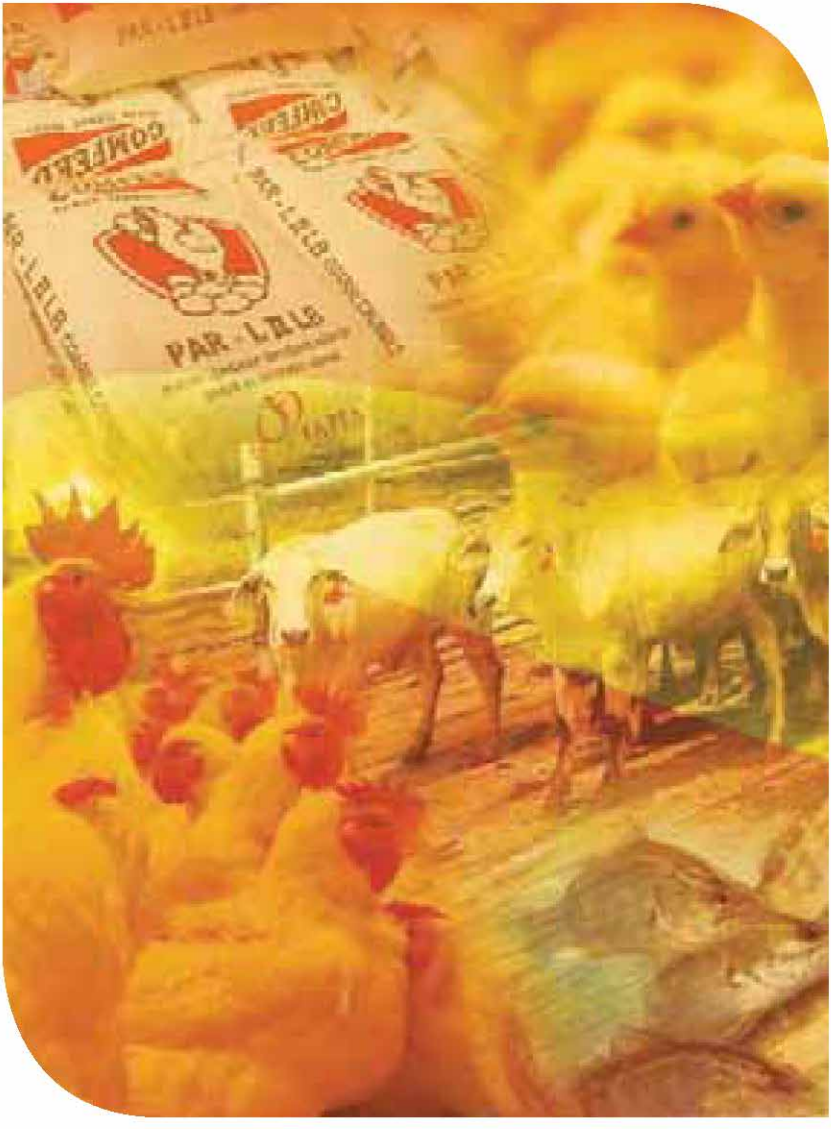

JAPFA
PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
PAR-LAID
Nurturing
A Sustainable Future
Membina Demi Masa Depan Berkelanjutan
Laporan Tahunan 2016 Annual Report


PAR-LALB

Nurturing A Sustainable Future

Membina Demi Masa Depan Berkelanjutan

Besarnya populasi penduduk Indonesia dan masih rendahnya tingkat konsumsi daging ayam, daging sapi dan ikan, merupakan peluang yang sangat baik bagi industri peternakan nasional. Sebagai salah satu pemain utama di industri peternakan, Perseroan terus berupaya melakukan pembenahan dan perbaikan agar dapat meraih kinerja yang lebih baik lagi.

Tahun 2016, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan kinerja yang sangat baik. Seiring dengan perbaikan pertumbuhan ekonomi yang terus diupayakan Pemerintah, pencapaian tersebut menjadi pondasi yang sangat kokoh bagi Perseroan untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan pada masa-masa mendatang.

The size of the Indonesian population and the low level of chicken, beef and fish consumption creates an excellent opportunity for the national livestock industry. As one of the major players in the livestock industry, the Company continues to make improvements and refinements to achieve better performance.

In 2016, the Company recorded strong growth performance. The Government's continued economic growth improvement efforts became a very solid foundation for the Company to achieve sustainable growth in the future.

Daftar Isi
Table of Contents

TEMA DAN PENJELASAN TEMA
Theme and Theme Explanation

DAFTAR ISI
Table of Contents

BAB 1 - KINERJA 2016
2016 Performance

05 **Pencapaian Penting 2016**
2016 Perfomance Highlights

06 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

08 **Kinerja Saham 2016**
2016 Share Performance

09 **Ikhtisar Saham dan Obligasi**
Stock and Bond Highlights

09 **Daftar Pemegang Saham Perseroan Pada 31 Desember 2016**
List of the Company's Shareholders as of December 31, 2016

09 **Kronologis Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology

10 **Kronologis Pencatatan Obligasi**
Bond Listing Chronology

11 **Kronologis Peringkat Obligasi**
Bonds Rating Chronology

14 **Pemecahan Nilai Nominal Saham**
Stock Split

15 **Peristiwa Penting**
Significant Events

BAB 2 - LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Board of Commissioners' and Board of Directors' Reports

18 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

24 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

BAB 3 - PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

32 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity

34 **Jejak Langkah Perusahaan**
Company's Milestones

36 **Bidang Usaha Perusahaan**
Business Units

38 **Struktur Organisasi Tahun 2016**
2016 Organization Structure

40 **Visi dan Misi Perseroan**
Company's Vision and Mission

42 **Keunggulan Kompetitif**
Competitive Advantages

44 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile

46 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profile

49 **Entitas Anak**
The Company's Subsidiaries

50 **Struktur Grup Perseroan**
Company Group Structure

52 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

58 **Teknologi Informasi**
Information Technology

59 **Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan**
Professional Institutions Supporting Company

60 **Wilayah Operasional Perusahaan**
Work Areas and Operational Map

BAB 4 - ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

64 **Tinjauan Industri**
Industry Review

65 **Tinjauan Bisnis**
Business Review

76 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

BAB 5 - TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

96 **Landasan Implementasi GCG**
Basis for GCG Implementation

96 **Tujuan Implementasi GCG**
GCG Implementation Objectives

97 **Mekanisme Hubungan Tata Kelola Perusahaan**
GCG Mechanism

97 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

105 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

108 **Komisaris Independen**
Independent Commissioner

109 **Direksi**
Board of Directors

113 **Komite Audit**
Audit Committee

115 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

116 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

119 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

119 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

122 **Akuntan Perseroan**
Company Accountant

122 **Manajemen Risiko**
Risk Management

126 **Perkara Penting Yang Dihadapi**
Significant Cases

130 **Informasi Sanksi Administratif**
Information on Administrative Sanctions

130 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access to Information and Corporate Data

130 **Kode Etik Perusahaan**
Company Code of Conduct

131 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

BAB 6 - TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

136 **Dasar Pelaksanaan CSR**
CSR Implementation Basis

138 **Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup**
Environmental Responsibility

140 **Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan**
Social Responsibility for the Community

146 **Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan dan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)**
Social Responsibility for Manpower and K3 (Occupational Health and Safety)

149 **Tanggung Jawab Terhadap Konsumen**
Social Responsibility for Consumers

BAB 7 - LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

188 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications

194 **Referensi Silang OJK**
OJK References

207 **Indeks GRI 4**
GRI 4 Index

BAB 8 - LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Consolidated Financial Statements

Kinerja 2016
2016 Performance

Perseroan semakin mengokohkan posisinya sebagai salah satu pemain utama di industri peternakan nasional. Tahun 2016, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan kinerja yang sangat baik.

The Company has cemented its position as one of the major players in the national livestock industry. In 2016, the Company recorded strong growth performance.



PENCAPAIAN PENTING 2016
2016 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Dalam Rupiah
In Rupiah

Pendapatan
Revenues

27,1 triliun *trillion*



Jumlah Aset
Total Assets

19,3 triliun *trillion*



Laba Bersih
Net Income

2,2 triliun *trillion*



IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Hasil-hasil Operasi
Operational Results

Uraian	2016	2015	2014	*Description*
Dalam milyar Rupiah *In billion Rupiah*				
Penjualan Bersih	27.063	25.023	24.459	*Net Sales*
Laba Kotor	5.479	3.993	3.426	*Gross Profit*
Laba Usaha	2.921	1.728	1.285	*Operating Profit*
Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing	11	(479)	(78)	*Gain (Loss) on Foreign Exchange*
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk	2.065	468	340	*Profit for the Year Attributable to: Owners of the Company*
Kepentingan Non-pengendali	107	56	52	*Non-controlling Interests*
	2.172	524	392	
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada:				*Total Comprehensive Profit Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	2.689	857	278	*Owners of the Company*
Kepentingan Non-pengendali	115	68	52	*Non-controlling Interests*
	2.804	925	330	

Laba Per Saham
Earning Per Share

Uraian	2016	2015	2014	*Description*
Dalam milyar Rupiah *In billion Rupiah*				
Saham Beredar (juta lembar)	11.390	10.640	10.640	*Total Outstanding Shares (million shares)*
Laba Bersih per Saham (Rp)	189	44	32	*Earnings per Share (Rp)*
Harga per Saham (akhir periode)	1.455	635	950	*Share Price (End of Period)*
PER	7,7	13,8	27,9	*PER*
Nilai Kapitalisasi Pasar	16.572	6.756	10.108	*Market Capitalization Value*
Nilai Kapitalisasi Pasar (ekuivalen dalam US$ juta)	1.233	490	813	*Market Capitalization Value (US$ million Equivalent)*

Posisi Keuangan
Financial Position

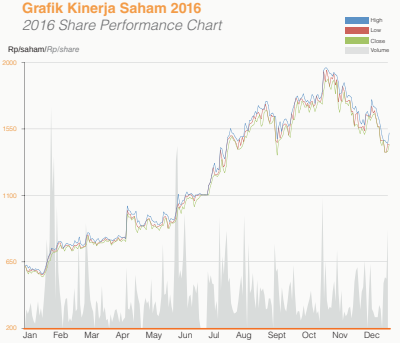
Uraian	2016	2015	2014	Description
Dalam milyar Rupiah *In billion Rupiah*				
Modal Kerja Bersih	5.867	4.251	3.793	*Net Working Capital*
Aset Lancar	11.061	9.604	8.709	*Current Assets*
Aset Tetap-Bersih	7.512	6.809	6.362	*Property, plant and equipment-Net*
Jumlah Aset	19.251	17.159	15.759	*Total Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	5.194	5.353	4.916	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	4.684	5.697	5.663	*Noncurrent Liabilities*
Jumlah Liabilitas	9.878	11.050	10.579	*Total Liabilities*
Saldo Laba	4.631	2.798	2.299	*Retained Earnings*
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	8.843	5.612	4.755	*Total Equity Attributable to Owners of the Company*
Kurs Rp per US$1 (akhir tahun)	13.436	13.795	12.440	*Rp Against US$1 (end of year)*

Rasio Keuangan Utama (%)
Key Financial Ratios (%)

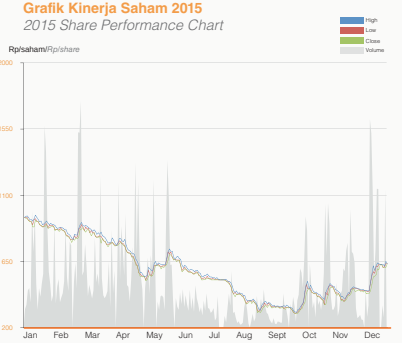
Uraian	2016	2015	2014	Description
Rasio Marjin Laba Kotor (%)	20,2	15,9	14,0	*Gross Margin Ratio (%)*
Rasio Marjin Laba Operasi (%)	10,8	6,9	5,3	*Operating Margin Ratio (%)*
Rasio Marjin Laba Bersih (%)	8,0	2,1	1,6	*Net Profit Margin (%)*
Imbal Hasil Aset (%)	10,7	2,7	2,2	*Return on Assets (%)*
Imbal Hasil Ekuitas (%)	22,0	7,7	6,6	*Return on Equity (%)*
Rasio Lancar (x)	2,1	1,8	1,8	*Current Ratio (x)*
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (x)	0,5	0,6	0,7	*Liabilities to Assets Ratio (x)*
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (x)	1,1	1,8	2,0	*Liabilities to Equity Ratio (x)*
Jumlah Utang Bank/Ekuitas (x)	0,6	1,1	1,4	*Total Interest-Bearing Debts to Equity Ratio (x)*

KINERJA SAHAM 2016
2016 SHARE PERFORMANCE

Grafik Kinerja Saham 2016
2016 Share Performance Chart



Grafik Kinerja Saham 2015
2015 Share Performance Chart



Harga Saham Per Triwulan di BEI
Share Price per Quarter at IDX

2016	Harga Saham *Share Price*			Volume Transaksi *Transaction Volume (Saham/Shares)*	Jumlah Saham yang Beredar *Number of Shares*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization (Rp)*
	Tertinggi *Highest (Rp)*	Terendah *Lowest (Rp)*	Penutupan *Closing (Rp)*			
Triwulan I / 1st Quarter	860	560	800	7.809.390	10.640.198.170	8.512.158.536.000
Triwulan II / 2nd Quarter	1135	800	1115	8.272.565	10.640.198.170	11.863.820.959.550
Triwulan III / 3rd Quarter	1750	1105	1735	8.358.573	11.390.198.170	19.761.993.824.950
Triwulan IV / 4th Quarter	1975	1405	1455	7.303.100	11.390.198.170	16.572.738.337.350

2015	Harga Saham *Share Price*			Volume Transaksi *Transaction Volume (Saham/Shares)*	Jumlah Saham yang Beredar *Number of Shares*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization (Rp)*
	Tertinggi *Highest (Rp)*	Terendah *Lowest (Rp)*	Penutupan *Closing (Rp)*			
Triwulan I / 1st Quarter	965	750	780	449.121.500	10.640.198.170	8.299.354.572.600
Triwulan II / 2nd Quarter	805	520	535	373.201.100	10.640.198.170	5.692.506.020.950
Triwulan III / 3rd Quarter	565	296	297	110.071.300	10.640.198.170	3.160.138.856.490
Triwulan IV / 4th Quarter	650	299	635	377.313.600	10.640.198.170	6.756.525.837.950

IKHTISAR SAHAM DAN OBLIGASI
STOCK AND BOND HIGHLIGHTS

Daftar Pemegang Saham Perseroan pada 31 Desember 2016
List of the Company's Shareholders as of December 31, 2016

Susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders composition as of December 31, 2016, are as follows:

Nama Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	(%)	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)**
Japfa Ltd.	5.819.366.685	51,00	8.467.178.526.675
KKR Jade Investments Pte Ltd	1.366.664.650	11,98	1.988.497.065.750
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%) *Public (ownership below 5%)*	4.204.166.835	36,84	6.117.062.744.925
Jumlah Saham Beredar *Total Outstanding Shares*	11.390.198.170	99.82	16.572.738.337.350
Saham yang dibeli kembali *Treasury Stock*	20.324.740	0,18	29.572.496.700
Jumlah ***Total***	**11.410.522.910**	**100,00**	**16.602.310.834.050**

*) Berdasarkan harga saham per 31 Desember 2016 sebesar Rp1.455/saham/ *Based on December 31, 2016, share price of Rp1,455/share*

Berdasarkan registrasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan laporan Biro Administrasi Efek (BAE) per 31 Desember 2016, kepemilikan saham Japfa Ltd., adalah sebesar 51,00%.

According to the registration data of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and the share register report as of December 31, 2016, Japfa Ltd. shareholding is 51.00%.

Direksi yang memiliki saham adalah Handojo Santosa (Direktur Utama Perseroan), sebanyak 14.457.200 saham (0,13%), yang tersimpan dalam rekening Bank Kustodian; Ir. Bambang Budi Hendarto (Wakil Direktur Utama Perseroan) sebanyak 107.500.000 saham (0,94%).

Directors who own shares included Handojo Santosa (President Director), with a total of 14,457,200 shares (0.13%), which are deposited in Custodian Bank; Ir. Bambang Budi Hendarto (Vice President Director) holds 107,500,000 shares (0.94%).

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

No	Keterangan Penerbitan Saham *Remarks on Shares' Issuance*	Tempat Pencatatan *Listing Place*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Saham Tercatat *Listed Shares*	Jumlah Saham *Total Shares*	Jumlah Nominal *Total Nominal (Rp)*
1.	Penawaran Umum Saham Perdana/ *Initial Public Offering*	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya *Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange*	23 Oktober 1989 *October 23, 1989*	4.000.000	4.000.000	4.000.000.000
2.	Penawaran Umum Terbatas/ *Limited Public Offering*	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya *Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange*	12 Februari 1990 *February 12, 1990*	24.000.000	28.000.000	28.000.000.000
3.	Saham Bonus/ *Bonus Shares*	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya *Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange*	29 Juli 1991 *July 29, 1991*	80.000.000	108.000.000	108.000.000.000
4.	Pencatatan Saham Pendiri/ *Founding Shareholders Listing*	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya *Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange*	18 Maret 1992 *March 18, 1992*	12.000.000	120.000.000	120.000.000.000

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

No	Keterangan Penerbitan Saham *Remarks on Shares' Issuance*	Tempat Pencatatan *Listing Place*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Saham Tercatat *Listed Shares*	Jumlah Saham *Total Shares*	Jumlah Nominal *Total Nominal (Rp)*
5.	Konversi Obligasi Konversi/ *Convertible Bonds Conversion*	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya *Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange*	20 Maret 1992 *March 20, 1992*	28.941.466	148.941.466	148.941.466.000
6.	Konversi Pinjaman Bank Menjadi Saham/ *Debt to Equity Conversion*	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya *Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange*	11 Desember 2002 *December 11, 2002*	1.340.473.194	1.489.414.660	1.489.414.660.000
7.	Penerbitan Saham Seri B Hasil Merger/ *B Shares Issuance Post-Merger*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	1 Desember 2009 *December 1, 2009*	582.318.000	2.071.732.660	1.605.878.260.000
8.	Penerbitan Saham Seri A Hasil Merger/ *A Shares Issuance Post-Merger*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	2 Juli 2012 *July 2, 2012*	60.371.922	2.132.104.582	1.666.250.182.000
9.	Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:5/ *Stock Split 1:5*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	19 April 2013 *April 19, 2013*	8.528.418.328	10.660.522.910	1.666.250.182.000
10.	Penerbitan Saham Seri A Hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Issuance of Additional Series A Capital Without Pre-emptive Right Increase Shares*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	4 Agustus 2016 *August 4, 2016*	750.000.000	11.410.522.910	1.816.250.182.000

Kronologis Pencatatan Obligasi
Bond Listing Chronology

	Tanggal Pencatatan *Listing date*	Jumlah *Amount*	Bunga per Tahun *Interest Rate per Annum*	Jangka Waktu *Period*	Keterangan *Explanation*
Penawaran Umum Obligasi Japfa I Tahun 2007/ *Japfa I/2007 Bond Offering*	11 Juli 2007 *July 11, 2007*	Rp500.000.000.000	12,75%	5 Tahun/ *5 Years*	
Pelunasan Obligasi JAPFA I Tahun 2007/ *Settlement of JAPFA I/2007 Bond*		Rp500.000.000.000			10 Juli 2012/ *July 10, 2012*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012/ *Issued Shelf Registered Bond I JAPFA I Phase I 2012*	13 Januari 2012 *January 13, 2012*	Rp1.250.000.000.000	9,9%	5 Tahun/ *5 Years*	
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap II Tahun 2012 *Issued Shelf Registered Bond I JAPFA I Phase II 2012*	2 Februari 2012 *February 2, 2012*	Rp250.000.000.000	9,9%	5 Tahun/ *5 Years*	
Penerbitan Surat Utang yang Jatuh Tempo 2018/ *Issued Senior Notes Due 2018*	2 Mei 2013/ *May 2, 2013*	USD225.000.000	6,0%	5 Tahun/ *5 Years*	Tercatat di Bursa Singapura *Listed on Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)*

Kronologis Pencatatan Obligasi
Bond Listing Chronology

	Tanggal Pencatatan *Listing date*	Jumlah *Amount*	Bunga per Tahun *Interest Rate per Annum*	Jangka Waktu *Period*	Keterangan *Explanation*
Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 *Issued Shelf Registered Bond II JAPFA Phase I 2016*	2 Desember 2016/ *December 2, 2016*	Seri A Rp850.000.000.000	9,25%	3 Tahun/ *3 Years*	
		Seri B Rp150.000.000.000	9,75%	5 Tahun/ *5 Years*	

Kronologis Peringkat obligasi
Bonds Rating chronology

1. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

	Tanggal *Date*	Jumlah *Amount*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Hasil Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*
Pemeringkatan Obligasi JAPFA I Tahun 2007 *Rating JAPFA I Bond 2007*	11 Mei 2007 *May 11, 2007*	Rp500.000.000.000	10 Mei 2007 – 1 Juni 2008 *May 10, 2007 - June 1, 2008*	idBBB + *(Triple B Plus; Stable Outlook)*	idBBB + *(Triple B Plus; Stable Outlook)*
Pemeringkatan Tahunan Obligasi JAPFA I Tahun 2007 *The Annual Rating JAPFA I Bond 2007*	24 Juni 2008 *June 24, 2008*	Rp500.000.000.000	23 Juni 2008 – 1 Juni 2009 *June 23, 2008 - June 1, 2009*	idBBB + *(Triple B Plus; Stable Outlook)*	idBBB + *(Triple B Plus; Stable Outlook)*
Pemeringkatan Tahunan Obligasi JAPFA I Tahun 2007 *The Annual Rating JAPFA I Bond 2007*	26 Juni 2009 *June 26, 2009*	Rp500.000.000.000	25 Juni 2009 – 1 Juni 2010 *June 25, 2009 - June 1, 2010*	idBBB + *(Triple B Plus; Stable Outlook)*	idBBB + *(Triple B Plus; Stable Outlook)*
Pemeringkatan Tahunan Obligasi JAPFA I Tahun 2007 *The Annual Rating JAPFA I Bond 2007*	11 Juni 2010 *June 11, 2010*	Rp500.000.000.000	10 Juni 2010 – 1 Juni 2011 *June 10, 2010 – June 1, 2011*	idA – *(Single A Minus;Stable Outlook)*	idA – *(Single A Minus; Stable Outlook)*
Pemeringkatan Tahunan Obligasi JAPFA I Tahun 2007 *The Annual Rating JAPFA I Bond 2007*	17 Juni 2011 *June 17, 2011*	Rp500.000.000.000	17 Juni 2011 – 1 Juni 2012 *June 17, 2011 – June 1, 2012*	idA *(Single A)*	idA *(Single A; Stable Outlook)*
Pemeringkatan Tahunan Obligasi JAPFA I Tahun 2007 *The Annual Rating JAPFA I Bond 2007*	17 Oktober 2011 *October 17, 2011*	Rp500.000.000.000	14 Oktober 2011 – 1 Oktober 2012 *October 14, 2011 – October 1, 2012*	idA *(Single A)*	-
Pemantauan Kesiapan Pembayaran atas Obligasi JAPFA I Tahun 2007 *Monitoring of Payment Preparation of JAPFA I Bond 2007*	3 April 2012 *April 3, 2012*	Rp500.000.000.000	3 April 2012 – 11 Juli 2012 *April 3, 2012 - July 11, 2012*	idA *(Single A)*	-
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012 *The Rating Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	8 Oktober 2012 *October 8, 2012*	Rp1.500.000.000.000	8 Oktober 2012 – 1 Oktober 2013 *October 8, 2012 – October 1, 2013*	idA *(Single A)*	idA *(Single A; Stable Outlook)*

	Tanggal *Date*	Jumlah *Amount*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Hasil Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012 *The Rating Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	8 Oktober 2013 *October 8, 2013*	Rp1.500.000.000.000	7 Oktober 2013 – 1 Oktober 2014 *October 7, 2013 – October 1, 2014*	idA+ *(Single A Plus)*	idA+ *(Single A Plus; Stable Outlook)*
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012 *The Rating Shelf Registration of JAPFA I Phase I and II 2012*	9 Oktober 2014 *October 9, 2014*	Rp1.500.000.000.000	8 Oktober 2014 – 1 Oktober 2015 *October 8, 2014 – October 1, 2015*	idA+ *(Single A Plus)*	idA+ *(Single A Plus; Stable Outlook)*
Pemantauan Khusus (*Special Review*) Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012 *Special Review of The Rating of Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	15 Desember 2014 *December 15, 2014*	Rp1.500.000.000.000	12 Desember 2014 – 1 Oktober 2015 *December 12, 2014 – October 1, 2015*	idA+ *(Single A Plus)*	idA+ *(Single A Plus; Negative Outlook)*
Pemantauan Khusus (Special Review) Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I danTahap II Tahun 2012 *Special Review of The Rating of Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	29 Mei 2015 *May 29, 2015*	Rp1.500.000.000.000	28 Mei 2015 – 1 Oktober 2015 *May 28, 2015 – October 1, 2015*	idA *(Single A)*	idA (Single A ; *Stable Outlook*)
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012 *The Rating Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	9 Oktober 2015 *October 9, 2015*	Rp1.500.000.000.000	9 Oktober 2015 – 1 Oktober 2016 *October 9, 2015 – October 1, 2016*	idA *(Single A)*	idA (Single A ; *Stable Outlook*)
			24 Agustus 2016 – 1 Agustus 2017 *August 24, 2016 – August 1, 2017*		idA (Single A ; *Positive Outlook*)
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012 *The Rating Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	25 Agustus 2016 *August 25, 2016*	Rp1.500.000.000.000	Tahap I / *Phase I* Rp1.250.000.000.000 : 24 Agustus 2016 – 1 2 Januari 2017 *August 24, 2016 – January 12, 2017*	idA *(Single A)*	
			Tahap II / *Phase II* Rp 250.000.000.000 : 24 Agustus 2016 – 1 Februari 2017 *August 24, 2016 – Febraury 1, 2017*	idA *(Single A)*	

2. PT Fitch Ratings Indonesia

	Tanggal *Date*	Jumlah *Amount*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Hasil Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012 *The Rating Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	2 Desember 2011 *December 2, 2011*	Rp1.500.000.000.000	1 tahun *1 year*	A+ (idn)	A+ (idn); *Stable*

	Tanggal *Date*	Jumlah *Amount*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Hasil Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012 *The Rating Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	15 Oktober 2012 *October 15, 2012*	Rp1.500.000.000.000	1 tahun *1 year*	A+ (idn)	A+ (idn); *Stable*
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012 *The Rating Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	15 April 2013 *April 15, 2013*	Rp1.500.000.000.000	1 tahun *1 year*	A+ (idn)	A+ (idn); *Stable*
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012 *The Rating Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	14 April 2014 *April 14, 2014*	Rp1.500.000.000.000	1 tahun *1 year*	A+ (idn)	A+ (idn); *Stable*
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012 *The Rating Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	09 April 2015 *April 09, 2015*	Rp1.500.000.000.000	1 tahun *1 year*	A+ (idn)	A+ (idn); *Negative*
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012 *The Rating Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	07 April 2016 *April 07, 2016*	Rp1.500.000.000.000	1 tahun *1 year*	A+ (idn)	A+ (idn); *Negative*
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 *The Rating Shelf Registered Bond II JAPFA Phase I 2016*	23 Agustus 2016 *August 23 , 2016*	Rp1.000.000.000.000	1 tahun *1 year*	A+ (idn)	A+ (idn); *Negative*
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I dan Tahap II Tahun 2012 *The Rating Shelf Registered Bond I JAPFA Phase I and II 2012*	14 Desember 2016 *December 14, 2016*	Rp1.500.000.000.000	1 tahun *1 year*	AA- (idn)	AA- (idn); *Stable*
Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 *The Rating Shelf Registered Bond II JAPFA Phase I 2016*	14 Desember 2016 *December 14, 2016*	Rp1.000.000.000.000	1 tahun *1 year*	AA- (idn)	AA- (idn); *Stable*

3. Fitch Ratings Australia Ltd

	Tanggal Date	Jumlah Amount	Periode Pemeringkatan Rating Period	Hasil Pemeringkatan Obligasi Bond Rating	Hasil Pemeringkatan Korporasi Corporate Rating
Pemeringkatan Surat Utang 2018 *The Rating of Senior Notes due 2018*	2 Mei 2013 *May 2, 2013*	USD225.000.000	1 tahun / 1 year	BB-	*Stable Outlook*
Pemeringkatan Surat Utang 2018 *The Rating of Senior Notes due 2018*	13 April 2014 *April 13, 2014*	USD225.000.000	1 tahun / 1 year	BB-	*Stable Outlook*
Pemeringkatan Surat Utang 2018 *The Rating of Senior Notes due 2018*	09 April 2015 *April 9, 2015*	USD225.000.000	1 tahun / 1 year	BB-	*Negative Outlook*
Pemeringkatan Surat Utang 2018 *The Rating of Senior Notes due 2018*	07 April 2016 April 7, 2016	USD225.000.000	1 tahun / 1 year	BB-	*Negative Outlook*
Pemeringkatan Surat Utang 2018 *The Rating of Senior Notes due 2018*	14 Desember 2016 *December 14, 2016*	USD225.000.000	1 tahun / 1 year	BB-	*Stable Outlook*

4. Standard & Poor's

	Tanggal *Date*	Jumlah *Amount*	Periode Pemeringkatan *Rating Period*	Hasil Pemeringkatan Obligasi *Bond Rating*	Hasil Pemeringkatan Korporasi *Corporate Rating*
Pemeringkatan Surat Utang 2018 *The Rating of Senior Notes due 2018*	17 April 2013 *April 16, 2013*	USD225.000.000	1 tahun *1 year*	BB-	BB-/*Stable*
Pemeringkatan Surat Utang 2018 *The Rating of Senior Notes due 2018*	30 April 2014 *April 30, 2014*	USD225.000.000	1 tahun *1 year*	BB-	BB-/*Stable*
Pemeringkatan Surat Utang 2018 *The Rating of Senior Notes due 2018*	5 November 2014 *November 5, 2014*	USD225.000.000	1 tahun *1 year*	BB-	BB-/*Negative*
Pemeringkatan Surat Utang 2018 *The Rating of Senior Notes due 2018*	28 April 2015 *April 28, 2015*	USD225.000.000	1 tahun *1 year*	B+	B+/*Stable*
Pemeringkatan Surat Utang 2018 *The Rating of Senior Notes due 2018*	31 Juli 2015 *April 28, 2015*	USD225.000.000	1 tahun *1 year*	B	B/*Negative*
Pemeringkatan Surat Utang 2018 *The Rating of Senior Notes due 2018*	29 Juni 2016 *June 29 , 2016*	USD225.000.000	1 tahun *1 year*	B	B/*Negative*
Pemeringkatan Surat Utang 2018 *The Rating of Senior Notes due 2018*	17 Agustus 2016 *August 17, 2016*	USD225.000.000	1 tahun *1 year*	B	B/*Stable*
Pemeringkatan Surat Utang 2018 *The Rating of Senior Notes due 2018*	10 Nopember 2016 *November 10, 2016*	USD225.000.000	1 tahun *1 year*	B+	B/*Stable*

PEMECAHAN NILAI NOMINAL SAHAM
STOCK SPLIT

Tanggal *Date*	19 April 2013 *April 19, 2013*
Rasio pemecahan nilai nominal saham *Stock split ratio*	
Saham perusahaan seri A dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp200 per saham dan saham seri B dengan nilai nominal pemecahan Rp200 per saham menjadi Rp40 per saham *The Company's series A shares were split from a nominal per value of Rp1,000 per share to Rp200 per share while the series B shares were split from a nominal per value of Rp200 per share to Rp40 per share*	1:5
Jumlah saham sebelum pemecahan nilai nominal saham *Total number of share before stock split*	2.132.104.582
Jumlah saham setelah pemecahan nilai nominal saham *Total number of share after stock split*	10.660.522.910
Harga Penutupan Saham Perseroan sebelum Pemecahan saham di bursa tanggal 18 April 2013 *The closing price of share before stock split on April 18, 2013*	Rp9.400
Harga Penutupan Saham Perseroan setelah Pemecahan saham di bursa tanggal 19 April 2013 *The closing price of share after stock split on April 19, 2013*	Rp1.880

PERISTIWA PENTING
SIGNIFICANT EVENTS

RUPS
General Meeting of Shareholders
Jakarta, 4 April 2016
Jakarta, April 4, 2016



RUPSLB
Extraordinary General Meeting of Shareholders
Jakarta, 4 April 2016
Jakarta, April 4, 2016



RUPSLB
Extraordinary General Meeting of Shareholders
Jakarta, 18 Juli 2016
Jakarta, July 18, 2016



Peresmian Pabrik Vaksindo
Inauguration of Vaksindo Factory
Jakarta, 16 Maret 2016
Jakarta, March 16, 2016



Japfa Investor Update with KKR
Jakarta, 15 Agustus 2016
Jakarta, August 15, 2016



Bond Investor Gathering
Jakarta, 31 Oktober 2016
Jakarta, October 31, 2016





Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors' Reports


2

Laporan Dewan Komisaris
Board Of Commissioners' Report



Perseroan kian memantapkan posisinya sebagai salah satu pemain utama di industri peternakan nasional. Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk melakukan pengembangan usaha dengan mengedepankan aspek Manajemen Risiko yang baik yang sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Company has increasingly established its position as one of major players in the national livestock industry. The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to conduct its business development with an emphasis on Management Risk aspects in line with the principles of Good Corporate Governance.

PEMEGANG SAHAM DAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat yang diberikan-Nya sehingga PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. berhasil melalui tahun 2016 yang penuh tantangan dengan pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang baik.

Selanjutnya, kami atas nama Dewan Komisaris melaporkan pokok-pokok tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dan jajaran Manajemen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Kondisi makro ekonomi nasional tahun 2016 tidak mengalami perubahan yang berarti dibandingkan tahun sebelumnya. Kendati pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, namun dampaknya terhadap masyarakat masih belum terlihat nyata.

Sejumlah persoalan yang dihadapi Pemerintah dalam mengelola perekonomian nasional sepanjang tahun 2016, antara lain adalah daya beli masyarakat yang masih belum mengalami peningkatan yang berarti.

Di tengah kondisi tersebut, Perseroan masih dapat membukukan kinerja yang positif. Dari aspek operasional, Perseroan berhasil melakukan efisiensi melalui sejumlah inovasi, baik dalam proses produksi maupun operasional internal Perseroan. Hal ini berdampak cukup signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap langkah yang diambil Direksi dalam menyikapi kondisi ekonomi yang terjadi sepanjang tahun 2016.

Dewan Komisaris juga menghargai langkah yang dilakukan Direksi dalam memperkuat struktur modal Perseroan dengan menggandeng investor baru, Kohlberg Kravis Roberts & Co. (KKR). Kehadiran investor baru ini akan semakin memperkuat Perseroan untuk mewujudkan rencana-rencana bisnis dalam merealisasikan visi dan misi Perseroan.

Kinerja keuangan Perseroan tahun 2016 mengalami pergerakan yang cukup baik. Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp27,1 triliun, atau tumbuh 8,2% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya Rp25,0 triliun. Pertumbuhan penjualan tersebut membuat Laba Usaha Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 69,0% menjadi Rp2,9 triliun dari Rp1,7 triliun pada tahun 2015. Hal ini membuktikan bahwa operasional Perseroan semakin membaik.

DEAR RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Thanks to God Almighty, through His abundant blessings, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. came through a challenging 2016 achieving a good operational and financial performance.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to submit our Board of Commissioners' supervision report on the Company's operations undertaken by the Board of Directors and Management for the fiscal year ended December 31, 2016.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The national macro economic conditions in 2016 did not change significantly compared to 2015. Even though the 2016 national economic growth rate showed a progressive increase, the impact on society was still not visible.

The Government faced a number of issues in managing the national economy throughout 2016, with the people's purchasing power not increasing significantly.

Despite this, the Company was still able to record a positive performance. From the operational side, the Company improved efficiencies through a number of innovations, both in the production process as well as its internal operations, which had a significant impact on the Company's financial performance. The Board of Commissioners highly appreciates the steps taken by the Board of Directors in response to the 2016 economic conditions.

The Board also appreciates the steps taken by the Board of Directors to strengthen the Company's capital structure in cooperation with our new investor, Kohlberg Kravis Roberts & Co. (KKR). The new investors will further strengthen the Company's business plans and its vision and mission.

The Company's 2016 results showed a good positive movement. The Company recorded sales of Rp27.1 trillion, or 8.2% growth from Rp25.0 trillion in 2015. The Company's sales growth resulted in Operating Profit growth of 69.0% to Rp2.9 trillion from Rp1.7 trillion in 2015, demonstrating the Company's operational improvements.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Perseroan juga mencatat pertumbuhan aset yang cukup baik, yaitu dari Rp17,2 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp19,3 triliun tahun 2016.

The Company also recorded good asset growth from Rp17.2 trillion in 2015 to Rp19.3 trillion in 2016.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang tinggi atas upaya yang telah dilakukan Direksi dalam mengelola Perseroan. Namun demikian, Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk melakukan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperhatikan aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

For these achievements, the Board of Commissioners extends its appreciation for the Board of Directors' management efforts. However, we continue to remind them to conduct the business development by promoting the principles of prudence with attention to Good Corporate Governance.

PROSPEK USAHA

Laju pertumbuhan ekonomi nasional telah menunjukkan kecenderungan yang membaik pada tahun 2016. Upaya yang konsisten yang ditunjukan Pemerintah untuk terus mendorong sektor infrastruktur dan maritim sebagai penggerak roda perekonomian nasional akan semakin memberikan dampak yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

BUSINESS PROSPECTS

The national economic growth rate improved in 2016. The Government's consistent efforts to push the infrastructure and the maritime sectors were drivers for the national economy, which will increasingly have a positive impact on the national economic growth rate.

Dewan Komisaris sangat optimis bahwa perekonomian Indonesia tahun 2017 akan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016.

The Board of Commissioners is very optimistic that the Indonesian economy in 2017 will improve compare to 2016.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat. Peningkatan daya beli masyarakat ini merupakan peluang bagi Perseroan untuk semakin mengembangkan bisnisnya.

Increased economic growth means an increase in the people's purchasing power, creating an opportunity for the Company to continue its business development.

Masih rendahnya tingkat konsumsi daging sapi, daging ayam dan ikan di Indonesia membuat peluang usaha Perseroan ke depan masih sangat terbuka lebar. Untuk itu, Dewan Komisaris akan terus mendorong Direksi untuk mencari langkah terobosan agar pertumbuhan usaha Perseroan dapat berjalan secara berkelanjutan.

The low levels of beef, chicken and fish consumption in Indonesia are opportunities for the Company's future business. To that end, the Board will continue to encourage the Board of Directors to seek a breakthrough so that the Company's business growth can be run in a sustainable manner.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan adalah elemen dasar dalam membangun kepercayaan dan profesionalisme. Sepanjang tahun 2016 Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan, pengujian dan peningkatan efektivitas struktur tata kelola di Perseroan dengan menerapkan pengelolaan keuangan yang efektif dan dasar-dasar GCG Perseroan, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan.

CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance (GCG) Implementation in the Company is a basic element in building trust and professionalism. Throughout 2016, the Board of Commissioners monitored, tested and enhanced the Company's GCG effectiveness, ensuring that the financial management adhered to the GCG fundamentals of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

Perseroan juga terus mengkaji dan menyempurnakan struktur, organ dan mekanisme tata kelola yang ada di Perseroan agar tetap sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Tahun 2016, Perseroan terus menata dan menyesuaikan kelengkapan infrastruktur GCG yang dimiliki dengan *roadmap* GCG yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia serta ASEAN Scorecard *Corporate Governance*.

The Company also reviewed and improved the existing governance structure, bodies and mechanisms in the Company to ensure compliance with applicable laws and regulations. During 2016, the Company organized and adjusted its GCG infrastructure by adhering to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) GCG roadmap and the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Dewan Komisaris juga terus menyarankan kepada Manajemen Perseroan untuk melakukan program pengembangan usaha dengan mengedepankan aspek Manajemen Risiko yang baik. Sesuai dengan perkembangan dunia usaha, risiko yang dihadapi Perseroan juga semakin kompleks. Karena itu, Dewan Komisaris menaruh perhatian yang besar terhadap aspek risiko yang mungkin akan dihadapi Perseroan.

The Board of Commissioners also ensured that the Company Management's business development programs promoted good Risk Management. Following its business growth, the risks faced by the Company are increasingly more complex. Therefore, the Board of Commissioners pays great attention to all risk aspects that may be faced by the Company.

Dewan Komisaris juga terus mendorong agar Manajemen Perseroan terus memperkuat pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblower system).* Hal ini adalah sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mencegah berbagai jenis pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak reputasi Perseroan.

The Board of Commissioners also encouraged the Company's Management to strengthen the Whistleblower system as an attempt to create a conducive working environment and prevent any violations that could lead to financial and non-financial losses, including events that may damage the Company's reputation.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE ASSESSMENT

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan masukan dan pandangan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi.

In carrying out its duties and functions to provide input and insights on the Board of Directors' management, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya untuk memberi masukan kepada Dewan Komisaris dengan baik.

In general, the Board of Commissioners' view is that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee performed their duties well in providing feedback to the Board of Commissioners.

Pada tahun 2016, Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan setiap triwulan untuk memastikan Laporan Keuangan yang disajikan telah mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia. Selain itu, Komite Audit juga telah melakukan evaluasi mengenai pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Pengawas Intern dan Tindak Lanjut hasil temuan oleh Manajemen.

Throughout 2016, the Audit Committee conducted quarterly reviews on the Company's financial reports to ensure they were presented in compliance with the Indonesian Financial Accounting Standards Statements. In addition, the Audit Committee evaluated the Internal Control Unit's audits and Management follow-up results.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas melaksanakan berbagai kegiatan antara lain: memberikan rekomendasi tentang pencalonan Direksi dan Komisaris serta anggota Komite yang berada dibawah Dewan Komisaris, memberikan rekomendasi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi pejabat eksekutif dan karyawan Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee was tasked with carrying out activities including: providing recommending candidates for the Directors and Commissioners, and for Committee members below the Board of Commissioners; and provided recommendations on Directors and Commissioners remuneration; and evaluated the Company's executive officers and employees remuneration policy.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 18 Juli 2016, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan dengan diangkatnya Saudara Jaka Prasetya sebagai Komisaris Perseroan, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

H. Syamsir Siregar	: Komisaris Utama
Hendrick Kolonas	: Wakil Komisaris Utama
Retno Astuti Wibisono	: Komisaris Independen
Ign. Herry Wibowo	: Komisaris Independen
Jaka Prasetya	: Komisaris*

*Pengangkatan berlaku efektif sejak KKR Jade Investments Pte Ltd menjadi pemegang saham Perseroan pada tanggal 4 Agustus 2016

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 18, 2016, the Board of Commissioners composition changed with the appointment of Jaka Prasetya as Commissioner, so the Board of Commissioners' composition is as follows:

H. Syamsir Siregar	*: President Commissioner*
Hendrick Kolonas	*: Vice President Commissioner*
Retno Astuti Wibisono	*: Independent Commissioner*
Ign. Herry Wibowo	*: Independent Commissioner*
Jaka Prasetya	*: Commissioner**

**The appointment was effective when KKR Jade Investments Pte Ltd became a Company shareholder on August 4, 2016*

APRESIASI

Akhirnya, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kerja keras Direksi dan seluruh karyawan Perseroan yang telah mengantarkan Perseroan meraih kinerja yang cukup baik. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan selama ini.

APPRECIATION

In closing, the Board of Commissioners would like to express its appreciation for the hard work of the Board of Directors and all Company employees in enabling the Company to achieve good performance. Our appreciation also goes out to the Shareholders and other Stakeholders for their continued support.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pelanggan, mitra kerja dan juga Pemangku Kepentingan lainnya atas semua dukungan dan kepercayaan yang selama ini diberikan kepada Perseroan. Semoga kerjasama dan dukungan tersebut dapat terus berlanjut di waktu-waktu mendatang.

The Board of Commissioners would also like to thank profusely our customers, business partners and other Stakeholders for all the support and trust they have given to the Company. We hope this cooperation and support will continue in the years to come.

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioners

Jakarta, 2 Maret 2017

Jakarta, March 2, 2017



H. Syamsir Siregar
Komisaris Utama
President Commissioner



Hendrick Kolonas
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Retno Astuti Wibisono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

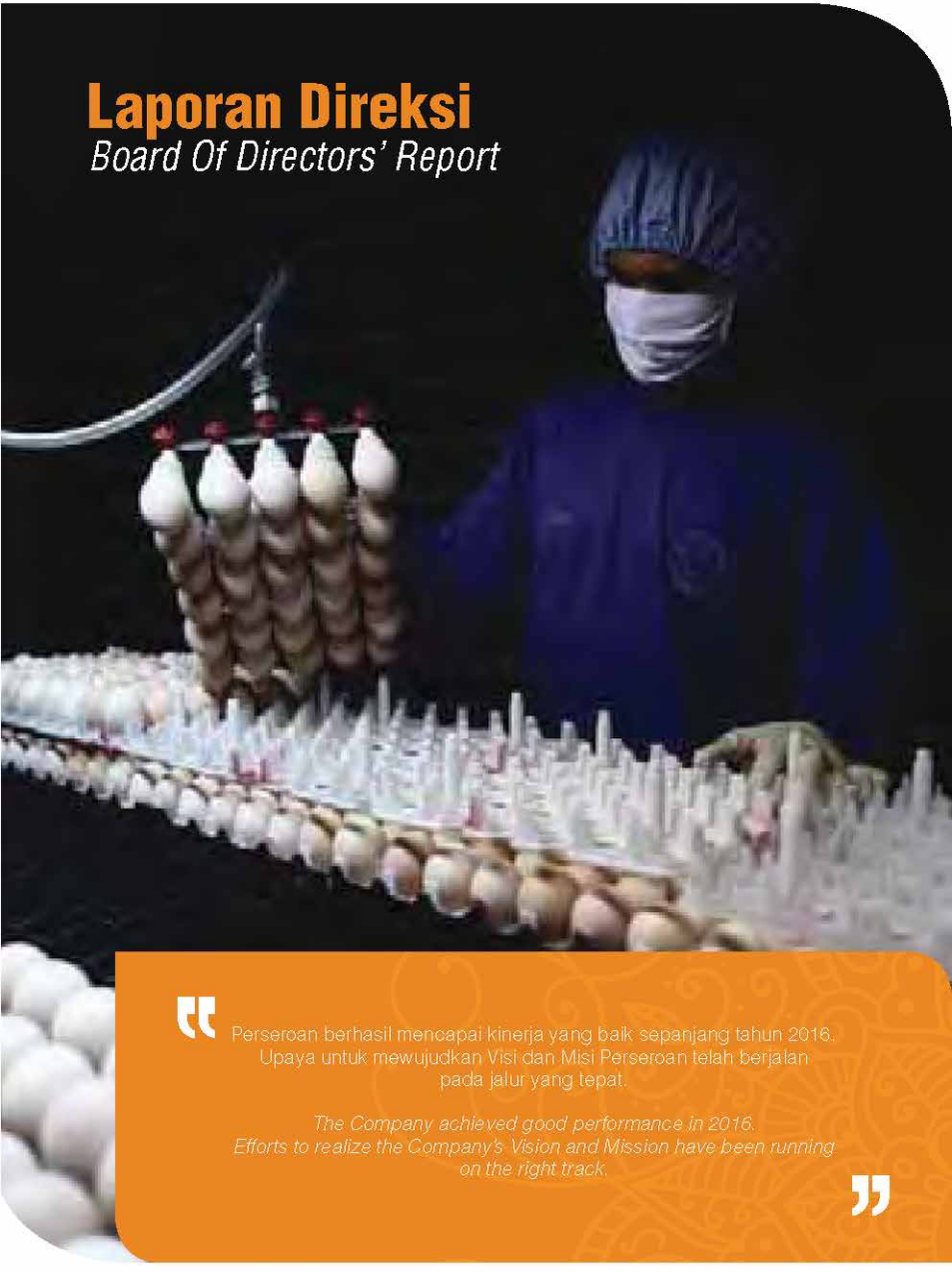


Ign. Herry Wibowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jaka Prasetya
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi
Board Of Directors' Report



Perseroan berhasil mencapai kinerja yang baik sepanjang tahun 2016. Upaya untuk mewujudkan Visi dan Misi Perseroan telah berjalan pada jalur yang tepat.

The Company achieved good performance in 2016. Efforts to realize the Company's Vision and Mission have been running on the right track.

PEMEGANG SAHAM DAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan rahmat-Nya, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. berhasil melalui tahun 2016 dengan capaian kinerja yang positif. Dengan demikian, hal ini semakin memperkuat landasan Perseroan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Selanjutnya, kami sampaikan pokok-pokok Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

KONDISI MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI PETERNAKAN NASIONAL

Laju pertumbuhan ekonomi nasional mulai menunjukkan pergerakan yang positif. Kendati menghadapi sejumlah persoalan yang cukup pelik, seperti defisit anggaran, namun perekonomian nasional tahun 2016 tetap mengalami pertumbuhan sebesar 5,02% atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2015 yang sebesar 4,79%.

Program *Tax Amnesty* yang dijalankan Pemerintah mendapat sambutan yang sangat positif, baik dari wajib pajak badan usaha maupun perorangan. Hal tersebut membuat Pemerintah dapat menutup defisit anggaran sehingga roda pembangunan dapat tetap berjalan pada jalurnya.

Mulai membaiknya perekonomian nasional merupakan angin segar bagi industri peternakan nasional. Walau sejumlah persoalan yang telah berlangsung sejak beberapa tahun terakhir masih terjadi di tahun 2016, namun telah menunjukkan perbaikan yang cukup berarti. Hal ini membuat kinerja industri peternakan mulai mengalami peningkatan walau masih belum signifikan.

Di industri peternakan sapi potong, pemerintah bertekad untuk menurunkan harga daging sapi dengan mengimpor daging dari luar negeri. Hal ini dikuatirkan dapat menghambat perkembangan populasi sapi potong dalam negeri karena semangat untuk beternak sapi potong akan menurun.

Sementara itu, industri budidaya perikanan menunjukkan peningkatan, dimana permintaan pakan maupun produk ikan air tawar dan udang masih menjanjikan. Namun, curah hujan yang cukup tinggi masih menjadi tantangan bagi industri budidaya perikanan.

KENDALA YANG DIHADAPI

Masih lambatnya pertumbuhan ekonomi nasional merupakan salah satu kendala yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2016. Sebagaimana diketahui, industri peternakan memiliki kaitan yang sangat erat dengan pertumbuhan ekonomi makro, dimana daya beli masyarakat merupakan faktor yang sangat dominan dalam pemasaran produk peternakan.

DEAR RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Thanks to God Almighty, through His Blessings and Mercy, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. came through 2016 achieving a positive performance, further strengthening the Company's foundation to realize its vision and mission. We herewith submit the Board of Directors' Accountability Report on the Company's management for the fiscal year ended December 31, 2016.

MACRO ECONOMY AND NATIONAL FARMING INDUSTRY CONDITION

The national economic growth rate began to show positive movement, but despite facing a number of complicated issues, such as the budget deficit, the national economy in 2016 still grew by 5.02% higher than 4.79% in 2015.

The government-run Tax Amnesty Program has been received very positively, both from corporate businesses and individual taxpayers. The Government hope is to close the budget deficit so that the wheels of development can continue to run on track.

The national economy improvements breathed fresh air into the national livestock industry, and although a number of log-standing issues were still ongoing in 2016, major improvements could be seen, helping to increase the livestock industry performance significantly.

In the beef cattle farming industry, the Government pledged to reduce beef prices by importing meat from overseas. But this may hamper domestic beef development, as the spirit to breed cattle will decline.

Meanwhile, the aquaculture industry showed an increase, as feed demand and freshwater fish and shrimp products was still promising. However, high rainfalls became a challenge in the aquaculture sector.

OBSTACLES ENCOUNTERED

The slow national economy growth was one obstacle faced by the Company in 2016. The livestock industry and macroeconomic growth have a very close relationship, where purchasing power is a very dominant factor in livestock product marketing.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Meskipun tahun 2016, perekonomian nasional tumbuh 5,02%, namun daya beli masyarakat belum mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini yang membuat industri peternakan tidak mengalami pertumbuhan yang tinggi sepanjang tahun 2016.

Although the national economy grew by 5.02% in 2016, public purchasing power did not see any significant change over the previous year, so the livestock industry did not experience higher growth throughout 2016.

Selain daya beli, fluktuasi harga produk peternakan yang cukup tinggi juga merupakan kendala bagi Perseroan. Hal ini berakibat pada marjin yang diperoleh Perseroan menjadi tidak stabil. Perseroan harus melakukan sejumlah inovasi agar marjin penjualannya dapat terus terjaga pada tingkat yang diinginkan.

In addition to purchasing power, farm product price fluctuations were high and created another obstacle to the Company, resulting in unstable Company margins. The Company undertook a number of innovative steps to ensure its sales margins remained at a desired level.

Kendala lain yang dihadapi Perseroan adalah ketersediaan bahan baku yang berkualitas. Tahun 2016, Pemerintah menghentikan impor jagung yang merupakan bahan baku utama pembuatan pakan unggas. Menyikapi hal tersebut, Perseroan melakukan strategi jemput bola dengan menyediakan mesin pengering jagung di setiap lokasi pabrik dan beberapa sentra jagung. Tujuannya adalah agar Perseroan dapat memperoleh bahan baku jagung dengan kualitas yang lebih baik dan memudahkan petani jagung dalam memasarkan hasil produksinya.

In 2016, the government stopped corn imports, the main raw material for poultry feed, and created a further obstacle for the Company in finding quality raw materials. In response, the Company's proactive strategy was to provide corn-drying machines to all factory locations and several corn centers with the aim to acquire better quality corn, as a raw material, and make it easier for corn farmers to market their products.

Di industri budidaya perairan, kondisi cuaca serta tingkat pengetahuan budidaya petambak rakyat yang belum memadai, masih menjadi tantangan utama Perseroan.

In the aquaculture industry, weather conditions, and the less than adequate aquaculture farmers' knowledge levels, remained the Company's major challenges.

Di industri sapi potong, kebijakan Pemerintah untuk mengurangi *quota* impor sapi bakalan dan menentukan batas atas harga penjualan daging sapi cukup memberikan tekanan bagi peternak sapi potong. Hal ini bersamaan dengan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat, yang mengakibatkan harga sapi bakalan naik secara signifikan. Dengan penentuan batas harga daging sapi, maka peternak harus menjual sapi bakalannya dengan marjin yang tipis bahkan pada harga pokok produksi.

In the beef industry, the Government's policy to reduce cattle import quotas, and to determine the beef sales price, put pressure on beef cattle breeders. This is coupled with the weakening of the Rupiah against the US Dollar, which resulted in live cattle prices rising significantly. With the limitation on beef prices, farmers had to sell their cattle with thin margins to cover their production costs..

KINERJA PERSEROAN

Perseroan berhasil membukukan kinerja yang cukup baik sepanjang tahun 2016. Hampir semua indikator operasional dan keuangan Perseroan menunjukkan grafik yang meningkat. Ini menandakan bahwa strategi usaha yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2016 sudah tepat.

COMPANY PERFORMANCE

The Company recorded good performance throughout 2016. Almost all of the Company's operational and financial indicators showed increases, confirming that the Company's business strategies in 2016 were appropriate.

Divisi perunggasan masih menjadi kontributor utama bagi pendapatan Perseroan, yaitu 85,9%. Divisi perunggasan membukukan penjualan sebesar Rp30,9 triliun, meningkat sebesar 8,2% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya sebesar Rp28,6 triliun.

The Poultry Division was still the major contributor to the Company's revenue, accounting for 85.9%. Sales from the Poultry Division amounted to Rp30.9trillion, an increase of 8.2% over the previous year sales of Rp28.6 trillion.

Divisi Budidaya Perairan juga membukukan peningkatan penjualan yang cukup baik. Tahun 2016, total penjualan Divisi Budidaya Perairan mencapai Rp2,3 triliun meningkat 1,9% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya.

The Aquaculture division also posted a satisfactory increase with total sales of Rp2.3 trillion, an increase of 1.9% over the previous year.

Divisi Sapi Potong berhasil membukukan penjualan sebesar 1,4 triliun.

The Beef division recorded total sales of Rp1.4 trillion.

Secara keseluruhan, total penjualan bersih yang berhasil dibukukan Perseroan tahun 2016 meningkat sebesar 8,2%, dari Rp25,0 triliun pada tahun 2015, menjadi Rp27,1 triliun pada tahun 2016.

Overall, the Company's total net sales in 2016 increased by 8.2%, from Rp25.0 trillion in 2015 to Rp27.1 trillion in 2016.

Meningkatnya penjualan membuat laba usaha Perseroan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 69,0% menjadi Rp2,9 triliun. Demikian juga halnya dengan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk tumbuh 340,9% dari Rp468 miliar di tahun sebelumnya, menjadi Rp2,1 triliun.

The increased sales resulted in the Company's operating profit in 2016 increasing by 69.0% to Rp2.9 trillion. Similarly, the net profit attributable to owners of the Company grew 340.9% from Rp468 billion to Rp2.1 trillion.

Tahun 2016, Perseroan juga mencatat pertumbuhan aset sebesar 12,2% dari Rp17,2 triliun tahun 2015 menjadi Rp19,3 trilun pada akhir tahun 2016.

In 2016, the Company also recorded 12.2% asset growth from Rp17.2 trillion in 2015 to Rp19.3 trillion at the end of 2016.

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2017 diperkirakan akan kembali mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016. Upaya Pemerintah untuk terus mendorong pengembangan infrastruktur akan memberikan dampak yang sangat baik terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi juga diharapkan akan memicu peningkatan daya beli masyarakat.

BUSINESS PROSPECTS

The national economic growth in 2017 is expected to see an increase compared to 2016 with the Government continuing efforts to encourage infrastructure development, which is expected to trigger an increase in purchasing power.

Bisnis peternakan masih memiliki potensi yang sangat besar di Indonesia. Besarnya populasi penduduk, serta masih rendahnya tingkat konsumsi per kapita terhadap daging sapi, daging ayam dan ikan merupakan peluang bagi Perseroan. Perseroan akan terus fokus dalam mengembangkan bisnisnya secara efektif dan efisien, seraya terus melakukan edukasi akan pentingnya asupan gizi seimbang bagi kesehatan masyarakat.

The Farming business in Indonesia still has huge potential given the population size, as well as the current low levels of beef, chicken and fish consumption per capita and these are opportunities for the Company. The Company will continue to focus on developing its business effectively and efficiently, while continuing to educate the importance of balanced nutrition for public health.

Selain itu, Perseroan juga akan terus melakukan edukasi kepada para peternak dan petambak di Indonesia agar produk yang dihasilkan dapat memiliki kualitas dan daya saing yang kuat.

In addition, the Company will also continue to educate breeders and farmers in Indonesia so they produce quality products that have a strong competitive edge.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) bukan saja merupakan sebuah keharusan melainkan juga merupakan kebutuhan bagi Perseroan untuk dapat terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Kompleksitas dan tingkat risiko industri peternakan yang tinggi menjadikan penerapan prinsip GCG merupakan hal wajib yang tidak dapat ditawar.

Berlandaskan pada kesadaran tersebut, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan dan menyempurnakan struktur, mekanisme dan infrastruktur GCG yang dimilikinya. Selain mengacu kepada praktik-praktik dan standar terbaik Tata Kelola Perusahaan di tingkat nasional, Perseroan juga memenuhi peraturan OJK, dimana peraturan tersebut mengacu kepada standar Tata Kelola di tingkat ASEAN.

Selain itu, secara berkesinambungan Perseroan juga terus melakukan sosialisasi prinsip GCG ke setiap tingkatan organisasi. Tujuannya tak lain agar GCG menjadi roh dalam operasional Perseroan sehari-hari di setiap tingkatan organisasi, sehingga GCG dapat menjadi pilar utama yang akan menopang pertumbuhan usaha Perseroan.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2016, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Good Corporate Governance (GCG) principles in the Company are not just a necessity, they are a must for the Company to continue to grow and develop in a sustainable manner. The farming industry's complexity and high risk levels makes the application of GCG mandatory and non-negotiable.

Based on this awareness, the Company has improved and enhanced its GCG structure, mechanisms and infrastructure, and has adhered to Corporate Governance practices and best standards at the national level and also at the ASEAN level.

In addition, the Company continued to disseminate the GCG principles to all organization levels. Our goal is to make GCG the spirit in the Company's daily operations at every organization level, so that GCG becomes a main pillar supporting our business growth.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

During 2016, there were no changes in the Board of Directors' composition.

PENUTUP

Perseroan terus bergerak, tumbuh, dan berkembang searah dengan perubahan zaman. Direksi menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja dengan semangat yang tinggi. Tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dalam tata kelola perusahaan.

Atas nama Perseroan, kami juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada para pelanggan yang turut berkontribusi dalam perkembangan usaha Perseroan serta Pemegang Saham yang secara konsisten memberi dukungan penuh untuk pengembangan Perseroan dari waktu ke waktu.

Jakarta, 2 Maret 2017

IN CLOSING

The Company continues to move, grow, and evolve in line with changing times, and the Board of Directors would like to express its gratitude and highest appreciation to all employees who have worked with great passion. We would also like to thank the Board of Commissioners for providing direction in corporate governance.

On behalf of the Company, we would also like to express our heartfelt gratitude to our customers who have contributed to the Company's business development, and to our Shareholders who consistently provide their full support for the Company's development.

Jakarta, March 2, 2017



Handojo Santosa
Direktur Utama
President Director



Bambang Budi Hendarto
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Tan Yong Nang
Direktur
Director



Koesriyanto Setyadharma
Direktur
Director



Rachmat Indrajaya
Direktur Independen
Independent Director



Profil Perusahaan

Company Profile


JAFFA

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY



Nama Perusahaan *Company Name*	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	18 Januari 1971 *January 18, 1971*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis for Establishment*	Akta No. 59, tanggal 18 Januari 1971 dibuat di hadapan Notaris Djojo Muljadi, S.H. *Deed No. 59 dated January 18, 1971, made before Notary Djojo Muljadi, S.H.*
Status Perusahaan *Company Status*	Perusahaan Publik *Public Listed Company*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp6.400.000.000.000,- (enam triliun empat ratus miliar rupiah) *Rp6,400,000,000,000 (six trillion four hundred billion rupiah)*
Modal ditempatkan dan disetor penuh *Issued and Fully Paid-Up Capital*	Rp1.816.250.182.000,- (satu triliun delapan ratus enam belas miliar dua ratus lima puluh juta seratus delapan puluh dua ribu rupiah) *Rp1,816,250,182,000 (one trillion eight hundred and sixteen billion two hundred and fifty million one hundred and eigthy two thousand rupiah)*
Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2016) *Share ownership (As of December 31, 2016)*	Masyarakat/*Public* 36,84% Japfa Ltd. 51,00% *KKR Jade Investments Pte Ltd 11,98%* Saham yang dibeli kembali/ *Treasury Stock* 0,18%
Bidang Usaha *Business Fields*	Pertanian, Peternakan, Perikanan, Perindustrian dan Perdagangan Umum. *Agriculture, Livestock, Fisheries, Industrial and General Trading.*
Alamat *Address*	Kantor Pusat Wisma Millenia Lantai 7 Jl. M.T. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810 – Indonesia Telepon: (021) 285 45680 (hunting) Faksimili: (021) 831 0309 E-mail: maya.pradjono@japfa.com *Head Office* *Wisma Milenia 7th Floor* *Jl. M.T. Haryono Kav. 16* *Jakarta 12810 – Indonesia* *Telephone: (021) 285 45680 (hunting)* *Facsimile: (021) 831 0309* *E-mail: maya.pradjono@japfa.com*
Website	www.japfacomfeed.co.id

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN
COMPANY'S MILESTONES

1971

PT Java Pelletizing Factory, Ltd. (PT JAPFA) berdiri pada 18 Januari dengan berfokus pada pemasaran produk utama kopra pelet secara komersial.

PT Java Pelletizing Factory, Ltd. was established on January 18 and mainly engaged in the commercial production of copra pellets.

1975

Bisnis pakan ternak mulai beroperasi.

Commenced poultry feed business unit operations.

1982

Meresmikan kegiatan operasional pembibitan ayam untuk melengkapi lini bisnis pakan ternak.

Commenced poultry breeding operations to complement feed business.

1989

Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

1990

Java Pelletizing Factory, Ltd. mengambil alih aset PT Comfeed Indonesia dan berubah nama menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Java Pelletizing Factory, Ltd. took over the assets of PT Comfeed Indonesia and adopted a new name PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

1992

Mengakuisisi perusahaan pembibitan ayam dan pemrosesannya (PT Multibreeder Adirama Indonesia dan PT Ciomas Adisatwa) serta usaha tambak udang dan pemrosesannya, yaitu PT Suri Tani Pemuka.

Acquired poultry breeding and processing businesses (PT Multibreeder Adirama Indonesia and PT Ciomas Adisatwa) as well as shrimp ponds and shrimp processing facilities (PT Suri Tani Pemuka).

1994

PT Multibreeder Adirama Indonesia, salah satu anak perusahaan Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

PT Multibreeder Adirama Indonesia, one of the Company's subsidiaries, listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

2003

Inisiasi ekspansi di seluruh Indonesia dirintis dengan membangun sejumlah *feedmill* baru.

Expansion initiative across Indonesia started with the establishment of new feedmills.

2007

Mengakuisisi PT Hidon, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan ayam dan penetasan telur melalui PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk. Selain itu, Perseroan melakukan penerbitan obligasi JAPFA I tahun 2007 sebesar Rp500 miliar.

Acquired PT Hidon, a Company operating in hatchery and breeding farming through PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk. In addition, the Company issued JAPFA Bond I Year 2007 amounting to Rp500 billion.

2008

Mengakuisisi PT Santosa Agrindo, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penggemukan sapi terbesar di Asia Tenggara pada 15 Januari. Pada 3 September, salah satu anak perusahaan Perseroan, yaitu PT Ciomas Adisatwa mengakuisisi PT Vaksindo Satwa Nusantara, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi vaksin unggas dan hewan lainnya.

On January 15, acquired PT Santosa Agrindo, the largest cattle feedlot operator in Southeast Asia. On September 3, one of the Company's subsidiaries, PT Ciomas Adisatwa, acquired PT Vaksindo Satwa Nusantara, a Company producing poultry and animal vaccines.

2009

Melakukan penggabungan usaha dengan PT Multi Agro Persada (MAP) Tbk. yang bergerak di bidang distribusi dan produksi pakan ternak efektif pada 1 Desember.

Effective December 1, merged with PT Multi Agro Persada (MAP) Tbk, animal feed producer and distributor.

2010

Efektif sejak 1 Januari 2011, PT Multiphala Agrinusa (MAG) dan PT Bintang Terang Gemilang (BTG), keduanya anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang produksi pakan ternak, melakukan penggabungan usaha dengan Perseroan.

Effective January 1, 2011 PT Multiphala Agrinusa (MAG) and PT Bintang Terang Gemilang (BTG), both being Company subsidiaries engaging in poultry feed production, merged with the Company.

2011

Mulai memfokuskan usaha di bidang agribisnis dengan meningkatkan kapasitas produksinya melalui pembangunan fasilitas produksi baru yaitu unit pakan ternak di Grobogan (Jawa Tengah) dan Purwakarta (Jawa Barat), fasilitas produksi pembibitan ayam di Grati (Jawa Timur) dan Pontianak (Kalimantan Barat), fasilitas penetasan telur baru di Sukabumi (Jawa Barat) dan Kediri (Jawa Timur) serta mengakuisisi perusahaan yang bergerak di bidang peternakan ayam komersial untuk meningkatkan kapasitas produksi ayam *broiler*.

Retained its strategic focus on agribusiness by increasing its production capacity through the establishment of new production facilities, comprising poultry feed units in Grobogan (Central Java) and Purwakarta (West Java), poultry breeding production facilities in Grati (East Java) and Pontianak (West Kalimantan), new hatchery facilities in Sukabumi (West Java) and Kediri (East Java) and acquired commercial farms to increase broilers production.

2012

Efektif sejak 1 Juli, melakukan penggabungan usaha dengan PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), yang merupakan anak perusahaan Perseroan, serta PT Multiphala Adiputra (MPA) dan PT Hidon yang merupakan anak perusahaan MBAI, sebagai salah satu strategi Perseroan dalam memfokuskan diri di bidang agribisnis. Perseroan melakukan penerbitan surat utang yang jatuh tempo 2018 (dalam USD) sebesar $225 juta.

Efective July 1, merged with PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), the Company's subsidiary, and PT Multiphala Adiputra (MPA) and PT Hidon, both subsidiaries of MBAI, as one of the Company's strategies in focusing on agribusiness. The Company issued senior notes due 2018 (in US$) amounting to $225 million.

2013

Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*). *Stock split* telah memeroleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada 20 Maret 2013, dengan rasio pemecahan saham sebesar 1:5 (satu banding lima).

After approval of the Extraordinary General Meeting, the Company also undertook a stock split on March 20, 2013 with a ratio of 1:5 (one to five).

2016

Perseroan melakukan peningkatan modal dan menerima tambahan modal melalui PMTHMETD (*Private Placement*).

The Company increased its capital and received additional capital injection through PMTHMETD (Private Placement).

BIDANG USAHA PERUSAHAAN
BUSINESS UNITS



Sesuai dengan isi Berita Negara Republik Indonesia No. 33, tanggal 24 April 2009, Tambahan No. 11417, sebagaimana terakhir telah diubah berdasarkan Akta tanggal 14 April 2015 Nomor 109, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya tanggal 13 Mei 2015 Nomor: AHU-0935154.AH.01.02.TAHUN 2015 dan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi

Pursuant to the State Gazette of the Republic of Indonesia No 33, dated April 24, 2009, Supplementary No. 11417, which has been amended several times, the latest with the Notary Deed No 109, dated April 14, 2015 passed before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree dated May 13, 2015, No. AHU-0935154. AH.01.02.TAHUN 2015 and the receipt of the Notification of the Amendment of its Articles of Association received and recorded in the Administration System of the Legal Agency of

Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 Mei 2015 Nomor AHU-AH.01.03-0931777, maksud dan tujuan Perseroan adalah:

a. Mendirikan dan mengusahakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian, peternakan dan perikanan;
b. Mendirikan dan mengusahakan perusahaan yang bergerak di bidang industri;
c. Perdagangan umum.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

i. Kegiatan usaha utama:
a. Industri di bidang pengolahan segala macam bahan untuk pembuatan/produksi bahan makanan hewan, kopra dan lain bahan yang mengandung minyak nabati, *cassava* (gaplek) dan lain-lain, serta memperdagangkannya;
b. Mengusahakan peternakan dan pembibitan ayam induk, anak ayam dan segala jenis unggas lainnya;
c. Budidaya peternakan segala jenis hewan berkaki empat dan budidaya perikanan;
d. Industri di bidang pasca panen, dari usaha-usaha tersebut, seperti pemotongan ayam dan pemotongan hewan berkaki empat, perusahaan kamar dingin dan pengolahan hasil usaha-usaha tersebut diatas serta semua hasil sampingannya dan industri penunjang usaha-usaha tersebut diatas, seperti karung plastik dan bahan pembungkus lainnya;

ii. Kegiatan usaha penunjang:
a. Industri di bidang produksi obat-obatan, vaksin, vitamin-vitamin dan bahan-bahan farmasi serta peralatan-peralatan yang berkaitan dengan usaha tersebut di atas;
b. Melakukan perdagangan bahan baku, bahan-bahan farmasi, peralatan, pakan, obat-obatan yang berkaitan dengan usaha tersebut, baik lokal maupun internasional, ekspor dan impor baik atas tanggungan sendiri maupun atas kerjasama dengan pihak lain (bertindak sebagai komisioner, leveransir, agen/perwakilan, grosir dan distributor/penyalur, waralaba), serta menjalankan usaha pergudangan dan pengangkutan untuk menunjang usaha tersebut.
c. Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha pada butir (i) di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as per the Receipt of Notification of the Company's Articles of Association Amendment dated May 13, 2015 No. AHU-AH.01.03-0931777, the purpose and objective of the Company are as follows:

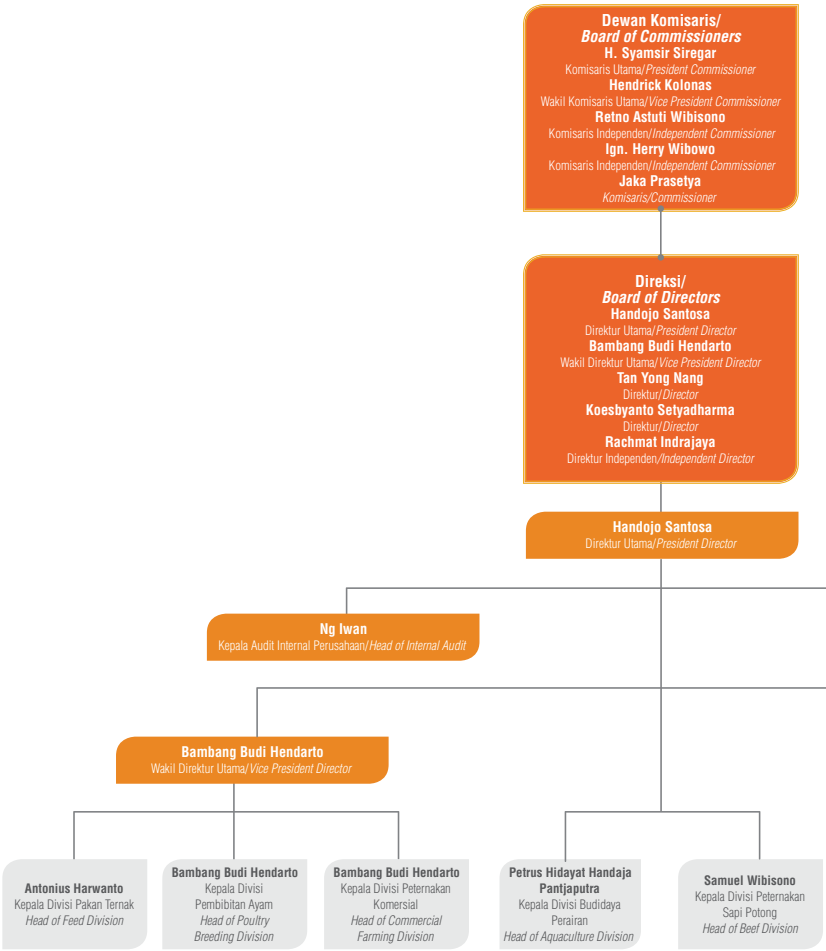
a. Establishing and managing a Company that operates in the agriculture, commercial farming and fishery sector.
b. Establishing and managing a Company that operates in the industrial sector;
c. General trading.

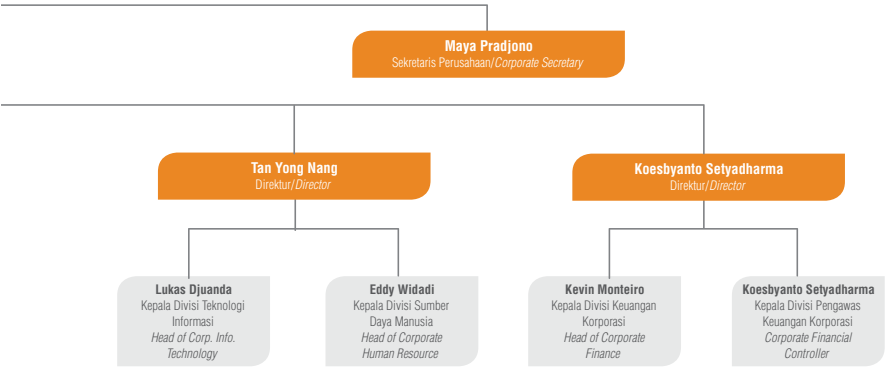
The Company may in order to achieve the purposes and objectives mentioned above, engage in the following business activities:
i. Main Business Activities:
a. Industry processing different kinds of material for the manufacture / production of animal food, copra and other materials containing vegetable oil, cassava and others, as well as trading in them;
b. To undertake the farming and breeding of grand-parent stock, DOC and other kinds of poultry.
c. Cultivation of animal husbandry of any kinds of four-legged animals and cultivation of fishery;
d. Industry, in the field of post-harvest of the said undertakings, such as slaughtering chickens and slaughtering four-legged animals, cold storage and processing of the products mentioned above including their by-products and supporting industries of the said products, such as plastic bags and other packaging materials;

ii. Supporting Business Activities :
a. Industry, in medicines, vaccines, vitamins and pharmaceutical materials as well as devices related to the said businesses;
b. To conduct trading of raw materials, pharmaceutical materials, devices, feed, and medicines related to the said businesses, both nationally and internationally, export and import, on the Company's account or under cooperation with other parties (acting as commissioner, supplier, agent/representative, wholesaler and distributor, franchisor), as well as operating in the warehousing and transportation business to support the said businesses.

c. To conduct other businesses related to and supporting the business activities mentioned in point (i) above in accordance with the prevailing laws and regulations.

STRUKTUR ORGANISASI TAHUN 2016
2016 ORGANIZATION STRUCTURE

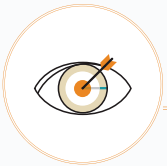



Maya Pradjono
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
Tan Yong Nang
Direktur/Director
Koesbyanto Setyadharma
Direktur/Director
Lukas Djuanda
Kepala Divisi Teknologi Informasi
Head of Corp. Info. Technology
Eddy Widadi
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
Head of Corporate Human Resource
Kevin Monteiro
Kepala Divisi Keuangan Korporasi
Head of Corporate Finance
Koesbyanto Setyadharma
Kepala Divisi Pengawas Keuangan Korporasi
Corporate Financial Controller

VISI DAN MISI PERSEROAN
COMPANY'S VISION AND MISSION

Visi dan Misi Perseroan berikut telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan menjalankan seluruh aktivitas usahanya dengan berpegang kepada Visi dan Misi Perusahaan ini, yang disusun sejak Perusahaan berdiri.

The following Vision and Mission have been discussed, analyzed, reviewed, and approved by both Board of Commissioners and Board of Directors. The Company operates its entire business activities by upholding this Vision and Mission, which are prepared since the Company was established.



VISI PERSEROAN
COMPANY'S VISION

BERKEMBANG MENUJU KESEJAHTERAAN BERSAMA

Kesuksesan utama PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perseroan), dibangun atas dasar keyakinan dalam membina hubungan yang saling menguntungkan, berdasarkan kepercayaan dan integritas. Bersama seluruh pihak-pihak terkait, Perseroan selalu mengambil posisi pro-aktif dalam mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan.

- Bersama seluruh pemegang sahamnya, Perseroan senantiasa bertujuan meraih imbal hasil investasi yang lebih baik.
- Bersama rekan bisnis, Perseroan bekerja sama dalam menekan persaingan yang tidak sehat.
- Bersama pelanggan, Perseroan memfokuskan diri untuk memberikan atau menghasilkan produk unggulan dan pelayanan yang sangat bersaing dan membina hubungan yang saling menguntungkan.
- Bersama pemasok, menawarkan dan mengeksplorasi kesepakatan dalam bekerja sama.
- Bersama karyawan, Perseroan terus mencari dan mengembangkan program-program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan.
- Bersama masyarakat, Perseroan melakukan upaya untuk menjadi warga dunia usaha yang bertanggung jawab terhadap masyarakat di sekitarnya.

Mengikuti motto "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama" menjadi titik tolak kesuksesan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

GROWING TOWARDS MUTUAL PROSPERITY

Central to the success of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Company) is a strong belief in the nurturing of mutually rewarding relationships based on trust and integrity. With all its stakeholders, the Company takes the pro-active stance of developing "win-win" relationships.

- *With shareholders, the Company's goal is to achieve consistently superior investment returns.*
- *With business partners, the Company works in close co-operation, reinforcing each other's core competencies.*
- *With customers, the Company focuses on delivering superior products and services at competitive prices. it aims to exceed customers' expectations.*
- *With suppliers, it offers fair and ethical business deals.*
- *With employees, it places major emphasis on identifying and developing programs that bring out the best in everyone.*
- *With the community, the Company pledges to remain a responsible corporate citizen.*

The motto "Growing Towards Mutual Prosperity" is indeed the cornerstone of success for PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.



MISI PERSEROAN

COMPANY'S MISSION

Menjadi penyedia terkemuka dan terpercaya di bidang produk pangan berprotein terjangkau di Indonesia, berlandaskan kerjasama dan pengalaman teruji, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

TERKEMUKA
» Menjadi yang utama dan selalu diingat
» Menjadi panutan bagi industri sejenis
» Berkembang melalui proses berkesinambungan
» Selangkah lebih maju dalam persaingan

TERPERCAYA
» Dapat diandalkan oleh segenap pemasok, pelanggan dan karyawan
» Konsisten, dapat dipercaya, aman, berkualitas baik, produk higienis
» Bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar

TERJANGKAU
» Mengutamakan masyarakat luas
» Kualitas baik dengan harga terjangkau
» Berperan aktif dalam menanggulangi keterbatasan pangan
» Penyedia protein yang efisien; mengarah pada tingkat keuntungan jangka panjang yang mendukung kelangsungan usaha

PRODUK PANGAN BERPROTEIN
» Mengembangkan usaha di bidang protein dari hewan ternak termasuk unggas dan hewan laut
» Termasuk usaha utama di bidang pakan, pembiakan & pemeliharaan ternak, vaksin, dan lain-lain
» Berujung pada produksi makanan olahan untuk konsumsi manusia

KERJA SAMA
» Bekerja sama dan saling membantu satu sama lain tanpa diminta
» Koordinasi yang sempurna
» Beroperasi sebagai satu kesatuan
» Berbeda pendapat tetapi tetap bergerak sebagai satu tim

PENGALAMAN TERUJI
» Memiliki pengalaman teruji di bidang peternakan dan di kawasan berkembang Asia

PIHAK TERKAIT
Meliputi:
» Karyawan
» Pelanggan
» Pemasok
» Peternak mitra
» Pemegang Saham
» Masyarakat

To be the leading dependable provider of affordable protein foods in Indonesia by building on the foundation of our excellent teamwork and proven experience for the benefit of all stakeholders.

LEADING
» *Top of mind*
» *Reference point by Industry*
» *A continuing process*
» *Ahead of competition*

DEPENDABLE
» *Dependable to all partners, farmers, consumers & staff*

» *Consistent, traceable, good quality, safe, disease free products*
» *Responsible to the community & environment*

AFFORDABLE
» *Cater mainly to the masses*
» *Not the cheapest, but good quality*
» *Role in alleviation of food shortages*
» *Efficient protein converter, leading to reasonable long-term profit for business sustainability*

PROTEIN FOODS
» *Emphasis on poultry, livestock & marine proteins*

» *Including key upstream operations of feed, livestock breeding & raising, vaccines etc.*
» *Food grade, for human consumption*

EXCELLENT TEAMWORK
» *Co-operate & support each other even without being asked*

» *Seamless coordination*
» *Operate as 1 unit*
» *Differences in opinions encouraged but move as a team*

PROVEN EXPERIENCE
» *Having proven experiences in the livestock sector and in Asia's developing regions*

STAKEHOLDERS
Includes:
» *Staff*
» *Customers*
» *Suppliers*
» *Contract Farmers*
» *Shareholders*
» *Community*

KEUNGGULAN KOMPETITIF
COMPETITIVE ADVANTAGES

Di industri peternakan dan perikanan nasional, Perseroan memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

a. Perseroan merupakan salah satu pemimpin di pasar peternakan unggas, sapi dan budidaya perairan.
   Perseroan merupakan salah satu pelaku agribisnis terbesar di Indonesia yang bergerak dibidang produksi pakan ternak, pembibitan ayam, peternakan ayam komersial, budidaya perairan dan perternakan sapi. Saat ini, Perseroan telah memantapkan posisinya sebagai pemilik pangsa pasar kedua terbesar di Indonesia di bidang pakan ternak dan di bidang pembibitan ayam. Sementara itu, dalam usaha sapi potong, Perseroan merupakan salah satu perusahaan penggemukan sapi terbesar di Indonesia. Perseroan memiliki pangsa pasar kedua terbesar di bidang pakan budidaya perairan di Indonesia.

b. Perseroan memiliki sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal.
   Dengan sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal, operasional Perseroan dapat mencakup seluruh rantai bisnis unggas yang terdiri dari produksi pakan unggas, pembibitan anak ayam umur sehari *Day-Old-Chick* (DOC), peternakan ayam *broiler* komersial dan proses pengolahan primer. Intregrasi vertikal yang dimiliki oleh Perseroan juga mencakup infrastruktur pendukung, layanan purna jual *(after-sales services)*, tes laboratorium untuk pengujian bahan pakan, perubahan dalam lingkungan pertanian, riset vaksin dan fasilitas distribusi lainnya seperti produksi kemasan pakan unggas dan transportasi untuk pengiriman DOC.
   - Sistem operasional yang terintegrasi secara vertikal memberikan kemampuan Perseroan untuk mengontrol seluruh proses produksi secara keseluruhan.
   - Jangkauan geografis yang ekstensif membuat Perseroan menjadi lebih kuat untuk menghadapi risiko regional dan membuat Perseroan mampu untuk mempertahankan kualitas produksi.
   - Dengan skala usaha yang besar dan integrasi vertikal, Perseroan mampu mendapatkan marjin keuntungan yang lebih baik.

In the national livestock and fisheries industry, the Company has several advantages, among others:

a. *The Company is one of the market leaders in poultry, cattle and aquaculture.*

   The Company is one of the largest agribusinesses in Indonesia engaged in animal feed production, chicken breeding, commercial chicken farming, aquaculture and cattle farming. Currently, the Company has the second largest market share in Indonesia in animal feed and in chicken breeding. In the cattle business, the Company is one of the largest in cattle fattening in Indonesia. The Company also has the second largest market share of the aquaculture feed market in Indonesia.

b. *The Company uses a vertically integrated operations system.*
   With the vertically integrated operations system, the Company's operations cover the entire poultry value chain, comprising poultry feed production, Day-Old-Chick (DOC) breeding, commercial broiler chicken farms and primary processing. The Company's vertical integration also covers infrastructure support, after-sales service, feedstuff test laboratories, agricultural environment changes, vaccine research and other distribution facilities such as poultry feed packaging production and transportation for DOC delivery.

   - *The vertically integrated operations system gives the Company the ability to control the entire production process.*
   - *Its extensive geographical coverage has made the Company stronger when facing regional risks and has given it the ability to maintain the production quality.*
   - *With its large business scale and its vertical integration, the Company has been able to improve profit margins.*

c. Perseroan memiliki reputasi merek dagang yang baik dan hubungan dengan pelanggan yang kuat.
Perseroan mendistribusikan pakan ternak, ikan dan udang dengan merek *"Comfeed"* dan *"Benefeed"* yang berkualitas dan memiliki layanan pelanggan yang komprehensif. Di bisnis peternakan unggas, Perseroan mendistribusikan jenis ayam *broiler* yang unggul dan cocok dengan kondisi iklim dan cuaca di Indonesia serta selera konsumen. Perseroan berkeyakinan bahwa posisi Perseroan yang kuat di pasar saat ini merupakan hasil dari usaha Perseroan yang telah menjaga hubungan yang baik dengan peternak unggas dan membangun merek dagang selama lebih dari 40 tahun.

d. Perseroan menggunakan standar *biosecurity* yang tinggi.
Perseroan menerapkan sistem *biosecurity* yang komprehensif sesuai standar internasional sehingga dapat melindungi unggas dari penyakit. *Biosecurity* yang dijalankan oleh Perseroan meliputi penempatan peternakan dan penetasan DOC, melakukan kontrol lalu lintas, menerapkan sistem sanitasi dan desinfeksi yang benar dan melaksanakan audit rutin secara berkala. Dalam hal penempatan peternakan dan penetasan DOC, Perseroan memilih daerah terpencil atau jauh dari kepadatan sentra produksi unggas yang tinggi.

e. Perseroan beroperasi pada industri yang atraktif.
Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi, karena mempunyai rekam jejak yang panjang, hubungan yang erat dengan pelanggan dan jaringan distribusi yang luas serta didukung oleh keahlian teknis.

f. Tim Manajemen Perseroan memiliki rekam jejak yang kuat dan berpengalaman.
Tim manajemen telah memiliki pengalaman yang luas dalam industri peternakan. Tim manajemen Perseroan juga berpengalaman memimpin Perseroan dalam melewati krisis ekonomi Asia 1997-1998, epidemi flu burung 2004-2005 dan krisis keuangan global 2008. Dengan demikian tim manajemen Perseroan telah berhasil memimpin Perseroan hingga dapat memiliki pertumbuhan yang kuat, baik secara organik maupun melalui akuisisi serta mengarahkannya mencapai tujuan jangka panjang.

c. The Company owns good reputable trademarks and has strong customer relationships.

The Company distributes quality animal, fish and shrimp feed under the brands "Comfeed" and "Benefeed" and has a comprehensive customer service. In the poultry business, the Company distributes superior type of broiler chickens that are suitable for the climate and weather conditions in Indonesia as well as consumer tastes. The Company believes that the Company's strong market position today is the result of its maintaining good relationships with poultry farmers and its established trademarks built over 40 years.

d. The Company uses high biosecurity standards.

The Company applies a comprehensive biosecurity system based on international standards to protect its poultry from diseases. The Company's Biosecurity system includes the placement of farms and DOC hatcheries, traffic control, correctly implemented sanitation and disinfection systems and regular audits. In terms of placement of farms and DOC hatcheries, the Company choses areas that are remote or are away from other high-density poultry production centers.

e. The Company operates in an attractive industry. The Company has high competitive advantages, due to its long track record, strong customer relationships and extensive distribution network, supported by technical expertise.

f. The Company's management team has a strong and experienced track record.
The management team has extensive experience in the livestock industry. The Company's experienced management team led the Company through the 1997-1998 Asian economic crisis, the 2004-2005 bird flu epidemic and the 2008 global financial crisis. As a result, they have successfully led the Company in achieving its strong growth, both organically and through acquisitions and through their guidance in reaching the long-term goals.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

H. Syamsir Siregar
Komisaris Utama
President Commissioner

Berusia 75 tahun. Menamatkan pendidikannya di Akademi Militer Nasional tahun 1965 dan Sekolah Staf Komando Angkatan Darat (Seskoad) pada 1981 dan mengabdikan diri sebagai anggota Tentara Nasional Indonesia hingga tahun 1996. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

75 years old. He graduated from the National Military Academy in 1965 and the Army Command Staff School in 1981 and served in the Indonesian National Armed Forces until 1996. He has served as the Company's President Commissioner since 2010 pursuant to a Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders.

Hendrick Kolonas
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Berusia 60 tahun. Meraih gelar *Bachelor of Arts* (BA-Hons) bidang *Accounting & Finance* dari Middlesex University–England (1982), kemudian *Master of Business Administration* dari Schiller International University, London (1983) serta *Master of Arts* dalam bidang *Banking Administration* dari The University of Hull, England (1989). Beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2012, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Beliau menjadi salah satu *founder* beberapa perusahaan pembiayaan konsumen seperti PT Wahana Ottomitra Multiarta dan perusahaan lembaga keuangan seperti PT SMS Finance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Pan Pacific Insurance dan lainnya. Sejak 2010 hingga saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Celebes Artha Ventura.

60 years old. He holds a Bachelor of Arts (BA-Hons) Degree in Accounting and Finance from Middlesex University, England (1982), Master of Business Administration Degree from Schiller International University, London, England (1983), and Master of Arts degree in Banking Administration from The University of Hull, England (1989). He has served as the Company's Vice President Commissioner since 2012, pursuant to a Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders.

He was one of the founders of several consumer finance companies such as PT Wahana Ottomitra Multiarta and corporate financial institutions such as PT SMS Finance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Pan Pacific Insurance and others. From 2010 until now he has served as President Commissioner of PT Celebes Artha Ventura.

Retno Astuti Wibisono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berusia 72 tahun. Meraih gelar sarjana di Fakultas Hukum Universitas Airlangga, Surabaya. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2013, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Beliau pernah menjabat sebagai *Corporate Secretary* di beberapa perusahaan publik terkemuka. Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Ometraco Corporation Tbk (1994 – 2000). Sejak 2000, menjabat sebagai *Head of Legal & License* dan *Corporate Secretary* di Perseroan hingga memasuki masa purna tugas.

72 years old. She graduated from the Faculty of Law of Universitas Airlangga in 1983. She has served as the Company's Independent Commissioner since 2013, pursuant to a Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders.

Previously, she served as Corporate Secretary in several prominent publicly listed companies. She was the Corporate Secretary at PT Ometraco Corporation Tbk (1994 – 2000). Since 2000, she has served full-time as Legal & License Head and Corporate Secretary of the Company.

Ignatius Herry Wibowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berusia 67 tahun. Menamatkan pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 14 April 2015. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan di Perseroan sejak tahun 1998 hingga memasuki masa purna tugas pada bulan Juni 2014.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Indojaya Agrinusa (September 2001-2015), Direktur Perseroan (2009 – 2014), Komisaris PT So Good Food (2008-2011), Direktur Utama PT Japfa Indoland (2001 - 2008), Direktur Utama PT Supra Sumber Cipta (Juli 1998-2008), Presiden Direktur PT Bank Tiara Asia Tbk (Juni 1997-April 1998), Wakil Presiden Direktur PT Bank Tiara Asia Tbk (Juni 1995-Juni 1997), Direktur PT Bank Tiara Asia (September 1990-Juni 1995), Direktur BDNI (Oktober 1989-Agustus 1990), *Regional Manager* Jawa Timur BDNI Surabaya (1998), *Branch Manager* BDNI Surabaya (Juni 1986-1987), *Branch Manager* BDNI Semarang (Juni 1983-Meil 1986), *Branch Manager* BDNI Bandar Lampung (Januari-Mei 1983), *Marketing Group Head* Bank Niaga Semarang (1982), *Account Officer* Bank Niaga Semarang (November 1977-1981), *Sales* PT Bromo Semarang (1975-Oktober 1977).

67 years old. He graduated from the Faculty of Economics of Universitas Diponegoro, Semarang. He was appointed as the Company's Independent Commissioner pursuant to the Company's Annual General Meeting of Shareholders' Resolution on April 14, 2015. Previously, he served as Company Financial Director since 1998 before entering full-time duties in June, 2014.

Previously he was President Director of PT Indojaya Agrinusa (September 2001-2015), the Company's Director (2009 – 2014), Commissioner of PT So Good Food (2008-2011), President Director of PT Japfa Indoland (2001 - 2008), President Director of PT Supra Sumber Cipta (July 1998-2008), President Director of PT Bank Tiara Asia Tbk (June 1997-April 1998), Vice President Director of PT Bank Tiara Asia Tbk (June 1995-June 1997), Director of PT Bank Tiara Asia (September 1990-June 1995), Director of BDNI (October 1989-August 1990), Regional Manager for East Java at BDNI Surabaya (1998), Branch Manager at BDNI Surabaya (June 1986-1987), Branch Manager at BDNI Semarang (June 1983-Meil 1986), Branch Manager at BDNI Bandar Lampung (January-May 1983), Marketing Group Head at Bank Niaga Semarang (1982), Account Officer at Bank Niaga Semarang (November 1977-1981), Sales at PT Bromo Semarang (1975-October 1977).

Jaka Prasetya
Komisaris
Commissioner

Berusia 45 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1994) dan *Master of Business Admintration* dari MIT Sloan School of Management (1998).

Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan (2016 – sekarang) dan *Managing Director* di KKR Singapura (2014 – sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai *Managing Partner* di Leafgreen Capital Partners (2011 – 2014), *Managing Director* di Raiffeisen Bank International (2010 – 2011), CEO di United Fiber System di Singapura (2006 – 2009), *Director* di Deutsche Bank (2004 – 2006), *Vice President* di Centre Solutions (Asia) Limited (2002 – 2004), *Associate* di Merrill Lynch (2000 – 2002) dan *Associate Director* di UBS (1998 – 2000).

45 years old. He graduated from Institut Teknologi Bandung (1994) with a Degree in Electrical Engineering and holds a Master of Business Administration Degree from MIT Sloan School of Management (1998).

Currently, he serves as a Company Commissioner (2016 - present) and is Managing Director of KKR Singapore (2014 - present). He previously served as Managing Partner at LeafGreen Capital Partners (2011 - 2014), Managing Director at Raiffeisen Bank International (2010 - 2011), CEO of United Fiber System in Singapore (2006 - 2009), Director at Deutsche Bank (2004 - 2006), Vice President at Centre Solutions (Asia) Limited (2002-2004), Associate at Merrill Lynch (2000-2002) and Associate Director at UBS (1998-2000).

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Handojo Santosa
Direktur Utama
President Director

Berusia 52 tahun. Lulusan Pepperdine University, USA (1984). Pada tahun 1997, ia diangkat sebagai Presiden Direktur PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Tanggung jawabnya meliputi pengawasan seluruh kegiatan operasional PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk., termasuk Divisi Budidaya, Divisi Perdagangan dan Divisi Sapi Potong.

Diangkat sebagai Direktur Eksekutif Japfa Ltd pada 19 Desember 2008. Bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen bisnis dan operasi group perusahaan, termasuk membuat keputusan korporasi. Mengawasi perumusan perencanaan perusahaan, arah strategis, bisnis dan kebijakan group perusahaan.

Ia bergabung di Group perusahaan pada tahun 1986 sebagai manajer di divisi minyak nabati di Nilam, Surabaya, dimana ia bertanggung jawab atas kegiatan operasional harian divisi minyak nabati ini. Dari tahun 1989 sampai 1997, ia menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

52 years old. He graduated from Pepperdine University, USA (1984). In 1997, he was appointed as President Director of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, pursuant to an Annual General Meeting of Shareholders' Resolution. His responsibilities include overseeing the entire operations of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk., including the Aquaculture Division, Trading Division and the Beef Cattle Division.

He was appointed as an Executive Director of Japfa Ltd. on 19 December 2008. He is in charge of the overall management of our Group's business and operations, including making any major corporate decisions. He oversees the formulation of our Group's corporate planning, strategic direction, business and corporate policies.

He joined the Group in 1986 as a manager in the edible oil division at Nilam in Surabaya where he was in charge of the edible oil division's day- to-day operations. From 1989 to 1997, he served as Vice-President Director of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Bambang Budi Hendarto
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Berusia 71 tahun. Beliau lulus dari Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1972 dengan meraih gelar Sarjana Peternakan. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1989 dan sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1997 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Secara khusus, beliau membawahi Divisi Perunggasan meliputi Unit Pakan Ternak, Unit Pembibitan Ayam, Unit Peternakan Komersial dan Produk Konsumen.

Beliau juga menjabat sebagai *President COO & Chief Operating Officer Operational I – Poultry* Japfa Group (2005-sekarang). Beliau sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan (1989 – 1997), Direktur Perseroan (1989-1997), Direktur Utama PT Multiphala Agrinusa (1993– 2004), Direktur Utama PT Ciomas Adisatwa (1991-2004), Direktur Utama PT Suri Tani Pemuka (1991 – 2003), Direktur PT Suri Tani Pemuka (1991-2003), *Managing Director* PT Comfeed Indonesia Ltd (1983-1989), Wakil Direktur PT Comfeed Indonesia Ltd (1981-1983), *Manager* PPC PT Comfeed Indonesia Ltd (1978-1980), Konsultan Peternakan Babi di Malang (1973-1978), Dosen Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya Malang (1972-1978).

71 years old. He graduated from Brawijaya University in 1972 with an Engineering degree in Animal Husbandry. He has served as a Company Director since 1989 and has been serving as Vice President Director since 1997 pursuant to an Annual General Meeting of Shareholders' Resolution. In particular, he oversees the Poultry Division including the Poultry Feed Unit, the Poultry Breeding Unit, Commercial Farm Unit, and the Consumer Products Unit.

He also serves as the COO & Chief Operating Officer Operational I – Poultry Japfa Group (2005-present). He previously served as Company Vice President (1989 – 1997), Business Director (1989-1997), President Director of PT Multiphala Agrinusa (1993– 2004), President Director of PT Ciomas Adisatwa (1991-2004), President Director of PT Suri Tani Pemuka (1991 – 2003), Director of PT Suri Tani Pemuka (1991-2003), Managing Director of PT Comfeed Indonesia Ltd (1983-1989), Deputy Director of PT Comfeed Indonesia Ltd (1981-1983), Manager of PPC PT Comfeed Indonesia Ltd (1978-1980), Pig Farming Consultant in Malang (1973-1978), Lecturer at the Faculty of Animal Husbandry, Universitas Brawijaya Malang (1972-1978).

Tan Yong Nang
Direktur
Director

Berusia 55 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Bachelor of Arts (Ekonomi) dari University of Cambridge, UK pada tahun 1983. Dia juga terdaftar sebagai Chartered Financial Analyst pada The Institute of Analis Chartered Financial, USA di tahun 1992 dan saat ini merupakan anggota Mensa International. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Secara khusus, ia mengawasi Divisi Teknologi Informasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia.

Diangkat sebagai Direktur Eksekutif pada 1 Juni 2009. Sebagai Grup Chief Executive Officer ("CEO"), ia bertanggung jawab untuk memimpin pengembangan dan pelaksanaan strategi jangka panjang Grup dan juga bertanggung jawab terhadap semua keputusan manajemen sehari-hari.

Ia bergabung dengan Grup pada tahun 2007 sebagai asisten CEO dan Chief Operating Officer ("COO") Corporate Services sebelum mengemban posisi sebagai COO Grup pada tahun 2011. Ia terlibat dalam pertumbuhan usaha Grup di wilayah ini seperti perluasan segmen bisnis swine and dairy, dan telah melakukan pengawasan terhadap fungsi manajemen di seluruh usaha Grup. Dia juga terlibat dalam pengelolaan kewajiban keuangan Grup dan telah membantu Grup dalam diversifikasi hubungan keuangan dengan memasukkan organisasi perbankan regional dan internasional.

Memulai karirnya sebagai ahli statistik di Departemen Statistik, Singapura pada tahun 1985 dan kemudian menjadi seorang peneliti di bidang ekonomi di Departemen Perdagangan dan Industri Singapura pada tahun 1986. Ia bergabung dengan grup Prudential pada tahun 1988 sebagai seorang analis investasi dan berbasis di Hong Kong dan Amerika Serikat.

Dari tahun 1991 hingga 2003 , ia bekerja di kelompok perusahaan PAMA Group Inc. ("PAMA Group"), dimana ia menjadi mitra PAMA BVI di tahun 2001. Ia terlibat dalam mempersiapkan saham ekuitas Grup PAMA dan menangani portofolio investasi dana di Asia Tenggara. Merupakan anggota Komite Investasi PAMA BVI dari tahun 1997 sampai 2003. Pada tahun 2003, ia bergabung Delifrance Asia Ltd sebagai CEO, dan pada tahun 2005, ia bergabung dengan Li & Fung Group pada sebagai Project Director dan COO..

55 years old. He graduated with a Bachelor of Arts (Economics) degree from the University of Cambridge, UK in 1983. He was also registered as a Chartered Financial Analyst with The Institute of Chartered Financial Analysts, USA in 1992 and is currently a member of Mensa International. He has served as a Company Director since 2008 pursuant to an Annual General Meeting of Shareholders' Resolution. In particular, he oversees the Information Technology and Human Resource Management Divisions.

He was appointed as an Executive Director on 1 June 2009. As the Group's Chief Executive Officer ("CEO"), he is in charge of leading the development and execution of the Group's long-term strategy and is also responsible for all day-to-day management decisions.

He joined the Group in 2007 as an assistant to the CEO and Chief Operating Officer ("COO") of Corporate Services before taking on the position of COO of the Group in 2011. He was involved in the growth of the Group's operations in the region such as the expansion of the Group's swine and dairy business segments, and had oversight of the management functions across our Group's businesses. He is also involved in the management of our Group's financial liabilities and has assisted our Group in diversifying our financial relationships to include regional and international banking organisations.

He started his career as a statistician at the Department of Statistics, Singapore in 1985 and went on to become a research economist with Singapore's Ministry of Trade and Industry in 1986. He joined the Prudential group in 1988 as an investment analyst and was based in Hong Kong and the USA.

From 1991 to 2003, He was employed by the PAMA Group Inc.'s group of companies ("PAMA Group"), becoming a partner of PAMA BVI in 2001. He was involved in setting up several equity funds of the PAMA Group and handling the funds' investment portfolio in South East Asia. He was also an Investment Committee member of PAMA BVI from 1997 to 2003. In 2003, he joined Delifrance Asia Ltd as its CEO, and in 2005, he joined Li & Fung Group in 2005 as its Project Director and COO.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Koesbyanto Setyadharma
Direktur
Director

Berusia 58 tahun. Meraih gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran, Bandung, pada 1984. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 1986 dan diangkat sebagai Direktur sejak 2014 berdasarkan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Dalam Perseroan, beliau diamanatkan untuk membawahi divisi keuangan yang terdiri *Corporate Finance* termasuk Relasi dengan Perbankan (*Banking Relation*), *Financial Controller*, Perpajakan dan Akunting.

Beliau juga menjabat sebagai *Finance Controller Group FC Consumer Products Division* Japfa Ltd Singapura (2014-sekarang) dan *Corporate Financial Controller* dan *Head of Corporate Information Technology* Perseroan (2011–sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Group Controller* Perseroan (2010 – 2011), *Head of Information Technology* Perseroan (2007 – 2010), *Financial Controller* Perseroan (1991 – 2006), *Finance and Adm.Coordinator* Perseroan (1990 – 1991) dan *Asst. Managing Director* Perseroan (1986 – 1990).

58 years old. He earned a Bachelor's degree in Economics from Universitas Padjajaran, Bandung, in 1984. He joined the Company in 1986 and has served as a Director since 2014 pursuant to an Annual General Meeting of Shareholders' Resolution. He oversees the Company's Finance Division, which consists of Corporate Finance, including Banking Relations, Financial Controller, Taxation and Accounting.

He also serves as Group Finance Controller FC Consumer Products Division Japfa Ltd Singapore (2014-present) and Corporate Financial Controller and Head of Company Corporate Information Technology (2011 - present). Previously, he served as the Company Group Controller (2010 - 2011), Head of Information Technology (2007 - 2010), Financial Controller (1991 - 2006), Finance and Adm. Coordinator (1990 - 1991) and Asst. Managing Director (1986-1990).

Rachmat Indrajaya
Direktur Independen
Independent Director

Berusia 54 tahun. Meraih gelar sarjana dari Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil di Universitas Trisakti, Jakarta, pada 1988. Beliau diangkat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi (Independen) sejak 2013 berdasarkan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Dalam Perseroan, beliau berperan serta dalam memastikan terciptanya iklim independen yang merupakan kunci dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang ditujukan pada kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama dan Independen PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (2005 – 2012), Wakil Direktur Utama PT Ometraco (1998 – 2002), Wakil Presiden Direktur PT Ometraco Corporation Tbk (1998 - 2002), Direktur PT Indonesia Prima Property Tbk (1993 - 2000), Komisaris Utama PT Artha Lautan Mulya (1992 – 2005), Direktur PT Karya Mitra Sejati (1991 – 1995), dan Direktur PT Tri Ekatama (1989 – 1990).

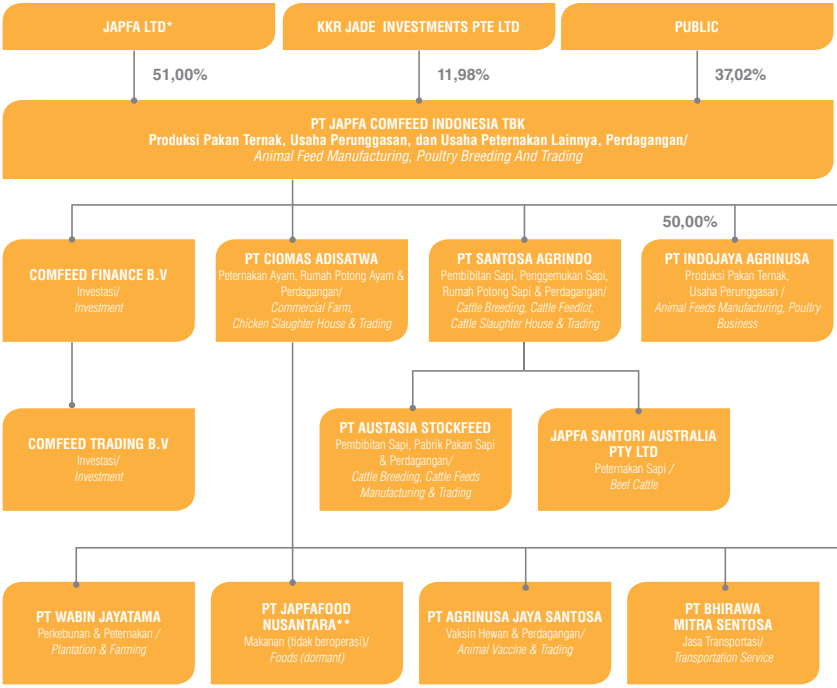
54 years old. He earned a Bachelor's degree in Civil Engineering from the Faculty of Engineering at Universitas Trisakti in 1988. He has served as a Non- Affiliated (Independent) Director since 2013 pursuant to an Annual General Meeting of Shareholders' Resolution. At the Company, his position is vital to create and enhance the atmosphere of independency, a key to encouraging the implementation of Good Corporate Governance for the interests of minority shareholders and other stakeholders.

Previously, he served as President and Independent Commissioner of PT Multibreeder Indonesia Tbk (2005 - 2012), Vice President Director of PT Ometraco (1998 - 2002), Vice President Director of PT Ometraco Corporation Tbk (1998 - 2002), Director of PT Indonesia Prima Property Tbk (1993 - 2000), President Commissioner of PT Artha Lautan Mulya (1992 - 2005), Director of PT Karya Mitra Sejati (1991 - 1995) and Director of PT Tri Ekatama (1989-1990).

ENTITAS ANAK
THE COMPANY'S SUBSIDIARIES

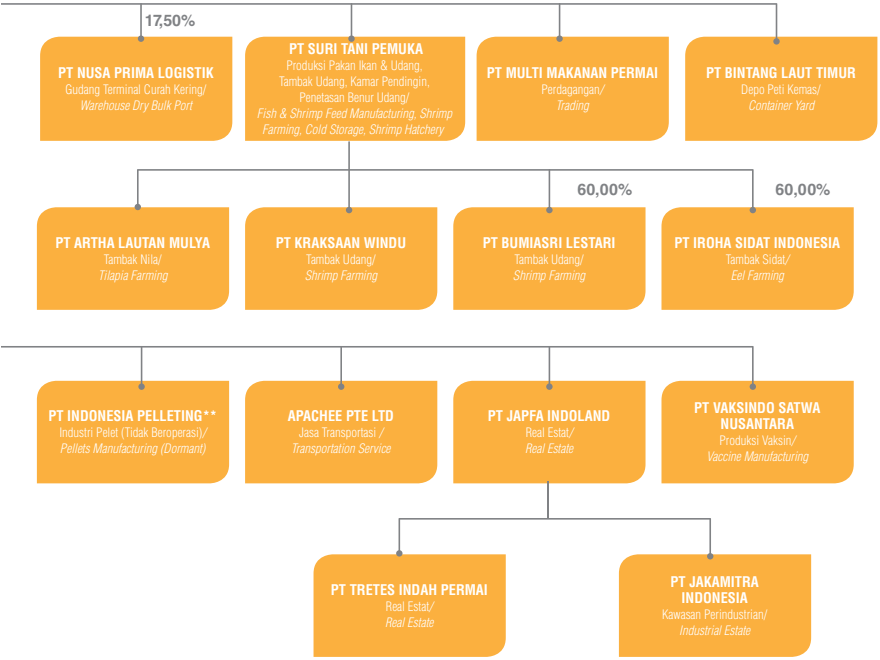
Anak Perusahaan *Subsidiaries*	**Domisili** *Domicile*	**Jenis Usaha** *Nature of Business*	**Tahun Operasi Komersial** *Start of Commercial Operations*	**Kepemilikan** *Ownerships*
PT Suri Tani Pemuka (STP)	Gresik	Produksi Pakan Ikan & Udang, Tambak Udang, Kamar Pendingin, Penetasan Benur Udang/ *Fish & Shrimp Feed Manufacturing, Shrimp Farming, Cold Storage, Shrimp Hatchery*	1987	100%
PT Kraksaan Windu (KW)	Probolinggo	Tambak Udang *Shrimp Farming*	1991	100%
PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak Nila *Tilapia Farming*	1992	100%
PT Bumiasri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak Udang *Shrimp Farming*	1989	60%
PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak Sidat *Eel Farming*	2012	60%
PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	Perdagangan, Peternakan Ayam dan Rumah Potong Ayam *Trading, Commercial Farm and Chicken Slaughter House*	1998	100%
PT Japfa Indoland	Jakarta	*Real Estat* *Real Estate*	1992	100%
PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes, *Pasuruan*	*Real Estat* *Real Estate*	1995	100%
PT Jakamitra Indonesia	Jakarta	Kawasan Industri *Industrial Estate*	2010	100%
PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri Pelet (tidak beroperasi) *Pellets Manufacturing (dormant)*	1967	100%
PT Japfafood Nusantara (JFN)	Jakarta	Makanan (tidak beroperasi) *Food (dormant)*	1997	100%
PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan Peternakan *Plantation and Farming*	1988	100%
PT Vaksindo Satwa Nusantara *(VSN)*	Jakarta	Produksi Vaksin *Production of Vaccine*	1981	100%
Apachee Pte., Ltd	Singapura	Jasa Transportasi *Transportation Service*	2010	100%
PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa Transportasi *Transportation Services*	1999	100%
PT Agrinusa Jaya Sentosa (AJS)	Jakarta	Perdagangan Obat dan Vaksin Hewan *Animal Vaccine & Medicine Trading*	2008	100%
PT Bintang Laut Timur (BLT)	Surabaya	Depo Peti Kemas *Container Yard*	1974	100%
PT Indojaya Agrinusa (IAG)	Jakarta	Produksi Pakan Ternak dan Pembibitan Ayam *Animal Feed and Chicken Breeding*	1997	50%
PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Pengembangbiakan dan Penggemukan Sapi Potong dan Rumah Potong Hewan *Beef Cattle Breeding and Fattening, and Slaughterhouse Facilities*	1991	100%
PT Austasia Stockfeed (ASF)	Jakarta	Pembiakan dan Perdagangan Sapi, dan Produksi Pakan Ternak *Cattle Breeding and Trading, and Feed Production*	1973	100%
Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA)	Darwin, *Australia*	Pembiakan Sapi Potong *Beef Cattle Breeding*	2013	100%
Comfeed Finance B.V.	Amsterdam, *Netherlands*	Investasi *Investment*	2013	100%
Comfeed Trading B.V.	Amsterdam, *Netherlands*	Investasi *Investment*	2013	100%
PT Multi Makanan Permai	Jakarta	Perdagangan *Trading*	2015	100%
Investasi Saham ***Investment in Shares of Stock***				
PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Gudang terminal curah kering *Warehouse dry bulk port*	2014	17,5%

STRUKTUR GRUP PERSEROAN
COMPANY GROUP STRUCTURE



1. *) Japfa Ltd. adalah perusahaan publik tercatat di bursa Singapura, 80,48% saham Japfa Ltd dimiliki oleh Keluarga Santosa. Keluarga Santosa mengacu pada keturunan Alm. Bapak Ferry Teguh Santosa dan Almh. Ny. Carla Widjaja Santosa.
2. Kepemilikan sama dengan 99,00% atau lebih kecuali disebutkan lain.
3. **) Tidak beroperasi.
4. Terdapat Saham yang dibeli kembali sebesar 0,18%.

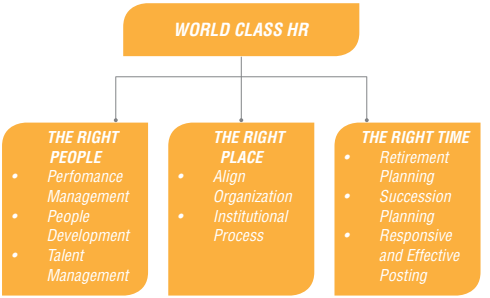
1. **) Japfa Ltd. is a public Company listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SgX-ST), 80.48% of Japfa Ltd shares are owned by the Santosa Family. The Santosa family refers to the Family descendants of the late Mr. Ferry Teguh Santosa and of the late Mrs. Carla Widjaja Santosa.*
2. *Subsidiaries with 99.00% or above ownership unless otherwise stated.*
3. ***) Dormant.*
4. *Treasury Stock is 0.18%.*


17,50%
PT NUSA PRIMA LOGISTIK
Gudang Terminal Curah Kering/
Warehouse Dry Bulk Port
PT SURI TANI PEMUKA
Produksi Pakan Ikan & Udang,
Tambak Udang, Kamar Pendingin,
Penetasan Benur Udang/
Fish & Shrimp Feed Manufacturing, Shrimp
Farming, Cold Storage, Shrimp Hatchery
PT MULTI MAKANAN PERMAI
Perdagangan/
Trading
PT BINTANG LAUT TIMUR
Depo Peti Kemas/
Container Yard
PT ARTHA LAUTAN MULYA
Tambak Nila/
Tilapia Farming
PT KRAKSAAN WINDU
Tambak Udang/
Shrimp Farming
60,00%
PT BUMIASRI LESTARI
Tambak Udang/
Shrimp Farming
60,00%
PT IROHA SIDAT INDONESIA
Tambak Sidat/
Eel Farming
PT INDONESIA PELLETING**
Industri Pelet (Tidak Beroperasi)/
Pellets Manufacturing (Dormant)
APACHEE PTE LTD
Jasa Transportasi /
Transportation Service
PT JAPFA INDOLAND
Real Estat/
Real Estate
PT VAKSINDO SATWA NUSANTARA
Produksi Vaksin/
Vaccine Manufacturing
PT TRETES INDAH PERMAI
Real Estat/
Real Estate
PT JAKAMITRA INDONESIA
Kawasan Perindustrian/
Industrial Estate

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat penting untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Karena itu, Perseroan melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM secara profesional dan terencana. Sistem pengelolaan dan pengembangan SDM yang dijalankan Perseroan telah dimulai sejak tahap seleksi calon karyawan dengan tujuan untuk mencapai *world class human resource management* dengan menerapkan *the right people, the right time and the right place.*

Human Resources (HR) is a very important factor in supporting the achievement of the Company's Vision and Mission. Therefore, the Company conducts its HR management and development in a professional and organized manner. The Company's HR management and development system starts with the selection process of candidates with the goal of achieving world class human resource management by delivering the right people, at the right time in the right place.



TIGA KOMPETENSI INTI

Sistem pengelolaan dan pengembangan SDM yang dijalankan Perseroan berpijak pada 3 (tiga) kompetensi inti, yaitu berorientasi pada hasil *(Result Orientation),* mengedepankan kerja tim *(Team Focus)* serta berwawasan luas *(Global View).*

Ketiga kompetensi inti tersebut menjadi faktor yang sangat dominan dalam program pengembangan dan pengelolaan karyawan Perseroan.

Untuk mendukung terciptanya kompetensi inti tersebut, Perseroan menanamkan nilai-nilai *(values)* berupa 7 butir nilai-nilai karyawan JAPFA, yang disingkat DOLPHIN, yaitu *Drive* (Memotivasi diri), *Organization Thinking* (Berpikir secara organisasi), *Leadership* (Kepemimpinan diri), *Professional* (Berlaku profesional), *Honesty* (Kejujuran), *Innovative* (Berinovasi) dan *Nurturing* (Membimbing).

Berdasar kompetensi inti dan nilai-nilai di atas yang harus dimiliki oleh para karyawan, Perseroan menerapkan konsep, perangkat perangkat *(tools)* dan sistem-sistem *(systems)* Manajemen SDM yang professional secara sungguh-sungguh. Selain itu, pengelolaan SDM ini juga mendasarkan diri pada azas-azas *Good Corporate Governance* (GCG) dan perundang-undangan yang berlaku.

THREE CORE COMPETENCIES

The Company's HR management and development system is based on 3 (three) core competencies, Result Orientation, Team Focus and Global View.

These core competencies have become dominant factors in the Company's employee development and management program.

To support the creation of these core competencies, the Company imparts seven JAPFA employee values called DOLPHIN - Drive (Self-Motivate), Organization Thinking, Leadership, Professionalism, Honesty, Innovativeness and Nurturing.

Based on the above core competencies and values that should be owned by the employees, the Company earnestly applies the HR management concepts, tools and systems in a professional manner. HR management also takes into account the principles of Good Corporate Governance (GCG) and prevailing laws and regulations.

> Sumber Daya Manusia merupakan aset yang sangat bernilai bagi Perseroan. Pengelolaan dan pengembangan karyawan dilakukan secara profesional.
>
> *Human Resources is a very valuable asset for the Company. The management and development of employees are conducted in a professional manner.*

Sejak bulan Juni 2016, telah dimulai persiapan penerapan *Human Capital Management System* (HCM *System*) yang baru yaitu Sistem SAP. Dengan SAP ini diharapkan terintegrasinya aplikasi aplikasi kegiatan-kegiatan bidang Manajemen SDM. Selain bahwa sistem yang terintegrasi ini akan sangat bermanfaat untuk mendapatkan informasi secara *real time processing*, SAP juga bermanfaat untuk menyelaraskan kemampuan dan keterampilan karyawan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dengan SAP HCM maka tersedia sebuah sistem informasi Manajemen SDM untuk mengatur, mengukur dan menilai kinerja karyawan. Diharapkan, pada bulan Januari 2017 sistem SAP untuk HCM ini mulai bisa diterapkan di Perseroan.

SISTEM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Sistem pengelolaan dan pengembangan karyawan yang diterapkan Perseroan dimulai dari proses rekrutmen hingga saat karyawan akan menjalani pensiun.

1. REKRUTMEN

   Rekrutmen merupakan proses awal penerapan manajemen SDM. Tujuan rekrutmen ini untuk mengisi kekosongan jabatan yang belum dapat terisi dari internal dan dalam rangka menyiapkan pengembangan organisasi. Perseroan melakukan rekrutmen dan seleksi secara profesional. Program rekrutmen yang dijalankan Perseroan terbuka bagi seluruh kalangan dan diinformasikan secara luas melalui berbagai media maupun kerjasama dengan berbagai sekolah dan perguruan tinggi.

   Seleksi calon karyawan dilakukan secara profesional sesuai dengan kriteria dan kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan.

   Sepanjang tahun 2016, Perseroan melakukan perekrutan karyawan baru sebanyak 1.998 karyawan yang diperuntukkan sebagai pengganti karyawan yang keluar serta untuk memenuhi kebutuhan Perseroan atas karyawan baru..

Since June 2016, we have started preparation for the application of our Human Capital Management System (HCM System) using a new SAP system. The SAP system is expected to integrate the HR management activities. In addition, the integrated system will enable us to get access real time data, and SAP will also be helpful in aligning the employee capabilities and skills with the Company's requirements. SAP HCM will also provide a human resources management information system to manage, measure and assess the employee performances. It is hoped that in January 2017 the SAP HCM system will be up-and-running in the Company.

EMPLOYEE MANAGEMENT AND DEVELOPMENT SYSTEM

The employee management and development system applied by the Company starts with employee recruitment through to their retirement.

1. *RECRUITMENT*

   Recruitment is the starting process in HR management. The purpose of recruitment is to fill vacancies not yet filled and to develop the organization. The Company conducts its recruitment and selection in a professional manner. The Company's recruitment program is open to all levels and is publicized widely through various media as well as through cooperation with a number of schools and colleges.

   Candidate selection is carried out in a professional manner based on the criteria and qualifications required by the Company.

   During 2016, the Company recruited 1,998 new employees to replace outgoing employees and to fill the Company's needs for new employees.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

2. PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan meyakini bahwa setiap karyawan memiliki kompetensi untuk mendukung tercapainya Visi dan Misi Perseroan. Namun demikian, kompetensi yang dimiliki karyawan tersebut harus terus dikembangkan agar dapat lebih berdaya guna dan juga untuk mendukung pengembangan karir karyawan.

Karena itu, dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM, Perseroan mengadakan program-program pelatihan dan pengembangan karyawan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan mentalitas.

Program pengembangan kompetensi karyawan yang dijalankan Perseroan berlandaskan pada tiga pilar utama, yaitu produktivitas dan kualitas *(productivity and quality)*, mentalitas *(mentality)*, serta profesi *(profession)*. Perseroan menerapkan persamaan kesempatan pelatihan bagi semua karyawan sesuai dengan kebutuhan pelatihan masing-masing karyawan.

Jenis dan modul pelatihan yang diberikan kepada karyawan disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perseroan. Namun, secara garis besar, modul pelatihan yang diberikan kepada karyawan terbagi dalam 4 (empat) jenis, yaitu *Technical Module, Non Technical Module, Elective Module* dan *Management Module.*

Pada tahun 2016 dilaksanakan program baru yang disebut Japfa *Enhanced Foundation Program* (EFP) sebanyak 9 (Sembilan) angkatan. Jumlah peserta rata-rata 30 orang per angkatan dari karyawan tingkat *managerial.* Materi dari EFP ini menyangkut konsep yang berkaitan dengan *Global Business Strategy, Leadership Foundation, Change Management, HR for non-HR, Finance for non-Finance,* dan *Sales & Marketing Management.*

Disamping itu, Perseroan juga melaksanakan pelatihan dengan modul yang bersifat umum, seperti modul peningkatan kualitas dan produktivitas seperti 5S, Gemba Kaizen, K3, ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015, ISO 22000 : 2005 dan TPM (*Total Productive Maintenance*). Modul membangun mentalitas individu karyawan seperti PMAB *(Positive Mental Attitude Building)* dan *Excellent Communication*, serta modul *"Soft Skill"* untuk menunjang efektivitas kerja individu seperti *Leadership*, PADC *(Problem Analysis and Decision Choice)* dan Presentasi Efektif.

Pelatihan pelatihan tersebut di atas bilamana dikelompok-kelompokan dalam 4 kategori modul pelatihan, maka jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan tahun ini mencapai 4.284 orang karyawan.

2. *COMPETENCY DEVELOPMENT*

We believe that every employee has the competence to support the achievement of the Company's Vision and Mission. However, employees' competencies need continuous development to improve efficiency and to support the employees' career development.

Therefore, to improve HR competencies and quality, the Company conducts employee training and development programs to develop their knowledge, skills and mentality.

The Company's employee competency development program is based on three main pillars, namely productivity and quality, mentality, as well as professionalism. The Company provides equal opportunities for all employees in accordance with the training needs of each employee.

The type and training modules provided to employees is tailored to the Company's needs and development plans. However, in broad outline, the employee training provided is divided into 4 (four) modules, namely Technical, Non Technical, Elective and Management.

In 2016 a new program called Japfa Enhanced Foundation Program (EFP) was conducted in 9 (nine) classes. Participants averaged 30 managerial-level employees per class. The EFP material covered areas related to Global Business Strategy, Leadership Foundation, Change Management, HR for non-HR, Finance for non-Finance, and Sales & Marketing Management.

In addition, the Company conducted general training modules, such as 5S to improve quality and productivity, Kaizen Gemba, K3, ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, ISO 22000: 2005 and TPM (Total Productive Maintenance). It also conducted were building modules such as PMAB (Positive Mental Attitude Building) and Excellent Communication, as well as "Soft Skill" modules to support the effectiveness of individuals such as Leadership, PADC (Problem Analysis and Decision Choice) and Effective Presentations.

The training was grouped into four modules, with the number of employees who attended the training this year reaching 4,284 employees.

Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah mengadakan pelatihan-pelatihan untuk unit bisnis, anak perusahaan, pihak-pihak afiliasi, serta pelanggan-pelanggan utama.

Throughout 2016, the Company conducted training with the business units, subsidiaries, affiliated parties, as well as major customers.

Program Pengembangan Karyawan 2016
Employee Development Program 2016

No	Kategori Modul Pelatihan *Training Module Category*	Jumlah Peserta *Number of Participants*	Jenjang Jabatan Peserta Pelatihan *Trainees Position Level*
1	*Management Module*	1.517	Manajemen Junior, Manajemen Tingkat Menengah *Junior Management, Middle Level Management*
2	*Technical Module*	833	Operator,Manajemen Junior, Manajemen Tingkat Menengah *Operator, Junior Management, Middle Level Management*
3	*Non Technical Module*	159	Operator, Manajemen Junior, Manajemen Tingkat Menengah *Operator, Junior Management, Middle Level Management*
Jumlah *Total*		4.284	

3. PENGEMBANGAN KARIR

Perseroan membuka kesempatan yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan untuk membuat perencanaan terkait pengembangan karir. Perseroan menindaklanjuti peningkatan kompetensi SDM dan penilaian kinerja dengan promosi jabatan sebagai dasar penghargaan dan pengembangan karir.

Sejalan dengan sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi, Perseroan juga telah menyiapkan sistem manajemen karir yang lebih komprehensif. Manajemen karir ditujukan untuk memberi peluang kepada karyawan dalam mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam grup Perseroan dan dapat memberikan arah pergerakan karir karyawan sesuai potensinya.

Bagi karyawan, karir merupakan indikator proses pengembangan diri, dan bagi Perseroan menggambarkan posisi-posisi yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan.

4. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Pemenuhan kualitas hidup yang layak dan baik merupakan salah satu bentuk komitmen atas kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan para karyawan. Perseroan memberikan perhatian yang tinggi pada tingkat kesejahteraan para karyawan dalam bentuk beberapa program kesejahteraan dan perlindungan karyawan, seperti:

1. Mengikuti program Badan Pengelola Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan Kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Melaksanakan kebijakan sosial Perseroan untuk kesejahteraan karyawan, seperti, bantuan pernikahan, persalinan dan lainnya;
3. Mendukung kegiatan Koperasi karyawan di unit-unit operasional;

3. *CAREER DEVELOPMENT*

The Company develops wide opportunities for all employees through relevant career planning development. The Company recognizes HR competency improvements and performance assessments as the basis for rewards and career development.

In line with the competency-based HR development system, the Company has established a more comprehensive career management system. Career management is intended to provide opportunities for employees to develop themselves in line with the needs of the position in the Company group and provides appropriate direction for an employee's career based on their potential.

For employees, a career is an indicator of their self-development process, and for the Company it highlights the positions required to achieve the Company's goals.

4. *EMPLOYEE WELFARE*

Fulfillment of a decent and good quality of life is one of the commitments of the Company's concern for employee welfare. Our high attention to employee welfare is shown through some of the employee welfare and protection programs, such as:

1. *Complying with the Employment and Health Social Security Management Agency (BPJS) in accordance with applicable regulations;*
2. *Implementing the Company's social policy for employee welfare, such as, marriage allowances, maternity benefits and others;*
3. *Supporting Cooperative employees activities in operational units;*

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

4. Mendukung kegiatan di bidang olah raga, baik dalam lingkup lokal maupun nasional;
5. Melaksanakan program Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3LH), dengan menyediakan fasilitas dan alat proteksi/pelindung diri, pelatihan-pelatihan K3, pembentukan Panitia Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), dan penyediaan perlengkapan kerja;
6. Melaksanakan program kebijakan kesehatan karyawan yang meliputi pemeriksaan, pengobatan dan perawatan kesehatan karyawan.

4. Supporting sports activities, both at local and national level;
5. Implementing the Occupational Health, Safety and Environment program (K3LH), by providing personal protection equipment, K3 training, establishing an Occupational Health and Safety Development Committee (P2K3), and the provision of offices supplies;
6. Implementing an employee healthcare program policy, including employee medical check-ups, medication and treatment.

STATISTIK KARYAWAN

Seiring dengan pertumbuhan kinerja Perseroan, pertumbuhan karyawan merupakan salah satu aspek strategis yang memegang peranan penting dalam laju gerak kinerja perusahaan di masa kini dan masa mendatang. Perseroan tidak hanya memperhatikan peningkatan kualitas karyawan dari sisi kompetensi saja, akan tetapi juga memperhatikan pentingnya komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan pengembangan Perseroan.

Perkembangan jumlah karyawan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE STATISTICS

In line with the Company's growth, the increase in the number of employees is one of the strategic aspects that plays an important role in determining the Company's performance at present and in the future. In terms of employee quality improvement, the Company does not only pay attention to competencies, but also to how important the employee composition is in accordance with the Company's development needs.

The number of Company's employees over the past 3 (three) years was as follows:



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Kategori Jabatan *Position Category*	2016		2015		Peningkatan *Increase (%)*
	Karyawan *Employees*	%	Karyawan *Employees*	%	
>50 tahun/*years*	1.338	6,7	1.206	6,3	0,7
>40 - <50 tahun/*years*	4.956	24,8	4.657	24,2	1,6
>30 - <40 tahun/*years*	6.775	33,9	6.609	34,4	0,9
>20 - <30 tahun/*years*	6.895	34,5	6.760	35,1	0,7
Jumlah *Total*	**19.964**	**100,0**	**19.232**	**100,0**	**3,8**

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Educational Level

Kategori Jabatan *Position Category*	2016		2015		Peningkatan *Increase (%)*
	Karyawan *Employees*	%	Karyawan *Employees*	%	
Pasca Sarjana *Post Graduate*	139	0,7	130	0,7	0,0
Sarjana *Graduate*	4.480	22,4	4.205	21,9	1,5
Sarjana Muda *4-Year Diploma*	1.163	5,8	1.163	6,0	0,0
Setingkat SMU *Senior High School*	14.182	71,0	13.734	71,4	2,3
Jumlah *Total*	**19.964**	**100,0**	**19.232**	**100,0**	**3,8**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan
Employee Composition by Employment Level

Kategori Jabatan *Position Category*	2016		2015		Peningkatan *Increase (%)*
	Karyawan *Employees*	%	Karyawan *Employees*	%	
Manajemen Tingkat Atas & Senior *Top & Senior Management*	143	0,7	156	0,8	(0,1)
Manajemen Tingkat Menengah *Middle Level Management*	909	4,6	855	4,4	0,3
Manajemen Junior *Junior Management*	5.148	25,8	4.774	24,8	1,9
Operator *Operator*	13.764	68,9	13.447	69,9	1,6
Jumlah *Total*	**19.964**	**100,0**	**19.232**	**100,0**	**3,8**

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Teknologi Informasi terus berperan penting dalam mendukung kemajuan dan inovasi Perseroan yang berkesinambungan. Teknologi Informasi mengubah cara Perseroan bekerja dan memfasilitasi Perseroan untuk dapat terus berinovasi dalam menciptakan nilai-nilai untuk para pelanggan setia, para mitra usaha, dan para pemangku kepentingan Perseroan.

Information Technology continues to play an important role in supporting the Company's sustainable growth and innovation. It transforms the way we work and it facilitates us to continuously innovate the way we create values for our loyal customers, business partners, and shareholders.

Di tahun 2016, Perseroan melanjutkan usaha untuk mengkonsolidasi tulang punggung Sistem Informasi seluruh divisi-divisi Perseroan ke dalam satu *platform* yang terpusat dan terintegrasi, yang memudahkan cara Perseroan bekerja. Japfa percaya bahwa kemudahan dalam berbisnis adalah kunci untuk totalitas *customer experiences* yang lebih baik; melengkapinya dengan produk-produk Perseroan yang terbukti memiliki kualitas tinggi serta pelayanan konsumen yang tak terkalahkan, dan Perseroan menguasai *winning growth formula.*

In 2016, we continued our efforts in consolidating our Information Systems backbone across all of our Divisions into one centralized and integrated platform that simplified the way we work. We at Japfa believe that simplicity in business is the key to better overall customer experiences; coupled with our proven high quality products and unbeatable customer service, we have a winning growth formula in our hands.

Satu prakarsa *multi-years* TI yang sangat penting dan yang baru saja dimulai tahun ini adalah di bidang *Human Capital Management Information System.* Di saat Perseroan berupaya untuk terus menjaga trayektori pertumbuhan Perseroan, ada desakan untuk lebih memahami, mengembangkan, serta meningkatkan kontribusi para *talents*. Perseroan harus menyederhanakan *people process* dan meningkatkan pemahaman atas *people operation* Perseroan. Perseroan yakin bahwa *Human Capital Management Information System* yang akan diimplementasikan secara cepat akan membawa Perseroan mencapai tujuan tersebut.

One notable multi-year IT initiative we embarked on this year was in the Human Capital Management Information System. As we seek to sustain our growth trajectory, there is pressure to better understand, grow, and to leverage our talents. We must streamline our people processes and increase the understanding of our people operations. To achieve this, we believe that our Human Capital Management Information System needs to be implemented quickly.

Selanjutnya, seiring dengan upaya Perseroan untuk terus memelihara dan mengembangkan *talents* dan generasi baru pemimpin Perusahaan, maka Perseroan mengandalkan solusi TI yang dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih saling terkait, terpadu, dan bekerjasama. Hal ini dapat menjembatani kesenjangan generasi dan membawa seluruh jajaran karyawan untuk lebih dekat menjadi satu Japfa yang bersatu, dimana pertukaran ide antar sesama karyawan terstimulasi, saling berbagi pengetahuan terjadi secara alami, dan proses penyelesaian pekerjaan menjadi lebih mudah dari yang sebelum-sebelumnya.

In addition, as we continue to nurture and grow our existing talents and welcome the next generation of Leaders into the company, we rely on information technology solutions that help us create a more interconnected, integrated, and collaborative working environment. We are talking about those that bridge generational gaps and bring us closer together as one united Japfa; where exchanging of ideas is stimulated, knowledge sharing is natural, and getting things done is easier than ever before.

Di bidang lain, Perseroan mengambil langkah yang terukur dengan menggunakan *Cloud* untuk mengatasi masalah-masalah IT yang paling sering dihadapi terkait dengan *time-to-market*, kegesitan dalam berinovasi, dan pengendalian biaya; dengan cara memindahkan beberapa layanan IT sekunder ke dalam *platform* berbasis *Cloud*. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk dapat meraih manfaat dari investasi dengan lebih cepat, mengoptimalkan keseluruhan *Total Cost of Ownership* (TCO), sekaligus meningkatkan dan kemudian memenuhi komitmen *Service Level Agreement* (SLA) - semuanya dilaksanakan tanpa adanya tambahan beban yang tidak perlu atas operasi yang telah berjalan.

In other areas, we took a bold yet calculated step to embrace the Cloud as a way to address most commonly found IT concerns associated with time-to-market, innovation agility, and cost control; by migrating several of our non-core IT services to Cloud-based platforms. This move allows us to deliver committed benefits faster, optimize our overall Total Cost of Ownership (TCO), and at the same time increase and then meet our Service Level Agreement (SLA) commitment - all without adding additional unnecessary burden on our existing operations.

Perseroan menyadari bahwa nilai IT yang optimal hanya dapat diwujudkan melalui pengembangan yang dilakukan secara berkesinambungan, serta inovasi yang dibangun secara progresif di atas dasar yang kuat dari pencapaian-pencapaian sebelumnya. Perseroan terus berinovasi, mengembangkan apa yang dimiliki, memiliki kebebasan berkreasi, dan mengatasi norma-norma serta hambatan-hambatan yang ada; saat itulah Perseroan mewujudkan Japfa yang lebih cepat, lebih efisien, dan lebih gesit. Hal-hal inilah yang selalu diupayakan dengan gigih untuk dicapai dari tahun ke tahun.

We realize that the true value of IT can only be realized through continuous development and innovation progressively built on top of a solid foundation from past achievements. When we continue to innovate, develop and continuously improve what we have today, and when we have the freedom to be creative and to break through norms and barriers; that's when we create a faster, simpler, and nimbler Japfa. These are exactly what we relentlessly strive to achieve, year in and year out.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN
PROFESSIONAL INSTITUTIONS SUPPORTING COMPANY

LEMBAGA PEMERINGKAT EFEK
RATING AGENCY

1. PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO)
   Panin Tower Senayan City, 17th Floor
   Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 – Indonesia
2. PT FITCH RATINGS INDONESIA
   DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
   Jl. Prof. dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940 – Indonesia
3. FITCH RATINGS AUSTRALIA Ltd
   Level 15, 77 King Street
   Sydney, New South Wales 2000 – Australia
4. STANDARD & POOR'S
   12 Marina boulevard Level 23#23-01
   MBFC Tower 3 – Singapore

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTRAR

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Boulevard Raya
Kelapa Gading Permai
Jakarta Utara 14250
Telp: 021-2974-5222 (hunting)
Fax: 021-2928-9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

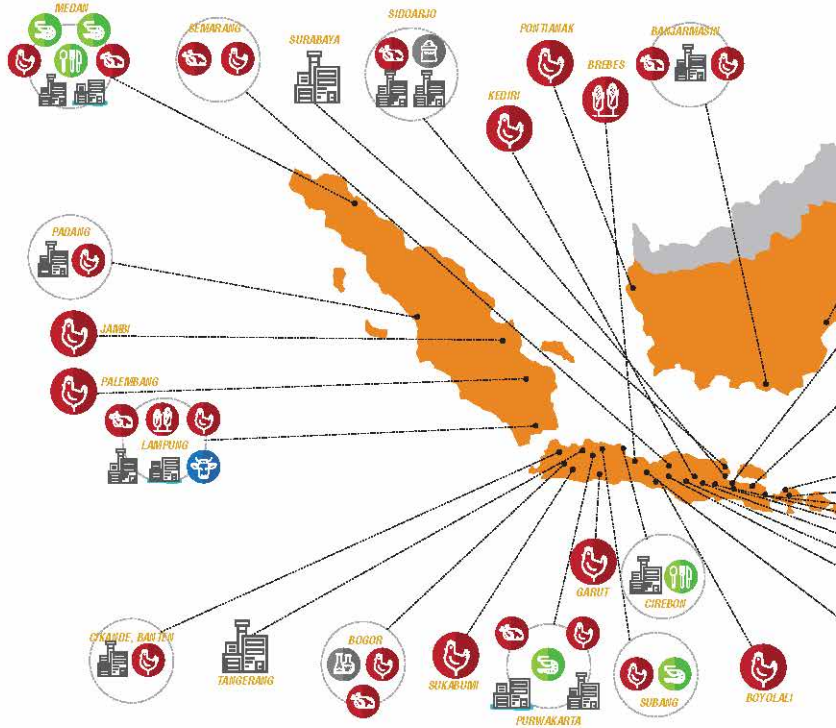
AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Mirawati Sensi Idris
(*Member firm of* Moore Stephens International Limited)
Inti Land Tower, 7th Floor
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220 – Indonesia
Tel: (62 21) 570 8111
Fax: (62 21) 572 2737

NOTARIS
NOTARY

Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris & PPAT
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B – 2 No. 4-5, Jakarta 11140
Tel: (62 21) 630 1511
Fax: (62 21) 633 7851

WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN
WORK AREAS AND OPERATIONAL MAP



Pabrik Pakan Ternak *Poultry Feedmills*	Medan, Padang, Lampung, Tangerang, Cikande, Purwakarta, Cirebon, Sragen, Grobogan, Sidoarjo, Gedangan, Surabaya, Banjarmasin, Makassar.
Peternakan & Sentral Penetasan *Breeding Farms & Central Hatcheries*	Lampung, Palembang, Jambi, Padang, Purwakarta, Bogor, Serang, Subang, Sukabumi, Pemalang, Pasuruan, Malang, Mojokerto, Semarang, Jombang, Kediri, Boyolali, Bali, Manado, Makassar, Pontianak, Samarinda, Banjarbaru, Palu, Medan, Garut
Rumah Potong Ayam *Slaughter House*	Sadang, Parung, Pabelan (Salatiga), Makassar, Bali, Krian, Bati-Bati, Lampung, Medan.
Pengeringan Jagung *Corn Dryer*	Lampung, Brebes, Gowa, Grobogan, Parepare.
Penggemukan Sapi *Beef Cattle Feedlot*	Lampung, Probolinggo, Situbondo.
Pabrik Pakan Ikan & Pakan Udang *Aqua Feedmills*	Medan, Lampung, Purwakarta, Gresik, Banyuwangi.



Tambak Udang & Pembibitan *Shrimp Ponds & Hatcheries*	Indramayu, Banyuwangi, Bali, Situbondo.
Tambak Ikan & Pembibitan *Fish Farming & Hatcheries*	Lake Toba, Simalungun, Purwakarta.
Pengolahan Hasil Ikan & Udang *Fish & Shrimp Processing Unit*	Cirebon, Simalungun.
Tambak Sidat *Eel Farming*	Banyuwangi, Situbondo.
Pengolahan Sidat *Eel Processing*	Banyuwangi.
Pabrik Karung Plastik *Woven Plastic Bag Factory*	Wonoayu.
Pabrik Vaksin Hewan *Animal Vaccine Factory*	Gunung Putri (Bogor).



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY REVIEW

KONDISI MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI PETERNAKAN INDONESIA

Perekonomian Indonesia tahun 2016 kembali bergerak ke arah yang positif, setelah selama 3 tahun pertumbuhan ekonomi nasional mengalami perlambatan. Secara umum, tahun 2016 ekonomi Indonesia tumbuh 5,02% atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2015 yang besarnya 4,79%.

Pertumbuhan ekonomi tersebut didukung oleh bauran kebijakan yang tepat dan hati-hati dari aspek makro ekonomi, dan juga perbaikan reformasi struktural perekonomian. Pemerintah cukup berhasil dalam mengarahkan perekonomian untuk melewati berbagai dinamika ekonomi global. Pemerintah memperbaiki struktur fiskal lewat pemangkasan anggaran secara proposional sesuai dengan besarnya penerimaan negara.

Tingkat inflasi pada tahun 2016 sebesar 3,49% relatif stabil dibandingkan tingkat inflasi tahun 2015 yang besarnya 3,35%.

Namun demikian, pertumbuhan ekonomi tersebut memberikan dampak yang lebih baik terhadap pertumbuhan industri peternakan nasional.

Pada tahun 2016 industri perunggasan mulai menunjukkan perbaikan karena keterlibatan pemerintah dalam pengaturan keseimbangan permintaan dan pasokan ayam umur sehari/ *Day Old Chick* (DOC) yang menunjukkan hasil yang positif. Hal ini merupakan signal positif bagi pelaku industri untuk terus melakukan pembenahan agar kian siap menghadapi era pertumbuhan.

Sedangkan pada industri sapi potong, kebijakan Pemerintah dalam menentukan batas atas harga daging sapi menjadi kendala tersendiri bagi pelaku industri. Karena tingginya harga sapi bakalan dan biaya penggemukan sapi, tingkat profabilitas peternakan sapi potong mengalami tekanan.

Di tengah meningkatnya permintaan pakan maupun produk ikan air tawar dan udang, industri budidaya perikanan masih menghadapi kendala cuaca, antara lain curah hujan yang cukup tinggi.

PERKIRAAN 2017

Berdasarkan data yang dikeluarkan Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund*/IMF), perekonomian Indonesia tahun 2017 diperkirakan mengalami pertumbuhan sebesar 5,1%. Pertumbuhan tersebut sebagian besar didorong oleh meningkatnya konsumsi dan investasi swasta. IMF memperkirakan bahwa hal tersebut merupakan respon dari mulai pulihnya harga komoditi dan suku bunga bank yang lebih rendah pada tahun 2017.

Sementara tingkat inflasi pada tahun 2017 diperkirakan akan meningkat antara 3%-5%, karena penyesuaian jumlah penerima subsidi listrik.

MACROECONOMIC CONDITIONS AND INDONESIAN LIVESTOCK INDUSTRY

The Indonesian economy in 2016 again moved in a positive direction, after more than three years of national economic growth slowdown. Indonesia's economy in 2016 grew by 5.02% or higher than the 4.79% growth in 2015.

The economy growth was supported by the mixture of the proper and cautious policies from the macro economic aspect, and also the improvement in the economic structural reformation. The government was successful in guiding the economy through the various dynamics in the global economy. The Government improved fiscal structure through proportional budget cuts based on the state revenue.

The inflation rate in 2016, at 3.49%, was relatively stable compared to the 3.35% inflation rate in 2015.

However, the economic growth has had given positive impact upon the national livestock industry.

In 2016 the poultry industry began to show improvements because of the government's involvement in regulating the Day Old Chick (DOC) supply and demand balance, which had shown positive results. This was a positive signal to the industry to continue to make improvements to prepare for a new period of growth.

Meanwhile in the beef industry, the Government's policy in setting the ceiling price for beef prices has become an inhibitor to the industry. Due to the high price of feeder cattle and fattening cost, the profitability for beef cattle farming has come under pressure.

Amid the growing demand for feed and freshwater fish and shrimp products, the aquaculture industry is still facing obstacles due to the weather, especially high rainfall.

2017 OUTLOOK

Based on International Monetary Fund (IMF) data, the Indonesian economy in 2017 is estimated to grow by 5.1%. The growth is largely driven by increased consumption and private investments. The IMF estimates that this is in response to the beginning of commodity prices' recovery and lower bank interest rates in 2017.

Whereas, the inflation rate in 2017 is expected to increase in a range of 3%-5%, due to adjustments in electricity subsidy targets.

TINJAUAN BISNIS
BUSINESS REVIEW

A. DIVISI PERUNGGASAN

Divisi Perunggasan memiliki tiga unit usaha yang terintegrasi secara vertikal, yaitu unit usaha pakan ternak, unit usaha pembibitan ayam dan unit usaha peternakan komersial dan produk konsumen (Rumah Potong Ayam).

i. Unit Pakan Ternak

Unit Pakan Ternak merupakan salah satu kontributor terbesar bagi pendapatan Perseroan. Perseroan merupakan salah satu produsen pakan ternak terbesar di Indonesia, dengan kapasitas produksi mencapai 4,6 juta ton per tahun.

Perseroan memiliki 16 (enam belas) fasilitas pabrik pakan ternak yang terdiri dari 13 (tiga belas) pabrik pakan ternak komersial dan 3 (tiga) pabrik pakan ternak *breeder* yang tersebar di berbagai lokasi utama di Jawa, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi, yang sebagian besar memproduksi dalam bentuk *pellet* dan *crumble*. Seluruh fasilitas produksi yang dimiliki Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2008.

Pakan ternak yang diproduksi Perseroan memiliki kandungan nutrisi yang sesuai dengan siklus umur ayam untuk mengoptimalkan perkembangan setiap ayam di setiap level umur yang dipasarkan dengan merek *"Comfeed* dan *Benefeed"*. Kemampuan Perseroan untuk menghasilkan pakan ternak yang berkualitas tinggi juga didukung oleh keunggulan Perseroan sebagai perusahaan perunggasan yang terintegrasi. Para ahli nutrisi Perseroan mengolah beragam jenis bahan baku bergizi untuk menciptakan formula pakan ternak yang disesuaikan untuk bibit-bibit tertentu dan kondisi cuaca yang silih berganti di Indonesia.

Untuk memastikan ketersediaan bahan baku, khususnya jagung, Perseroan menerapkan strategi jemput bola. Perseroan menyediakan fasilitas pengeringan jagung disetiap fasilitas pabrik dan 9 (sembilan) unit lain yang berlokasi di sentra pertanian jagung. Selain memastikan ketersediaan bahan baku, strategi jemput bola ini juga memungkinkan Perseroan memperoleh bahan baku dengan kualitas yang lebih baik sekaligus memberikan kemudahan dan keuntungan bagi para petani jagung.

Sekitar 60% produksi pakan ternak Perseroan dipasarkan secara bebas dan sisanya digunakan sendiri untuk unit peternakan ayam yang dimiliki Perseroan. Dalam hal pemasaran, Perseroan menargetkan segmen pasar pada peternak-peternak lokal yang tersebar di Indonesia. Distribusi pemasaran pakan ternak terdiri

A. POULTRY DIVISION

The Poultry division has three vertically integrated business units, namely: Feed Unit, Poultry Breeding Unit, and Commercial Farms and Consumer Products (Chicken Slaughterhouses Unit).

i. Feed Unit

The Feed Unit is the largest contributor to the Company's revenue. The Company is one of the largest animal feed producers in Indonesia, with a production capacity of 4.6 million tons per year.

The Company owns 16 (sixteen) feedmills consisting of 13 (thirteen) commercial feedmills and 3 (three) breeder feedmills located in prime locations in Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, which mostly produce feed in the form of pellets and crumble. The Company has implemented Quality Management System (QMS) ISO 9001:2008 in all of its production facilities.

The animal feed produced by the Company has nutritional value in accordance with the chicken's life cycle to optimize the development of each chicken at every age level and is marketed under the brands "Comfeed and Benefeed". The Company's ability to produce high-quality feed is supported by the advantages it has as an integrated poultry Company. The Company's nutritional experts process various kinds of raw materials to create nutritious feed formula adapted to certain seeds and the alternating weather conditions in Indonesia.

To ensure the availability of its raw materials, particularly corn, the Company has implemented a proactive strategy. The Company has provided corn-drying facilities at each of its manufacturing facility and in 9 (nine) other units located in corn producing centers. In addition to ensure the availability of raw materials, this proactive strategy allows the Company to obtain better quality raw materials while providing ease and benefit for corn producers.

About 60% of the Company's feed production is sold with the balance being used in the Company's poultry units. In terms of marketing, the Company is targeting a market segment of local breeders spread throughout Indonesia. Marketing distribution of animal feed consists of agents/distributors, poultry shops and direct farms

dari agen/distributor, toko pakan ternak *(poultry shop)* dan langsung ke pelanggan *(direct farm)* yang telah menjalin hubungan baik dengan Perseroan selama bertahun-tahun.

that the Company has established good relationships with over the years.

Tahun 2016, unit bisnis pakan ternak memberikan kontribusi sebesar 44,6% terhadap total pendapatan Perseroan dengan penjualan sebesar Rp16,1 triliun. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 6% dibandingkan penjualan tahun 2015 yang sebesar Rp15,1 triliun.

In 2016, the feed unit contributed 44.6% of the total revenue with sales of Rp16.1 trillion. This is an increase of 6% compared to Rp15.1 trillion sales in 2015.

Unit pakan ternak masih memiliki potensi yang sangat besar sejalan dengan pertumbuhan konsumsi daging ayam. Namun demikian, pertumbuhan tingkat konsumsi daging ayam juga akan sangat bergantung pada pertumbuhan ekonomi nasional, karena menyangkut daya beli masyarakat. Karena itu, Perseroan mengharapkan Pemerintah dapat terus mendorong pertumbuhan ekonomi nasional agar daya beli masyarakat dapat terus meningkat.

The feed unit still has a huge potential in line with the growth in the chicken consumption. However, this consumption growth rate also heavily relies on national economic growth, which affects the public's purchasing power. Therefore, the Company hopes the Government continues to boost national economy growth so that the public's purchasing power continues to rise.

ii. Unit Pembibitan Ayam

Perseroan mengelola Unit Pembibitan Ayam sebagai bagian yang tak terpisahkan dari rantai bisnis perunggasan. Unit Pembibitan Ayam memproduksi dan memasarkan bibit ayam umur sehari/*Day Old Chick* (DOC) untuk ayam pedaging (*broiler*) dan petelur (*layer*). Unit ini memiliki 66 (enam puluh enam) pembibitan broiler dan layer serta 24 (dua puluh empat) pusat penetasan telur yang tersebar di wilayah-wilayah utama meliputi Jawa, Sumatra, Kalimantan, Bali dan Sulawesi.

ii. *Poultry Breeding Unit*

The Company manages its Poultry Breeding Unit as an integral part of the poultry business chain. The Poultry Breeding Unit produces and markets Day Old Chicks (DOC), for broiler and layers. The Unit has 66 (sixty six) breeding farms for broilers and layers and 24 (twenty four) hatcheries spread over major regions including Java, Sumatra, Kalimantan, Bali and Sulawesi.

Perseroan juga memiliki hak eksklusif untuk menjual dan mendistribusikan bibit ayam *Grand Parent Stock Indian River* dari Aviagen (Amerika Serikat) dan *Lohmann Brown* dari Lohmann Tierzucht (Jerman) di Indonesia. Bibit *Grand Parent Stock Indian River* dan *Lohmann Brown* dipilih oleh Perseroan karena cocok dibudidayakan pada iklim tropis seperti Indonesia, karena memiliki ketahanan yang lebih kuat terhadap penyakit, kelembaban, dan suhu. Seluruh bibit *Grand Parent Stock* yang dibudidayakan Perseroan diimpor dari Aviagen dan Lohmann Tierzucht setelah diseleksi secara ketat.

The Company also has exclusive rights to sell and distribute Grand Parent Stock of Indian River from Aviagen (USA) and Lohmann Brown from Lohmann Tierzucht (Germany) in Indonesia, Grand Parent Stock of Indian River and Lohmann Brown were chosen by the Company as they are suitable to be bred in tropical climates such as Indonesia, because of their strong resistance against disease, moisture, and temperatures. All the Grand Parent Stocks bred by the Company are imported from Aviagen and Lohmann Tierzucht after rigorous selection.

Unit pembibitan ayam menerapkan standar kualitas yang tinggi mengingat karakteristik dan *product cycle* DOC tergolong sangat rentan dan singkat. Perseroan menerapkan Sistem Peringatan Dini (*Early Warning System)* untuk memantau kondisi lingkungan yang berpengaruh pada produktivitas ayam. Selain itu, seluruh truk pengangkutan Perseroan dilengkapi

The Poultry Breeding Unit implement high quality standards especially given that the DOC characteristics and product cycles are classified as very vulnerable and short. The Company has implemented an Early Warning System to monitor the environmental conditions that affect chickens, productivity. In addition, the Company's haulage trucks are equipped with tracking

dengan *tracking system* pada saat pengiriman untuk memastikan ketepatan jadwal pengiriman. Perseroan juga melengkapi pusat penetasan *(central hatchery)* dengan tempat cuci khusus untuk menjaga sanitasi dan higienitas.

systems at the time of delivery to ensure the accuracy of the delivery schedule. The Company also equips the central hatchery with special wash spaces to ensure sanitation and hygiene.

Perseroan mengembangkan sistem *biosecurity* yang ketat, disiplin, dan berteknologi tinggi untuk memastikan standar higienitas dan kesehatan ayam induk selama masa pembibitan dan pemeliharaan.

The Company has developed a system of strict biosecurity, discipline, and high-tech to ensure the breeders' hygiene and health standards during the breeding and rearing period.

Sepanjang tahun 2016, Unit Pembibitan Ayam berhasil membukukan penjualan sebesar Rp4,0 triliun, atau lebih tinggi 25,3% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,2 triliun. Dengan penjualan sebesar itu, Unit Pembibitan Ayam memberikan kontribusi sebesar 11,0% terhadap total penjualan Perseroan.

In 2016, the Poultry Breeding Unit successfully posted sales of Rp4.0 trillion, or 25.3% higher than the Rp3.2 trillion in the previous year. The Poultry Breeding Unit sales accounted for 11.0% of the Company's total sales.

Perseroan masih meyakini prospek yang sangat besar dari Unit Pembibitan Ayam. Masih rendahnya tingkat konsumsi ayam di Indonesia menjadi peluang tersendiri bagi Perseroan. Terlebih Pemerintah pernah menargetkan tingkat konsumsi menjadi 15kg/kapita/tahun. (Sumber: Kompas)

The Company still believes the outlook for the Poultry Breeding Unit is enormous. The low level of chicken consumption in Indonesia becomes a distinct opportunity for the Company. Moreover, the Government has targeted consumption levels of 15kg/capita/year. (Source: Kompas)

iii. Unit Peternakan Komersial dan Produk Konsumen (Rumah Potong Ayam-RPA)

Sebagai bagian hilir dari bisnis peternakan ayam yang terintegrasi, Perseroan juga mengelola Unit Peternakan Komersial dan Produk Konsumen (Rumah Potong Ayam-RPA). Unit bisnis ini beroperasi di bawah pengelolaan dan pengawasan PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) yang bertanggungjawab atas kegiatan usaha peternakan ayam pedaging serta pemotongan ayam untuk menghasilkan daging ayam yang higienis.

iii. Commercial Farms and Consumer Products Units (Chicken Slaughterhouses)

As part of the downstream integrated poultry business, the Company manages Commercial Farms and Consumer Products Units (Chicken Slaughterhouses). This business unit operates under the management and supervision of PT Ciomas Adisatwa (Ciomas) who are responsible for the broiler chicken farms and slaughterhouses to produce hygienic chicken meat.

a. Unit Peternakan Komersial

Unit Peternakan Komersial menjadi bagian yang tak terpisahkan dari integrasi bisnis Perseroan. Unit inilah yang menghasilkan ayam siap potong untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam menjalankan bisnis ini, Perseroan menjalin kerjasama dengan mitra peternak dengan pola kemitraan. Perseroan memberikan pelatihan dan penyuluhan mengenai cara beternak ayam yang baik. Disamping itu, Perseroan juga memiliki peternakan ayam sendiri *(Company owned farm)* walau dengan porsi yang lebih kecil.

a. Commercial Farm Unit

The Commercial Farm Unit has become an integral part of the Company's business integration. This unit produces ready-for-slaughter chickens to meet the needs of the community. In this business, the Company cooperates with contract farmers as partners through partnership agreements. The Company provides training and counseling regarding raising good chickens. In addition, the Company runs Company-owned farms, although on a smaller scale.

Untuk menghasilkan ayam potong dengan kualitas baik, Perseroan telah menerapkan sistem operasional yang sudah *well-equipped* mulai dari SOP dan otorisasi, infrastruktur serta proses produksi hingga sistem aplikasi komputer *(Enterprise Resource Planning–ERP).*

To produce broilers with good quality, the Company has implemented an operational system with SOPs covering authorization, infrastructure and manufacturing through to the computer application system (Enterprise Resource Planning-ERP).

Perseroan juga telah menerapkan pola pengembangan ayam dengan sistem perkandangan *closed house* untuk menekan biaya produksi. Dengan sistem ini, ayam menjadi lebih sehat pertumbuhannya serta berat badan lebih sesuai dengan yang diinginkan.

The Company also applies a closed house chicken development system for Company owned farms to reduce production costs. With this system, chickens become healthier with the required weight.

Tahun 2016, Unit Peternakan Komersial berhasil membukukan penjualan sebesar Rp9,6 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar 5,5% dibandingkan penjualan tahun 2015 yang sebesar Rp9,1 triliun. Peningkatan penjualan tersebut salah satunya disebabkan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan daging ayam karena terjadi lonjakan yang cukup tinggi pada harga daging sapi.

In 2016, the Commercial Farm Unit successfully posted sales of Rp9.6 trillion, or an increase of 5.5% compared to sales of Rp9.1 trillion in 2015. The increase in sales was due to increasing community's demand for chicken, due to higher beef prices.

Tahun 2016, Unit Peternakan Komersial memberikan kontribusi sebesar 26,5% terhadap penjualan Perseroan. Kontribusi dari Unit Peternakan Komersial diharapkan akan terus meningkat pada tahun 2017, mengingat tingkat konsumsi daging ayam di Indonesia yang masih sangat rendah. Selain itu, seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional, daya beli masyarakat juga diharapkan akan terus meningkat.

In 2016, the Commercial Farm Unit accounted for 26.5% of the Company's sales. The Commercial Farm Unit's contribution is expected to continue to rise in 2017, given the level of consumption of chicken meat in Indonesia is still very low. Moreover, in line with national economic growth, people's purchasing power is also expected to continue to rise.

b. Unit Produk Konsumen (Rumah Potong Ayam–RPA)
Bagian akhir dari integrasi peternakan ayam yang dikembangkan Perseroan adalah Unit Produk Konsumen (Rumah Potong Ayam-RPA). Unit ini menjadi sangat penting mengingat produk yang dihasilkan unit inilah yang langsung bersentuhan dengan masyarakat.

b. *Consumer Products Unit (Chicken Slaughterhouses)*
The final part of the integration of the Company's Poultry business is the Consumer Products Unit (Chicken Slaughterhouses). This unit is essential as the products from this unit are sold directly to the public.

RPA yang dikelola oleh PT Ciomas Adisatwa telah menggunakan metode pemotongan dan pengelolaan ayam potong yang modern dan higienis. Selain itu, Perseroan juga menjamin bahwa produk yang dipasarkan dengan merek *Best Chicken* bersifat halal, karena RPA yang dikelola Perseroan telah mendapat sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia.

RPA is managed by PT Ciomas Adisatwa who uses modern and hygienic chicken slaughter and management methods. In addition, the Company ensures that the products are marketed as halal under its Best Chicken brand, as RPA has received halal certification from the Majelis Ulama Indonesia.

Produk daging ayam segar Perseroan membidik segmen pasar industri HOREKA (Hotel, Restoran, Katering), *fried chicken internasional, trading* dan industri.

The Company targets its fresh chicken meat products at the HOREKA market segment (Hotel, Restaurant, Catering), international fried chicken, trading and industry.

Selain memproduksi daging ayam segar, Unit Produk Konsumen juga menghasilkan produk sosis ayam yang dipasarkan menggunakan merek *Best Chicken* dan Tora-Tora yang membidik segmen menengah bawah.

In addition to producing fresh chicken meat, the Consumer Products Unit produces chicken sausage products, marketed using Best Chicken and Tora-Tora brand, targeting the lower middle market segment.

Tahun 2016, Unit Produk Konsumen membukukan penjualan sebesar Rp1,3 triliun, meningkat 18,2% dibandingkan penjualan tahun 2015, yaitu Rp1,1 triliun. Peningkatan penjualan tersebut disebabkan upaya Perseroan untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan menambah jumlah RPA yang dimiliki Perseroan. Hingga akhir tahun 2016, Perseroan memiliki 9 (sembilan) RPA yang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia.

In 2016, the Consumer Products Unit recorded sales of Rp1.3 trillion, an increase of 18.2% compared to Rp1.1 trillion sales in 2015. The increase in sales was due to the Company's efforts in increasing its production capacity by increasing the number of Company-owned RPA. By the end of 2016, the Company has 9 (nine) RPA throughout Indonesia.

B. DIVISI BUDIDAYA PERAIRAN

Divisi Budidaya Perairan dikelola oleh PT Suri Tani Pemuka (STP) dan PT Indojaya Agrinusa yang bertanggung jawab atas produksi pakan ikan, pakan sidat, pakan udang, pembibitan udang, pembibitan ikan air tawar, tambak udang, budidaya ikan air tawar, serta pengolahan hasil budidaya.

Pada tahun 2016, Divisi Budidaya Perairan memberikan kontribusi sebesar 6,4% terhadap total penjualan Perseroan dengan penjualan sebesar Rp2,3 triliun. Dibandingkan tahun sebelumnya, penjualan tersebut mengalami peningkatan sebesar 1,8%.

Penjualan unit pakan ikan dan udang memberikan kontribusi sebesar 86.4% dari total penjualan keseluruhan divisi budidaya perairan.

A. PAKAN UDANG DAN BUDIDAYA UDANG

Perseroan memiliki 5 (lima) pabrik pakan ikan dan pakan udang yang terletak di Gresik, Purwakarta, Lampung, Banyuwangi dan Medan dengan total kapasitas produksi sebesar 372.000 ton per tahun. Pabrik-pabrik ini berada di lokasi-lokasi yang dinilai strategis, karena berdekatan dengan sentra budidaya perairan, sehingga dapat mengurangi biaya transportasi dan menghemat waktu distribusi.

Perseroan mendorong peningkatan produksi udang dengan melakukan edukasi dan penyuluhan kepada petambak mengenai budidaya udang yang baik dan benar,dengan membentuk tim TKT (Tim Kerjasama Teknis). Program TKT ini mendapatkan respon positif dari para Petambak, sehingga meningkatkan penjualan pakan udang Perseroan.

B. PAKAN IKAN DAN BUDIDAYA IKAN

Produk ikan air tawar kian menunjukkan peningkatan yang baik dari tahun ke tahun, dan Perseroan menyambut baik perkembangan tersebut dengan mengembangkan pola yang terintegrasi. Perseroan mengembangkan bisnis pakan ikan, pembibitan ikan, tambak ikan dan industri pengolahan ikan.

B. AQUACULTURE DIVISION

Aquaculture division is managed by PT Suri Tani Pemuka(STP) and PT Indojaya Agrinusa, who are responsible for production of fish feed, eel feed, shrimp feed, shrimp breeding, freshwater fish breeding, shrimp farming, freshwater fish farming, as well as aquaculture product processing.

In 2016, the Aquaculture Division accounted for 6.4% of total sales with sales of Rp2.3 trillion. Compared to 2015,sales had increased by 1.8%.

The Fish Feed and Shrimp Feed units' sales contributed 86.4% of the total sales of Aquaculture Division

A. SHRIMP FEED AND SHRIMP FARMING

The Company has 5 (five) fish and shrimp feed factories located in Gresik, Purwakarta, Lampung, Banyuwangi and Medan with a total production capacity of 372,000 tons per year. These factories exist in strategic locations, namely close to aquaculture centers, thereby reducing transportation costs and distribution time.

The Company continues to play an active role in promoting the increased production of shrimps through ducating and counseling farmers in good and correct shrimp cultivation by forming a TKT (Technical Cooperation Team). This TKT program has received a positive response from the farmers, thus increasing the Company's shrimp feed sales.

B. FISH FEED AND FISH FARMING

Freshwater fish products continue to improve from year to year, and the Company welcomes this progress by developing an integrated pattern. Company develops fish feed, fish breeding, fish ponds and fish processing.

Perseroan memiliki pembibitan ikan air tawar di Purwakarta, yang difokuskan pada benih ikan lele. Sedangkan pembibitan ikan nila dilakukan di Simalungun, selain yang bekerjasama dengan para agen di berbagai lokasi yang dekat dengan tempat pembudidayaan.

The Company owns freshwater fish breeding unit in Purwakarta focusing on catfish seeds; while tilapia breeding unit is operated in Simalungun, beside that, the Company also cooperates with agents in various locations near the fish breeding units.

Perseroan juga memiliki fasilitas pembibitan udang (benur) di enam lokasi strategis antara lain: Negara, Singaraja, Banyuwangi, Indramayu, Carita, dan Canti.

In addition, the Company also has shrimp breeding facilities in six strategic locations, namely: Negara, Singaraja, Banyuwangi, Indramayu, Carita and Canti.

Curah hujan yang tinggi berpengaruh pada menurunnya kualitas air, di mana udang akan mudah terserang penyakit dan mengalami penurunan produktivitas.

High rainfall affected water quality, making the shrimps more susceptible to diseases and reduced productivity.

Namun Perseroan sangat optimis dengan potensi bisnis budidaya perairan karena Industri budidaya perairan masih menunjukkan peningkatan yang menjanjikan, dimana permintaan pakan maupun produk ikan air tawar dan ekspor udang masih cukup tinggi. Produk udang asal Indonesia masih memiliki daya saing yang cukup kuat di pasar internasional. Disamping itu biota air merupakan sumber protein hewani yang paling efisien dan didukung oleh potensi alam Indonesia.

However, the Company is very optimistic about the aquaculture business potential as Aquaculture Division still showed a promising improvement, where demand for feed and fresh water fish and shrimp exports are still high. Shrimp products from Indonesia are fairly competitive in the international market. Besides, aquatic biota is the most efficient source of animal protein and is supported by Indonesia's natural potential resources.

C. DIVISI PETERNAKAN SAPI POTONG

Divisi Peternakan Sapi Potong dijalankan di bawah PT Santosa Agrindo (Santori) yang kegiatan usahanya terintegrasi secara vertikal meliputi pengembangbiakan sapi potong, penggemukan, rumah potong hewan dan produksi daging bernilai tambah. Divisi ini mengimpor sapi bakalan *(feeder)* dari Australia melalui seleksi ketat dan mengikuti setiap peraturan wajib tentang kesehatan dan kesejahteraan hewan yang berlaku baik di Australia maupun di Indonesia.

C. BEEF CATTLE DIVISION

The Beef Cattle Division is run under PT Santosa Agrindo (Santori) and its vertically integrated business activities include beef cattle breeding, fattening, abattoir facilities and value-added meat production. This division imports live cattle (feeder) from Australia through a rigorous selection process following all applicable animal health & welfare regulations in Australia and in Indonesia.

Perseroan memiliki fasilitas penggemukan sapi yang berada di Bekri dan Jabung (Lampung) serta Probolinggo (Jawa Timur) dengan kapasitas penggemukan sapi mencapai 56.000 ekor per siklus.

The Company owns fattening facilities in Bekri and Jabung (Lampung) and Probolinggo (East Java), with a capacity of 56,000 head of cattle per cycle.

Perseroan mengembangkan fasilitas pembiakan sapi dan juga memproduksi daging segar berkualitas premium dengan total kapasitas produksi rumah potong hewan tahunan sebesar 36.000 ekor.

The Company develops cattle breeding facilities and also produces premium quality fresh meat with a total annual slaughter house production capacity of 36,000 head.

Dalam upaya mendukung dan mengimplementasikan Program Swasembada Daging Sapi (PSDS), sejak tahun 2007 Perseroan melakukan pembiakan sapi potong dengan metode pembiakan intensif. Sejak tahun 2013, Perseroan juga menjalankan metode ekstensif, yaitu berintegrasi dengan perkebunan kelapa sawit, atau yang dikenal dengan SISKA (Sistem Integrasi Sapi dan

In support of the Beef Self-Sufficiency Program (Program Swasembada Daging Sapi/PSDS), since 2007, the Company has managed its beef cattle breeding through intensive breeding methods. Since 2013, the Company has also applied extensive breeding methods by integrating it with palm oil plantation, known as SISKA (Sistem Integrasi Sapi dan Kelapa Sawit). Based on the

Kelapa Sawit). Melalui prinsip simbiosis mutualisme antara pemeliharaan sapi dan kebun kelapa sawit, Perseroan dapat meningkatkan keunggulannya dalam hal skala, efisiensi biaya dan daya saing.

principle of symbiotic mutualism between cattle breeding and palm oil plantation, the Company is able to enhance its competitive edge in terms of scale, cost efficiency and competitiveness.

Divisi Peternakan Sapi Potong juga melakukan integrasi vertikal dengan mengoperasikan Rumah Potong Hewan Kelas A berstandar ekspor yang telah mendapatkan sertifikasi ISO 22000:2005 dan sertifikat Halal dari MUI. Rumah potong ini juga memproduksi daging berkualitas premium dengan merek Tokusen Wagyu Beef. Produk ini membidik segmen pasar premium dengan pasar utama HOREKA (Hotel, Restoran, Katering) serta jaringan pasar swalayan domestik.

The Beef Cattle Division operates its vertically integrated business by operating an Export Standard Class A Slaughterhouse that has been certified with ISO 22000:2005 and Halal certification from MUI. The Company's slaughterhouse also produces premium quality meat under the brand name Tokusen Wagyu Beef. This product targets the premium market with HOREKA (Hotel, Restaurant, Catering) and domestic supermarket chains as primary market.

Tahun 2016, Perseroan melalui anak usahanya, Japfa Santori Australia Pty. Ltd, telah menyelesaikan transaksi penjualan atas Peternakan Riveren dan Inverway kepada Lavington Pty Ltd, anak perusahaan dari Hancock Prospecting Pty Ltd. Pada tahun berjalan, ada keuntungan sebesar Rp46,2 milyar dari penjualan properti peternakan Riveren dan Inverway di Australia. Pada pendapatan lain-lain terdapat keuntungan sebesar Rp224,0 milyar dari penjualan sapi di peternakan Riveren dan Inverway.

In 2016, the Company, through its subsidiary, Japfa Santori Australia Pty. Ltd., completed the sale of Riveren and Inverway Farms to Lavington Pty Ltd, a subsidiary of Hancock Prospecting Pty Ltd. During the year, there was a gain of Rp46.2 billion a raising from the sale of Riveren and Inverway cattle station properties in Australia. Other income includes a profit of Rp224.0 billion from the sale of the cattle herd at the Riveren and Inverway cattle stations.

Peternakan Riveren dan Inverway adalah bagian dari program pembiakan sapi potong Perseroan yang melakukan pasokan terhadap usaha penggemukan sapi potong Perseroan di Indonesia. Perseroan memilih untuk melakukan pembiakan sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan populasi sapi potong di dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan pasar Indonesia.

The Riveren and Inverway Cattle Station were part of the Company's beef cattle breeding program to supply fattened beef cattle to Indonesia. The Company chose to breed cattle in accordance with the government's policy to increase beef cattle population in the country to meet the Indonesian market demand.

Tahun 2016, Divisi Peternakan Sapi Potong menghadapi tantangan yang cukup berat. Tingginya harga sapi bakalan dan ongkos penggemukan sapi membuat tingkat profitabilitasnya menjadi menurun. Hal tersebut disebabkan adanya penentuan batas atas harga jual daging sapi yang diberlakukan oleh Pemerintah.

Throughout 2016, the Beef Cattle Division faced tough challenges. The high prices for feeder cattle and fattening expenses resulted in decreased profitability. This was due to the Government-imposed upper limit on the selling price of beef.

Tahun 2016, Divisi Peternakan Sapi Potong berhasil membukukan penjualan sebesar Rp1,4 triliun, relatif sama dibandingkan penjualan tahun 2015 sebesar Rp1,4 triliun. Dengan jumlah penjualan tersebut, Divisi Peternakan Sapi Potong memberikan kontribusi sebesar 3,9% terhadap penjualan kotor Perseroan pada tahun 2016.

In 2016, the Beef Cattle Division posted sales of Rp1.4 trillion, relatively the same compare to Rp1.4 trillion sales in 2015. With this volume of sales, the Beef Cattle Division accounted for 3.9% of the Company's gross sales in 2016.

Divisi Peternakan Sapi Potong masih memiliki potensi yang sangat besar. Sesuai dengan data Kementerian Perdagangan, saat ini tingkat konsumsi daging sapi per kapita di Indonesia masih sangat rendah, yaitu 2,6kg per tahun. Seiring dengan pertumbuhan masyarakat kelas

The Beef Cattle Division still has a huge potential. According to Trade Ministry data, the current level of beef consumption per capita in Indonesia is still very low at 2.6kg per year. Along with the growth of the middle class, consumption of beef is expected to continue rising. In

menengah, diharapkan konsumsi daging sapi akan terus meningkat. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan kapasitas pengembangan sapi wagyu. Kendati volume penjualannya belum besar, namun peningkatan margin sapi wagyu menjanjikan.

addition, the Company also seeks to increase its Wagyu production capacity. Although the sales volume is not large, Wagyu cattle improved margin is promising.

D. DIVISI PERDAGANGAN DAN LAIN-LAIN

Sebagai perusahaan peternakan yang terintegrasi, Perseroan juga mengembangkan unit usaha untuk mendukung kinerja bisnis utama Perseroan sehingga mampu meningkatkan kualitas produksi dan tingkat kompetitif secara keseluruhan.

D. TRADE AND OTHER SERVICES DIVISION

As an integrated farming enterprise, the Company is also developing business units to support the Company's business performance so as to improve production quality and overall competitiveness levels.

Unit usaha pendukung yang dimiliki Perseroan saat ini adalah Unit Karung Plastik yang berlokasi di Wonoayu (Jawa Timur), Unit Pengolahan Bungkil Kopra yang berlokasi di Tanjung Perak, Unit Depo Petikemas yang berlokasi di area pelabuhan Tanjung Perak, Unit Vaksin Hewan yang berlokasi di Gunung Putri (Bogor), serta Unit Obat-obatan Hewan dan Peralatan Kandang Ternak yang berlokasi di Desa Kembang Kuning, Klapanunggal, Bogor.

The supporting business units owned by the Company are: Woven Plastic Bag Unit, located in Wonoayu (East Java), Copra Pellet Processing Unit located in Tanjung Perak, Container Depot Unit located in the port area of Tanjung Perak, Animal Vaccines Unit located in Gunung Putri, Bogor, as well as Animal Health Unit and Poultry Equipment Unit, located in Desa Kembang Kuning, Klapanunggal, Bogor.

Pada tahun 2016, Divisi Perdagangan dan Lain-lain membukukan penjualan sebesar Rp1,4 triliun, stabil dibandingkan penjualan tahun sebelumnya sebesar Rp1,4 triliun.

In 2016, the Trade and Other Services Division recorded sales of Rp1.4 trilion, relatively stable compared to the previous year's sales of Rp1.4 trilion.

Unit Karung Plastik

Kebutuhan kemasan karung plastik Perseroan terbilang cukup tinggi. Untuk itu, Perseroan mengembangkan unit usaha yang memproduksi karung plastik. Dengan memproduksi sendiri, Perseroan dapat melakukan kontrol kualitas yang lebih baik, waktu pengiriman yang lebih cepat dan pengembangan disain kemasan yang lebih responsif.

Woven Plastic Bag Unit

The Company's woven plastic bag needs are high. To that end, the Company has developed a business unit that manufactures woven plastic bags. By producing its own, the Company can exercise better quality control, faster delivery time and the development of more responsive packaging designs.

Karung plastik yang diproduksi berasal dari bahan baku Polipropilena (PP), di mana jenis bahan plastik masih diyakini sebagai bahan pengemasan terbaik untuk mencegah kelembaban yang dapat merusak isi barang dalam kemasan. Bahan baku Polipropilena (PP) yang digunakan merupakan jenis polimer khusus untuk memproduksi karung plastik yang bisa diperoleh dari produsen dalam negeri maupun luar negeri. 70% karung plasik yang diproduksi Unit Karung Plastik digunakan untuk kebutuhan Unit Perseroan lainnya, sedangkan 30% sisanya dipasarkan kepada pihak lain.

The woven plastic bags produced are derived from Polypropylene (PP), which is still believed to be the best plastic packaging material to keep out moisture that can damage the contents of the packaged goods. The type of Polymer raw materials needed to produce woven plastic bags is obtained from domestic and international manufacturers. 70% of plastic bags produced by the Woven Plastic Bag Unit are used internally, while the remaining 30% are sold to other parties.

Unit Pengolahan Bungkil Kopra

Bungkil kopra merupakan salah satu bahan baku yang digunakan untuk pembuatan pakan ternak, khususnya pakan sapi. Perseroan mengolah bahan baku yang seluruhnya didapatkan dari dalam negeri, dengan pusat ketersediaan bahan baku di pulau Sulawesi melalui proses ekstraksi untuk menghasilkan minyak kelapa *(Crude Coconut Oil)* dan kopra ekstraksi.

Crude Coconut Oil diekspor ke Tiongkok, Thailand dan Malaysia, sedangkan kopra ekstraksi diekspor ke Australia, Korea Selatan dan Jepang. Untuk pasar domestik, unit usaha ini menyuplai kopra ekstraksi sebagai bahan baku pakan ternak sapi, sedangkan sebagian lainnya digunakan untuk kebutuhan Unit internal Perseroan lainnya.

Unit Depo Petikemas

Perseroan memanfaatkan lahan seluas 60.700m2 di Tanjung Perak, Surabaya untuk kegiatan pengoperasian depo petikemas. Kendati bisnis ini tidak berkaitan secara langsung dengan bisnis inti Perseroan, namun memiliki potensi yang sangat baik. Untuk itu, Perseroan melakukan investasi berupa 3 (tiga) unit *reach stacker* yaitu alat yang digunakan untuk memindahkan petikemas.

Unit Vaksin Hewan

Perseroan memproduksi vaksin hewan yang dikelola oleh PT Vaksindo Satwa Nusantara. Vaksin hewan merupakan salah satu kebutuhan wajib di industri peternakan untuk memastikan kesehatan. Selain digunakan untuk keperluan internal, produk yang dihasilkan Vaksindo juga dipasarkan secara bebas dalam negeri maupun untuk pasar ekspor.

Proses produksi yang dijalankan Vaksindo sesuai dengan standar CPOHB/GMP (Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik/*Good Manufacturing Practices*) yang telah tersertifikasi. Vaksindo telah mengembangkan berbagai vaksin hewan dengan varian vaksin viral aktif, inaktif, dan vaksin bakterial. Vaksindo juga memproduksi varian produk herbal untuk melengkapi kebutuhan dalam industri peternakan.

Seiring perkembangan waktu, Vaksindo terus berupaya untuk menghasilkan produk yang berkualitas

Copra Pellet Processing Unit

Copra pellet is one of the raw materials used for the manufacture of animal feed, particularly cattle feed. The Company processes raw materials entirely sourced domestically, from raw material centers in Sulawesi where it is a by-product of the crude coconut oil (CNO) and copra extraction processes.

Crude Coconut Oil is exported to China, Thailand and Malaysia, while the copra extraction is exported to Australia, South Korea and Japan. For the domestic market, this business unit supplies copra extraction as a raw material for cattle feed, while the remainder is used for the Company's internal needs.

Container Depot Unit

The Company utilizes a land area of 60,700m2 in Tanjung Perak, Surabaya for container depot operation activities. Although this is not directly related to the core business of the Company, it has excellent potential. To that end, the Company has invested in 3 (three) reach stacker units, used to move containers.

Animal Vaccines Unit

The Company manufactures animal vaccines administered by PT Vaksindo Satwa Nusantara. Animal vaccines are one of the mandatory requirements in the livestock industry to ensure health. Beside being used for internal purposes, the products produced by Vaksindo are marketed domestically and in export markets.

Vaksindo's production process is carried out in accordance with certified CPOHB/GMP (Good Veterinary Drug Manufacturing/Good Manufacturing Practices' standards). Vaksindo has developed a variety of animal vaccines with a variant of active, inactive and bacterial vaccines. Vaksindo also produces variants of herbal products to fulfill the needs of the livestock industry.

Over the years, Vaksindo has continually strived to produce quality products through the application of

melalui penerapan standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan riset serta pengembangan produk sesuai perkembangan penyakit hewan terkini. Selain itu Vaksindo menjalin kerjasama dengan beberapa institusi di dalam maupun luar negeri seperti Institut Pertanian Bogor, Balai Besar Penelitian Veteriner, Erasmus Medical Center-Netherland, University of Queensland–Australia dan Maryland University -USA.

Quality Management System standard ISO 9001:2008 and through their product research and development to cope with the current animal diseases. In addition, Vaksindo has cooperated with several institutions at home and abroad such as Bogor Agricultural University, Center for Veterinary Research, Erasmus Medical Center -Netherlands, University of Queensland-Australia and Maryland University-USA.

Peningkatan kualitas produk didukung oleh pembangunan dan pengembangan fasilitas produksi dan penelitian seperti fasilitas Laboratorium *Biosafety Level*-3 (BSL-3) yang digunakan untuk memproduksi dan melakukan riset vaksin Flu Burung *(Avian Influenza)*, otomatisasi mesin-mesin produksi, perluasan fasilitas *breeding* ayam SPF *(Specific Pathogen-Free)* dan pembangunan *Plant Biosafety Level-2* (BSL-2) baru untuk memproduksi vaksin aktif. Fasilitas BSL-3 saat ini hanya dimiliki oleh tiga perusahaan di Indonesia. Vaksindo menghasilkan produk vaksin yang berkualitas dengan merek utama Vaksimune.

Improved product quality, backed by the construction and development of production facilities and research facilities, such as the Laboratory Biosafety Level 3 (BSL-3), were used to produce and conduct vaccine research into Avian Influenza, production machines' automation, expansion of SPF (Specific Pathogen Free) chicken breeding facilities and the development of a new plant-Biosafety Level 2 (BSL- 2). The BSL-3 facility is currently only owned by three companies in Indonesia. Vaksindo produces quality vaccines under major brand of Vaksimune.

Vaksindo telah melakukan ekspor ke 9 (sembilan) negara yaitu Vietnam, Thailand, Nepal, Pakistan, Syria, Malaysia, Myanmar, Libanon, dan Nigeria.

Vaksindo has been exported to 9 (nine) countries namely Vietnam, Thailand, Nepal, Pakistan, Syria, Malaysia, Myanmar, Lebanon, and Nigeria.

Unit Obat-Obatan Hewan dan Peralatan Kandang Ternak

Sebagai bagian dari integrasi vertikal yang dikembangkan Perseroan, melalui anak usahanya PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS) yang memiliki dua segmen usaha yaitu Divisi *Animal Health* (Obat-Obatan Hewan) dan Divisi *Poultry Equipment* (Peralatan Kandang Ternak).

Animal Health Unit and Poultry Equipment Unit

As part of the Company's vertical integration, through its subsidiary PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), it has two business segments, namely the Animal Health unit and the Poultry Equipment unit.

Pada 2001, AJS mulai memproduksi sendiri produk obat hewan yaitu obat farmasetik (non-vaksin). Seiring perkembangan waktu, AJS memutuskan untuk mendirikan bangunan pabrik obat kesehatan hewan ternak pada 2011. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas produk-produk obat hewan, AJS kemudian mendapatkan sertifikasi Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB) pada 17 Februari 2012. Selain menyediakan produk obat-obatan hewan dan peralatan kandang ternak, AJS juga menyediakan jasa bagi peternak dalam mengendalikan penyakit secara terpadu, pembuatan kandang dan pengadaan peralatan kandang yang baik, sehingga peternak dapat lebih memahami dan mengerti akan fungsi dari produk-produk yang disediakan secara tepat guna.

In 2001, AJS began to produce its own veterinary medicine products, namely pharmaceutical drugs (non-vaccine). During its development, AJS decided to build a veterinary medicine factory in 2011. To improve the quality of its veterinary medicinal products, AJS was certified by the Good Veterinary Drug Manufacturing Practices (CPOHB) on February 17, 2012. In addition to providing veterinary medicine products and poultry equipment unit, AJS also provides services to farmers in controlling diseases in an integrated manner, through the manufacture and supply of good poultry equipment unit, so that farmers can be more knowledgable and understand the functionality of the products supplied easily.

AJS memiliki kantor cabang dan gudang-gudang penyimpanan di beberapa daerah untuk memasok produk-produknya ke seluruh Indonesia.

Animal Health
Divisi ini mengelola penyediaan produk dan media pendukung lainnya untuk keperluan pemeliharaan, pencegahan dan pengobatan unggas. Produk-produk kesehatan hewan yang diimpor, diproduksi dan didistribusikan adalah obat antibiotik, vitamin, disinfektan, premik, *feed additive* dan vaksin.

Poultry Equipment
Divisi ini mengelola penyediaan produk dan sarana pendukung peralatan peternakan. Produk dan sarana pendukung yang disediakan antara lain plastik, *metal*, karet, kertas dan suku cadangnya.

AJS has branch offices and warehouses in a number of regions to supply its products throughout Indonesia.

Animal Health
This division manages the supply of products and other supporting media for the purposes of maintenance, prevention and treatment. The imported, manufactured and distributed animal health products include antibiotics, vitamins, disinfectants, premix, feed additives and vaccines.

Poultry Equipment
This division manages the supply of products and supporting farm equipment. The products and supporting facilities include plastic, metal, rubber, and spare parts.



TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

> Kinerja keuangan Perseroan menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Perseroan kian mantap untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan.
>
> *The financial performance of the Company showed an excellent improvement. The Company is growing steadily to achieve sustainable growth.*

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik: Mirawati Sensi Idris (*member firm of* Moore Stephens International Limited) dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

This financial performance description is based on the Company's Financial Statements, which are presented in accordance with the Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia (GAAP) for the year ended December 31, 2016. These financial statements have been audited by Public Accountant Office: Mirawati Sensi Idris (member firm of Moore Stephens International Limited) with Unqualified Opinions.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The Company's financial performance discussion, are submitted with due regard to the explanations in the Consolidated Financial Statements from the external auditor, which form an integral part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
ASET

FINANCIAL POSITION STATEMENTS
ASSETS

Aset PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
Assets of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain
In Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase / Decrease*	
	2016	2015 (Disajikan Kembali/ *Restated*)	Rp	%
Aset Lancar ***Current Assets***				
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	2.701.265	901.207	1.800.058	199,7
Investasi Jangka Pendek *Short-Term Investments*	11.283	11.283	-	-
Piutang Usaha (Bersih) *Trade Accounts Receivable*	1.211.728	1.199.675	12.053	1,0
Piutang Lain-lain *Other Accounts Receivable*	85.605	54.210	31.395	57,9
Persediaan *Inventories*	5.500.017	5.854.975	(354.958)	(6,1)
Ayam Pembibit Turunan *Breeding Chickens*	759.084	632.288	126.796	20,1
Uang Muka *Advance Payments*	473.618	421.997	51.621	12,2

Aset PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
Assets of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

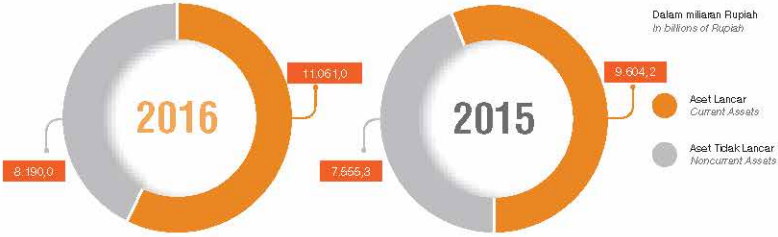
Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain
In Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase / Decrease*	
	2016	2015 (Disajikan Kembali/ *Restated*)	Rp	%
Pajak Dibayar Dimuka *Prepaid Taxes*	276.567	481.810	(205.243)	(42,6)
Biaya Dibayar Dimuka *Prepaid Expenses*	41.841	46.709	(4.868)	(11,6)
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	11.061.008	9.604.154	1.456.854	15,2
Aset Tidak Lancar ***Noncurrent Assets***				
Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya *Restricted Cash in Banks*	1.843	2.062	(219)	(10,6)
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Assets*	160.221	116.193	44.028	37,9
Investasi Saham *Investment in shares of stock*	21.000	219	20.781	9.489,0
Goodwill *Goodwill*	70.136	70.136	-	-
Tanaman - bersih *Plantations-net*	2.442	2.433	9	0,4
Sapi Pembibit Turunan *Breeding Cattles*	160.958	279.908	(118.950)	(42,5)
Properti Investasi-bersih *Investment Properties-net*	153.519	19.813	133.706	674,8
Aset Tetap-bersih *Property, Plant and Equipment-net*	7.512.091	6.808.971	703.120	10,3
Aset Tetap yang Tidak Digunakan-bersih *Unused Assets-net*	-	142.447	(142.447)	(100)
Tanah yang Belum Dikembangkan *Land For Development*	26.859	26.847	12	0.04
Aset Lain-lain *Other Noncurrent Assets*	80.949	86.283	(5.334)	(6,2)
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Noncurrent Assets*	8.190.018	7.555.312	634.706	8,4
Jumlah Aset *Total Assets*	19.251.026	17.159.466	2.091.560	12,2

Jumlah Aset Perseroan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 12,2% atau sebesar Rp2,1 triliun menjadi Rp19,3 triliun dibandingkan Jumlah Aset tahun 2015 yang sebesar Rp17,2 triliun. Peningkatan aset tersebut dikarenakan meningkatnya saldo Kas dan Setara Kas, dan Aset Tetap Perseroan. Komposisi Aset Perseroan masih didominasi oleh Aset Lancar sebesar 57,5% dan Aset Tidak Lancar sebesar 42,5% komposisi tersebut relatif tidak berubah dibandingkan tahun 2015.

The Company's Total Assets in 2016 increased by 12.2% or Rp2.1 trillion to Rp19.3 trillion, compared to Rp17.2 trillion in 2015. The increase in assets was due to the increase of Cash and Cash Equivalents and the Company's Property, Plant and Equipment. The composition of the Company's assets is still dominated by Current Assets that amounted to 57.5% and Noncurrent Assets that amounted to 42.5% with the composition remaining relatively unchanged compared to 2015.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW



ASET LANCAR

Aset Lancar Perseroan tahun 2016 tumbuh sebesar 15,2% dari Rp9,6 triliun pada akhir tahun 2015 menjadi Rp11,1 triliun pada akhir tahun 2016. Pertumbuhan Aset Lancar tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah Kas dan Setara Kas Perseroan.

KAS DAN SETARA KAS

Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2016 tercatat mengalami peningkatan sebesar 199,7% atau sebesar Rp1,8 triliun dari Rp0,9 triliun menjadi Rp2,7 triliun. Kas dan Setara Kas yang tinggi ini karena Perseroan memiliki pendapatan obligasi Rupiah baru di bulan November 2016, untuk membayar obligasi Rupiah lama yang akan jatuh tempo di bulan Januari/ Februari 2017.

PIUTANG USAHA BERSIH

Piutang Usaha Bersih Perseroan tahun 2016 meningkat 1,7% menjadi Rp1,2 triliun. Peningkatan Piutang Usaha Bersih tersebut disebabkan oleh meningkatnya kegiatan penjualan Perseroan selama tahun 2016.

PERSEDIAAN

Hingga akhir tahun 2016, Persediaan tercatat mengalami penurunan sebesar 6,1% menjadi Rp5,5 triliun dari Rp5,9 triliun pada 2015. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pembelian bahan baku impor selama tahun 2016.

ASET TIDAK LANCAR

Aset Tidak Lancar pada 2016 tercatat sebesar Rp8,2 triliun. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar Rp634,7 miliar atau 8,4% dibandingkan 2015 sebesar Rp7,6 triliun. Peningkatan Aset Tidak Lancar disebabkan oleh meningkatnya jumlah perolehan aset tetap Perseroan.

ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset Pajak Tangguhan tahun 2016 sebesar Rp160,2 miliar, meningkat 37,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp116,2 miliar.

CURRENT ASSETS

Current assets of the Company in 2016 increased by 15.2% from Rp9.6 trillion in 2015 to Rp11.1 trillion in 2016. The growth was mainly due to the increase of the Company's Cash & Cash Equivalents.

CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and Cash Equivalents in 2016 increased by 199.7% or Rp1.8 trillion from Rp0.9 trillion to Rp2.7 trillion. Cash & Cash equivalents is high because we have the proceeds from November 2016 new IDR Bond issuance, which was subsequently used to repay the old IDR Bond, maturing in January/February 2017.

NET ACCOUNTS RECEIVABLE

Net Accounts Receivable in 2016 increased by 1.7% to Rp1.2 trillion. The increase was due to the Company's sales increased during 2016.

INVENTORIES

Inventories in 2016 decreased by 6.1% to Rp5.5 trillion from Rp5.9 trillion in 2015. This decrease was in line with the decrease of the purchase of imported raw materials during 2016.

NONCURRENT ASSETS

Noncurrent Assets in 2016 reached Rp8.2 trillion. This was an increase of Rp634.7 billion or 8.4% from Rp7.6 trillion in 2015. The increase was due to the increase in the Company's number of fixed assets acquisition.

DEFERRED TAX ASSETS

Deferred Tax Assets in 2016 amounted to Rp160.2 billion, an increase of 37.9% from Rp116.2 billion in the previous year.

PROPERTI INVESTASI

Properti Investasi Perseroan tahun 2016 mengalami peningkatan yang cukup tajam yaitu sebesar 674,8% dari Rp19,8 miliar di tahun 2015 menjadi Rp153,5 miliar. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan adanya reklasifikasi dari aset tetap tidak digunakan ke aset properti investasi selama tahun 2016.

INVESTMENT PROPERTIES

The Company's Investment Properties in 2016 experienced a sharp increase of 674.8% from Rp19.8 billion in 2015 to Rp153.5 billion. The increase mostly was due to reclasification from unused asset to investment properties during 2016.

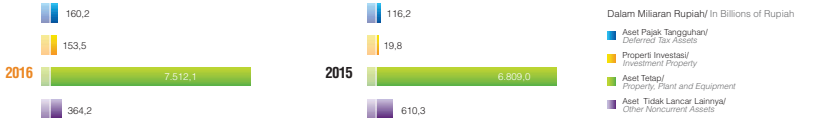
ASET TETAP

Aset Tetap Perseroan tahun 2016 meningkat 10,3% menjadi Rp7,5 triliun dari Rp6,8 triliun pada akhir tahun 2015. Peningkatan Aset Tetap tersebut disebabkan meningkatnya perolehan aset tetap baru oleh Perseroan dan hasil revaluasi aset tetap (bangunan dan mesin) di tahun 2016.

FIXED ASSETS

Fixed Assets in 2016 increased by 10.3% to Rp7.5 trillion from Rp6.8 trillion at the end of 2015. The increase was due to the increase in the acquisition of the new fixed asset by the Company and the result of revaluation of fixed asset (property and machinery) in 2016.

Grafik Aset Tidak Lancar/ *Noncurrent Assets Graph*



LIABILITAS

LIABILITIES

Liabilitas PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Liabilities of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain
In Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase / Decrease*	
	2016	2015 *(Disajikan Kembali/ Restated)*	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek ***Current Liabilities***				
Utang Bank Jangka Pendek *Short-Term Bank Loans*	759.154	1.863.156	(1.104.002)	(59,3)
Utang Usaha *Trade Accounts Payable*	2.316.970	2.745.839	(428.869)	(15,6)
Utang Lain-lain-Pihak Ketiga *Other Accounts Payable-Third Parties*	210.859	166.502	44.357	26,6
Utang Pajak *Taxes Payable*	164.425	137.484	26.941	19,6
Beban Akrual *Accrued Expenses*	211.270	190.831	20.439	10,7
Uang Muka yang Diterima *Advances*	29.764	45.092	(15.328)	(34,0)
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun *Current Portion of Long-Term Liabilities*	1.107	203.766	(202.659)	(99,5)
Hutang Obligasi *Bonds Payable*	1.500.000	-	1.500.000	100,0
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	5.193.549	5.352.670	(159.121)	(3,0)

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

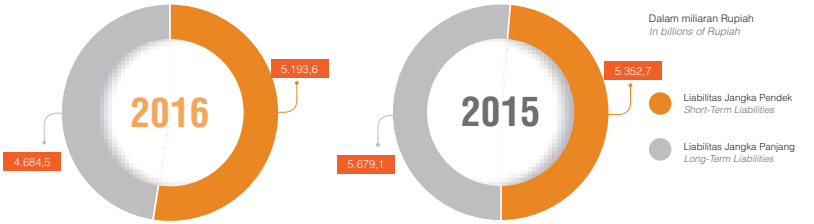
Liabilitas PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Liabilities of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain
In Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase / Decrease*	
	2016	2015 *(Disajikan Kembali/ Restated)*	Rp	%
Liabilitas Jangka Panjang ***Noncurrent Liabilities***				
Liabilitas Pajak Tangguhan *Deferred Tax Liabilities*	9.193	10.428	(1.235)	(11,8)
Liabilitas Imbal Kerja Jangka Panjang *Long-Term Employee Benefits Liability*	1.066.230	925.606	140.624	15,2
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun *Long-Term Liabilities - Net of Current Portion*	364	514.575	(514.211)	(99,9)
Utang Obligasi *Bonds Payable*	3.608.726	4.246.495	(637.769)	(15,0)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Noncurrent Liabilities*	4.684.513	5.697.104	(1.012.591)	(17,8)
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	9.878.062	11.049.774	(1.171.712)	(10,6)

Jumlah Liabilitas Perseroan pada 2016 mengalami penurunan sebesar Rp1,2 triliun atau setara dengan 10,6% yaitu dari Rp11,1 triliun pada akhir tahun 2015 menjadi Rp9,9 triliun pada akhir tahun 2016. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pinjaman bank dan utang usaha Perseroan di tahun 2016. Komposisi cukup berimbang antara Liabilitas Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Pendek.

The Company's Total Liabilities in 2016 decreased by Rp1.2 trillion, or 10.6% from Rp11.1 trillion in 2015 to Rp9.9 trillion in 2016. The decrease was due to the decrease of the Company's bank loans and trade accounts payable in 2016. The composition is fairly balanced between Long-Term Liabilities and Short-Term Liabilities.



LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas Jangka Pendek tahun 2016 tercatat sebesar Rp5,2 triliun. Nilai ini mengalami penurunan sebesar Rp159,1 miliar atau 3% dari Rp5,4 triliun pada 2015. Penurunan Liabilitas Jangka Pendek berasal dari penurunan pinjaman bank jangka pendek dan utang usaha Perseroan.

SHORT-TERM LIABILITIES

Short-Term Liabilities in 2016 amounted to Rp5.2 trillion. This was decreased as much as Rp159.1 billion, or 3% from Rp5.4 trillion in 2015. The decrease was due to the decrease in the Company's short-term bank loans and trade accounts payable.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas Jangka Panjang pada 2016 sebesar Rp4,7 triliun, menurun sebesar Rp1,0 triliun atau 17,8% dibandingkan 2015 yang sebesar Rp5,7 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka panjang dan utang obligasi Perseroan di tahun 2016.

LONG-TERM LIABILITIES

Long-Term Liabilities in 2016 amounted to Rp4.7 trillion, a decrease of Rp1.0 trilion, or 17.8% from Rp5.7 trillion in 2015. This decrease was due to the Company's long-term liabilities and bonds payable decreased in 2016.

EKUITAS

EQUITY

Ekuitas PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
Equity of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain
In Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	2016	2015 *(Disajikan Kembali/ Restated)*	Rp	%
Modal Saham *Capital Stock*	1.816.250	1.666.250	150.000	9,0
Tambahan Modal Disetor-bersih *Additional Paid-in Capital-net*	1.447.315	895.615	551.700	61,6
Saham Treasuri *Treasury Stocks*	(17.717)	(17.717)	-	-
Saldo Laba *Retained Earnings*	4.630.555	2.797.573	1.832.982	65,5
Komponen Ekuitas Lainnya *Other Equity Components*	967.091	270.184	696.907	257,9
Ekuitas Yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk *Equity Attributable to Owners of the Company*	8.843.494	5.611.905	3.231.589	57,6
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling Interest*	529.470	497.787	31.683	6,4
Jumlah Ekuitas ***Total Equity***	**9.372.964**	**6.109.692**	3.263.272	**53,4**

Jumlah Ekuitas Perseroan pada 2016 tercatat sebesar Rp9,4 triliun, naik sebesar Rp3,3 triliun atau 53,4% dari Rp6,1 triliun di tahun 2015.

The Company's Total Equity in 2016 was Rp9.4 trillion, up from Rp3.3 trilion or 53.4% from Rp6.1 trillion in 2015.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain
In Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase / Decrease*	
	2016	2015 *(Disajikan Kembali/ Restated)*	Rp	%
Penjualan Bersih *Net Sales*	27.063.310	25.022.913	2.040.397	8,2
Beban Pokok Penjualan *Cost of Sales*	(21.584.412)	(21.029.912)	554.500	2,6
Laba Kotor *Gross Profit*	5.478.898	3.993.001	1.485.897	37,2

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain
In Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase / Decrease*	
	2016	2015 *(Disajikan Kembali/ Restated)*	Rp	%
Penghasilan Bunga *Interest Income*	26.292	18.076	8.216	45,5
Keuntungan Penjualan Aset Tetap *Gain on Sale of Property, Plant and Equipment*	52.214	6.145	46.069	749,7
Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing *Gain (Loss) on Foreign Exchange*	10.741	(479.028)	489.769	102,2
Beban Penjualan *Selling Expenses*	(612.291)	(589.917)	(22,374)	3,8
Beban Bunga *Interest Expense*	(510.465)	(681.060)	170.595	25,0
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(1.945.696)	(1.675.141)	270.555	16,2
Lain-lain - Bersih *Others-Net*	266.898	105.161	161.737	153,8
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	2.766.591	697.677	2.068.914	296,5
Beban Pajak *Tax Expense*	594.983	173.193	421.790	243,5
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	2.171.608	524.484	1.647.124	314,0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak *Other Comprehensive Income*	632.762	400.974	231.788	57,8
Jumlah Penghasilan Komprehensif *Total Comprehensive Income*	2.804.370	925.458	1.878.912	203,0
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: ***Total Profit for the Year Attributeable to:***				
- Pemilik Entitas Induk *- Owners of the Company*	2.064.650	468.230	1.596.420	340,9
- Kepentingan Non-Pengendali *- Non-Controlling Interests*	106.958	56.254	50.704	90,1
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: ***Total Comprehensive Income Attributable to:***				
- Pemilik Entitas Induk *- Owners of the Company*	2.688.838	857.195	1.831.643	213,7
- Kepentingan Non-Pengendali *- Non-Controlling Interest*	115.532	68.263	47.269	69,2
Laba Tahun Berjalan Per Saham (dalam rupiah penuh) *Earnings per Share from Profit for the Year (In full amount of Rupiah)*	189	44	145	329,5

PENJUALAN BERSIH

Pada tahun 2016, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp27,1 triliun, meningkat 8,2% dibandingkan penjualan bersih tahun 2015 yang sebesar Rp25,0 triliun. Pertumbuhan Penjualan Bersih Perseroan ditopang oleh pertumbuhan penjualan pada segmen usaha pakan ternak yang mengalami peningkatan dari Rp15,2 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp16,1 triliun pada tahun 2016. Selain itu, segmen usaha ayam umur sehari, peternakan komersial, dan produk konsumen juga mengalami pertumbuhan penjualan masing-masing sebesar 25,3%, 5,5% dan 18,2%.

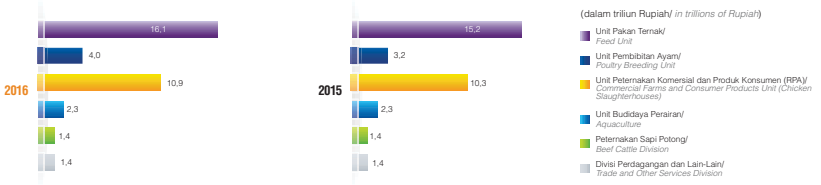
NET SALES

In 2016, the Company recorded net sales of Rp27.1 trillion, an increase of 8.2% compared to Rp25.0 trillion in 2015. The Company's net sales growth was supported by the sales growth of animal feed business segment which increased from Rp15.2 trillion in 2015 to Rp16.1 trillion in 2016. In addition, the Day Old Chick (DOC), Commercial Farms and Consumer Products business segments also experienced sales growth of 25.3%, 5.5% and 18.2% respectively.

Secara umum, unit usaha perunggasan masih menjadi kontributor terbesar bagi Penjualan Perseroan, yaitu 85,9%. Kontribusi unit usaha perunggasan terdiri dari unit pakan ternak sebesar 44,6%, diikuti oleh unit Peternakan Komersial dan Produk Konsumen (RPA) sebesar 30,3%, dan unit pembibitan ayam sebesar 11,0%. Dibandingkan tahun sebelumnya, komposisi kontributor penjualan Perseroan tidak mengalami pergeseran yang signifikan.

Overall, the poultry business segment is still the largest contributor to the Company's sales, namely 85.9%. The poultry business units' contribution consisted of feed unit of 44.6%, followed by commercial farms and consumer products unit (chicken slaughterhouses) of 30.3%, and poultry breeding unit of 11.0%. Compared to previous years, the composition of sales by business segment did not change significantly.

Grafik Penjualan Bersih/ *Net Sales Graph*



BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban Pokok Penjualan tahun 2016 adalah sebesar Rp21,6 triliun, meningkat 2,6% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp21,0 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan kinerja Perseroan yang lebih efisien selama tahun 2016.

COST OF SALES

The Company's cost of Sales in 2016 amounted to Rp21.6 trillion, an increase of 2.6% compared to Rp21.0 trillion in 2015. This increase was due to the Company's more efficient performance in 2016.

LABA KOTOR

Laba Kotor Perseroan tahun 2016 meningkat sebesar 37,2% atau Rp1,5 triliun menjadi Rp5,5 triliun, dibandingkan Laba Kotor tahun 2015 sebesar Rp3,9 triliun. Peningkatan Laba Kotor ini salah satunya disebabkan oleh meningkatnya penjualan Perseroan dan efisiensi kinerja Perseroan di tahun 2016.

GROSS PROFIT

The Company's Gross Profit in 2016 increased by 37.2% or Rp1.5 trillion to Rp5.5 trillion, compared to gross profit in 2015 of Rp3.9 trillion. The increase was due to the improvement in the Company's sales and perfomance efficiency in 2016.

BEBAN USAHA

Beban Usaha Perseroan di tahun 2016 tercatat sebesar 2,6 triliun, naik sebesar 12,9% dibandingkan Rp2,3 triliun di tahun 2015. Peningkatan Beban Usaha dikarenakan inflasi yang terjadi selama tahun 2016, yang menyebabkan kenaikan beban penjualan 3,8% dan beban umum dan administrasi 16,2%.

OPERATING EXPENSES

The Company's Operating Expenses in 2016 amounted to Rp2.6 trillion, increased by 12.9% compared to Rp2.3 billion in 2015. The increase was due to the inflation during 2016, which caused the increased in selling expenses as much as 3.8% and the general and administrative expenses as much as 16.2%.

BEBAN BUNGA

Besarnya Beban Bunga yang ditanggung Perseroan tahun 2016 adalah sebesar Rp510,5 miliar. Dibandingkan tahun sebelumnya, mengalami penurunan sebesar 25,0%. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya jumlah pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.

INTEREST EXPENSES

Interest Expenses in 2016 amounted to Rp510.5 billion. Decreased by 25.0% compared to the previous year. The decrease was due to reduction in the Company's short-term and long-term bank loans.

LABA SEBELUM PAJAK

Laba Sebelum Pajak pada 2016 sebesar Rp2,8 triliun, naik sebesar 296,5% dari Rp697,7 miliar di tahun 2015. Peningkatan Laba Sebelum Pajak terutama disebabkan oleh meningkatnya kinerja Perseroan selama tahun 2016.

PROFIT BEFORE TAX

Profit before tax in 2016 amounted to Rp2.8 trillion, increased by 296.5% from Rp697.7 billion in 2015. The increase was due to the improvement in the Company's perfomance efficiency during 2016.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

BEBAN PAJAK

Beban Pajak tahun 2016 tercatat sebesar Rp595,0 miliar. Jumlah tersebut naik 243,5% atau Rp421,8 miliar dari 2015 sebesar Rp173,2 miliar. Kenaikan ini seiring dengan peningkatan laba Perseroan.

TAX EXPENSE

Tax expense in 2016 amounted to Rp595.0 billion. This amount is up 243.5%, an increase of Rp421.8 billion from Rp173.2 billion in 2015. The increase is in line with the Company's profit increase.

LABA BERSIH

Laba Bersih Perseroan tahun 2016 naik sebesar 314,0% atau Rp1,6 triliun menjadi Rp2,2 triliun, dibandingkan laba bersih tahun 2015 sebesar Rp524,5 miliar. Kenaikan Laba Bersih tersebut dikarenakan meningkatnya kinerja Perseroan di tahun 2016.

NET PROFIT

Net income in 2016 increased by 314.0% or Rp1.6 trillion to Rp2.2 trillion, compared to Rp524.5 billion in 2015. The increase was due to the improvement in the Company's performance efficiency in 2016.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Tahun 2016, Perseroan membukukan Penghasilan Komprehensif Lainnya sebesar Rp632,8 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya di mana Perseroan membukukan penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp400,9 miliar. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh adanya laba yang diperoleh Perseroan dari revaluasi aset tetap.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In 2016, the Company recorded Other Comprehensive Income of Rp632.8 billion. This amount has increased from from Rp400.9 billion on the previous year. The increase was largely due to profits derived from the Company's fixed asset revaluation.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Laporan Arus Kas PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
Statements of Cash Flows of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain
In Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated

Uraian *Description*	Tahun *Year*		Pertumbuhan/Penurunan *Increase / Decrease*	
	2016	2015	Rp	%
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi *Net Cash from Operating Activities*	2.753.605	1.452.924	1.300.681	89,5
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net Cash from Investing Activities*	(497.535)	(681.618)	(184.083)	(27,0)
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan *Net Cash from Financing Activities*	(446.607)	(666.855)	(220.248)	(33,0)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase of Cash and Cash Equivalents*	1.809.463	104.451	1.705.012	1.632,4
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at The Beginning of The Year*	901.207	768.461	132.746	17,3
Pengaruh Perubahan Kurs Mata uang Asing *Effect of Foreign Exchange Rate Changes*	(9.405)	28.295	(37.700)	(133,2)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at The End of the Year*	2.701.265	901.207	1.800.058	199,7

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada 2016, Arus Kas dari Aktivitas Operasi adalah sebesar Rp2,8 triliun, naik 89,5% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,4 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kegiatan operasional Perseroan yang meningkat selama tahun 2016.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2016 the Cash Flows from Operating Activities was Rp2.8 trillion, increased by 89.5% compared to the previous year, Rp1.4 trillion. The increase was induced by the improvement in the Company's operational activities during 2016.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Perseroan mencatat Arus Kas dari Aktivitas Investasi senilai Rp497,5 miliar, turun 27,0% dari tahun sebelumnya senilai Rp682 miliar. Penurunan tersebut disebabkan berkurangnya investasi pembelanjaan modal Perseroan.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan selama 2016 sebesar Rp446,6 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 33,0% dibandingkan 2015 yang membukukan kas keluar untuk aktivitas pendanaan senilai Rp666,9 miliar.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

The Company recorded Cash Flows from Investing Activities of Rp497.5 billion, down 27.0% from Rp682 billion the previous year. The decrease was due to the reduction in the Company's capital investment expenditure.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash Flows from Financing Activities during 2016 amounted to Rp446.6 billion. This was a decrease of 33.0% compared to Rp666.9 billion in 2015.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Sedangkan dalam hal mengukur kemampuan untuk memenuhi seluruh liabilitas, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

SOLVENCY

The Company uses liquidity ratios consisting of cash ratio and current ratio to measure the Company's ability to repay short-term obligations. Whereas to measure the ability to meet all liabilities, the Company uses solvency ratios by comparing all assets to all liabilities (Debt-to-Assets Ratio) and all liabilities to all equity (Debt-to-Equity Ratio).

Kemampuan Membayar Utang PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Solvency of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

	2016	2015
Rasio Likuiditas *Liquidity Ratio*		
• Rasio Kas • *Cash Ratio*	0,5X	0,2X
• Rasio Lancar • *Current Ratio*	2,1X	1,8X
Rasio Solvabilitas *Solvability Ratio*		
• Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset • *Debt-to- Assets Ratio*	0,5X	0,6X
• Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas • *Debt-to-Equity Ratio*	1,1X	1,8X

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perseroan berupaya untuk mengelola struktur modal yang optimal guna mendukung pengembangan usaha Perseroan dan memberikan imbalan yang maksimal bagi seluruh pemegang saham. Perseroan selalu mempertimbangkan berbagai aspek dan analisa yang mendalam dalam menentukan struktur modal. Perseroan memantau struktur modal dengan menggunakan analisis rasio *net debt* terhadap ekuitas. Untuk sumber pendanaan, selain menggunakan modal disetor, Perseroan juga memakai utang obligasi dan utang perbankan.

Pada tahun 2016, jumlah Ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp9,4 triliun sedangkan rasio *net debt to equity* adalah sebesar 0,3x. Dengan kondisi tersebut, rasio hutang terhadap modal Perseroan masih berada pada kategori yang baik.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company seeks to manage an optimal capital structure to support the Company's business development and providing maximum rewards for all shareholders. The Company always considers various aspects and in-depth analysis in determining the capital structure. The Company monitors its capital structure using the net debt to equity ratio. As for funding sources, in addition to its paid-up capital, the Company also uses bonds and bank debts.

By 2016, Shareholders' equity amounted to Rp9.4 trillion while the net debt to equity ratio was 0.3x. Given these conditions, the Company's debt to equity ratio remained within a good category.

IKATAN MATERIAL

Beberapa informasi ikatan material sepanjang 2016 yang dilakukan oleh Perseroan sebagai berikut:

a. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani *Supply Agreement* dengan Annona Pte Ltd (Annona), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Japfa Ltd., pemegang saham Perusahaan. Annona adalah perusahaan *global trader* yang memberikan fasilitas pembelian bahan baku secara kredit kepada Perusahaan. Dalam perjanjian ini Annona menyetujui untuk membatasi margin keuntungannya untuk transaksinya dengan Perusahaan untuk setiap tahunnya maksimal sebesar 5% dari penjualan. Perpanjangan perjanjian dilakukan setiap lima tahun terakhir.

b. PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), anak-anak perusahaan, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT ANZ Panin Bank untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang terakhir berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2016, dan sudah tidak diperpanjang lagi.

c. Pada bulan Maret 2011, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2016, dan sudah tidak diperpanjang lagi.

d. Pada tanggal 29 Februari 2000, MBAI, entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, menandatangani perjanjian dengan Lohmann Tierzucht GmbH mengenai pembelian ayam induk petelur (*layer grand parent*) untuk pembibitan anak ayam, yang berlaku sampai dengan tahun 2010. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tahun 2019. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan.

e. Pada tanggal 16 Mei 2002, MBAI menandatangani perjanjian dengan Aviagen Limited mengenai pembelian ayam induk pedaging (*Broiler Grand Parent*) untuk pembibitan anak ayam. Perpanjangan perjanjian dilakukan setiap satu tahun sekali. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan.

MATERIAL COMMITMENTS

Information on material commitments done by the Company in 2016, are as follows:

a. On October 20, 2010, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Pte Ltd (Annona), a related party, which is a subsidiary of Japfa Ltd., shareholder of the Company. Annona is a global trader company which can provide credit facility for purchase of raw materials for the Company. In this agreement, Annona agreed to restrict their sales margin maximum of 5% per annum to the Company. The agreement is being renewed every five years.

b. PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, obtained foreign exchange facility from PT ANZ Panin Bank to facilitate the requirement for hedging original foreign currency and for hedging. The agreement has been extended several times, the latest was due on April 30, 2016, and not extended anymore.

c. In March 2011, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained Foreign Exchange facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk to facilitate SA's requirement for foreign currency transaction and hedging. This facility has been extended several times, the latest was valid until December 16, 2016, and not extended anymore.

d. On February 29, 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, entered into an agreement with Lohmann Tierzuch GmbH concerning the purchase of layer grandparent stock for parent stock breeding which is valid until 2010. This agreement has been extended until 2019. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company.

e. On May 16, 2002, MBAI entered into an agreement with Aviagen Limited concerning the purchase of Broiler Grand Parent stock for parent stock breeding. The agreement is being renewed every year. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company.

f. Pada bulan Agustus 2008, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan dan sewa menyewa tambak udang dan pabrik *cold storage* dengan pihak-pihak ketiga yang berlokasi di Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan seluas 1.225 Ha dengan jangka waktu sewa masing-masing dari bulan Agustus 2008 sampai dengan bulan Desember 2018 dan Juli 2020. Nilai sewa adalah sebesar US$330.000 selama 5 tahun untuk pabrik *cold storage* dan Rp50.000.000 per tahun untuk tambak.

f. In August 2008, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, entered into cooperative and lease agreements with third parties for shrimp farms and cold storage located in Tanah Laut, South Kalimantan covering an area of 1,225 hectares with rental period from August 2008 until December 2018 and July 2020, respectively. The value of this contract is US$330,000 for five years for cold storage and Rp50,000,000 per annum for shrimp farms.

g. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* sebesar USD 20 juta dan fasilitas *Forex Line* untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar USD 3 juta dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 22 September 2015, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi US$20 juta. Pada tanggal 15 Februari 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi US$40 juta. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 20 Januari 2018.

g. On October 20, 2010, the Company obtained Letter of Credit facilities with maximum loanable amount of US$20 million and Forex Line facility from PT Bank Central Asia Tbk, with maximum loanable amount of US$3 million to facilitate the foreign exchange transaction. On September 22, 2015, the maximum loanable of Forex Line facility has been increased to US$20 million. On February 15, 2016, the maximum loanable of Forex Line facility has been increased to US$40 million. This agreement has been extended several times and the latest is until January 20, 2018.

h. Pada tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Foreign Exchange* dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar US$10 juta. Pada tanggal 26 April 2016, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi US$50 juta. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 20 Mei 2017.

h. On October 13, 2015, the Company obtained foreign exchange facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US$10 million. On April 26, 2016, the maximum loanable of Forex Line facility has been increased to US$50 million. This agreement has been extended several times and the latest is until May 20, 2017.

i. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Forex Line* dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar US$5 juta. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah fasilitas *Forex Line* ditingkatkan menjadi US$20 juta. Perjanjian ini terakhir berlaku sampai dengan tanggal 18 November 2016. Fasilitas ini sudah tidak diperpanjang lagi.

i. On November 28, 2014, the Company obtained Forex Line facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US$5 million. On September 17, 2015, the maximum loanable Forex Line facility has been increased US$20 million. This agreement has ended on November 18, 2016. This facility has not been extended anymore.

j. Pada tanggal 19 Juli 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia berupa fasilitas *Letter of Credit* (LC), *Trust Receipt* (TR) dan *Account Payable Financing* untuk pembelian bahan baku. Pada bulan Mei 2011, jumlah maksimum dari fasilitas meningkat menjadi US$40 juta. Pada November 2011, fasilitas ini diubah menjadi Rp360 milyar. Pada tanggal 20 November 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit *Account Payable Financing* dengan jumlah maksimum Rp140 milyar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar *Cost of Fund* (COF) + 2%. Perjanjian ini telah berakhir pada 12 Agustus 2016 dan sudah tidak diperpanjang lagi.

j. On July 19, 2010, the Company obtained Letter of Credit (LC), Trust Receipt, and Accounts Payable Financing facilities, for raw materials purchases from PT Bank DBS Indonesia. In May 2011, the maximum loanable amount was increased to US$40 million. In November 2011, this facility had been changed to Rp360 billion. On November 20, 2014, the Company obtained Accounts Payable Financing facilities with maximum loanable amount Rp140 billion. This facility bears interest at Cost of Funds (COF) + 2%. The agreement has ended on August 12, 2016 and has not been extended anymore.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Industri peternakan nasional tahun 2016 masih mengalami berbagai kendala. Ketidakseimbangan antara *supply* dan *demand* dari *Day Old Chick* (DOC) yang terjadi selama 3 tahun terakhir membuat harga daging ayam dan telur sepanjang tahun 2016 masih mengalami tekanan.

Demikian juga di Divisi Budidaya Perairan dan Divisi Sapi Potong, kendati masih ada beberapa masalah yang timbul, namun secara umum kondisinya lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut memberikan dampak yang positif terhadap kinerja Perseroan. Secara umum, kinerja Perseroan tahun 2016 berada di atas target yang telah ditetapkan.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA

Sepanjang tahun 2016, Perseroan tidak memiliki informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ MANAJEMEN

Sepanjang tahun 2016, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Option Program*/ESOP) dan manajemen (*Management Stock Option Program*/MSOP).

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2016, Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan melakukan Transaksi Afiliasi sebagai berikut :

- Transaksi yang merupakan kegiatan usaha utama Perseroan dan/atau anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan, yaitu:
  1. Transaksi penjualan dan pembelian dengan PT So Good Food, PT So Good Food Manufacturing, PT Austasia Food, PT Sentra Satwatama Indonesia dan Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd;
  2. Transaksi pembelian bahan baku (*raw material*) berdasarkan *Supply Agreement* dengan Annona Pte Ltd.;
  3. Penjualan pakan ternak kepada PT Timor Agro Santosa dan PT Greenfields Indonesia;

- Transaksi yang merupakan penunjang kegiatan usaha utama Perseroan dan/atau anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan, yaitu :
  1. Sewa bangunan seluas 6.207 meter persegi dari PT Omega Propertindo;
  2. Jasa parkir dari PT Omega Propertindo;
  3. Transaksi asuransi dengan PT Pan Pacific Indonesia melalui PT Dinamika Prima Servitama sebagai broker asuransi;

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION.

The national livestock industry in 2016 still experienced a number of obstacles. The imbalance of supply and demand of Day Old Chick (DOC) that had occurred over the last 3 years put pressure on the price of chicken meat and eggs throughout 2016.

Similarly, in the Aquaculture Division and the Beef Division, although there were still some problems, they were in a better condition than in previous years. This had a positive impact on the Company's performance, which in 2016 was above the set targets.

FINANCIAL INFORMATION BEARING EXTRAORDINARY EVENTS

Throughout 2016, the Company has no financial informationbearing extraordinary events.

EMPLOYEE AND/ MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

Throughout 2016, the Company has no Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP).

INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2016. the Company and/or its subsidiaries made Affiliated Transactions as follows:

- *Transactions that were the main business activities of the Company and/or subsidiaries controlled by the Company, namely:*
  1. *Sale and purchase transactions with PT So Good Food, PT So Good Food Manufacturing, PT Austasia Food, PT Sentra Satwatama Indonesia and Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd;*
  2. *Raw materials purchase transactions based on Supply Agreement with Annona Pte Ltd.;*
  3. *Sales of Poultry feed to PT Timor Agro Santosa and PT Greenfields Indonesia;.*

- *Transactions that are supporting business activities of the Company and/or subsidiaries controlled by the Company, namely:*
  1. *Lease agreements with PT Omega Propertindo for the lease of building measuring 6,207 square meters;*
  2. *Parking services from PT Omega Propertindo;*
  3. *Insurance agreements with PT Pan Pacific Indonesia through PT Dinamika Prima Servitama as an insurance broker;*

4. Sewa apartemen (*Four Season*) dari Top Matrix Investments Limited;
5. Sewa villa dari PT Pahala Nusa Raya;
6. Sewa kapal dari Fortunata Pty Ltd;
7. Pembelian suku cadang (trafo) dari Trafoindo Prima Perkasa.

4. *Rental of apartment (Four Season) from Top Matrix Investments Limited;*
5. *Rental of villa from PT Pahala Nusa Raya;*
6. *Rental of boat from Fortunata Pty Ltd;*
7. *Purchase of spare parts (trafo) from PT Trafoindo Prima Perkasa.*

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 24 tanggal 4 April 2016 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2015 sebesar Rp159.602.972.550 dari total Laba Bersih Perseroan tahun 2015 sebesar Rp468.230.000.000 atau 34,1% dari Laba Bersih Perseroan. Dengan demikian, jumlah dividen per lembar saham untuk tahun buku 2015 adalah sebesar Rp15 per lembar saham.

Perseroan telah membayarkan dividen kepada pemegang saham pada tanggal 27 April 2016.

DIVIDEND POLICY

Based on the General Meeting of Shareholders minutes as documented in Notarial Deed No. 24 dated April 4, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a Public Notary in Jakarta, the shareholders approved the distribution of a dividend for 2015 amounting to Rp159,602,972,550 of total undistributed net profit in 2015 amounting to Rp468,230,000,000 or 34.1% of the Company's net profit. The dividend per share for 2015 amounted to Rp15 per share.

The Company paid these dividends to shareholders on April 27, 2016.

	Tahun Buku *Fiscal Year*	
	2015	2014
Laba Bersih *Net Profit*	Rp468.230.000.000	Rp339.341.000.000
Jumlah Dividen *Total Dividends*	Rp159.602.972.550	Tidak membagikan dividen
Payout Ratio	34,1%	-
Dividen Per Lembar Saham *Dividend per Share*	Rp15	-
Tanggal Pembayaran *Payment Date*	27 April 2016	-

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana hasil penawaran umum yang diperoleh Perseroan telah digunakan untuk menambah modal kerja sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia serta Ketua Badan Pengawas Pasar Modal.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan memasarkan produknya baik secara langsung kepada peternak maupun melalui toko penyedia sarana peternakan yang tersebar di berbagai kota di Indonesia. Selain mengedepankan mutu, Perseroan membentuk tim Jasa Teknik untuk mendukung layanan purna jual yang akan memberikan pengarahan dan pembinaan kepada para peternak dan petambak.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The proceeds obtained by the Company's public offering have been used to supplement working capital in accordance with the planned use of proceeds mentioned in the prospectus. Actual use of proceeds from the public offering was already reported to the Indonesia Stock Exchange Director as well as the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency.

MARKETING ASPECTS

The Company markets its products both directly to farmers or through livestock supply shops in various cities in Indonesia. In addition to promoting the quality, the Company has created a Technical Services team to support after-sales service that provides directions and guidance to the breeders and farmers.

Daerah pemasaran produk Perseroan meliputi daerah-daerah di pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Papua dan daerah-daerah lain yang merupakan kantong-kantong peternak dan petambak, dan untuk ekspor meliputi Jepang dan Amerika.

The Company's product marketing areas include Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Papua and other areas which are the pockets of breeders and farmers, and also exports to Japan and America.

Selama ini Perseroan memasarkan produk-produknya melalui penjualan langsung kepada para pelanggan dan juga melalui agen-agen maupun toko penyedia sarana peternakan yang lokasinya tersebar di seluruh Indonesia. Dengan semakin membaiknya sarana infrastruktur yang ada di Indonesia dari tahun ke tahun, maka Perseroan merasakan hampir tidak ada hambatan dalam hal distribusi.

Currently the Company markets its products through direct customer sales and through agents and livestock supply shops throughout Indonesia. With the yearly improvement in infrastructure facilities in Indonesia, the Company sees almost no barriers in terms of distribution.

Sebesar 98% dari penjualan bersih Perseroan diperoleh dari penjualan kepada pihak ketiga, hanya 2% dari penjualan bersih Perseroan yang merupakan penjualan kepada pihak terafiliasi. Penjualan kepada pihak terafiliasi tersebut terutama berasal dari penjualan kepada PT So Good Food.

Almost 98% of net sales are derived from sales to third parties, with only 2% of net sales being sold to affiliated parties. Sales to affiliated parties are mainly with PT So Good Food.

Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap pelanggan tertentu karena penjualan kepada pelanggan baik yang terafiliasi ataupun pihak ketiga tidak ada yang lebih dari 10% dari Penjualan bersih Perseroan.

The Company is not reliant on specific customers both affiliated or third party or no customer sales exceed more than 10% of the Company's net sales.

PROSPEK USAHA

Perekonomian Indonesia tahun 2017 diperkirakan akan membaik. Harga-harga komoditas dan tambang diperkirakan akan mengalami pemulihan di tahun 2017. Hal ini akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi makro di tahun 2017 dan merupakan peluang yang akan dihadapi oleh Perseroan. Namun demikian hal tersebut diduga belum diikuti secara signifikan kenaikan daya beli masyarakat.

BUSINESS PROSPECTS

The Indonesian economy in 2017 is expected to improve. Commodity and mining prices are expected to experience a recovery in 2017. This will affect the macroeconomic growth in 2017 and will be an opportunity for the Company. However, this will not be followed by significant increase in purchasing power.

Masih rendahnya tingkat konsumsi daging ayam per kapita merupakan peluang bagi Perseroan untuk terus berfokus pada pasar domestik. Karakteristik pasar domestik selama ini didominasi oleh konsumen yang cenderung lebih memilih ayam hidup yang dijual di pasar tradisional *(wet market)* dibandingkan dengan ayam segar yang dijual di pasar modern. Karena itu, Perseroan berusaha untuk menginformasikan terus menerus pentingnya mengkonsumsi produk ayam segar dan higienis. Seiring dengan perkembangan pasar modern, Perseroan menjalankan strategi pemasaran yang sesuai.

The still low level of per capita consumption of chicken meat is an opportunity for the Company to continue its focus on the domestic market. The domestic market has been dominated by consumers who tend to prefer buying live chickens sold in traditional markets (wet markets) compared to fresh chickens sold in modern markets. Therefore, the Company is continuing its campaign to inform the importance of consuming fresh and hygienic chicken products. Together with the modern markets development, the Company executes its marketing strategies accordingly.

Di Divisi Budidaya Perairan, potensi pasar yang bisa digarap Perseroan kian terbuka. Semakin diterimanya produk udang asal Indonesia di pasar ekspor akan memberikan pengaruh yang positif terhadap unit bisnis pakan udang. Perseroan juga akan terus mendorong para petambak untuk menerapkan sistem budidaya yang tepat sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal bagi petambak.

In the Aquaculture Division, the market potential is increasingly open. The acceptance of shrimp products from Indonesia in the export market will have a positive influence on the shrimp feed business unit. The Company will also continue to encourage farmers to adopt the appropriate cultivation systems, which will maximize the farming results.

Di Divisi Sapi Potong, Perseroan akan terus mendorong peningkatan produksi Wagyu yang menjanjikan tingkat profitabilitas yang cukup baik. Disamping itu, Perseroan akan terus mendorong peningkatan produksi dari fasilitas penggemukan sapi yang dimiliki Perseroan mengingat potensi pasar yang ada masih sangat besar.

In the Beef Division, the Company will continue to boost Wagyu production, which promises a good level of profitability. In addition, the Company will continue to promote increased production from its beef fattening facilities as the market potential is still very large.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Selama 2016, Perseroan tidak memiliki informasi perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

During 2016, the Company did not have any information on the change in laws and regulations, which significantly affecting the Company's performance.

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

a. Berikut ini adalah PSAK dan ISAK amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

   1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
   2. PSAK No. 5, Segmen Operasi
   3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
   4. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
   5. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
   6. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
   7. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

b. Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No.69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

   PSAK
   1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
   2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
   3. PSAK No. 69, Agrikultur

   ISAK
   ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

a. The PSAK and ISAK amendments and adjustments listed below shall be applied for the fiscal year beginning January 1, 2016, they are relevant but have no material impact on the consolidated financial statements:

   1. *PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements*
   2. *PSAK No. 5, Operating Segments*
   3. *PSAK No. 7, Related Party Disclosures*
   4. *PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions*
   5. *PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception*
   6. *PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception*
   7. *PSAK No. 68, Fair Value Measurement*

b. The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 which will be effective on January 1, 2018:

   PSAK
   1. *PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative*
   2. *PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants*
   3. *PSAK No. 69, Agriculture*

   ISAK
   ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah menjadi *spirit* dalam operasional Perseroan sehari-hari. Perseroan patuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Good Corporate Governance principles have become the spirit in the Company's daily operational activities. The Company adheres to all applicable laws and regulations.

PENDAHULUAN

Perseroan senantiasa menempatkan prinsip dan komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)* sebagai faktor penting guna memperoleh kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan meyakini bahwa GCG harus dipraktekkan untuk mendukung upaya Perseroan dalam meraih tujuan usahanya serta melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.

Dengan penerapan prinsip-prinsip dasar GCG yang mencakup transparansi, akuntabilitas, pertangungjawaban, kemandirian dan kewajaran, Perseroan meyakini akan tercipta keseimbangan bisnis secara menyeluruh mencakup segenap bentuk kepentingan, baik ekonomi maupun sosial, individu dengan kelompok, internal juga eksternal, jangka pendek dan jangka panjang serta kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perseroan menjabarkan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

TRANSPARANSI

Perseroan melakukan pengungkapan informasi material mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai, akurat, dapat diperbandingkan, tepat waktu serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Prinsip transparansi ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perseroan dan pelanggan serta mitra kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi mengenai laporan keuangan baik triwulanan maupun tahunan serta kegiatan Perseroan yang material dapat diakses oleh pemangku kepentingan, investor dan masyarakat melalui *website* Perseroan.

AKUNTABILITAS

Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar sesuai dengan kepentingan Perseroan dan dengan memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

PERTANGGUNGJAWABAN

Mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Penerapan prinsip ini merupakan wujud Perseroan sebagai agen ekonomi yang bertanggung jawab *(good corporate citizen).*

KEMANDIRIAN

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

INTRODUCTION

The Company always places the principles and commitment to Corporate Governance (Good Corporate Governance/GCG) as an important factor in gaining the trust of shareholders and other stakeholders. The Company believes that GCG should be practiced to support the Company's efforts to achieve its business objectives and to protect stakeholders' interests.

Through the implementation of the basic GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, the Company believes it will create a balance of business thoroughly covering all interests, both economic and social, individuals and groups, internal and external, short-term and long-term as well as the interests of shareholders and stakeholders.

The Company's GCG principles are as follows:

TRANSPARENCY

We provide material information on the Company's performance, financial conditions and other information clearly, adequately, accurately, and comparably in a timely manner, so that our stakeholders can have access to such information according to their rights. This transparency principle does not prejudice the obligation to protect the Company's and our business partners' confidential information and is in accordance with the governing laws and regulations. Information in our quarterly and yearly financial reports, as well as the Company's activities are accessible on our website for the interests of stakeholders, investors and the general public.

ACCOUNTABILITY

The Company presents the accountability of its performance in a transparent and fair manner in accordance with our interests and by taking into account the interests of our shareholders and other stakeholders. Accountability is a prerequisite for sustainable performance.

RESPONSIBILITY

Responsibility reflects that the Company's management has complied with the prevailing legislations and the principles of a sound corporation. Application of this principle is testament to the Company's commitment as a responsible agent of economy (good corporate citizen).

INDEPENDENCY

The Company is managed in a professional manner with no conflict of interest and influence/pressure from any party in a way to comply with the applicable legislation and the principles of a sound corporation.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KEWAJARAN

Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan. Perseroan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat mempertanggungjawabkan hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip ini menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas dan menjamin terlaksananya komitmen Perseroan dengan pihak lain.

LANDASAN IMPLEMENTASI GCG

Implementasi praktek GCG yang dijalankan Perseroan dilaksanakan berdasarkan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan-peraturan di Pasar Modal baik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia ataupun lembaga atau institusi pasar modal lain. Disamping perundangan dan peraturan tersebut di atas. Perseroan juga memperhatikan dan menjadikan acuan beberapa pedoman antara lain:
- Pedoman umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKG) sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG.
- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

TUJUAN IMPLEMENTASI GCG

Mengingat pentingnya implementasi GCG dalam menciptakan keseimbangan bagi seluruh pemangku kepentingan dan mencapai kelangsungan usaha, Perseroan berkomitmen mengembangkan GCG untuk mencapai sebuah sistem tata kelola yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Perseroan. Implementasi GCG di Perseroan bertujuan:

1. Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja Organ Perseroan yaitu antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan;
3. Menciptakan kejelasan hubungan kerja antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan;
4. Mendorong dan mendukung pengembangan usaha, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko yang efektif sehingga menjamin peningkatan nilai Perseroan yang berkelanjutan;

FAIRNESS

The Company gives fair and equal treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders arising from agreements, governing legislation and the Company's policies. The Company always ensures that the parties of interest take the responsibility of their rights in accordance with prevailing laws and regulations. This principle guarantees that the rights of shareholders, in particular those of minority shareholders, are protected and the Company's commitment with other parties will be realized.

BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

Implementation of the Company's GCG practices have been conducted under the applicable laws and regulations, including:

- *Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.*
- *Capital Markets Regulations issued by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) or regulations previously issued by Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia, or other capital market institutions. In addition to the aforementioned legislation, the Company also refers to several guidelines, among others:*
- *The Indonesia Good Corporate Governance Code issued by Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKG) as guidance to improve GCG management and implementation.*
- *Indonesia Good Corporate Governance Roadmap issued by OJK.*

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES

Given the importance of GCG implementation in creating a balance for all the stakeholders and achieving business continuity, the Company is committed to developing its GCG to achieve a good governance system that is in accordance with the Company's values. GCG Implementation in the Company aims:

1. *To direct and control the working relationships between the Company bodies, such as the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors;*
2. *To improve management accountability to Company shareholders by taking into account the interests of stakeholders;*
3. *To create clarity of the working relationship between the Company and the stakeholders;*
4. *To encourage and support business development, the Company's resource management and effective risk management to ensure a sustainable increase in the Company's value;*

MEKANISME HUBUNGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mekanisme hubungan tata kelola perusahaan di Perseroan saat ini merujuk kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dimana organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UUPT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 4 UUPT. Pemegang saham melakukan pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dengan senantiasa memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keahlian untuk dapat melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pemahaman dan kompetensi yang memadai untuk dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam usaha, membuat keputusan secara independen, mendorong peningkatan kinerja Perseroan, serta dapat secara efektif melakukan penelaahan dan memberikan masukan yang membangun terhadap kinerja manajemen.

GCG MECHANISM

The GCG Mechanism in the Company refers to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, where the Company's bodies consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The GMS is the Company's body whose authority cannot be conferred to either the Board of Directors or the Board of Commissioners within specified limits defined in Company Law and / or the Company's Articles of Association as set forth in Article 1 paragraph 4 of the Company Law. The Shareholders make important decisions relating to the Company's management by continuously observing the provisions and regulations in force.

The Board of Directors carries out Company's management, while the Board of Commissioners performs adequate supervision of the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the expertise to carry out the entrusted responsibilities. The members have adequate knowledge and competencies to solve business problems, to make decisions independently, to encourage the Company's performance improvement, and to evaluate and give constructive opinions on the management's performance effectively.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Perseroan yang memegang seluruh kewenangan yang tidak terdapat pada Direksi dan Dewan Komisaris. Melalui RUPS Tahunan (RUPST), Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerja Perseroan kepada para pemegang saham dengan pembahasan mengenai strategi, kebijakan, hasil-hasil usaha dan hal-hal penting lainnya, termasuk pemilihan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sewaktu-waktu jika diperlukan.

Selama tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa, yaitu dengan perincian sebagai berikut:

RUPS TAHUNAN

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada Senin, 4 April 2016 bertempat di HARRIS Hotel, *Unique Room,* Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960. RUPS Tahunan dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 8.745.328.250 saham atau 82,19 % dari 10.640.198.170 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan).

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body of the Company that holds all the authorities that are not with the Board of Directors and Board of Commissioners. Through the Annual General Meeting (AGMS), the Board of Directors and the Board of Commissioners report to and are accountable for the Company's performance to the shareholders with discussions on strategies, policies, operating results and other important matters, including the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company can also hold Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at any time if necessary.

During 2016, the Company held an Annual and an Extraordinary General Meeting, with the following details:

ANNUAL GMS

The Annual General Meeting of Shareholders was held on Monday, April 4, 2016 at HARRIS Hotel, Unique Room, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960. The AGMS was attended by shareholders and those with shareholder power representing 8,745,328,250 shares or 82.19% of the 10,640,198,170 total shares issued by the Company (after deducting the number of shares repurchased by the Company). The provisions for the AGMS quorum, as stipulated in the Company Articles of

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Adapun keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mensahkan Laporan Tahunan tahun buku 2015 termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 dan dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan, atas tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)*, kepada Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengawasan, dan kepada Direksi Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan, terhadap jalannya Perseroan, yang telah dilakukan dalam tahun buku 2015, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan.
2. a. Menyetujui penggunaan laba konsolidasi Perseroan tahun buku 2015, sebesar Rp468.000.000.000,00, digunakan sebagai berikut :
   - Sebesar Rp11.700.000.000,00, disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan;
   - Sebesar Rp15,00 per saham, dibagikan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, sebagai dividen tunai;
   - Sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan;

   b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2016, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan gaji serta tunjangan bagi Direksi berikut pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, sedangkan untuk gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris, ditetapkan dan diatur pembagiannya oleh Komisaris Utama.

RUPS LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada Senin, 4 April 2016 bertempat di HARRIS Hotel, *Unique Room,* Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960. RUPS Luar Biasa dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 8.745.328.250 saham atau 82,19 % dari 10.640.198.170 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan). Dengan demikian ketentuan kuorum RUPSLB sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Association, were met and the AGMS was legitimate and could take binding decisions.

The AGMS decisions were as follows:

1. *Approved and ratified the fiscal year 2015 Annual Report including the Company Activity Report, the Board of Commissioners Supervisory Report and the Financial Statements for the financial year 2015 and thus provided acquit et de charge to the Company's Board of Commissioners, on supervisory measures, and the Board of Directors, on all acts of management and execution of their authority, on the running of the Company, conducted in the fiscal year 2015, with all the actions reflected in the Financial Statements and the Annual Report.*

2. *a. Approved the use of consolidated profit for the financial year 2015, amounting to Rp468,000,000,000, as follows:*
   - *Rp11,700,000,000 to be set aside as a reserve fund for the Company;*
   - *Rp15 per share, to be distributed to the Shareholders of the Company as cash dividends;*
   - *The remainder to be recorded as retained earnings of the Company;*

   b. Gave power and authority to the Board of Directors, to take whatever action is necessary, with respect to the cash dividend.

3. *Gave authority and power to the Board of Directors, to appoint a Public Accountant, to inspect the books for the financial year 2016, as well as determine the honorarium of the Public Accountant.*
4. *Gave authority to the Board of Commissioners, to determine the salary and allowances for the Board of Directors in line with the Board of Directors' members' duties and authority, while distribution of their salaries and benefits for the Board of Commissioners members, to be defined and regulated by the President Commissioner.*

EXTRAORDINARY GMS

An Extraordinary General Meeting was held on Monday, April 4, 2016 at HARRIS Hotel, Unique Room, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960. The Extraordinary General Meeting was attended by shareholders and those with shareholder power representing 8,745,328,250 shares or 82.19% of the 10,640,198,170 total shares issued by the Company (after deducting the number of shares repurchased by the Company). The provisions for the EGMS quorum, as stipulated in the Company Articles of Association, were met and the EGMS was legitimate and could take binding decisions.

1. Menyetujui rencana pembelian kembali atas saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, dengan jumlah maksimum sebesar 5% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, atau dengan maksimum dana sebesar Rp380.000.000.000,00 sesuai dengan Keterbukaan Informasi dan Tambahan Keterbukaan Informasi kepada para pemegang saham Perseroan yang dimuat dalam surat kabar Harian Investor Daily Indonesia, berturut-turut pada tanggal 25 Februari 2016 dan tanggal 1 Maret 2016, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tidak terbatas untuk:
   - Menentukan harga pembelian kembali saham yang dikeluarkan Perseroan;
   - Menentukan harga penjualan kembali atas saham yang telah dibeli kembali.

RUPS LUAR BIASA

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan pada Senin, 18 Juli 2016 bertempat di HARRIS Hotel, *Unique Room*, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960.

RUPS Luar Biasa Perseroan dihadiri oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 8.308.589.445 saham atau 78,09% dari 10.640.198.170 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan). Dengan demikian ketentuan kuorum RUPSLB sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPSLB adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Adapun keputusan RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

1. a. Menyetujui rencana Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan jumlah maksimum 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dengan demikian menyetujui pengeluaran saham Perseroan dalam simpanan/portepel untuk jumlah sebanyak-banyaknya 1.066.052.291 (satu milyar enam puluh enam juta lima puluh dua ribu dua ratus sembilan puluh satu) saham Seri A, dengan rincian sebagai berikut:
      i. Sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) saham Seri A bagi KKR Jade Investments Pte Ltd, sesuai dengan *Subscription Agreement* tanggal 8 Juni 2016; dan

1. *Approved the buyback of shares issued by the Company, with a maximum amount of 5% of the total shares issued by the Company, or up to a maximum of Rp380,000,000,000.00 in accordance with the Information Disclosure and Additional Information Disclosure to the Company shareholders as published in the Investor Daily Indonesia newspaper, on February 25, 2016 and March 1, 2016, in accordance with prevailing legislation;*
2. *Granted power and authority to the Company's Board of Directors to perform any and all acts required in connection with the above mentioned decision, in accordance with the legislation in force, including but not limited to:*
   - *Determining the repurchase price of shares issued by the Company;*
   - *Determining the resale price on the shares bought back.*

EXTRAORDINARY GMS

A General Meeting Extraordinary Shareholders was held on Monday, July 18, 2016 at HARRIS Hotel, Unique Room, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960.

The Extraordinary General Meeting was attended by shareholders and those with shareholder power representing 8,308,589,445 shares or 78.09% of the 10,640,198,170 total shares issued by the Company (after deducting the number of shares repurchased by the Company). The provisions for the EGMS quorum, as stipulated in the Company Articles of Association, were met and the EGMS was legitimate and could take binding decisions.

The Extraordinary General Meeting decisions were as follows:

1. *a. Approved plans for an Increase in Capital Without Preemptive Rights ("PMTHMETD") up to a maximum of 10% (ten percent) of the issued and paid-up capital of the Company, thereby approving the issuance of shares of the Company in deposit / portfolio up to 1,066,052,291 (one billion sixty-six million fifty-two thousand two hundred and ninety-one) Series A shares, with details as follows:*
      i. 750,000,000 (seven hundred and fifty million) Series A shares for KKR Jade Investments Pte Ltd, in accordance with the Subscription Agreement dated June 8, 2016; and

ii. Sebanyak 316.052.291 (tiga ratus enam belas juta lima puluh dua ribu dua ratus sembilan puluh satu) saham Seri A, akan diterbitkan oleh Perseroan kepada investor keuangan dan/atau pemegang saham yang ada, dalam kurun waktu 2 tahun setelah pelaksanaan Rapat ini.

b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dan/atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka PMTHMETD tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tidak terbatas, untuk:

i. Menentukan investor keuangan dan/atau pemegang saham yang ada, yang akan membeli sisa saham tersebut, dengan harga, syarat-syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan dalam kurun waktu 2 tahun setelah pelaksanaan Rapat ini;

ii. Melakukan pencatatan atas saham baru yang dikeluarkan oleh Perseroan tersebut, baik saham yang dlperuntukan bagi KKR Jade Investments Pte Ltd maupun bagi pihak yang membeli sisa saham dalam PMTHMETD tersebut di Bursa Efek Indonesia;

iii. Melakukan perubahan atas ketentuan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan pelaksanaan PMTHMETD tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ii. 316,052,291 (three hundred and sixteen million fifty-two thousand two hundred and ninety-one) shares of Series A, to be issued by the Company to financial investors and / or existing shareholders within a period of 2 years after the Meeting.

b. Gave power and authority to the Board of Commissioners and / or the Board of Directors, with right of substitution, to perform any and all acts required in connection with the issuance of new shares in the framework of the PMTHMETD mentioned above, in accordance with applicable laws and regulations, including without limitation:

i. Determining financial investors and/or existing shareholders, who will buy the remaining shares, at a favorable price, terms and conditions determined by the Board of Directors within a period of 2 years after the Meeting;

ii. Keep records of new shares issued by the Company, whether for KKR Jade Investments Pte Ltd or for those who buy the remaining shares in the PMTHMETD on the Bursa Efek Indonesia;

iii. Make amendments to the Articles of Association of the Company relating to the implementation of PMTHMETD, including but not limited to declared / stated decisions in deed before a Notary, to change and / or to reconstitute the provisions of Article 4, paragraph 2 or Article 4 of the Company Articles of Association as a whole according to the decision (including assert shareholder structure in such deed if required), as required by and in accordance with the statutory provisions in force, make or order to make and sign the deeds and letters as well as documents needed, and subsequently to apply for approval and / or give notice of the Meeting decision and / or the Articles of Association changes outlined in the Meeting decision, to the relevant authorities, as well as perform any and all necessary actions, in accordance with prevailing legislations.

2. a. Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) menjadi Rp6.400.000.000.000,- (enam triliun empat ratus miliar Rupiah), sehingga merubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, yang untuk selanjutnya tertulis dan berbunyi sebagai berikut:
   1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp6.400.000.000.000,00 (enam triliun empat ratus miliar Rupiah), terbagi atas :
      a. 15.000.000.000 (lima belas miliar) saham seri A, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp200,00 (dua ratus Rupiah);
      b. 85.000.000.000 (delapan puluh lima miliar) saham seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp40,00 (empat puluh Rupiah).

   b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan persetujuan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. a. Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 11 ayat (1) dan Pasal 14 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya tertulis dan berbunyi sebagai berikut:

   Pasal 11 ayat (1):
   Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama (bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Direktur Utama) dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

2. a. Approved an increase in Company's authorized capital from Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) to Rp6,400,000,000,000 (six trillion four hundred billion Rupiah), thus changing the provisions of Article 4 paragraph (1) of the Articles of Association, which henceforth will be read as follows:

   1. The Company's authorized capital amounts to Rp6,400,000,000,000 (six trillion four hundred billion Rupiah), divided into:
      a. 15,000,000,000 (fifteen billion) series A shares, each share with a nominal value of Rp200 (two hundred Rupiah);
      b. 85,000,000,000 (eighty five billion) Series B shares, each share with a nominal value of Rp40 (forty Rupiah).

   b. Gave power and authority to the Board of Directors with the right of substitution, to perform any and all actions necessary regarding the approval, including but not limited to declared/stated decisions in deed before a Notary, to change and/or to reconstitute the provisions of Article 4 paragraph (1) or Section 4 of the Company's Articles of Association as a whole according to the decision, as required by and in accordance with the statutory provisions in force, make or order to make and sign the deeds and necessary letters and documents, and subsequently to apply for approval and/or give notice of the Meeting decision and/or the Articles of Association changes outlined in the Meeting decision, to the relevant authorities, as well as perform any and all necessary actions, in accordance with prevailing legislations.

3. a. Approved the amendment of Article 11 (1) and Article 14 paragraph (1) of the Company Articles of Association, to read as follows:

   Article 11 paragraph (1):
   The Company shall be managed and led by a Board of Directors consisting of at least 2 (two) members, one of them shall be appointed as President Director (if necessary one or more Vice President Director can be appointed) in line with prevailing capital market regulations.

Pasal 14 ayat (1):
Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama (bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Komisaris Utama). Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Article 14 paragraph (1):
The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members, one of them may be appointed as President Commissioner (if necessary one or more Vice President Commissioner can be appointed). The Company shall have an Independent Commissioner in line with prevailing Capital Market regulations.

b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan persetujuan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 11 ayat (1) dan Pasal 14 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 11 dan Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang- undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/ atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Gave power and authority to the Board of Directors with the right of substitution, to perform any and all actions necessary regarding the approval, including but not limited to declared/stated decisions in deed before a Notary, to change and/or to reconstitute provisions Article 11 (1) and Article 14 paragraph (1) of the Company's Articles of Association as a whole according to the decision, as required by and in accordance with the statutory provisions in force, make or order to make and sign the deeds and necessary letters and documents, and subsequently to apply for approval and/or give notice of the Meeting decision and/or the Articles of Association changes outlined in the Meeting decision, to the relevant authorities, as well as perform any and all necessary actions, in accordance with prevailing legislations.

4. a. Menyetujui untuk mengangkat Tuan JAKA PRASETYA sebagai Komisaris Perseroan, yang berlaku efektif sejak KKR JADE INVESTMENTS PTE LTD, menjadi pemegang saham Perseroan dalam rangka Penambahan Modal Tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sesuai keputusan Agenda Pertama Rapat, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2017, sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
- Komisaris Utama: Tuan Haji SYAMSIR SIREGAR
- Wakil Komisaris Utama: Tuan HENDRICK KOLONAS
- Komisaris Independen: Nyonya RETNO ASTUTI WIBISONO

4. a. Approved the appointment of Mr. JAKA PRASETYA as Commissioner, effective from KKR JADE INVESTMENTS PTE LTD, becoming a shareholder of the Company under the Increase in Capital Without Preemptive Rights (PMTHMETD) according to the First Meeting decision, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2017, and thus the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors will be as follows:

Board of Commissioners:
- *President Commissioner: Mr. Haji SYAMSIR SIREGAR*
- *Vice President Commissioner: Mr. HENDRICK KOLONAS*
- *Independent Commissioner: Mrs. RETNO ASTUTI WIBISONO*

- Komisaris Independen: Tuan Doktorandus IGNATIUS HERRY WIBOWO
- Komisaris: Tuan JAKA PRASETYA

Direksi:
- Direktur Utama: Tuan HANDOJO SANTOSA
- Wakil Direktur Utama: Tuan Insinyur BAMBANG BUDI HENDARTO
- Direktur: Tuan TAN YONG NANG
- Direktur: Tuan KOESBYANTO SETYADHARMA
- Direktur Independen: Tuan Insinyur RACHMAT INDRAJAYA

b. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan/menuangkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang disyaratkan dan diperlukan, sehubungan dengan hal tersebut, tidak ada yang dikecualikan.

- Independent Commissioner: Mr. IGNATIUS HERRY WIBOWO
- Commissioner: Mr. JAKA PRASETYA

Board of Directors:
- President Director: Mr. HANDOJO SANTOSA
- Vice President Director: Mr. BAMBANG BUDI HENDARTO
- Director: Mr. TAN YONG NANG
- Director: Mr. KOESBYANTO SETYADHARMA
- Independent Director: Mr. RACHMAT INDRAJAYA

b. To grant authority to the Board of Directors with the right of substitution to declare/state the Board of Commissioners and Board of Directors structure, in deed before a Notary, and perform all and every act that is required and necessary, in connection with this matter, without exception.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Sepanjang tahun 2015, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 14 April 2015, yang bertempat di Harris Hotel, *Unique Room*, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 14 April 2015 yang bertempat di Harris Hotel, *Unique Room*, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960.

Seluruh keputusan pada RUPS tersebut telah direalisasikan pada tahun buku 2015 dengan rincian sebagai berikut:

REALIZATION OF PREVIOUS GMS DECISIONS

In 2015, the Company held 2 (two) GMS, 1 (one) Annual General Meeting held on April 14, 2015, at the Harris Hotel, Unique Room, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960 and 1 (one) Extraordinary General Meeting held on April 14, 2015 at the Harris Hotel, Unique Room, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960.

All decisions at the GMS were realized as follows:

RUPS Tahunan 2015
2015 AGMS

Agenda	Keputusan RUPS *GMS Resolution*	Telah Direalisasikan *Already Realized*	Belum Direalisasikan *Not Yet Realizes*	Keterangan *Explanation*
1	Menyetujui dan mensahkan Laporan Tahunan tahun buku 2014, termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 dan dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan, atas tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et dé chargé*), kepada Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengawasan, dan kepada Direksi Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan, terhadap jalannya Perseroan, yang telah dilakukan dalam tahun buku 2014, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan. *Approved and validated the Annual Report of financial year 2014, including the Company's Activity Report, Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duty, and Financial Statements for the financial year 2014 and granted release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in relation to their management and supervision conducted during the financial year 2014, provided that such actions are reflected in the Financial Statements and Annual Report of the Company.*	V		

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

RUPS Tahunan 2015
2015 AGMS

Agenda	Keputusan RUPS *GMS Resolution*	Telah Direalisasikan *Already Realized*	Belum Direalisasikan *Not Yet Realizes*	Keterangan *Explanation*
2	Menyetujui penggunaan laba konsolidasi Perseroan tahun buku 2014, sebagai berikut: Tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan; Sebesar Rp10.000.000.000,00, disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan; Sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan. *Agreed the appropriation of the Company's consolidated income of the financial year 2014 as follows:* *Not to distribute dividend to the Company's shareholders;* *The amount of Rp10,000,000,000.00, was to be set aside as mandatory reserves;* *The balance of the income was to be recorded as the Company's retained earnings.*	V		
3	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, guna memeriksa pembukuan Perseroan tahun buku 2015, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut. *Granted the authority and power to the Company's Board of Directors to appoint Public Accountant Firm, to audit the Company's book for the financial year 2015, and determine the amount of honorarium for the Public Accountant Firm.*	V		
4	a. Menyetujui penambahan anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan mengangkat Tuan Doktorandus Ignatius Herry Wibowo sebagai Komisaris Independen Perseroan, yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat ini, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2017, sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: *a. Approved the addition to the Company's Board of Commissioners with the appointment of Mr. Drs. Ignatius Herry Wibowo as the Company's Independent Commissioner effective as of the close of the Company's AGMS up to the close the Company's AGMS in 2017, making the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors become as follows:* Komisaris Utama/ *President Commissioner:* Tuan/ *Mr. H. Syamsir Siregar;* Wakil Komisaris Utama/ *Vice President Commissioner:* Tuan/ *Mr. Hendrick Kolonas;* Komisaris Independen/ *Independent Commissioner:* Nyonya/ *Mrs. Retno Astuti Wibisono;* Komisaris Independen/ *Independent Commissioner:* Tuan/ *Mr. Doktorandus Ignatius Herry Wibowo;* Direktur Utama/ *President Director:* Tuan/ *Mr. Handojo Santosa;* Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director:* Tuan/ *Mr. Ir. Bambang Budi Hendarto;* Direktur/ *Director:* Tuan/ *Mr. Tan Yong Nang;* Direktur/*Director:* Tuan/ *Mr. Koesbyanto Setyadharma;* Direktur Independen/*Independent Director:* Tuan/ *Mr. Ir. Rachmat Indrajaya;* b. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, serta melakukan semua tindakan yang disyaratkan, sehubungan dengan hal tersebut, tidak ada yang dikecualikan. *b. Granted the authority with substitution right to the Company's Board of Directors to state the above composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors in a deed passed before a Notary, and take all necessary measures with no exception.*	V *V*		
5	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan gaji serta tunjangan bagi Direksi berikut pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, sedangkan untuk gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris, ditetapkan dan diatur pembagiannya oleh Komisaris Utama. *Granted the authority to the Board of Commissioners to determine remuneration and allowance for the Board of Directors as well as segregation of duties of the Board of Directors, while remuneration and allowance for the Board of Commissioners were to be determined and arranged by the President Commissioner.*	V		

Keputusan RUPS Luar Biasa 2015
2015 EGMS

Agenda	Keputusan RUPS *EGMS Resolution*	Telah Direalisasikan *Already Realized*	Belum Direalisasikan *Not Yet Realizes*	Keterangan *Explanation*
1	Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar aset Perseroan untuk pinjaman atau funding yang akan diperoleh Perseroan, baik dari institusi perbankan maupun dari pasar modal dalam dan luar negeri dalam kurun waktu 5 tahun sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini dan oleh karena itu menyetujui semua tindakan hukum yang akan dilakukan Direksi Perseroan sehubungan dengan perjanjian jaminan yang akan ditandatangani. *Agreed to pledge most of the Company's assets for the debts or funding to be obtained by the Company, both from banking institutions and the capital markets at home and overseas, within 5 years as of the close of this EGMS and therefore agreed all legal measures that would be taken by the Board of Directors with regard to pledge agreements to be signed.*	V		
2	a. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan Peraturan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat. *a. Agreed the amendment to the Company's Articles of Association in order to adjust with OJK Regulation and the amendment of Article 3 of the Company's Article of Association to suit with OJK Regulation No IX.J.1 on Main Substances of Articles of Association of the Company Performing A Public Offering and Public Company.* b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *b. Agreed to grant the authority and power with right of substitution to the Board of Directors to perform any and every action required in connection with the above decision, including but not limited to state the decision in the deed of a Notary, to amend and/or rearrange the entire Articles of Association according to the decision (including to affirm shareholders composition in the Deed if required), as stipulated by and in accordance with the applicable legislation, make or order to make and sign the deeds and letters or documents required, and subsequently to apply for approval and/or deliver notification of the decision of this Meeting and/or changes in the Articles of Association of the Company, to the relevant authorities, and take all and any necessary measures in accordance with the prevailing laws and regulations.*	V *V*		

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris turut melakukan pemantauan terhadap efektivitas implementasi GCG yang dilakukan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC is the Company body that provides oversight and guidance to the BOD in carrying out the Company's management. The BOC helps to monitor the Company's GCG implementation is conducted in accordance with the Company's Articles of Association.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 Juli 2016, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) orang dengan susunan sebagai berikut:

Based on a decision of the Extraordinary General Meeting on July 18, 2016, the Board of Commissioners will comprise 5 (five) members, as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Domisili *Domicile*	Tanggal Pengangkatan *Appointment Date*	Tanggal Pengangkatan Kembali *Reappointment Date*
Syamsir Siregar	Komisaris Utama *President Commissioner*	Jakarta	10 Juni 2010	3 Juni 2014
Hendrick Kolomas	Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	Jakarta	7 Juni 2012	3 Juni 2014
Retno Astuti Wibisono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Jakarta	12 Juni 2013	3 Juni 2014
Ignatius Herry Wibowo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Jakarta	14 April 2015	-
Jaka Prasetya*	Komisaris *Commissioner*	Jakarta	18 Juli 2016	-

*Menjabat secara efektif sejak KKR JADE INVESTMENTS PTE LTD menjadi pemegang saham Perseroan dalam rangka Penambahan Modal Tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) yaitu tanggal 4 Agustus 2016.
**Served effectively upon KKR JADE INVESTMENTS PTE LTD becoming shareholders of the Company providing an Increase in Capital Without Preemptive Rights (PMTHMETD) dated August 4, 2016.*

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

The number and composition of the Board of Commissioners is in accordance with the Articles of Association and applicable legislation.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana terakhir telah diubah berdasarkan Akta tanggal 14 April 2015 Nomor 109, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya tanggal 13 Mei 2015 Nomor: AHU-0935154.AH.01.02.TAHUN 2015 dan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 Mei 2015 Nomor AHU-AH.01.03-0931777, Dewan Komisaris memiliki tugas antara lain:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the provision of Duties and Responsibilities stipulated in the Company's Articles of Association, as last amended by Deed on April 14, 2015 No. 109 passed before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree dated May 13, 2015 No. AHU- 0935154.AH.01.02.TAHUN 2015 and the receipt of notification of the Amendment to the Articles of Association being received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Admission Notification of the Amendment to the Company's Articles of Association dated May 13, 2015 Number AHU-AH.01.03-0931777, the BOC's duties are, among others:

1. *To supervise and be responsible for the supervision of management policies, the running of management in general, both related to the Company and the Company's business, and to give advice to the Board of Directors;*
2. *To approve the Company's annual work plans, before the commencement of the next financial at the latest;*
3. *To perform duties specifically mandated to the BOC based on the Articles of Association, regulations in force and / or based on GMS resolutions;*
4. *To perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the Articles of Association and GMS resolutions;*

5. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris mewakili kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
7. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

5. In performing their duties, the BOC represents the interests of the Company and is responsible to the GMS;

6. To review and examine the annual report prepared by the Board of Directors and also sign the annual report;

7. To adhere to the Articles of Association and prevailing laws and regulations, and implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan dan Peraturan di bidang Pasar Modal, dengan jumlah anggota Dewan Komisaris pada saat ini adalah 5 (lima) orang, dimana dari komposisi tersebut terdapat 2 (dua) komisaris dari pihak di luar pemegang saham, yaitu Ibu Retno Astuti Wibisono dan Bpk. Ignatius Herry Wibowo. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance*. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menjaga untuk tidak memasuki ranah eksekutif, namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Company's Board of Commissioners has complied with capital market legislation and regulations. At present, the BOC has 5 (five) members, 2 (two) of which are commissioners who are not from the shareholders, namely Mrs. Retno Astuti Wibisono and Mr. Ignatius Herry Wibowo. This is to maintain the independency of the Board of Commissioners' supervisory function and to ensure that the checks and balances mechanism are realized. In performing its duties, the Board of Commissioners shall not interfere with executive functions, but shall act firmly in a supervisory function.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 / POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris diwajibkan melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris Perseroan melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

FREQUENCY OF AND ATTENDANCE IN BOC MEETINGS

In accordance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 33 /POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company, the Board of Commissioners are required to hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months.

In 2016, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with attendance as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Number of Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *Attendance*	**% Kehadiran** *Attendance %*
Syamsir Siregar	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100
Hendrick Kolonas	Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	6	6	100
Retno Astuti Wibisono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100
Ignatius Herry Wibowo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100
Jaka Prasetya	Komisaris *Commissioner*	3*	3	100

*Menjabat secara efektif sejak KKR JADE INVESTMENTS PTE LTD menjadi pemegang saham Perseroan dalam rangka Penambahan Modal Tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) yaitu tanggal 4 Agustus 2016.

**Served effectively upon KKR JADE INVESTMENTS PTE LTD becoming shareholders of the Company providing an Increase in Capital Without Preemptive Rights (PMTHMETD) dated August 4, 2016.*

PROGRAM PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2016, anggota Dewan Komisaris belum berpartisipasi dalam pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar.

BOC DEVELOPMENT PROGRAM

In 2016, the BOC members had not participated in any training, workshop, conference and seminar.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, dimana hal tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan tindakan secara independen.

Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari total 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris atau 40%. Dengan demikian telah memenuhi peraturan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 20.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan mandiri, dan juga untuk menjaga *"fairness"* serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas serta memberikan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai ketentuan pasal 21 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, selain harus memenuhi persyaratan yang berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

SHAREHOLDING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

None of the members of the Board of Commissioners owns shares in the Company.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner is a Board of Commissioners member who has no financial, management, share ownership and/or is related to other members of the Board of Commissioners and/or of the majority shareholder or any other relationship with the Company, where it can influence their independent decision-making and actions.

The Company has 2 (two) Independent Commissioners out of 5 (five) members of the Board of Commissioners or 40%. Thus, the Company has complied with the regulation stipulating that all publicly listed companies shall have independent commissioners that make up at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. The Company's Independent Commissioners have met all criteria in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 article 20.

Independent Commissioners are expected to create a more objective and independent climate and maintain "fairness" and be able to provide a balance between the interests of the majority shareholder and those of minority shareholders as well as to protect the interests of the minority shareholders and other stakeholders.

CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONER

Pursuant to article 21 of OJK Regulation No 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, in addition to meeting all requirements set for the Board of Directors and the Board of Commissioners, Independent Commissioner shall meet the following requirements:

1. *Has not been a person working or possessing the authority and duty to plan, direct, control or oversee the Company's Activities in the last 6 (six) months, except for the reappointment of Independent Commissioners for the next period;*
2. *Does not own shares either directly or indirectly in the Company;*
3. *Does not have affiliated relationships with the Company, fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors' members or the Company's controlling shareholders;*
4. *Does not have business relationships either direct or indirect with the Company's business activities.*

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas, wewenang dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Juni 2014, jumlah anggota Direksi Perseroan adalah 5 (lima) orang dengan susunan sebagai berikut:

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (BOD) is the appointed body fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is tasked and assumes their responsibilities collectively in managing the Company, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

Each member of the Board of Directors performs tasks and makes decisions in accordance with segregation of duties, authorities and other matters related to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and prevailing regulations.

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting on June 3, 2014, the number of members of the BOD will be 5 (five) members, as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Domisili *Domicile*	Tanggal Pengangkatan *Appointment Date*	Tanggal Pengangkatan Kembali *Date of Last Reappointment*
Handojo Santosa	Direktur Utama *President Director*	Surabaya	9 Juni 1997 *June 9, 1997*	3 Juni 2014 *June 3, 2014*
Bambang Budi Hendarto	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	Surabaya	9 Juni 1997 *June 9, 1997*	3 Juni 2014 *June 3, 2014*
Tan Yong Nang	Direktur *Director*	Singapura *Singapore*	11 Juni 2008 *June 11, 2008*	3 Juni 2014 *June 3, 2014*
Koesbyanto Setyadharma	Direktur *Director*	Bogor	3 Juni 2014 *June 3, 2014*	---
Rachmat Indrajaya	Direktur Independen *Independent Director*	Surabaya	12 Juni 2013 *June 12, 2013*	3 Juni 2014 *June 3, 2014*

RUANG LINGKUP DAN TANGGUNG JAWAB

Direksi Perseroan bertugas memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan arah tujuan, visi-misi Perseroan, serta senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan. Berdasarkan Akta tanggal 14 April 2015 Nomor 109, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya tanggal 13 Mei 2015 Nomor: AHU-0935154.AH.01.02.TAHUN 2015 dan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 Mei 2015 No. AHU-AH.01.03-0931777, Pasal 12, tugas pokok Direksi adalah:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors is tasked to lead, manage and control the Company in accordance with the Company's direction, vision and mission, as well as to continuously improve the efficiency and effectiveness of the Company. Based on the Deed dated April 14, 2015 No. 109, passed before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree dated May 13, 2015 No. AHU-0935154.AH.01.02. TAHUN 2015 and receipt of notification of the Amendment to the Articles of Association being received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Admission Notification of the Amendment to the Company's Article of Association dated May 13, 2015 No. AHU-AH.01.03-0931777, Article 12, main duties of the Board of Directors are:

1. *To lead, manage and control the Company in accordance with the objectives of the Company and to continuously improve the efficiency and effectiveness of the Company;*
2. *To be in charge of, maintain and manage the Company's assets;*

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

3. To develop an annual work plan that includes the Company's annual budget, which should be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the incoming financial year.

Agar lebih efektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan membagi tugas dan ruang lingkup pekerjaan bagi setiap anggota Direksi, per 31 Desember 2016 yaitu sebagai berikut:

To be more effective in carrying out their duties, the Company segregates the scope of duties of BOD members, as of December 31, 2016, as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Ruang Lingkup Pekerjaan *Scope of Duties*
Handojo Santosa	Direktur Utama *President Director*	Membawahi Divisi Budidaya Perairan dan Divisi Peternakan Sapi Potong serta Audit Internal. *To supervise Aquaculture Division, Beef Division and Internal Audit Unit.*
Bambang Budi Hendarto	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	Membawahi Unit Pakan Ternak, Unit Pembibitan Ayam dan Unit Peternakan Komersial. *To supervise Poultry Feed Division, Breeding Division and Commercial Farm Division.*
Tan Yong Nang	Direktur *Director*	Membawahi Divisi Teknologi Informasi dan Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia. *To supervise Information Technology and HR Management Division.*
Koesbyanto Setyadharma	Direktur *Director*	Membawahi Divisi Keuangan yang terdiri *Corporate Finance* termasuk Relasi dengan Perbankan (*Banking Relation*), *Financial Controller*, Perpajakan dan Akunting. *To supervise Finance Division comprising Corporate Finance including Banking Relations, Financial Controller, Taxation and Accounting.*
Rachmat Indrajaya	Direktur Independen *Independent Director*	Memastikan terciptanya iklim independen yang merupakan kunci dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang ditujukan pada kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya. *To ensure the creation of independency climate that shall be the key to GCG implementation for the interests of minority shareholders and other stakeholders.*

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI

Rapat Direksi diadakan bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat yang dibacakan dan dikonfirmasikan kepada para peserta Rapat, kemudian harus ditandatangani oleh Ketua Rapat dan salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk. Rapat ini diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia.

BOD MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

BOD Meetings are held if deemed necessary on request of one or more BOD members or on written request of one or more BOD members. Any matters discussed and decided in BOD meetings should be recorded in minutes of the meeting, be read and confirmed by all BOD meeting participants, and be signed by the Meeting Chairman and one of the appointed BOD members. The meeting should be held in the Company's domicile or the Company's site of main operation in the territory of the Republic of Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 / POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi diwajibkan melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

In accordance with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 33 /POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company, the Board of Directors are required to hold at least 1 (one) meeting every 1 (one) month.

Sepanjang tahun 2016, Direksi Perseroan mengadakan rapat secara informal maupun formal sebagai media koordinasi dan pelaporan tanggung jawab. Kehadiran anggota Direksi dapat dilakukan secara fisik maupun melalui *video conference* sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2016, the Company's Board of Directors held informal and formal meetings for coordination and reporting responsibilities. BOD members attended 12 (twelve) meetings physically or by video conference as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *Attendance %*
Handojo Santosa	Direktur Utama *President Director*	12	10	83%
Bambang Budi Hendarto	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	12	12	100%
Tan Yong Nang	Direktur *Director*	12	9	75%
Koesbyanto Setyadharma	Direktur *Director*	12	11	92%
Rachmat Indrajaya	Direktur Independen *Independent Director*	12	9	75%

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Pada tahun 2016, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti program pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar sebagai berikut:

BOD TRAINING PROGRAM

In 2016, the Board of Director's member attended in training, workshops, conferences, and seminars as follows:

Nama *Name*	Kegiatan *Event*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Time and Place*
Tan Yong Nang	*Asean Economic Community: Opportunities and Challenges*	Clifford Chance	26 Januari 2016, Raffles Hotel, Singapura *January 26, 2016,* *Raffles Hotel, Singapore*
Koesbyanto Setyadharma	Workshop Manajemen *Stakeholder* *Stakeholder Management Workshop*	Japfa	22-23 September 2016, The Gran Melia Jakarta *September 22-23, 2016,* *The Gran Melia Jakarta*
Rachmat Indrajaya	*Training* Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* *Corporate Social Responsibility Management Training*	Universitas Gadjah Mada *Gadjah Mada University*	26-27 Juli 2016, Fakultas FISIP UGM *July 26-27, 2016,* *Faculty of FISIP UGM*

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Direksi yang memiliki saham adalah Handojo Santosa (Direktur Utama Perseroan), sebanyak 14.457.200 saham (0,13%), yang tersimpan dalam rekening Bank Kustodian; Ir. Bambang Budi Hendarto (Wakil Direktur Utama Perseroan) sebanyak 107.500.000 saham (0,94%).

BOD SHAREHOLDINGS

Directors who own shares included Handojo Santosa (President Director), with a total of 14,457,200 shares (0.13%), which are deposited in Bank Kustodian; Ir. Bambang Budi Hendarto (Vice President Director) holds 107,500,000 shares (0.94%).

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 / POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengadakan rapat bersama sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

BOC AND BOD JOINT MEETINGS

In accordance with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 33 /POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, the Board of Commissioners and Board of Directors are required to hold at least 1 (one) meeting every 4 (four) months.

In 2016, the Board of Commissioners with the Board of Directors held 3 (three) meetings with the attendance as follows:

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Number of Meetings*	**Jumlah Kehadiran** *Attendance*	**% Kehadiran** *Attendance %*
H. Syamsir Siregar	Komisaris Utama *President Commissioner*	3	3	100
Hendrick Kolonas	Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*	3	3	100
Retno Astuti Wibisono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	100
Ignatius Herry Wibowo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	2	66,67
Jaka Prasetya*	Komisaris *Commissioner*	1	1	100
Handojo Santosa	Direktur Utama *President Director*	3	3	100
Bambang Budi Hendarto	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	3	3	100
Tan Yong Nang	Direktur *Director*	3	3	100
Koesbyanto Setyadharma	Direktur *Director*	3	3	100
Rachmat Indrajaya	Direktur Independen *Independent Director*	3	3	100

*Menjabat secara efektif sejak KKR JADE INVESTMENTS PTE LTD menjadi pemegang saham Perseroan dalam rangka Penambahan Modal Tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) yaitu tanggal 4 Agustus 2016.

**Served effectively upon KKR JADE INVESTMENTS PTE LTD becoming shareholders of the Company providing an Increase in Capital Without Preemptive Rights (PMTHMETD) dated August 4, 2016.*

KEBIJAKAN REMUNERASI DAN KOMPENSASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dasar penetapan gaji dan tunjangan lainnya terhadap para anggota Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris yang diberi kuasa berdasarkan RUPS Tahunan. Remunerasi Direksi ditetapkan melalui rapat Dewan Komisaris setiap tahunnya dengan rekomendasi dari Komite Remunerasi. Ada pun struktur remunerasi Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja.

Pada tahun 2016, jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Direksi, dan Personil Manajemen Kunci lainnya sebesar Rp252,5 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp234,3 miliar.

ASSESSMENT TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan pencapaian *key performance indicator* masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

BOC AND BOD REMUNERATION AND COMPENSATION POLICY

The Board of Commissioners, based on authorization from the Annual General Meeting of Shareholders, determines the salary and other allowances for members of the Board of Directors. The BOD Remuneration is determined annually through a BOC Meeting. The BOD remuneration is composed of salaries, allowances, facilities and bonus/performance incentive.

In 2016, the remuneration of the BOC, BOD and other Key Management Personnel amounted to Rp252.5 billion, an increase compared to the previous year as much as Rp234.3 billion.

BOC AND BOD PERFORMANCE ASSESSMENT

The BOC and BOD Performance Assessment is conducted through the GMS mechanism by taking into account each BOC and BOD member's key performance indicators.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

AFFILIATION BETWEEN THE BOC AND THE BOD

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi
Financial and Family Affiliations between the BOC and the BOD

Nama	Hubungan Keuangan Dengan *Financial Affiliation with*						Hubungan Keluarga Dengan *Family Affiliation with*					
	Dewan Komisaris *BOC*		Direksi *BOD*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*		Dewan Komisaris *BOC*		Direksi *BOD*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***												
H. Syamsir Siregar		X		X		X		X		X		X
Hendrick Kolonas		X		X	X			X	X			X
Retno Astuti Wibisono		X		X		X		X		X		X
Ignatius Herry Wibowo		X		X		X		X		X		X
Jaka Prasetya		X		X	X			X		X		X
Direksi ***Board of Directors***												
Handojo Santoso		X		X	X			X	X			X
Bambang Budi Hendarto		X		X		X		X		X		X
Tan Yong Nang		X		X	X			X		X		X
Koesbyanto Setyadharma		X		X		X		X		X		X
Rachmat Indrajaya		X		X		X		X		X		X

Dari tabel diatas, terdapat hubungan keluarga antara Hendrick Kolonas (Wakil Komisaris Utama) dengan Handojo Santosa (Direktur Utama), yaitu sebagai saudara ipar.

Selain itu, Handojo Santosa, Hendrick Kolonas dan Tan Yong Nang memiliki hubungan dengan Pemegang Saham Pengendali (Japfa Ltd), dimana mereka merupakan pejabat struktural di Japfa Ltd.

As shown in the above table, there is a family relationship, namely Hendrick Kolonas (Vice President Commissioner) and Handojo Santosa (President Director), as brothers in law.

Also, Handojo Santosa, Hendrick Kolonas and Tan Yong Nang have a relationship with the controlling shareholder (Japfa Ltd), whereby they all sit on the organization structure of Japfa Ltd.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

DASAR PEMBENTUKAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, pasal 28 yang berbunyi: Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya, Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 Juni 2013 No. 139/KEP/D.Kom-JAPFA/ LD-CS/VI/2013 tentang Keputusan Dewan Komisaris PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Sesuai Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5 masa tugas Anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam ketentuan pasal 14 ayat

FORMATION BASIS

In accordance with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 33 /POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or a Public Company, article 28, which reads: In order to support the effective implementation of the tasks and responsibilities referred to in paragraph (1) The Board of Commissioners shall form an Audit Committee and may establish other committees, the Board of Commissioners established an Audit Committee through a Board of Commissioners' decision dated June 14, 2013 No. 139 / KEP / D.Kom-JAPFA / LD-CS / VI / 2013 regarding PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.'s Board of Commissioners' decision.

MEMBERSHIP OF AUDIT COMMITTEE

Pursuant to Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5, the term of office of Audit Committee members should be no longer than the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in article

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

4 Anggaran Dasar Perseroan, Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

14, paragraph 4 of the Company's Articles of Association. The Audit Committee members may be re-elected only for one subsequent term.

Pada periode tahun 2016, komposisi anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2016, the Company's Audit Committee composition was as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*
Retno Astuti Wibisono	Ketua Komite Audit/ *Chairman of Audit Committee*
Drs. Basuki Wibowo, Akt.	Anggota/ *Member*
Drs. Herry Gunawan S, MSi, Akt.	Anggota/ *Member*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk., yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. pada 5 Juli 2013 adalah untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- Mengawasi ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berwenang untuk mengakses laporan audit internal dan laporan-laporan lain yang diperlukan serta melakukan komunikasi langsung dengan pihak audit internal dan eksternal.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan dua anggota yang profesional dan berasal dari pihak eksternal. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan yang dinyatakan dalam Peraturan (Otoritas Jasa Keuangan) Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Duties and Responsibilities of the Audit Committee, as provided in the Audit Committee Charter of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk., which was approved by the Board of Commissioners of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk., on July 5, 2013, are to provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, among others:

- *Review financial information to be published by the Company such as financial statements, projections, and other financial information.*
- *Oversee the Company's adherence to the Capital Market laws and regulations and other legislation relating to the Company's activities.*
- *Report to the Board of Commissioners various risks faced by the Company and risk management implemented by the Board of Directors.*
- *Review the audit implementation by the internal auditor and oversee the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.*

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee is authorized to access internal audit reports and other reports required as well as communicate directly with the internal and external auditors.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and two members who are professionals and come from external parties. This fulfills the requirements set out in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee. The Audit Committee has carried out its duties and responsibilities professionally and independently.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Dalam masa tugasnya, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan audit seperti berikut:

1. Mengadakan Rapat Komite Audit;
2. Mengadakan Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris;
3. Mengadakan kunjungan ke unit-unit;
4. Mengadakan pertemuan dan pembahasan dengan Internal Auditor.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DUTIES

The Audit Committee conducted several audit activities as follows:

1. *Held Audit Committee meetings;*
2. *Held Audit Committee meetings with the Board of Commissioners;*
3. *Conducted site visits to units;*
4. *Convened and held discussions with the Internal Auditor.*

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

Selain rapat internal, Komite Audit juga mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

Komisi Audit juga melakukan kunjungan ke unit-unit operasional Perseroan.

FREQUENCY OF AND ATTENDANCE IN THE AUDIT COMMITTEE MEETINGS

In 2016, the Audit Committee held 4 (four) meetings with 100% member attendance.

In addition to internal meetings, the Audit Committee also convened 2 (two) meetings with the Board of Commissioners with 100% member attendance.

The Audit Committee also conducted visits to the Company's operations units.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, pada tahun 2015, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Publicly Listed Companies, in 2015, the Company established a Nomination and Remuneration Committee.

KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Keputusannya tanggal 17 September 2015 No. 001/JAPFA-KNR/IX/2015 telah mengangkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

MEMBERSHIP OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The BOC in accordance with the Decision dated September 17, 2015, No. 001/JAPFA-KNR/IX/2015 appointed the following members to the Company's Nomination and Remuneration Committee:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*
Retno Astuti Wibisono	Ketua/ *Chairman*
H. Syamsir Siregar	Anggota/ *Member*
Eddy Widadi	Anggota/ *Member*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION COMMITTEE

1. *To provide recommendations to the BOC regarding:*
   a. *BOC and/or BOD Composition;*
   b. *Policies and criteria required in the Nomination process;*
   c. *Performance evaluation policies for BOC and/or BOD members.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menelaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi tentang gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable;
   b. Kebijakan atas Remunerasi;
   c. Besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi serta mengkaji kelayakan kebijakan pemberian fasilitas-fasilitas yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak indenpenden dalam menjalankan tugasnya. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada rapat, Komite telah menyetujui struktur dan kebijakan penggajian yang selanjutnya direkomendasikan kepada Dewan Komisaris.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT

Sepanjang tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

Selain rapat internal, Komite Nominasi dan Remunerasi juga mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam mengelola hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan.

2. To assist the BOC in its performance assessment of the BOD and/or members of the BOC based on the benchmark prepared for material evaluation.
3. To develop and provide recommendations to the BOC for the capacity building program for the BOD and/or the BOC.

4. To review and propose candidates who qualify as members of the BOD and/or members of the BOC to the BOC to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE REMUNERATION COMMITTEE:

1. To give the BOC recommendations concerning:
   a. Remuneration structure on the salary, honorarium, incentives and/or allowance which are fixed or variable;
   b. Remuneration policies;
   c. Amount of Remuneration.
2. To assist the BOC in performance assessment in accordance with remuneration appropriation and review the feasibility of facilities provided for each member of the BOD and/or the BOC.

INDEPENDENCY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee shall conduct its duties independently and is chaired by an Independent Commissioner with members from independent parties who are not affiliated with members of the BOC and the BOD and the Company's Controlling Shareholder.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES

In the meeting, the Committee has approved payroll structure and policy which will be recommended to the Board of Commissioners.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

Throughout 2016, the Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) meetings with 100% member attendance.

In addition to the internal meetings, the Nomination and Remuneration Committee also held 1 (one) meeting with the Board of Commissioners with 100% member attendance.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary plays an important role in managing the relations between the Company and its stakeholders. The

Fungsi utama dari Sekretaris Perusahaan adalah memastikan seluruh aspek dari Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki kewajiban untuk menerapkan transparansi kepada publik dan mengelola hubungan baik dengan berbagai pihak.

main function of the Corporate Secretary is to ensure GCG implementation in all aspects of the Company. As a public listed Company, the Company is obliged to apply the transparency to the public and manage relationships with various parties.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Penunjukan No. 148/SP-JAPFA/dir/XI/2012 tanggal 30 November 2012 yang berlaku efektif sejak 1 Desember 2012, Perseroan mengangkat Maya Pradjono sebagai Sekretaris Perusahaan. Jabatan ini diemban dalam periode yang tidak dibatasi.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Based the Appointment Letter No. 148/SP-JAPFA/dir/XI/2012 dated November 30, 2012, effective from December 1, 2012, the Company appointed Maya Pradjono to serve as Corporate Secretary with an unspecified term of office.

Maya Pradjono berusia 51 tahun, lahir di Surabaya pada 1965. Meraih gelar sarjana di bidang Hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia pada 1991. Setelah itu, berkarir di Kantor Konsultan Hukum di Jakarta. Latar belakang pengalaman yang ekstensif selama hampir 20 (dua puluh) tahun menjadikan beliau dipercaya sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2012 hingga saat ini.

Maya Pradjono, 51 years of age, born in Surabaya in 1965. She gained a bachelor's degree in Law from the Faculty of Law, Universitas Kristen Indonesia in 1991. After that, she made her career in a Law Firm in Jakarta. Her extensive experience of almost 20 (twenty) years makes her entrusted to serve as the Company's Corporate Secretary from 2012 up to the present.

TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam menjembatani komunikasi antar organ perusahaan serta antara Perseroan dengan para pemangku kepentingannya. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya untuk membantu Direksi, Sekretaris Perusahaan memiliki beberapa fungsi utama yang bersifat proaktif, yaitu sebagai *Liaison Officer* dan *Compliance Officer*.

DUTIES OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible to serve as an intermediary between the bodies of the Company as well as between the Company and its stakeholders. In carrying out the duties and responsibilities to assist BOD, the Corporate Secretary has several proactive main functions, namely as a Liaison Officer and a Compliance Officer.

Sebagai *Liaison Officer (Corporate Communication)*, Sekretaris Perusahaan menjembatani dan membina proses komunikasi secara internal dan eksternal, menjalin hubungan baik dengan otoritas pasar modal, lembaga penunjang pasar modal, media, organisasi, maupun instansi pemerintah dan pihak regulator yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga mewadahi arus komunikasi Perseroan dengan pemangku kepentingan lainnya. Pengelolaan informasi yang diterima Sekretaris Perusahaan, terutama dalam aspek hukum dan *compliance*, disampaikan ke lingkungan internal Perseroan untuk kemudian ditindaklanjuti.

As Liaison Officer (Corporate Communication), the Corporate Secretary liaises and fosters communication processes internally and externally, establishes good relations with the capital market authorities, capital market supporting institutions, media, organizations, government agencies and regulatory authorities related to the Company's business environment. The Corporate Secretary also facilitates the Company's communication with other stakeholders. Information received by the Corporate Secretary, especially in the aspects of law and compliance, will be submitted internally to the Company for follow-up.

Sebagai *Compliance Officer*, Sekretaris Perusahaan memastikan Anggaran Dasar Perusahaan dilaksanakan dengan baik. Selain itu, Sekretaris Perusahaan mengamati, mengikuti, memahami dan memastikan Perseroan mematuhi dan mengimplementasikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa Perseroan memenuhi segala persyaratan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip praktek Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta melakukan koordinasi terhadap penyelenggaraan RUPS dan mengelola Daftar Pemegang Saham, sehingga Sekretaris Perusahaan dapat terus melakukan komunikasi dua arah antara Perseroan dengan pihak lainnya guna meningkatkan reputasi Perseroan.

As Compliance Officer, the Corporate Secretary should ensure good implementation of the Company's Articles of Association. In addition, the Corporate Secretary observes, keeps abreast of, understands, and ensures the Company's compliance with and implementation of prevailing regulations. The Corporate Secretary also ensures the Company's compliance with all requirements related to GCG principles and coordinates the GMS as well as manage the Shareholders' Register to maintain a two-way communication between the Company and other parties in order to enhance the Company's reputation.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang 2016, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi guna meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY TRAINING PROGRAM

Throughout 2016, the Corporate Secretary attended training and competency development.

Nama Pelatihan/Seminan/Workshop *Title of Seminar/Workshop/Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*
CSR Talks For Leaders	Bursa Efek Indonesia	1 Februari 2016 *February 1, 2016*
Sosialisasi Penilaian ASEAN CG Scorecard 2016	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	16 Februari 2016 *February 16, 2016*
Strengths and Weaknesses of Lawyers and In-House Counsels in Negotiation	PT Justika Siar Publika (HukumOnline)	15 September 2016 *September 15, 2016*
Stakeholder Management Workshop	Japfa	22-23 September 2016 *September 22-23, 2016*
Sosialisasi Hukum Persaingan Usaha di Indonesia, "How to Comply the Competition Law & Regulation"	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)	17 Oktober 2016 *October 17, 2016*
Merger dan Akusisi Dalam Perspektif Persaingan Usaha	Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)	26 Oktober 2016 *October 26, 2016*
Workshop Keterbukaan Informasi Emiten / Perusahaan Publik	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	17 November 2016 *November 17, 2016*
Arah Perubahan Kebijakan Persaingan Usaha	Bincang-Bincang Agribisnis (BBA)	30 November 2016 *November 30, 2016*
Review Kebijakan Peternakan 2016: Memperkuat Investasi dan Kemandirian Ekonomi Bangsa	Bincang-Bincang Agribisnis (BBA)	23 Desember 2016 *December 23, 2016*

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan melakukan komunikasi yang aktif dengan para pemangku kepentingan. Dalam kegiatan keseharian, Perseroan memisahkan fungsi dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dengan *Investor Relations*. Hubungan dengan para pemangku kepentingan khususnya dalam cakupan *investor* dijalankan oleh *Investor Relations* (IR) yang berfungsi sebagai perantara antara Perseroan dan *investor*. IR berkewajiban menyediakan informasi mengenai kinerja Perseroan termasuk aspek finansial secara aktual, akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan, mencakup analis, manajer investasi, *investor* (baik yang sudah berinvestasi ataupun *investor potensial*), termasuk para pemegang saham dan pemegang obligasi. IR juga membina hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan kalangan pengamat pasar keuangan dan pasar modal serta lembaga-lembaga keuangan lainnya, termasuk mengelola, menganalisis dan membuat laporan mengenai segenap informasi Perseroan terutama dalam bidang perekonomian dan keuangan yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perseroan.

IR senantiasa menyediakan informasi terbaru mengenai Perseroan kepada para *investor*. Lebih lanjut, informasi-informasi tersebut disampaikan melalui *roadshow* (seperti *non-deal roadshow*), konferensi, kunjungan lokasi, presentasi investor dan lainnya. Dalam beberapa kondisi, IR menyampaikan informasi melalui sarana komunikasi tidak langsung seperti *e-mail*, *video conference*, telepon atau *conference call* dan tidak terbatas dengan sarana komunikasi lainnya.

RELATIONS WITH STAKEHOLDERS

The Company builds active communications with its stakeholders. In daily activities, the Company segregates the functions and responsibilities of Corporate Secretary and Investor Relations. Investor Relations (IR), who serves as an intermediary between the Company and investors, carries out relationships with stakeholders, especially within the scope of investors. IR must provide actual, accurate, and timely financial information regarding the Company's performance to the stakeholders, including analysts, fund managers, investors (either already existing investors or potential investors), including shareholders and bondholders. IR must also foster a harmonious and sustainable relationship with the financial markets and capital markets observers and other financial institutions, including manage, analyze, and report all information regarding the Company, especially in the fields of economy and finance related to the Company's business environment.

IR shall always provide the latest information on the Company to investors. Furthermore, the information is communicated through roadshow (such as non-deal road show), conferences, site visits, investor presentations, and more. In some cases, IR conveys information through indirect communication means such as e-mail, videoconference, telephone or conference call, but not limited to these means of communication.

Selama tahun 2016, tim IR Perseroan telah menemui 280 investor dari 233 perusahaan baik dalam negeri maupun luar negeri melalui pertemuan langsung ataupun tidak langsung.

In 2016, the Company's IR Team convened with 280 investors from 233 companies both domestically and internationally through direct and indirect meetings.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal adalah sistem yang disusun untuk mencapai efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha, laporan keuangan yang dapat dipercaya serta kepatuhan pada hukum dan peraturan.

Sistem pengendalian internal Perseroan mencakup seluruh hal yang berkaitan dengan kontrol Perseroan termasuk pengendalian keuangan, operasional maupun kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kontrol untuk mencegah dan mendeteksi adanya penggelapan *(fraud)* serta melindungi sumber daya Perseroan baik yang berwujud, misalnya alat atau mesin, maupun yang tidak berwujud.

Proses penerapan sistem pengendalian internal adalah:

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal control system is a system designed to ensure effective and efficient business activities, reliable financial statements, and strong adherence to laws and regulations.

The Company's internal control system covers all aspects related to the Company's control, including financial and operational control, as well as compliance with laws and regulations. This system includes control to prevent and detect fraud, and protect the organization's assets, both tangible and intangible, such as equipment or machinery.

The following shows the stages of the internal control system:



Langkah 1: Proses pertama dilakukan dengan mengidentifikasi dan menganalisis risiko dan bagaimana risiko tersebut dikendalikan dan diminimalisir.
Langkah 2: Dalam tahapan ini dilakukan aktivitas pengendalian, yaitu kebijakan dan prosedur yang dapat membantu untuk memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan.
Langkah 3: Tahap akhir ini dilakukan temuan-temuan berupa kekurangan atau ketidaksempurnaan, serta meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Step1: Identify and analyze the relevant risks and how these risks can be controlled and minimized.

Step2: Control activities with policies and procedures that will ensure that the management's guidance is followed.

Step3: Monitor the process used to measure the quality of the internal control performance to find flaws and to improve the effectiveness of the control.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dan dinilai oleh *Auditor* Independen sebagai bagian dari proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan. Hasil evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal berfungsi sebagai salah satu tolak ukur evaluasi Manajemen untuk menentukan arah dan bentuk penyempurnaan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara lebih efektif.

INTERNAL CONTROL SYSTEM EVALUATION ON ITS EFFECTIVENESS

The Company's internal control system is performed by Internal Audit and assessed by the Independent Auditor as part of the audit on the financial statements of the Company. The results of the evaluation assessment on the implementation of internal control system becomes one of the tools for the Management to determine the direction and concept of system improvement and policies that can enable Management to run its business operations more effectively.

UNIT AUDIT INTERNAL

Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKO/007/HRM/JAPFA-RE/VIII/2007/HS tanggal 20 Agustus 2007, ditegaskan

INTERNAL AUDIT UNIT

Pursuant to the Board of Directors' Decision Letter No. SKO/007/HRM/JAPFA-RE/VIII/2007/HS dated August 20, 2007, which was reaffirmed with the Board of Directors' Decision

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

dengan Surat Keputusan Direksi No. SKO/005/HRM/JAPFA/II/2009/HS tanggal 23 Februari 2009 yang telah menunjuk Ng Iwan sebagai Kepala Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal Perseroan disusun pada 20 Agustus 2013 sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam Audit Internal. Saat ini, Kepala Unit Audit Internal membawahi 14 orang Auditor Internal dengan latar belakang Akuntansi dan bidang lainnya yang relevan.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Ng Iwan – Kepala Unit Audit Internal.
Berusia 48 tahun, lahir di Tanjung Pandan pada 1968, meraih gelar sarjana di Universitas Tarumanagara pada 1992 dan merintis karirnya di Perseroan sejak 1997, memiliki kompetensi dan pengalaman yang mendalam di bidang akuntansi selama lebih dari 25 tahun.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Agar aktifitas audit internal dapat berjalan dengan efektif, menjamin integritas data dan menunjang kelangsungan operasional Perseroan, Unit Audit Internal bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan beberapa hal berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Adapun wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:
   a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
   b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau Komite Audit, dan;
   c. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Letter No. SKO/005/HRM/JAPFA/ II/2009/HS dated February 23, 2009, the Company has appointed Ng Iwan as Head of the Internal Audit Unit. The Company's Internal Audit Charter was drawn up on August 20, 2013, pursuant to BAPEPAM and LK Regulation No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 on the Establishment and Guidelines of Internal Audit Charter Arrangement. At present, the Head of the Internal Audit Unit supervises 14 internal auditors who have backgrounds in accounting and other relevant fields.

INTERNAL AUDIT UNIT HEAD PROFILE

Ng Iwan – Head of Internal Audit Unit.
48 years of age, born in Tanjung Pandan in 1968. He gained a Bachelor's degree from Universitas Tarumanagara in 1992 and started his career at the Company in 1997. He has the competency gained after more than 25 years of extensive accounting experiences.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

To ensure the effectiveness of the Company's internal audit activities, guarantee data integrity and support the Company's operational continuity, the Internal Audit Unit is tasked and assumes the following responsibilities:

1. *Develop and implement annual plans for the audit of the Company;*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;*
3. *Perform audits and assessments of the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
4. *Provide advice on making improvements and give objective information about the activities that are being monitored at each management level;*
5. *Prepare reports on audit results and present them to the President Director and the BOC;*
6. *Monitor, analyze and make reports on the implementation of the follow up recommendations related to suggested improvements;*
7. *Cooperate with the Audit Committee;*
8. *Perform special audits where necessary.*
   The authority of the Internal Audit Unit comprises the following:
   a. *Accessing all information relevant to the Company that relates to its duties and functions;*
   b. *Performing direct communications with the BOD, the BOC, and/or the Committee, and holding both regular and incidental meetings with the BOD, the BOC and/ or the Audit Committee, and;*
   c. *Coordinating its activities with the external auditors.*

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN

a. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
b. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
c. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor atau bila Unit Audit Internal gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas.
d. Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab kepada Direktur Utama.
e. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

INDEPENDENSI DAN OBJEKTIVITAS

Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, berkewajiban untuk bertindak secara independen dan objektif. Oleh karena itu, Auditor Internal dituntut untuk:

a. Menunjukkan kejujuran, objektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya.
b. Menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya atau terhadap pihak yang dilayani. Auditor Internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum.
c. Tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis Perusahaan, yang dapat atau patut diduga, dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalitasnya.
d. Hanya melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya serta senantiasa meningkatkan kompetensi dan kualitas pelaksanaan tugasnya.
e. Harus mengungkapkan semua fakta material yang mereka ketahui, yang jika tidak diungkapkan, dapat menganggu pelaporan kegiatan yang sedang diperiksa.
f. Harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya. Auditor Internal tidak boleh menggunakan informasi rahasia untuk mendapatkan keuntungan pribadi, melanggar hukum, atau yang dapat menimbulkan kerugian terhadap Perusahaan.

Sepanjang 2016, Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi dan penilaian terhadap sistem dan prosedur pengendalian internal atas unit-unit usaha Perseroan dan anak perusahaan. Pemilihan unit-unit usaha yang diaudit dilakukan berdasarkan pertimbangan prioritas dan risiko usaha yang ada. Unit Audit Internal telah melaporkan temuan-temuan hasil Audit kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

STRUCTURE AND POSITION

a. The Internal Audit Unit is chaired by the Internal Audit Unit Head.
b. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the BOC.
c. The President Director has the right to dismiss the Internal Audit Unit Head with the approval of the BOC if the Internal Audit Unit Head is no longer qualified or competent in discharging their duties.
d. The Internal Audit Unit Head is responsible to the President Director.
e. The Members of Internal Audit Unit are directly responsible to the Internal Audit Unit Head.

INDEPENDENCY AND OBJECTIVITY

In performing their duties and responsibilities, the Internal Audit Unit shall perform duties independently and objectively. Therefore, the Internal Audit Unit shall perform the following:

a. Perform its duties and responsibilities in an honest, objective and persistent manner.
b. Demonstrate loyalty to the organization or to those they serve. The Internal Auditors shall not knowingly engage in activities that deviate or violate the law.
c. Refrain from accepting any form of gratification from employees, clients, customers, suppliers or business partners that may, or be suspected to compromise the Internal Audit Units' integrity.
d. Undertake only services that the Internal Audit Unit can finish with commitment and proficiency and continuously improve competency and work quality.
e. Disclose all material facts in the audit process to prevent any disruption to the audit progress that may arise due to incomplete materials.
f. Be cautious and prudent in using information to perform duties. Internal Auditors are not allowed to use confidential information for personal gain, by violating laws, which may result in the loss of the Company.

During 2016, the Internal Audit Unit conducted evaluations and assessments on internal control systems and procedures implemented in the business units of the Company and its subsidiaries. The selection of business units to be audited is based on order of priority and consideration of risks posed to the business unit. The Internal Audit Unit reports audit findings to the BOC, the BOD and the Audit Committee for follow-up.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

JUMLAH, KUALIIKASI DAN SERTIIKASI PEGAWAI AUDIT INTERNAL

Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, ketersediaan Sumber Daya Manusia/Auditor yang handal dan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Unit Audit Internal Perseroan senantiasa melakukan pengembangan dan pelatihan terhadap para auditornya.

Pada tahun 2016, jumlah pegawai Unit Audit Internal berjumlah 16 (enam belas) orang. Perseroan berupaya untuk terus mengembangkan kompetensi dan kapasitas auditnya dengan melakukan program pendidikan dan profesional berkelanjutan, baik internal maupun eksternal, serta program sertifikasi sesuai perencanaan *training* yang telah dibuat untuk setiap auditor.

AKUNTAN PERSEROAN

Untuk kepentingan Pemeriksaan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016, telah ditunjuk KAP Mirawati Sensi Idris (*Member firm of* Moore Stephens International Limited), yang telah terdaftar di Bank Indonesia ataupun di OJK.

Tugas pokok Akuntan Publik adalah melaksanakan audit dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. KAP Mirawati Sensi Idris telah melakukan audit laporan keuangan Perseroan dengan biaya sebesar Rp3,9 miliar untuk periode 2016 dan Rp1,9 miliar untuk periode 2015.

KAP Mirawati Sensi Idris tidak memberikan jasa lain di luar jasa yang telah dijelaskan.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dengan maksud agar risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dapat ditangani dengan baik dan bijaksana. Beberapa risiko yang dihadapi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya adalah:

- WABAH PENYAKIT

  Pertumbuhan permintaan pasar akan daging unggas yang tinggi dan pengembangan industri perunggasan Indonesia di daerah-daerah dengan tingkat kepadatan yang tinggi menyebabkan adanya ancaman penyebaran penyakit. Hal ini terutama disebabkan oleh perpindahan dan perdagangan unggas yang belum diatur dengan baik. Penyebaran virus penyakit endemik seperti *Avian Influenza, Newcastle Disease*, dan Infeksi Bronkitis akan mudah terjadi dan menjadi salah satu ancaman bagi kinerja usaha Perseroan.

NUMBER, QUALIFICATION AND CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT OFFICERS

Together with the Company's business development, there is increasing need for Human Resources/Auditors who are reliable and possess the knowledge and skills required to carry out their responsibilities. To meet these needs, the Internal Audit Unit continues to organize the development and training of its auditors.

By 2016, there were 16 (sixteen) employees in the Internal Audit Unit. The Company continues to develop their competence and capacity to perform the audits with professional education programs, both internally and externally, as well as appropriate certification programs and training plans being made for each auditor.

COMPANY ACCOUNTANT

For the fiscal year ended December 31, 2016 Audit, the Company appointed for the fifth time KAP Mirawati Sensi Idris (Member firm of Moore Stephens International Limited), which is registered at Bank Indonesia or the OJK.

The main duty of Public Accountant is to perform audits complying with audit standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris's fee for the service was Rp3.9 billion in 2016 and Rp1.9 billion in 2015.

The Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris did not render any other services other than previously stated.

RISK MANAGEMENT

The Company implements risk management practices to handle risks effectively and carefully. Several risks faced by the Company in carrying out its business lines are as follows:

- *CONTAGIOUS DISEASE*

  The high demand for poultry products in the domestic market and the development of Indonesia's poultry industry in densely populated areas might pose a threat to the spread of contagious disease. This is particularly caused by poor management of live poultry trade, which could spur the outbreak of endemic respiratory diseases such as Avian Influenza, Newcastle Disease, and Infectious Bronchitis. This becomes one of the main challenges to the Company's business performance.

Penyebaran penyakit di tingkat hulu akan menyebabkan pengaruh yang lebih besar di tingkat hilir dan memberikan peluang kerugian. Guna meminimalisir risiko ini, Perseroan memproduksi vaksin ternak secara khusus melalui PT Vaksindo Satwa Nusantara serta menerapkan sistem biosekuriti yang ketat. Produksi vaksin ternak tersebut memberikan keuntungan bagi Perseroan dalam segi efektifitas biaya yang pada akhirnya akan mencegah kerugian secara ekonomis.

The spread of infectious diseases in its upstream business may heavily affect downstream operations and result in a risk of losses. In order to mitigate this risk, the Company produces its own animal vaccines through PT Vaksindo Satwa Nusantara and implements a strict biosecurity system. The vaccine production also benefits the Company in terms of cost efficiency, which in turn can prevent financial losses.

- KETERSEDIAAN DAN FLUKTUASI HARGA BAHAN BAKU

Unit pakan ternak Perseroan menggunakan sejumlah bahan baku utama dimana harga dan ketersediaan bahan-bahan tersebut bersifat fluktuatif, seperti jagung dan kedelai yang merupakan 70-75% bahan baku ternak. Harga bahan-bahan baku tersebut masih digolongkan sebagai komoditi internasional. Oleh sebab itu, harga yang ditetapkan mengikuti harga pasar komoditi global. Tak hanya itu, ketersediaan dan harga bahan baku memiliki ketergantungan pada faktor cuaca, hama penyakit, tingkat produksi, tingkat konsumsi dunia atas produk komoditi, pergerakan tingkat penawaran dan permintaan, serta harga komoditi lain seperti minyak bumi. Dalam upaya meminimalisir risiko ini, Perseroan memberikan pendampingan yang intensif kepada para petani lokal agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Dengan demikian, hasil usaha yang baik dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan baku produksi.

- *THE AVAILABILITY AND PRICE FLUCTUATION OF RAW MATERIALS*

The Company's Poultry Feed uses main raw materials that are prone to price and availability fluctuations, such as corn and soybean, which make up 70-75% of the raw materials. These raw materials are international commodities so that the global commodity market heavily dictates the prices. Moreover, the availability and the price of raw materials are influenced by weather, epidemic disease, production levels, global demand for commodity products, supply and demand trends, as well as recent trends in other commodities' prices like crude oil. In an effort to mitigate this risk, the Company provides an intensive guide on the production of quality products to local farmers to be further utilized as raw materials.

- RISIKO FLUKTUASI NILAI TUKAR DAN INFLASI

Inflasi dan nilai tukar yang semakin sulit diproyeksikan memberikan dampak langsung pada hampir seluruh bidang industri, termasuk Perseroan. Kebutuhan Perseroan untuk mengimpor sebagian kebutuhan bahan baku dalam mata uang asing dan depresiasi nilai rupiah meningkatkan harga bahan baku menjadi lebih mahal. Di samping itu, harga penjualan produk di pasar domestik turut mengikuti perkembangan harga internasional, yang dapat memberikan lindung nilai secara natural yang terbatas dalam menghadapi fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.

Depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dalam jumlah besar memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Penyesuaian harga produk dilakukan oleh Perseroan guna mengurangi dampak pelemahan nilai tukar Rupiah dan inflasi yang terjadi. Hanya saja penyesuaian tersebut

- *FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION AND INFLATION RISKS*

Unpredictable inflation and the rupiah exchange rate have a direct impact on most industries, including the Company. As the Company heavily depends on imported raw material products, any depreciation of the rupiah poses a risk to the Company, as it will increase raw material costs. Furthermore, product prices in the domestic market will increase following any upward trend in global market prices. This, in effect, provides a limited natural hedge against fluctuations in the value of the Rupiah against the US Dollar.

The depreciation of the Rupiah against the US Dollar has certainly taken a toll on the Company's operations and financial condition. Preventative measures like price adjustments are conducted to mitigate the impact of those inescapable risks. However, market prices cannot be adjusted instantly as we need to take into account the

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

memerlukan waktu tergantung besaran nilai depresiasinya. Selain itu, penurunan nilai Rupiah yang tajam ataupun tingkat inflasi yang tinggi berpotensi menurunkan daya beli masyarakat, sehingga dapat berakibat pada menurunnya permintaan akan produk-produk yang diproduksi Perseroan.

depreciation. In addition, any sharp decline of the Rupiah or high inflation may potentially result in weaker purchasing power and lower demand for the Company's products.

Pada tanggal 2 Mei 2013 Comfeed Finance B.V., Entitas Anak menerbitkan obligasi 6% Senior Notes Due 2018 dengan nilai pokok sebesar USD225 juta yang terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Penerbitan obligasi ini merupakan langkah memanfaatkan sumber dana pinjaman dari luar negeri yang berbunga rendah untuk membiayai modal kerja dan belanja modal Perseroan. Fluktuasi nilai tukar juga berpengaruh terhadap pokok pinjaman dan kewajiban bunga obligasi ini.

On May 2, 2013 Comfeed Finance B.V., a Subsidiary, issued 6% Senior Note bonds due in 2018 with a principal amount of USD225 million listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). The bond issuance is a step to exploit loan funds from abroad with low interest to finance working capital and capital expenditures. Exchange rate fluctuations also affects the loan principal and interest obligations of these bonds.

Sesuai peraturan Bank Indonesia berikut ini:

a. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.16/21/PBI/2014 tanggal 29 Desember 2014 tentang "Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non Bank", dengan ketentuan pelaksanannya berupa Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.16/24/DKEM tanggal 30 Desember 2014 tentang "Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non Bank" yang telah diubah dengan SEBI No.17/18/DKEM tanggal 30 Juni 2015.
b. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.16/22/PBI/2014 tanggal 31 Desember 2014 tentang "Pelaporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa dan Pelaporan Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non Bank", dengan ketentuan pelaksanaannya berupa Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.17/3/Dsta tanggal 6 Maret 2015 tentang "Pelaporan Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non Bank" yang telah diubah dengan SEBI No.17/24/Dsta tanggal 12 Oktober 2015.

In accordance with Bank Indonesia regulation:

a. Bank Indonesia Regulation (PBI) No.16 / 21 / PBI / 2014 dated December 29, 2014 regarding "Application of Precautionary Principle in Foreign Debt Management for Non-Bank Corporations", with the provisions of its implementation in the form of Bank Indonesia Circular Letter (SEBI) 16 / 24 / DKEM dated December 30, 2014 regarding "Application of Precautionary Principle in Foreign Debt Management for Non-Bank Corporations", as amended by SEBI 17/18 / DKEM dated June 30, 2015.
b. Bank Indonesia Regulation (PBI) No.16 / 22 / PBI / 2014 dated December 31, 2014 regarding "Reporting of Foreign Exchange Flows and Reporting Application of Precautionary Principle in Foreign Debt Management for Non-Bank Corporations", with its implementing regulations in the form of Circular Letter Indonesia (SEBI) 17/3 / DSTA dated March 6, 2015 on "Reporting Application of Precautionary Principle in Foreign Debt Management for Non-Bank Corporations", as amended by SEBI 17/24 / DSTA dated October 12, 2015.

Bank Indonesia mewajibkan korporasi non bank yang memiliki Utang Luar Negeri Valuta Asing melakukan lindung nilai *(hedging)* terhadap Kewajiban Valuta Asing yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu sampai dengan 6 bulan sebagai penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan utang luar negeri dan melakukan pelaporan ke Bank Indonesia setiap triwulan. Peraturan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015 dan pelaporannya dimulai untuk Triwulan I 2015 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015.

Bank Indonesia requires non-bank corporations with foreign debts to undertake foreign currency hedging against Foreign Exchange liabilities, which will mature in a period up to 6 months as a precautionary principle in the management of foreign debt and to report to Bank Indonesia every quarter. This regulation became effective on January 1, 2015 and reporting began in the first quarter of 2015 ended March 31, 2015.

Dalam Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri, diwajibkan untuk memenuhi:

1. Rasio Lindung Nilai minimum sebesar 20 % dan sejak tanggal 1 Januari 2016 meningkat menjadi 25%.

The Application of Precautionary Principles in Foreign Debt Management, is required to meet:

1. Hedging, with minimum ratio of 20%, increasing to 25% on January 1, 2016.

2. Rasio Likuiditas minimum sebesar 50% dan sejak tanggal 1 Januari 2016 meningkat menjadi 70%.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan melakukan:
1. Melakukan lindung nilai *(hedging)* terhadap bunga obligasi Dolar Amerka Serikat yang diterbitkan Perseroan
2. Melakukan *operational hedging* untuk pembayaran bahan baku pakan ternak berjangka waktu 2-3 bulan ke depan
3. Menyediakan persediaan uang tunai dalam bentuk Dolar Amerika Serikat

Perseroan menerapkan manajemen keuangan terpusat atau *"central treasury"* dalam mengelola transaksi yang menggunakan mata uang asing. Semua kebutuhan dan transaksi mata uang asing dikelola oleh Divisi *Treasury* – Kantor Pusat Perseroan. Seluruh unit usaha dan anak Perseroan melaporkan penerimaan dan kebutuhan mata uang asing mereka kepada Divisi *Treasury* – Kantor Pusat. Divisi ini kemudian membuat perencanaan dan melakukan transaksi pembelian mata uang asing dan lindung nilai dengan mempertimbangkan jumlah mata uang asing yang dibutuhkan, kondisi keuangan Perseroan, fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing di pasar, serta pemenuhan terhadap peraturan Bank Indonesia mengenai penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan utang luar negeri.

Perseroan telah melakukan lindung nilai *(hedging)* yang memadai dan memenuhi peraturan Bank Indonesia mengenai penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengeloaan utang luar negeri, dimana Rasio Lindung Nilai dan Rasio Likuiditas Perseroan melampaui ketentuan minimum Bank Indonesia sejak peraturan ini diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2015.

- Risiko Persaingan

  Pembangunan infrastruktur yang mudah dan tuntutan industri atas teknologi yang tidak tinggi membuka peluang yang lebar dan tidak terdapat hambatan *(entry barrier)* bagi setiap pendatang baru masuk dalam industri ini. Terkait dengan diperbolehkannya perdagangan bebas tingkat regional dan internasional, kondisi ini pun berlaku sama di kawasan ASEAN, AANZFTA, Pasar Tunggal Eropa dan APEC di era pasar bebas ini. Seluruh negara anggota WTO berkesempatan sama untuk memasarkan produk mereka sepanjang produk-produk tersebut memiliki daya saing dan keunggulan komparatif.

  Secara fakta pembangunan industri perunggasan nasional menghadapi tantangan global terutama kesiapan daya saing produk perunggasan, dikaitkan dengan jaminan mutu dan kehalalan daging unggas serta jaminan kontinuitas pasokan yang sesuai dengan permintaan pasar. Hal ini dapat menyebabkan meningkatnya persaingan yang dapat berakibat pada berkurangnya pangsa pasar dan pendapatan Perseroan.

2. Minimum liquidity ratio of 50%, increasing to 70% on January 1, 2016.

In anticipation, the Company has implemented the following:
1. *Hedged interest payments for USD bonds issued by the Company.*
2. *Performed operational hedging by purchasing raw materials for the next 2-3 months.*
3. *Ensured availability of cash in USD.*

The Company is implementing a centralized financial management or "central treasury" to manage foreign currency transactions. All requirements and foreign exchange transactions are managed by the Treasury Division – at the Company Head Office. All business units and subsidiaries report receipts and the need for foreign currency to the Treasury Division - Head Office. The division then plans and purchases the foreign currency transactions and hedging by considering the amount of foreign currency required, the financial condition of the Company, fluctuations in the rupiah against foreign currencies in the market, as well as compliance with Bank Indonesia's regulations concerning the application of the principle of prudence in foreign debt management.

The Company's hedging is adequate and meets Bank Indonesia regulations on the application of the principle of prudence in foreign debt management, where the Company's hedging and Liquidity Ratios have exceeded the minimum requirement of Bank Indonesia since the regulation came into force on January 1, 2015.

- *Competition Risk*

  Due to the easiness in building the infrastructure, the simple technology required by the industry, and the lack of entry barriers, the opportunity for newcomers to enter this industry is wide open. Free trade is already implemented regionally and internationally in the era of free markets, not only in the ASEAN region, but also in AANZFTA, the Single European Market and APEC. All WTO members have the same opportunity to market their products as long as the products are competitive and have comparative advantages.

  In fact, the development of the national poultry industry is faced with global challenges, especially the readiness of the poultry products to compete, associated with quality standards, halal certifications, and assurances on the adequate supply of poultry products. Such issues might trigger more intense business competition in the industry, which further could result in the decline in the Company's market share and revenue.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam mempertahankan posisinya di kompetisi industri, Perseroan tetap mengutamakan mutu produk, menerapkan efisiensi produksi dari hulu ke hilir, dan menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan, termasuk memberikan bantuan teknis apabila diperlukan.

In an effort to maintain its reputation in the industry, the Company continues to prioritize product quality, implement production efficiency from upstream to downstream business, and maintain good relationships with customers, including providing technical assistance when needed.

- Peraturan Pemerintah

  Pemerintah yang bertindak sebagai regulator negara berhak menerbitkan peraturan-peraturan yang secara langsung dan tidak langsung berdampak pada kegiatan usaha dan pendapatan Perseroan. Kondisi ini merupakan salah satu risiko yang tidak dapat dikendalikan. Oleh sebab itu, Perseroan terus berupaya untuk selalu mematuhi dan menyesuaikan diri dengan Peraturan Pemerintah. Sebagai contoh, pada tahun 2016, Pemerintah melalui Kementerian Pertanian menerbitkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 61/Permentan/PK.230/12/2016 tanggal 6 Desember 2016 tentang Penyediaan, Peredaran, dan Pengawasan Ayam Ras yang dimaksudkan untuk menjamin keseimbangan produksi dan kebutuhan DOC, baik peternak Ayam Ras mandiri, bermitra, maupun budidaya terintegrasi. Peraturan Menteri ini bertujuan untuk melindungi peternak Ayam Ras pedaging dan petelur dari persaingan usaha tidak sehat, dan mewujudkan kondisi usaha yang kondusif dan sinergi.

- *Government Regulations*

  The Government acts as the state regulator with the right to create regulations that may directly or indirectly affect the Company's business activities and revenues. This condition is one of the risks beyond the Company's control. Thus, It is essential for the Company to continuously comply with and adjust operations according to the Government's Regulations. For example, in 2016, the Government through the Ministry of Agriculture issued Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia Regulation No. 61/Permentan/PK.230/12/2016 dated December 6, 2016 regarding Chicken Supply, Distribution and Monitoring intended to ensure the balance of DOC productions and demands for independents, partnerships and integrated chicken breeders. This Ministerial Regulation aims to protect broiler and layer breeders from unfair business competition, and to create conducive and synergies business condition.

Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko yang telah diterapkan berhasil mengurangi dampak risiko-risiko usaha yang dapat atau telah terjadi. Dalam meminimalisir risiko-risiko usaha yang semakin kompleks dan variatif, Perseroan senantiasa terus berupaya untuk menyempurnakan sistem manajemen risiko dengan mengimplementasikan langkah-langkah penanganan yang strategis.

The Company considers that risk management practices in the Company have helped to prevent and mitigate business risks. In anticipating the increasingly complex and diverse business risks, the Company continues to refine its risk management practices by implementing strategic measures.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun 2016, Perseroan menghadapi beberapa perkara hukum baik yang bersifat perdata maupun pidana, baik sebagai penggugat maupun tergugat. Perkara hukum yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

SIGNIFICANT CASES

In 2016, the Company faced several lawsuits both civil and criminal, either as plaintiff or defendant. The Lawsuits faced by the Company in 2016 were as follows:

Perkara 1/ ***Case 1***	
Tanggal/ *Date*	: 24 Juni 2004/ *June 24, 2004*
Penggugat/ *Plaintiff*	: Nyo Ailing
Tergugat/ *Defendant*	: PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Status	: Menunggu proses lelang atas Tanah & Bangunan *Waiting for the auction process of the Land & Building*
Deskripsi/ *Description*	
Perusahaan mendapatkan gugatan perlawanan dari Nyo Ailing terhadap pelaksanaan lelang eksekusi tanah dan bangunan atas nama Subismo yang dimintakan lelang oleh Perusahaan kepada Pengadilan Negeri (PN) Banjar Baru di Banjarmasin sebagai pelaksanaan/eksekusi Putusan Perdamaian PN Banjar Baru No 07/PDT.G/2004/PN.BJB tanggal 24 Juni 2004 antara Perusahaan melawan Subismo. Perkara ini telah diputuskan oleh Majelis Hakim PN Banjar Baru No. 13/Pdt.Plw/2005/PN.BJB tanggal 29 Juni 2006 yang antara lain dalam putusannya menyatakan mengabulkan permohonan Perusahaan untuk melanjutkan lelang eksekusi atas tanah dan bangunan tersebut.	*Nyo Ailing, a third party, filed a lawsuit against the Company concerning the auction sale of land and building under the name of Subismo, based on order Banjar Baru District Court in Banjarmasin as realization/execution of the Amicable Settlement Banjar Baru District Court No. 07/PDT.G/2004/PH.BJB dated June 24, 2004, between the Company and Subismo. This case has been decided by the Judge of Banjar Baru District Court, in its Decision No. 13/Pdt.Plw/2005/PN.BJB dated June 29, 2006, accepting the Company's appeal to continue with the execution of the auction sale of the abovementioned land and building.*

Hasil/ *Result*

Berdasarkan Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung No. 2253K/P/Pdt/2008 tanggal 11 Mei 2010 yang telah berkekuatan hukum tetap, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi I Nyo Ai Ling dan Pemohon Kasasi II Subismo, SE. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang menunggu proses untuk pelaksanaan lelang atas tanah dan bangunan tersebut sebagai pembayaran utang Nyo Ailing kepada Perusahaan sebesar Rp261.701.750 (dalam Rupiah penuh).

Based on decision from the Supreme Court No. 2253K/P/Pdt/2008 dated May 11, 2010 which now has an enforceable right, the Supreme Court rejected the appeal from Applicant's Appeal I Nyo Ai Ling and Applicant's Appeal II Subismo, SE. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for the process concerning the auction sale of land and building as payment of Nyo Ailing's debt to the Company amounting to Rp261,701,750 (in full Rupiah).

Perkara 2/ ***Case 2***

Tanggal/ *Date*	: 6 Juli 2012/ *July 6, 2012*
Penggugat/ *Plaintiff*	: PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Tergugat/ *Defendant*	: Eric dan Esterina (atau disebut juga Vonnie Lauw) *Eric and Estherina (known as Vonie Lauw)*
Status	: Perkara masih berlangsung *The case is still in progress*

Deskripsi/ *Description*

Pada tanggal 6 Juli 2012, Perusahaan melakukan gugatan wanprestasi terhadap Eric dan Estherina (atau disebut juga Vonnie Lauw) mengenai keterlambatan pembayaran utang. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 304/Pdt.G/2012/PN. JKT.UT tanggal 22 Mei 2013, Pengadilan Negeri Jakarta Utara mengabulkan gugatan Perusahaan dengan menghukum Eric dan Estherina untuk membayar tunggakan utang kepada Perusahaan sebesar Rp355.733.500 (dalam Rupiah penuh) dan membayar ganti rugi kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000 (dalam Rupiah penuh) dan bunga setiap bulan sebesar 2% dari jumlah tunggakan utang.

On July 6, 2012, the Company filed a lawsuit against Eric and Estherina (known as Vonie Lauw) concerning the latter's default in debt payment. Based on decision from North Jakarta District Court No. 304/Pdt.G/2012/ PN.JKT.UT dated May 22, 2013, North Jakarta District Court accepted the lawsuit of the Company and ordered Eric and Estherina to pay the debt amounting to Rp355,733,500 (in full Rupiah) and compensation amounting to Rp100,000,000 (in full Rupiah) and interest of 2% per month of the outstanding debt.

Hasil/ *Result*

Eric dan Estherina mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tersebut. Berdasarkan Putusan Banding dari Pengadilan Tinggi Jakarta No. 538/Pdt/2016/PT.DKI tanggal 22 November 2016, Pengadilan Tinggi Jakarta menolak permohonan Banding Eric dan Estherina tersebut.

Eric and Estherina submitted an appeal to the Jakarta High Court upon the decision of the North Jakarta District Court above. Based on decision from the Jakarta High Court No. 538/pdt/2016/PT.DKI dated November 22, 2016, the Jakarta High Court rejected the appeal of Eric and Estherina.

Perkara 3/ ***Case 3***

Tanggal/ *Date*	: 6 Desember 2013/ *December 6, 2013*
Penggugat/ *Plaintiff*	: PT Ciomas Adisatwa (CA)
Tergugat/ *Defendant*	: PT Rolika Caterindo
Status	: Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung telah berkekuatan hukum tetap *The Supreme Court's decision is fully legally binding*

Deskripsi/ *Description*

Pada tanggal 6 Desember 2013, PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, mengajukan gugatan wanprestasi terhadap PT Rolika Caterindo yang berkedudukan di Bogor. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Bogor dengan No. 138/Pdt.G/2013/PN.Bgr. Gugatan ini terjadi karena Tergugat mempunyai utang kepada Penggugat yang belum dibayar oleh Tergugat per 28 Desember 2009 sebesar Rp206.109.616 (dalam Rupiah penuh).

On December 6, 2013, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, filed a lawsuit against PT Rolika Caterindo which is located in Bogor. The lawsuit has been registered at the Bogor District Court No. 138/Pdt.G/2013/PN.Bgr which relates to unpaid payables of the defendant to the plaintiff amounting to Rp206,109,616 (in full Rupiah).

Hasil/ *Result*

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Bogor No.138/Pdt.G/2013/PN.Bgr tanggal 22 Oktober 2014, Pengadilan Negeri Bogor mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan. PT Rolika Caterindo mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Bandung atas Putusan Pengadilan Negeri Bogor tersebut dan berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Bandung No. 68/Pdt/2015/PT.Bdg.Jo No. 138/PDt.G/ 2013/PN.Bgr tanggal 17 Maret 2015, Pengadilan Tinggi Badung menguatkan putusan Pengadilan Negeri Bogor No. 138/PDt.G/2013/PN.Bgr tanggal 24 September 2014 tersebut. PT Rolika Caterindo mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung No. 3464/K/Pdt/2016 tanggal 21 September 2016 yang telah berkekuatan hukum tetap, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari PT Rolika Caterindo.

Based on decision of Bogor District Court No.138/Pdt.G/2013/PN.Bgr dated October 22, 2014, Bogor District Court accepted a part of the lawsuit of the Company. PT Rolika Caterindo submitted an appeal to the Bandung High Court towards the decision of the Bogor District Court above and based on decision of Bandung High Court No. 68/Pdt/2015/ PT.Bdg.Jo No. 138/PDt.G/2013/PN.Bgr dated March 2015, the Bandung High Court affirmed the decision of Bogor District Court No.138/Pdt.G/2013/PN.Bgr dated September 24, 2014. PT Rolika Caterindo submitted an appeal to the Supreme Court. Based on decision from the Supreme Court No. 3464/K/Pdt/2016 dated September 21, 2016 which now has an enforceable right, the Supreme Court rejected the appeal of PT Rolika Caterindo.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perkara 4/ ***Case 4***

Tanggal/ *Date*	: 11 Juli 2014/ *July 11, 2014*
Penggugat/ *Plaintiff*	: PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Tergugat/ *Defendant*	: H. Nuhimat
Status	: Perkara masih berlangsung *The case is still in progress*

Deskripsi/ *Description*

Pada tanggal 11 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan melawan H. Nuhimat. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Balai Endah-Kabupaten Bandung No.122/Pdt.G/2014/PN.BLE. Gugatan ini terjadi karena Tergugat mempunyai utang kepada Penggugat yang belum dibayar oleh Tergugat sebesar Rp1.881.570.000 (dalam rupiah penuh).

On July 11, 2014, the Company filed a lawsuit against H. Nuhimat. The lawsuit has been registered at the Balai Endah- Kabupaten Bandung District Court No. 122/Pdt.G/2014/PN.BLE which relates to unpaid payables of the defendant to the plaintiff amounting to Rp1,881,570,000 (in full rupiah).

Hasil/ *Result*

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Bale Endah Bandung No. 122/Pdt.G/2014/PN.BLB tanggal 29 Januari 2015, Pengadilan Negeri Bale Endah Bandung mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan. H. Nurhimat mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Bandung atas Putusan Pengadilan Negeri Balai Endah-Kabupaten Bandung tersebut dan berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Bandung No. 272/Pdt/2015/PT.Bdg tanggal 2 Juli 2015, Pengadilan Tinggi Badung menguatkan putusan Pengadilan Negeri Bale Endah Bandung No.122/Pdt.G/2014/PN.BLE tanggal 29 Januari 2015 tersebut. H. Nurhimat mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara dengan H. Nurhimat tersebut di atas masih menunggu keputusan dari Mahkamah Agung.

Based on decision of Bale Endah Bandung District Court No. 122/Pdt.G/2014/PN.BLB dated January 29, 2015, Bale Endah Bandung District Court accepted a part of the lawsuit of the Company. H. Nurhimat submitted an appeal to the Bandung High Court towards the decision of the Balai Endah-Kabupaten Bandung District Court above and based on decision of Bandung High Court No. 272/Pdt/2015/PT.Bdg dated July 2, 2015, the Bandung High Court affirmed the decision of Bogor District Court No.122/Pdt.G/2014 dated January 29, 2015 above. H. Nurhimat submitted an appeal to the Supreme Court. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the abovementioned case is still waiting for the Supreme Court decision.

Perkara 5/ ***Case 5***

Tanggal/ *Date*	: 1 April 2016, *April 1, 2016*
Penggugat/ *Plaintiff*	: PT Austasia Stockfeed dan PT Santosa Agrindo
Tergugat/ *Defendant*	: Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)
Status	: Perkara masih berlangsung *The case is still in progress*

Deskripsi/ *Description*

Berdasarkan Putusan Perkara Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) No. 10/KPPU-I/2015 tanggal 1 April 2016, berkaitan dengan dugaan pelanggaran Undang-undang No. 5 Tahun 1999 (UU No. 5/1999), sehubungan dengan perdagangan sapi impor di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) ("Putusan KPPU"), PT Austasia Stockfeed (ASF) dan PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, dijatuhi denda administratif masing- masing sebesar Rp8.826.692.000 (dalam Rupiah penuh) dan Rp5.454.925.000 (dalam Rupiah penuh).

Pursuant to the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) decision No. 10/KPPU-I/2015 dated April 1, 2016, in relation to alleged violation of Law No. 5 Year 1999 (Law No. 5/1999), with respect to the sale of imported cattle in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) (KPPU's Decision), PT Austasia Stockfeed (ASF) and PT Santosa Agrindo (SA), the subsidiaries, were imposed administrative fines amounting to Rp8,826,692,000 (in full Rupiah) and Rp5,454,925,000 (in full Rupiah), respectively.

Hasil/ *Result*

Atas Putusan KPPU ini, ASF dan SA pada tanggal 9 Juni 2016 mengajukan keberatan atas Putusan KPPU ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 359/Pdt.G.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. Hal ini dilakukan oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam UU No. 5/1999 jo. Peraturan Mahkamah Agung No. 3 Tahun 2005 tentang Tata Cara Pengajuan Upaya Hukum Keberatan Terhadap Putusan KPPU ("Perma No. 3/2005") kepada Pelaku Usaha yang tidak menerima Putusan KPPU. Sehubungan upaya hukum keberatan atas Putusan KPPU masih berjalan, dengan demikian Putusan KPPU tersebut belum berkekuatan hukum tetap. Berdasarkan Surat Mahkamah Agung No. 35/Pan.3/VIII/2016 tanggal 19 Agustus 2016, Mahkamah Agung telah menetapkan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk memeriksa dan memutus perkara permohonan keberatan terhadap Putusan KPPU. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keberatan atas Putusan KPPU tersebut di atas masih menunggu penetapan jadwal Panggilan Sidang Pertama dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

On June 9, 2016, ASF and SA filed an objection against the KPPU's Decision at South Jakarta District Court with register number 359/Pdt.G.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. ASF and SA made objections based on Law No.5/1999 in conjunction with Supreme Court Regulation No. 3 Year 2005 on the Procedure to Appeal, by any undertaking(s) who is not satisfied with the KPPU's Decision. Considering the appeal process is still ongoing, the KPPU's Decision is not legally binding. Based on the Supreme Court letter No 35/Pan.3/VIII/2016 dated August 19, 2016, the Supreme Court had stipulated Central Jakarta District Court to examine and render a decision of appeal against the KPPU's Decision. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the appeal against the KPPU's Decision is still waiting for appointment of first session schedule from Central Jakarta District Court.

Perkara 6/ ***Case 6***

Tanggal/ *Date*	: 13 Oktober 2016/ *October 13, 2016*
Penggugat/ *Plaintiff*	: PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
Tergugat/ *Defendant*	: Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)
Status	: Perkara masih berlangsung *The case is still in progress*

Deskripsi/ *Description*	
Berdasarkan Putusan KPPU No. 02/KPPU- I/2016 tanggal 13 Oktober 2016 tentang dugaan pelanggaran UU No.5/1999 terkait Pengaturan Produksi Bibit Ayam Pedaging (Broiler) di Indonesia ("Putusan Perkara DOC"), Perusahaan dijatuhi denda administratif sebesar Rp25 miliar. Pada tanggal 7 Desember 2016, Perusahaan mengajukan keberatan atas Putusan Perkara DOC ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 864/Pdt.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. Hal ini dilakukan oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam UU No. 5/1999 jo. Peraturan Mahkamah Agung No. 3 Tahun 2005 tentang Tata Cara Pengajuan Upaya Hukum Keberatan Terhadap Putusan KPPU ("Perma No. 3/2005") kepada Pelaku Usaha yang tidak menerima Putusan KPPU.	*Pursuant to KPPU Decision Number 02/KPPU-I/2016 dated October 13, 2016, in relation to Alleged Violation of Law No. 5 Year 1999 with respect to the Production Arrangement/Control of Day Old Chicken Final Stock (DOC FS) in Indonesia (DOC Case Decision), the Company was imposed with administrative fine amounting to Rp25 billion. On December 7, 2016, the Company filed an objection against the DOC Case Decision at South Jakarta District Court with register number 864/Pdt.KPPU/2016/ PN.JKT.Sel. The Company made the objection based on Law No.5/1999 in conjunction with Supreme Court Regulation No. 3 Year 2005 on the Procedures to Appeal, by any undertaking(s) who is not satisfied with the KPPU's Decision.*
Hasil/ *Result*	
Sehubungan upaya hukum keberatan atas Putusan KPPU masih berjalan, dengan demikian Putusan Perkara DOC tersebut belum berkekuatan hukum tetap. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keberatan atas Putusan Perkara DOC tersebut di atas masih dalam proses konsolidasi dari Mahkamah Agung. Kemudian berdasarkan Surat KPPU No 08/K/S/I/2017 tanggal 17 Januari 2017 kepada Ketua Mahkamah Agung, KPPU meminta Mahkamah Agung untuk menunjuk Pengadilan Negeri Jakarta Barat untuk memeriksa dan memutus perkara permohonan keberatan terhadap Putusan Perkara DOC ini.	*Considering the appeal process is still ongoing, the DOC Case Decision is not legally binding. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the appeal against the DOC Case Decision is still in the process of consolidation by the Supreme Court. Then, based on KPPU's Letter to the Supreme Court No 08/K/S/I/2017 dated January 17, 2017, KPPU asked the Supreme Court to stipulate and appoint West Jakarta District Court to examine and render a decision on the appeal against the DOC Case Decision.*

Perkara 7/ ***Case 7***	
Tanggal/ *Date*	: 28 April 2016/ *April 28, 2016*
Penggugat/ *Plaintiff*	: Midi Setyawan bin Basiman, Jasmi binti Basiman, Sumijan Purnomo bin Basiman (anak-anak Basiman) dan Supadi
Tergugat/ *Defendant*	: PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
Status	: Gugatan ditolak dan putusan telah berkekuatan hukum tetap *The lawsuit was rejected and the decision has had permanent legal force*

Deskripsi/ *Description*	
Pada tanggal 28 April 2016, Perusahaan digugat sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Midi Setyawan bin Basiman, Jasmi binti Basiman, Sumijan Purnomo bin Basiman (anak-anak Basiman) dan Supadi. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Pati dengan No. 39/Pdt.G.Plw.Sur/2016/PN.Pti sehubungan dengan pembelian tanah yang diklaim sebagai milik Basiman dan Supadi. Nilai gugatan adalah Rp450.000.000 (dalam Rupiah penuh).	*On April 28, 2016, a lawsuit was filed by Midi Setyawan bin Basiman, Jasmi binti Basiman, Sumijan Purnomo bin Basiman (Basiman's children) and Supadi whereby the Company is Defendant II. This lawsuit has been registered at the Pati District Court No. No. 39/Pdt.G.Plw.Sur/2016/ PN.Pti and relates to the purchase of land by the Company claimed as the property of Basiman and Supadi. The value of the lawsuit is Rp450,000,000 (in full Rupiah).*
Hasil/ *Result*	
Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Pati No. 39/Pdt.G/2016/PN.Pti tanggal 29 Desember 2016, Pengadilan Negeri Pati menolak gugatan Penggugat. Putusan tersebut telah mempunyai kekuatan hukum tetap.	*Based on decision from Pati District Court No. 39/Pdt.G/2016/PN.Pti dated 29 December 2016, Pati District Court rejected this lawsuit of Plaintiff. The decision has had permanent legal force.*

Perkara 8/ ***Case 8***	
Tanggal/ *Date*	: 13 Juli 2016/ *July 13, 2016*
Penggugat/ *Plaintiff*	: Ape Azhari
Tergugat/ *Defendant*	: PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Status	: Gugatan ditolak dan putusan telah berkekuatan hukum tetap *The lawsuit was rejected and the decision has had permanent legal force*

Deskripsi/ *Description*	
Pada tanggal 13 Juli 2016, Perusahaan digugat sebagai Tergugat atas gugatan yang diajukan oleh Ape Azhari (karyawan kontrak Perusahaan). Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Tanjung Karang dengan No. 10/Pdt.Sus.PHI/2016/PN.Tik. Nilai gugatan adalah Rp1.060.025.000 (dalam Rupiah penuh).	*On July 13, 2016, a lawsuit was filed by Ape Azhari (a contract worker of the Company) whereby the Company is the Defendant. This lawsuit has been registered at the Industrial Court on Tanjung Karang District Court Class I.A No. 10/Pdt.Sus.PHI/2016/PN.Tik. The value of the lawsuit is Rp1,060,025,000 (in full Rupiah).*
Hasil/ *Result*	
Berdasarkan Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Tanjung Karang No. 18/Pdt.Sus.PHI/2016/PN.Tjk tanggal 25 Januari 2017, Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Tanjung Karang menolak gugatan Penggugat. Putusan tersebut telah mempunyai kekuatan hukum tetap.	*Based on decision from the Industrial Court on Tanjung Karang District Court Class I.A No. 18/Pdt.Sus.PHI/2016/PN.Tjk dated January 25, 2017, the Industrial Court on Tanjung Karang District Court Class I.A rejected this lawsuit of the Plaintiff. The decision has had permanent legal force.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2016, tidak ada sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Guna membangun hubungan kemitraan dengan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan mengupayakan keterbukaan dan kemudahan dalam mengakses informasi perusahaan kepada seluruh pelanggan, pemegang saham, dan masyarakat. Perkembangan kinerja Perseroan dan informasi-informasi korporat lainnya seperti laporan auditor independen, laporan tahunan, siaran pers, kegiatan dan acara korporasi dapat diakses secara luas melalui situs resmi Perseroan yaitu www.japfacomfeed.co.id. Informasi-informasi lainnya seperti kontribusi Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat, khususnya Japfa4Kids dan Japfa *chess club* dapat diakses melalui www.japfa4kids.com.

Perseroan juga menerima pertanyaan, saran, kritik maupun permintaan informasi dengan melayangkan permohonan secara tertulis ke kantor pusat dan ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui alamat: Kantor Pusat: Wisma Millenia Lantai 7, Jl. M.T. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810 – Indonesia; Telepon: (62 21) 285 45680; Faksimili: (62 21) 831 0309; *E-mail*: maya.pradjono@japfa.com; www.japfacomfeed.co.id

KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode Etik Perusahaan merupakan rangkaian standar etika yang mempengaruhi seluruh aktivitas yang terjadi dalam lingkungan Perseroan. Perseroan telah menyusun Etika Perilaku, di mana kode etik tersebut mengatur beberapa hal seperti benturan kepentingan dan kedisiplinan dalam bekerja. Kode etik yang diberlakukan dalam Perseroan berlaku bagi dewan Komisaris, direksi dan segenap karyawan yang berada dalam lingkungan Perseroan dan unit usaha operasional yang dimiliki Perseroan.

SOSIALISASI DAN UNIVERSALITAS KODE ETIK

Pedoman dan arahan penerapan etika perusahaan disosialisasikan dan diinternalisasikan melalui pengumuman yang diadakan secara berkala.

PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN ETIKA PERUSAHAAN

Perseroan mengupayakan agar standar etika yang berlaku dapat ditegakkan dengan bijaksana dan baik. dukungan terhadap penerapan ini juga dilakukan melalui pemberian sanksi terhadap pelanggaran Etika Perusahaan. Adapun sanksi yang diberikan atas pelanggaran yang terjadi disesuaikan menurut jenis dan aksi pelanggaran yang terkait.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2016, the Company did not receive any administrative sanction.

ACCESS TO INFORMATION AND CORPORATE DATA

To maintain a good partnership with all stakeholders, the Company seeks to create transparency and facilitate easy access to corporate information and data for all customers, shareholders, and the general public. The development of the Company's performance and other corporate information such as independent auditor reports, annual reports, press releases, activities and corporate events are accessible on the Company's official website: www.japfacomfeed.co.id. Other information such as the Company's contribution to the environment and the community, specifically about Japfa4Kids and Japfa Chess Club, is accessible through www.japfa4kids.com.

The Company is also open to questions, suggestions, and critics. Requests on specific information can be submitted in writing and directed to the Corporate Secretary at the Company's Head office: Wisma Millenia 7th floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810–Indonesia; Telephone: (62 21) 285 45680; Facsimile: (62 21) 831 0309; E-mail: maya.pradjono@japfa.com; www.japfacomfeed.co.id

COMPANY CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct is a set of rules, which once in force, affect all Company activities. The Company has developed a code of conduct that regulates several matters such as conflicts of interest and work discipline. The Code of Conduct applies to the BOC, BOD, and all employees within the Company's environment and operational business units.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION AND UNIVERSALITY

The guidelines and direction on the implementation of ethical principles are regularly disseminated through notices.

ENFORCEMENT AND SANCTIONS FOR VIOLATION TO CODE OF CONDUCT

The Company seeks to implement the code of conduct with integrity and imposes sanctions on violations to code of conduct in an effort to endorse this set of principles. Sanctions are given after considering the type of violation.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memastikan praktik bisnis yang berintegritas, Perseroan membangun sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System*.

Whistleblowing System merupakan jalur komunikasi pegawai dalam melaporkan kejadian-kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan *fraud*, kriminal, pelanggaran peraturan perusahaan, dan pelanggaran kode etik yang melibatkan pegawai Perseroan dan/atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Perseroan. Keberadaan *Whistleblowing System* diharapkan dapat mendorong pegawai untuk melaporkan pelanggaran tanpa disertai rasa takut akan menjadi korban, diskriminasi, atau mengalami kerugian.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan oleh pelapor melalui email: www.japfalert.com. Pelapor wajib menyertakan identitasnya. Untuk memudahkan proses identifikasi, laporan perlu dilengkapi dengan:

- Nama yang diindikasikan terlibat pelanggaran atau potensi pelanggaran
- Kronologi kejadian
- Waktu dan tempat kejadian

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perseroan mempunyai komitmen dalam memberikan perlindungan kepada pelapor. Perlindungan pelapor diberikan untuk menumbuhkan rasa aman dan mendorong pelapor untuk berani melaporkan pelanggaran. Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk:

- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan
- Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

PENANGANAN PENGADUAN

Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan baik. Setiap laporan yang pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh pihak terkait. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

To realize its commitment to implementing GCG and to ensure high standards in its business activities, the Company has established a Whistleblowing System.

The Whistleblowing System is a communication line for employees to report events that are allegedly associated with acts of fraud, crime, violation of the Company's rules and violations of the Code of Conduct involving employees of the Company and/or parties that have a relationship with the Company. This Whistleblowing System is to encourage employees to report violations without fear of becoming a victim, suffer discrimination, or experience any loss.

VIOLATION REPORTING

Violations can be reported by the informant/whistleblower through: www.japfalert.com. The whistleblower shall provide his/her identity. To facilitate the process of identification, the report should be completed with:

- *The name of the person(s) indicated to be involved in any violation or potential violation*
- *Chronology of event*
- *Time and place of event*

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company is committed to protecting the whistleblower. This protection is granted to foster a sense of security and encourage the whistleblower to have the courage to report violations. Protection to the whistleblower is given in the form of:

- *Protection of the confidentiality of the whistleblower's identity, including information that can be used to contact the whistleblower.*
- *Protection of reprisals from the reported party or other parties with interests.*
- *Protection from pressure, for the rights as employees, from lawsuits, for whistleblower's property, and from physical action.*

COMPLAINT HANDLING

The Company ensures that all reports will be followed up properly. The related parties will immediately follow up each violation reported. Recurrent and systemic violations will be reported to the relevant officials who have the authority to make improvements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)* di Perseroan dikelola oleh Unit Audit Internal. Unit ini akan secara berkala memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Pelaksanaan kebijakan *whistleblowing* dinilai efektif sebagai salah satu cara pengungkapan kecurangan yang terjadi. Setelah terjadi pengaduan, laporan tersebut akan didalami oleh tim internal audit terkait kemungkinan adanya unsur pelanggaran dan *fraud*.

JUMLAH PENGADUAN PADA TAHUN 2016

Pada tahun 2016, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Japfalert.

COMPLAINT MANAGEMENT

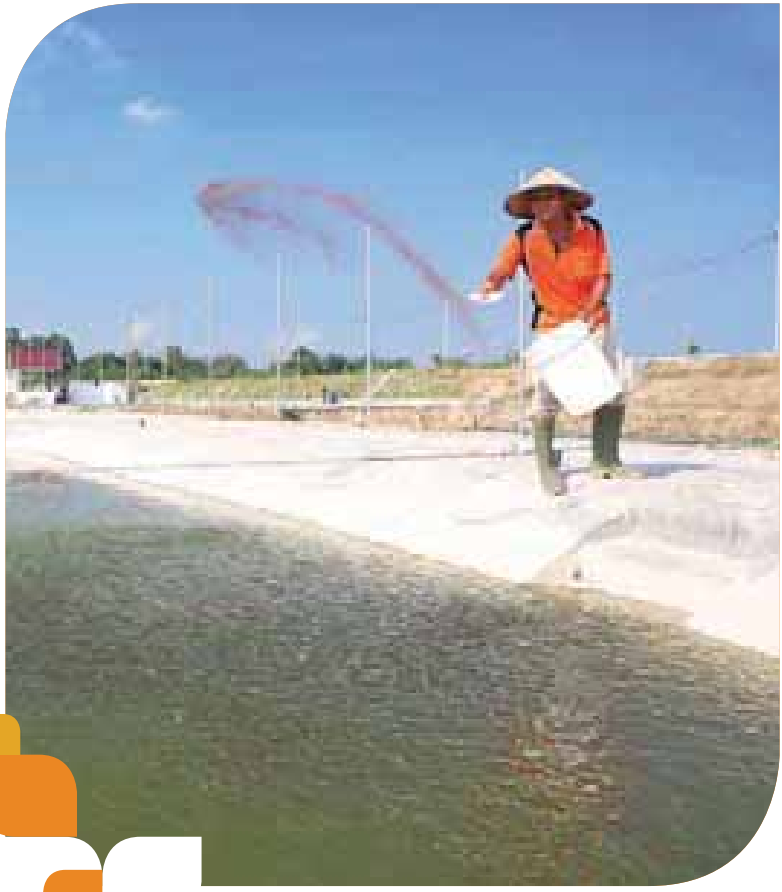
The Internal Audit Unit manages the Company's whistleblowing system. This unit will periodically check every incoming report for further action.

RESULTS OF COMPLAINT HANDLING

The Whistleblowing policy is considered effective as a means of disclosure of the occurrence of frauds. Following a complaint, the Internal Audit team finds any possible occurrence of violation and fraud through the report.

NUMBER OF COMPLAINTS IN 2016

In 2016, there were no complaint reports that met the requirements as stipulated in Japfalert.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility


KI KECIL
APFA4Ki
saman
saman
September 2016

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dengan keyakinan bahwa perubahan positif yang dibuat dalam masyarakat akan mempunyai dampak berkelanjutan bagi generasi mendatang, Perseroan secara aktif melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR). Kegiatan CSR yang dirancang Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, agar masyarakat turut merasakan manfaat dari keberadaan Perseroan.

With the belief that positive changes made in the community have a sustainable impact for future generations, the Company is actively implementing series of Corporate Social Responsibility programs (CSR). The Company's CSR activities are aimed at improving community's welfare, so they are able to experience the benefit from the Company's existence.

Perseroan menyadari bahwa hubungan baik dengan masyarakat maupun pemangku kepentingan serta lingkungan hidup sangat diperlukan dalam mendukung kelancaran operasional. Oleh karena itu Perseroan secara konsisten terus menerus meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan program CSR sehingga berdampak terciptanya hubungan yang saling menguntungkan antara masyarakat dan Perseroan.

The Company realizes that good relations with the community, stakeholders and the environment are necessary to support smooth operations. Therefore, the Company has been consistently improving the quality and quantity of its CSR programs so that they create a mutually beneficial relationship between the community and the Company.

Kegiatan CSR yang dijalankan Perseroan juga sejalan dengan visi Perseroan untuk "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama". Perseroan menjalankannya melalui program-program nyata dan selaras, dengan komitmen-komitmen sebagai berikut:

The Company's CSR activities are also in line with its vision of "Growing Towards Mutual Prosperity". The Company runs real and tangible programs aligned with the following commitments:

1. Tanggung jawab sosial terhadap praktik-praktik ketenagakerjaan, meliputi keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk kesetaraan jender, kesempatan kerja, dan sarana prasarana.
2. Tanggung jawab terhadap produk yang berkualitas.
3. Tanggung jawab terhadap pengembangan sosial, masyarakat dan komunitas sekitar.
4. Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup.

1. *Social responsibility for labor practices, including occupational health and safety, gender equality, employment opportunities, facilities and infrastructure.*
2. *Responsibility for quality products.*
3. *Responsibility for social, public and the surrounding community development.*
4. *Social responsibility for the environment.*

DASAR PELAKSANAAN CSR

Pelaksanaan kegiatan CSR di Perseroan berlandaskan pada peraturan perundangan-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

CSR IMPLEMENTATION BASIS

The Company's CSR Implementation is based on applicable laws and regulations, including:

1. *2007 Law No. 40 on Limited Liability Companies.*
2. *2007 Law No. 25 on Capital Investment.*
3. *2009 Law No. 32 on Protection and management of the environment.*
4. *2012 Government Regulation No. 47 on the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.*

Menurut UU No. 40/2007 Tentang Perseroan Terbatas Ketentuan kewajiban penerapan CSR diatur dalam Bab V Pasal 47 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yaitu tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

According to Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Companies, the CSR obligations are set out in Chapter V, Article 47, which stated that the social and environment responsibilities are the Company's obligation that are budgeted and accounted as the Company expenses which implementation are done in regards with propriety and fairness.



Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup dan pengembangan sosial masyarakat merupakan salah satu wujud dari upaya pencapaian Visi dan Misi Perseroan.

The Company's concern for the environment and social community's development is a manifestation of the effort in achieving the Company's Vision and Mission.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan dalam kegiatan operasinya sehari-hari. Kegiatan operasional Perseroan dirancang agar dapat meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Hal tersebut dikarenakan Perseroan menyadari bahwa pelestarian lingkungan hidup merupakan hal penting yang dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas kehidupan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan patuh dan taat terhadap ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk di bidang pelestarian lingkungan hidup. Wujud kepatuhan awal Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku adalah dengan melengkapi seluruh unit usaha dengan dokumen rekomendasi UKL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup) dan UPL (Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup) serta Ijin Lingkungan pada setiap unit usaha Perseroan. UKL dan UPL tersebut merupakan upaya pengelolaan dan pemantauan terhadap usaha dan/atau kegiatan Perseroan agar tidak berdampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Perseroan juga menjalankan program Japfa *Go Green*, yaitu sebuah program yang menjadikan lingkungan hidup sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Perseroan. Sebagai contoh, di Unit Usaha penggemukan sapi PT Santosa Agrindo Unit Bekri, Perseroan melakukan pengelolaan limbah menggunakan *manure separator* untuk memisahkan *manure* dari air limbah. *Manure* selanjutnya diolah menjadi kompos dan kompos ini sebagian besar dibagikan kepada masyarakat yang memerlukan.

Beberapa bentuk nyata kepedulian Perseroan terhadap pelestarian lingkungan hidup adalah dengan melengkapi unit–unit Perseroan dengan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) agar keluaran limbah cair selalu memenuhi baku mutu lingkungan.

Perseroan juga turut serta dalam penanaman pohon di hutan lindung Rajabasa yang berlokasi di Lampung, dan mengadopsi penggunaan alat *lift-up system* (merupakan standar budidaya ikan salmon di Norwegia) dan menerapkannya pada budidaya ikan nila di Danau Toba (Unit Suri Tani Pemuka).

Lift-up system adalah sistem yang berfungsi menyedot ikan mati dan kotoran lainnya dari dasar keramba sehingga tidak mencemari danau. Bahkan, dengan sistem tersebut kotoran dan ikan mati bisa diproses untuk dijadikan pupuk organik. Selain itu, Perseroan juga menerapkan pemberian pakan ikan menggunakan *feed broadcaster* yang dapat melontarkan pakan ikan ke keramba jaring apung dengan akurat. Pakan yang diberikan pun merupakan pakan apung yang tidak tenggelam meski tidak dimakan oleh ikan.

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The Company is committed to protecting the environment in its daily operations. The Company's operational activities are designed to minimize negative impact and maximize the positive impact on the environment. That is because the Company realizes that environment conservation is important in having a positive impact on the quality of life of all stakeholders.

The Company respects and obeys the regulations in force, including in the field of environmental conservation. The Company's initial compliance with the regulations is to equip all business units with an Environmental Management Program (UKL), an Environmental Monitoring Program (UPL) and Environmental Permits. The UKL and UPL manage and monitor the business and / or the Company's activities to ensure they do not negatively impact the environment.

The Company also runs a Japfa Go Green program to make the environment an integral part of the Company's operations. For example, in the fattening Business Unit, PT Santosa Agrindo Unit Bekri, the Company's waste management uses manure separators to divide manure from wastewater. The manures then processed into compost that is mostly distributed to communities in need.

To show the Company's real concern for environmental protection, they have equipped the Company's units with Waste Water Treatment Plants (WWTP) so that wastewater output always meets environment quality standards.

The Company has also participated in planting trees in protected forests in Rajabasa, Lampung, and adopting the use of the lift-up system (the Norwegian salmon fish farming standard) and applying it in the cultivation of tilapia in Lake Toba (Suri Tani Pemuka Unit).

The lift-up system is a system that sucks up dead fish and other debris from the bottom of cages so they do not pollute the lake. In addition, the system processes the debris and dead fish to be used as organic fertilizer. The Company also uses feeding fish feed broadcasters that can catapult fish feed into the floating net cages more accurately. It uses floating feed that does not sink even if not eaten by the fish.

Agar program Japfa *Go Green* dapat berjalan dengan baik, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kesadaran setiap karyawan akan pentingnya kelestarian lingkungan hidup dengan mengadakan *workshop* tentang lingkungan hidup dengan menghadirkan pembicara yang kompeten.

The Japfa Go Green program has been running well, as the Company seeks to continue to raise every employee's awareness about the importance of environmental sustainability by organizing environment workshops presented by competent speakers.

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Agar operasional Perseroan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, Perseroan melengkapi diri dengan berbagai sertifikasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup, agar operasional Perseroan memiliki standar yang baku dan berlaku secara internasional, diantaranya:

1. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) merupakan salah satu upaya Kementerian Negara Lingkungan Hidup untuk mendorong penaatan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Melalui beberapa kegiatan, program ini diarahkan untuk mendorong perusahaan menaati peraturan perundang-undangan melalui insentif dan disinsentif reputasi serta mempertahankan kinerja lingkungan yang sudah baik dengan menerapkan produksi bersih *(cleaner production).* Untuk Tahun 2016 12 unit perseroan telah memperoleh PROPER Biru (Taat terhadap Regulasi) dan 4 unit perusahaan sebagai calon kandidat PROPER Hijau *(Beyond Compliance)*
2. GLOBAL G.A.P. adalah standarisasi proses produksi di bidang pertanian untuk memberikan jaminan bagi konsumen bahwa pemrosesan bahan pangan tersebut tidak merusak lingkungan, tidak merusak kondisi pekerja, dan tidak merusak *animal welfare.*
3. PT Indojaya Agrinusa, anak usaha Perseroan, yang berlokasi di Tanjung Morawa, Medan telah mendapatkan sertifikat GLOBAL G.A.P sejak tahun 2013. Ini membuktikan bahwa PT Indojaya Agrinusa telah memenuhi persyaratan "Cara Memproduksi Pakan Ikan yang Baik" *(Good Manufacturing Practice).*
4. Sertifikat Cara Pembenihan Ikan yang Baik, yaitu standar sistem mutu pembenihan yang diterapkan untuk manajemen induk, pemijahan, penetasan telur, pemeliharaan larva/benih dalam lingkungan terkontrol melalui penerapan teknologi yang memenuhi persyaratan SNI atau persyaratan teknis lainnya. Sistem ini memperhatikan unsur *biosecurity, traceability,* dan *food safety.*
5. Melalui Divisi Budidaya Perairan, Perseroan memperoleh Sertifikat Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) pada lokasi Pandeglang, Serang, Indramayu, Jembrana dan Banyuwangi untuk jenis produk udang Vannamei *(Litopenaeus Vannamei).* Lokasi Banyuwangi dan Carita (Pandeglang) memperoleh nilai A (Sangat baik).

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

In order that the Company's operations do not have a negative environmental impact, the Company uses a number of certifications pertaining to the environment, so that the Company's operations follow basic standards applied internationally, including:

1. *Program Performance Rating (PROPER) is an attempt by the Ministry of Environment to encourage companies to comply with environmental management through information instruments. Through several activities, the program is aimed at encouraging companies to comply with laws and regulations through reputation incentives and disincentives as well as maintaining environmental performance that applies cleaner production. In 2016 the Company received PROPER Blue (Compliance with Regulation) in 12 units and PROPER Green candidate (Beyond Compliance) in 4 units.*
2. *GLOBAL G.A.P. is the standard for production processes in agriculture providing assurances to consumers that the food processing does not damage the environment, does not endanger workers' conditions, and does not undermine animal welfare.*
3. *PT Indojaya Agrinusa, a subsidiary of the Company, which is located in Tanjung Morawa, Medan has been certified with GLOBAL G.A.P since 2013, proving that they have met the requirements of " Good Manufacturing Practice".*
4. *Good Fish Hatchery Certificates are the standard quality systems applied for breeding management, spawning, hatching eggs, larva/seed in a controlled environment through the application of technology that meets the ISO or other technical requirements. It looks at elements of biosecurity, traceability and food safety.*
5. *The Company's Aquaculture Division obtained Good Fish Hatchery Certificates (CPIB) in Pandeglang, Serang, Indramayu, Jembrana and Banyuwangi for its Vannamei (Litopenaeus Vannamei) shrimp product. Banyuwangi and Carita (Pandeglang) reached A (Excellent) levels.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

DAMPAK KEUANGAN PROGRAM LINGKUNGAN HIDUP

Untuk menyelenggarakan berbagai program yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan hidup, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp4,5 miliar, yang tidak memberikan dampak yang bersifat material bagi Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN

Visi perseroan untuk "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama" diwujudkan dengan mengembangkan berbagai program yang menguatkan integrasi sosial dengan masyarakat pada empat bidang utama yaitu pendidikan, kesehatan, lingkungan dan ekonomi. Integrasi dengan masyarakat merupakan bagian penting untuk membangun kesinambungan usaha Perseroan di seluruh lokasi usahanya.

Perseroan meyakini bahwa Integrasi dengan masyarakat merupakan bagian dari tanggung jawab etis untuk turut serta mendorong pertumbuhan kualitas kehidupan masyarakat pada aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan melakukan berbagai upaya, salah satunya dengan berkontribusi untuk menjawab permasalahan sosial di masyarakat pada empat bidang tersebut, serta dengan membuka peluang bagi masyarakat untuk berintegrasi dan terlibat di dalam proses usaha Perseroan.

Integrasi dengan masyarakat yang dilakukan Perseroan merupakan sebuah bentuk komitmen Perseroan untuk mendorong kesinambungan usahanya. Adanya integrasi merupakan pijakan kuat keberlangsungan usaha Perseroan dikarenakan adanya manfaat dan dukungan dari masyarakat di sekitar lokasi usaha. Integrasi antara Perseroan dengan masyarakat tidak hanya menjadi tanggungjawab etis tetapi juga bagian penguatan *Social License to Operate* dari masyarakat demi keberlangsungan kegiatan usaha.

Komitmen Perseroan untuk mendukung integrasi tersebut tidak hanya terbatas kepada departemen yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, tetapi diwujudkan dengan memberikan peluang kepada karyawan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan bersama masyarakat. Keterlibatan tersebut diwujudkan Perseroan dengan meluncurkan program *Social Hours*.

Social Hours merupakan jam sosial yang dikontribusikan oleh setiap karyawan dalam berbagai bentuk kegiatan kepedulian dan integrasi sosial dengan masyarakat. *Social Hours* dapat dilihat sebagai komitmen Perseroan dari dua aspek. Aspek pertama, Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk terlibat dalam program sosial dengan memanfaatkan jam kerja, sehingga kontribusi Perseroan tidak hanya dalam bentuk dukungan program di dalam masyarakat tetapi juga dalam bentuk waktu kerja karyawan. Aspek kedua, *Social Hours* merupakan bentuk pengakuan dari Perseroan bagi karyawan yang terlibat dalam berbagai kegiatan sosial.

ENVIRONMENTAL PROGRAM'S FINANCIAL IMPACT

The cost incurred by the Company to organize these environmental conservation programs, was Rp4.5 billion, which did not have any material impact on the Company.

SOCIAL RESPONSIBILITY FOR THE COMMUNITY

The Company's vision for "Growing Towards Mutual Prosperity" was realized by developing a number of programs strengthening social integration with the community in four main areas: education, health, environment and the economy. Integration with the community is an important factor in establishing the Company's continuity in all its business locations.

The Company believes that integration with the community is part of its ethical responsibility to participate and encourage growth in the quality of life through education, health, economy and environment. To realize this goal, the Company has undertaken a number of initiatives, by addressing social problems in the community in the four areas, and by opening up opportunities for people to integrate and engage in the Company's business.

The Company's integration with the community is a form of the Company's commitment to drive sustainable business. Their integration creates a strong foundation in the Company's business continuity through the benefits and support from the community around the business locations. Integration between the Company and the community is not only an ethical responsibility, but is also part of the strengthening of the Social License to Operate from the community for the continuation of business activities.

The Company's commitment to support integration is not only limited to the departments in direct contact with the public, but also by providing opportunities for employees to engage in activities with the community. The Company's involvement is conducted by launched the Social Hours program.

Social Hours is hours which are contributed by the employees in various forms of social concerns and integrations with the community. Social Hours can be seen as the Company's commitment by two aspects. The first aspect, the Company provides opportunities for employees to engage in social programs during working hours, so that the Company's contribution is not only in the form of program support in the community but also in the form of employee work time. The second aspect, Social Hours is a form of the Company's recognition for employees who are involved in various social activities.

KEGIATAN CSR KORPORASI

Keterlibatan Perseroan dalam upaya membangun integrasi dengan masyarakat terbagi ke dalam 4 (empat) bidang kegiatan yaitu pendidikan, kesehatan, lingkungan dan ekonomi.

PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

Perseroan menjawab permasalahan pendidikan dan kesehatan dengan melaksanakan rangkaian program JAPFA4Kids. Berpijak pada prinsip berkesinambungan, kegiatan tersebut berorientasi untuk mengubah perilaku dan membangun sistem di sekolah untuk pemenuhan gizi seimbang dan perilaku hidup bersih dan sehat.

Pendekatan berkesinambungan menjadi salah satu pijakan Perseroan untuk melakukan berbagai terobosan agar inisiatif yang dilakukan dapat mendorong perubahan di sekolah bahkan setelah program selesai dilaksanakan. Upaya berkesinambungan tersebut dilakukan melalui tiga strategi pendekatan yaitu edukasi, asistensi dan evaluasi.

CORPORATE CSR ACTIVITIES

The Company's involvement in the efforts to build integration with the community is divided into 4 (four) activity areas: education, health, environment and economy.

EDUCATION AND HEALTH

The Company has answered the problem of education and health by implementing series of JAPFA4Kids programs. Based on the principle of sustainability, these activities are oriented to change behavior and build the school system towards balanced nutrition and a clean and healthy behavior.

A sustainable approach is one of the Company's drivers to ensure that the various initiatives undertaken can lead to changes in schools even after the program is completed. The sustainability efforts have been made through three strategic approaches, education, assitance and evaluation.

The Three Step Approach

EDUKASI *EDUCATION*	Mengenalkan keanekaragaman Gizi Seimbang dan mengenalkan konsep 5S sebagai strategi membangun system PHBS di sekolah *Create awarness on the Diversity of Balanced Nutrition and the concept of 5S as a strategy to establish the PHBS system in schools*
ASISTENSI *ASISTANCE*	Membangun budaya sekolah melalui pendampingan dan asistensi oleh Unit Usaha JAPFA *Build a school culture through mentoring and assistance by JAPFA Business Units*
EVALUASI *EVALUATION*	Mengevaluasi berbagai inisiatif perubahan yang dilaksanakan dengan kompetisi JAPFA4Kids Award *Evaluate various change initiatives undertaken with JAPFA4Kids Competition Awards*

TAHAP EDUKASI

Fase pengenalan dilakukan melalui kegiatan yang bertajuk "Kampanye Gizi JAPFA4Kids". Kegiatan ini mengambil tema "Anak Indonesia Sehat dan Peduli Gizi". Kegiatan yang dijadwalkan selama dua hari tersebut dilaksanakan setiap bulan di unit usaha Perseroan. Kegiatan-kegiatan yang dijadwalkan selama dua hari tersebut terdiri atas:

1. Pelatihan Dokter Kecil.
   Kegiatan ini didasarkan pada prinsip *'peer education'* yang mendasarkan proses pengajaran dan pembentukan perilaku dengan membentuk *role model* di antara teman sebaya. Melalui pelatihan tersebut, para Dokter Kecil dimampukan untuk menjadi teladan bagi rekan sebaya mereka dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat.
2. Pelatihan Manajemen Tata Kelola Sekolah berbasis 5S.
   Salah satu pelaku lainnya yang perlu disentuh ketika akan melakukan perubahan di sekolah adalah Guru dan Kepala Sekolah. Keduanya merupakan aktor kunci untuk membangun sistem penataan dan pengelolaan sekolah agar menjadi tempat yang nyaman, bersih, rapi dan hijau. Pelatihan ini menggunakan pendekatan manajemen 5S (*Seiri*/Pilah, *Seiton*/Tata, *Seiso*/Bersihkan, *Seiketsu*/Mantapkan, *Shitsuke*/Biasakan).

EDUCATION STAGE

The introductory phase is called "Kampanye Gizi JAPFA4Kids". This activity takes the theme "Indonesian Children's Health Care and Nutrition". The activities take place over two days every month at the Company's business units. The two-day schedule consists of:

1. *Little Doctor Training.*
   This activity is based on the principle of 'peer education' being the best of the teaching process and behaviour formation on creating role models among peers. So that through the training, Little Doctors become role models for their peers in shaping a clean and healthy living behaviour.
2. *5S School Management Training.*
   Others that need to be involved when making changes in schools are the teachers and principals. They are key in building an organized and managed school system that is comfortable, clean, tidy and green. The training uses the 5S management approach (Seiri/Sort, Seiton/Set in Order, Seiso/Shine, Seiketsu/Standardize, Shitsuke/Sustain).

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

3. Kompetisi Koki Cilik.
   Melalui kegiatan kompetisi Koki Cilik, anak-anak diajak untuk dikenalkan kembali khazanah gizi dan kulinari lokal. Sebelum dilaksanakan kompetisi, Perseroan juga melakukan edukasi mengenai kandungan gizi di dalam makanan lokal yang akan disajikan, sehingga para peserta koki cilik tidak hanya mengerti mengenai cara membuat makanan tradisional tetapi juga mengerti kandungan gizinya. Selain mengenalkan gizi dalam makanan, kegiatan ini juga mengajak anak untuk melestarikan khazanah kulinari lokal di Indonesia.
4. *Coaching Clinic* & Eksibisi Catur Simultan.
   Selain mengkampanyekan mengenai PHBS dan Konsumsi Makanan Bergizi, Perseroan juga mendorong anak-anak untuk mengenal olahraga catur. Salah satu upayanya dilakukan dengan *Coaching Clinic* dan Catur Simultan. Kegiatan *Coaching Clinic* adalah kelas pelatihan catur bagi anak-anak Sekolah Dasar di daerah pelaksanaan kegiatan. Melalui *Coaching Clinic* tersebut anak-anak dilatih dan dipersiapkan untuk mengikuti Eksibisi Catur Simultan dan melawan salah satu *Grand Master* dari JAPFA *Chess Club*.
5. Pemeriksaan Kesehatan dan Pembagian Paket Gizi.
   Selain memberikan pelatihan, Perseroan juga melaksanakan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh siswa di Sekolah Dasar yang menjadi peserta kegiatan JAPFA4Kids. Setelah dilakukan pemeriksaan kesehatan, Perseroan memberikan Paket Gizi kepada seluruh anak-anak peserta Kampanye Gizi.
6. Gebyar Budaya.
   Sembari menunggu pemeriksaan kesehatan, Perseroan membuat panggung Gebyar Budaya. Di panggung Gebyar Budaya tersebut setiap sekolah yang menjadi peserta JAPFA4Kids akan diminta untuk menampilkan salah satu kesenian tradisional. Melalui Kegiatan ini Perseroan ingin mengajak anak-anak untuk terus melestarikan dan mengenali budaya serta kesenian tradisonal mereka.

Dua hari kegiatan tersebut merupakan tahap awal dari rangkaian program JAPFA4Kids. Melalui dua hari kegiatan tersebut, siswa dan guru sudah mendapatkan bekal awal untuk mendorong perubahan perilaku dan pembentukan manajemen tata kelola sekolah yang lebih baik.

TAHAP ASISTENSI

Tahap selanjutnya adalah Tahap Asistensi. Setiap bulan sepanjang 5 bulan pasca pelaksanaan kegiatan, Perseroan masih terus membagikan Paket Gizi. Selain membagikan Paket Gizi, Perseroan melalui unit usahanya juga memonitor dan mendampingi sekolah untuk melakukan penataan dan pembentukan sistem di sekolah. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan di dalam pendampingan tersebut antara lain pengecekan pelaksanaan 5S di sekolah, pembentukan komite 5S dan pengulangan Kampanye Gizi.

3. *Young Chef Competition.*
   During the Young Chef competition, children are invited to reintroduce local nutritional and culinary treasures. Before the competition, the Company conducts education about the nutritional content in local food to be served, so that the young chef participants not only understood how to make this traditional food but also to understand the nutritional content. In addition to introducing nutrients in food, this activity also invites children to preserve local culinary treasures in Indonesia.

4. *Coaching Clinic & Simultaneous Chess Exhibition.*
   In addition to PHBS and Eating Nutritious Food campaigning, the Company also encourages children to get to know chess. One such effort is made through a Coaching Clinic and Simultaneous Chess Exhibition. The Coaching Clinic includes chess training classes for elementary school children in the area. Through the Coaching Clinic, children are trained and prepared for the Simultaneous Chess Exhibition against one of Grand Master from JAPFA Chess Club.

5. *Health Inspections and Nutrition Package Distribution.*
   In addition to provide training, the Company is also carrying out medical examinations for all students in elementary school who participate in JAPFA4Kids activities. After a medical examination, the Company provides Nutrition Package to all Nutrition Campaign participants.

6. *Gebyar Culture.*
   While waiting for the medical examinations, the Company built Gebyar Culture stages. On the Gebyar Culture stage, each school participating in JAPFA4Kids were required to perform one of the traditional arts. Through this activity the Company wants to encourage children to continue to preserve and recognize their culture and traditional arts.

The two-day event is the initial stage of the JAPFA4Kids program. Through the two-day event, students and teachers receive initial encouragement on behavior change and the establishment of better school management.

ASSISTANCE STAGE

The next stage is Assistance. Every month during the five months after the initial activities, the Company continues to distribute Nutrition Packages. In addition to the Nutrition Packages, the Company, through its business units, also monitors and assists schools to arrange and establish the system in the school. Some of the activities during this mentoring include checking the school's implementation of 5S, committee formation and 5S Nutrition Campaign continuation.

TAHAP EVALUASI

Tahap terakhir adalah tahap Evaluasi. Tahap Evaluasi dilakukan dengan melaksanakan kegiatan JAPFA4Kids *Awards Student & School Competitions*. Melalui kegiatan tersebut, Perseroan ingin mengukur sejauh mana perubahan perilaku dan sistem sudah terjadi di sekolah. Terdapat dua aspek utama yang ingin dilihat oleh Perseroan yaitu:

1. Tertanamnya pengetahuan dan terbentuknya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak-anak.
2. Terbentuknya dan terlaksananya manajemen tata kelola sekolah berbasis 5S.

Kedua aspek tersebut merupakan indikator terjadinya perubahan dan pembentukan perilaku PHBS di sekolah.

Guna mengukur aspek yang pertama, Perseroan menyelenggarakan kompetisi menggambar, menulis, majalah dinding, kompetisi Koki Cilik dan Dokter Kecil. Kelima perlombaan tersebut penilaiannya didasarkan pada berbagai aspek pengetahuan dan kebiasaan PHBS serta pemahaman konsumsi makanan bergizi. Sedangkan untuk mengukur aspek kedua, Perseroan melakukan audit pelaksanaan 5S di sekolah dan setelah itu mempertandingkan hasil audit tersebut di antara sekolah-sekolah.

Kompetisi dilakukan Perseroan dalam dua tahap, kompetisi tingkat wilayah dan kompetisi tingkat nasional. Pada kompetisi tingkat wilayah, setiap sekolah akan bertanding dengan sekolah lainnya yang berada di dalam satu pulau yang sama (Jawa, Sumatra dan Sulawesi). Kemudian juara I dari masing-masing kategori di masing-masing wilayah berlaga di Jakarta dalam kompetisi JAPFA4Kids *Awards* tingkat nasional. Kompetisi tingkat nasional dilaksanakan di Jakarta selama hampir 1 minggu. Selain berkompetisi setiap peserta juga akan mengikuti wisata edukasi di beberapa tujuan wisata di Jakarta.

EVALUATION STAGE

The last stage is Evaluation, which is carried out by conducting JAPFA4Kids Awards & School Student Competitions. During these activities, the Company endeavors to measure the extent to which behavior changes and the system have already happening in schools. There are two main aspects the Company wishes to see:

1. *Embedded knowledge and the creation of clean and healthy life behavior in children.*
2. *The establishment and implementation of school-based 5S management.*

Both aspects are an indicator of change and the establishment of PHBS behavior in the schools.

In order to measure the first aspect, the Company organizes drawing, writing, wall magazines, Little Chef and Little Doctor competitions. The five competitions are assessed based on various aspects of PHBS knowledge and an understanding for the consumption of nutritious foods. Meanwhile, to measure the second aspect, the Company conducts audits on the 5S implementation in the schools and the audit results between the schools.

The Company conducts competitions in two stages, at regional and national levels. At the regional level competition, each school will compete with other schools on the same island (Java, Sumatra and Sulawesi). Then, the winner of each category in each region competes in Jakarta for JAPFA4Kids Awards at the national level. The national level competition, held in Jakarta, takes place over one week. In addition to competing, participants will go on educational tours to several tourist destinations in Jakarta.

Peserta JAPFA4Kids *JAPFA4Kids Participants*	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**	**2016**
Jumlah Sekolah *Number of Schools*	88	107	100	51	84
Jumlah Murid *Number of Students*	14.798	16.842	15.784	9.674	14.248
Jumlah Guru *Number of Teachers*	1.155	1.182	1.214	676	1.103

JAPFA CHESS CLUB

Perseroan juga aktif berkontribusi dalam mengembangkan olahraga catur di Indonesia. Sepanjang tahun 2016, Perseroan aktif melatih dan terlibat dalam berbagai kompetisi nasional untuk catur melalui para pecatur muda di bawah JAPFA *Chess Club*.

Sepanjang tahun 2016, para pecatur JAPFA Chess Club berhasil membukukan sejumlah prestasi, antara lain :

JAPFA CHESS CLUB

The Company also active in contributing to developing the sport of chess in Indonesia. Throughout 2016, the Company actively trained and held national competitions for young chess players under the JAPFA Chess Club.

During 2016, the JAPFA Chess Club chess players successfully posted numbers of achievements, among others:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

1. Juara 1 Beregu pada Kejuaraan *Anniversary* Cup Taspen.
2. Meraih 5 medali Emas (Perorangan Catur Standar, Perorangan Catur Cepat, Beregu Mix Catur Standar, Beregu Mix Catur Cepat, Beregu Mix Catur Kilat) dan 1 medali Perak (Perorangan Catur Kilat) atas nama Susanto Megaranto.
3. Juara 1 Ramadhan Cup.
4. Juara 1 Kajati Jatim Cup.
5. Juara 1 Walikota Bekasi Cup.
6. Juara 2 Bupati Majalengka Cup.
7. Peringkat 8 Kejuaraan *Catur Blitz Euroasia* di Kazakhstan.
8. 3 medali Perak (Beregu Putra Catur Standar, Catur Cepat dan Catur Kilat) pada PON Jawa Barat atas nama Tirta Chandra.

1. 1st Team winner on TASPEN Anniversary Cup Championship.
2. 5 gold medals (for Individual Standard Chess, Individual Quick Chess, Mixed Team Standard Chess, Mixed Team Quick Chess, Mixed Team Lightning Chess) and 1 silver medal (Individual Quick Chess) on behalf of Susanto Megaranto.
3. 1st winner of Ramadan Cup.
4. 1st winner of Kajati Jatim Cup.
5. 1st winner of Walikota Bekasi Cup.
6. Runner-up of Bupati Majalengka Cup.
7. 8th place on Euroasia Blitz Chess Championship in Kazakhstan.
8. 3 Silver medals (Men's Team Standard Chess, Quick Chess and Lightning Chess) on West Java PON (National Sports Week), on behalf of Tirta Chandra.

PENDIDIKAN - PENGEMBANGAN LABORATORIUM BISNIS

Perseroan mendorong pendidikan terutama pendidikan kewirausahaan dan transfer pengetahuan dalam budidaya ayam melalui program *Teaching Farm*. Pengelolaan *Teaching Farm* merupakan integrasi antara laboratorium budidaya ayam dengan laboratorium bisnis perunggasan, yang menggabungkan antara pendekatan edukasi dengan bisnis. Program ini dilaksanakan bersama antara universitas atau lembaga pendidikan dengan Perseroan.

Pada tahun 2016, terdapat beberapa kesepakatan baru antara Perseroan dengan Universitas Brawijaya untuk membangun *Teaching Farm* 2. Melalui kesepakatan tersebut, Perseroan akan membangun kandang dengan teknologi terbaru yang bisa menjadi laboratorium budidaya ayam dan menjadi lab wirausaha bagi mahasiswa peternakan maupun sosial ekonomi.

Selain itu, pada tahun 2016 Perseroan juga menandatangani kerjasama dengan Universitas Gadjah Mada untuk membangun Rumah Potong Ayam (RPA). Serupa dengan pendekatan *Teaching Farm*, kehadiran RPA di UGM juga menjadi laboratorium pengolahan pasca panen dan juga laboratorium usaha pemotongan ayam.

Selain *Teaching Farm* dan juga RPA yang baru, Peseroan masih melanjutkan kerjasama dengan Universitas Brawijaya, UGM, Pesantren Al Barokah Simalungun, dan SD Alam di Purwakarta dalam pengelolaan *Teaching Farm*. Kerjasama yang masih berlangsung di antara kedua belah pihak tersebut menunjukkan bahwa inisiatif program dianggap memberikan manfaat positif bagi kedua belah pihak.

KELESTARIAN LINGKUNGAN

Upaya Perseroan untuk mendukung kelestarian lingkungan dilakukan dengan berbagai terobosan. Pertama, membangun

EDUCATION - BUSINESS DEVELOPMENT LABORATORY

The Company encourages education, especially in entrepreneur and knowledge transfers in chicken farming through its Teaching Farm program. Teaching farm management is an integration between the chicken-farming laboratory with the poultry business laboratory which combining education approach with business. This program is conducted jointly with universities or educational institutions.

In 2016, there was new agreement between the Company and Universitas Brawijaya to build Teaching Farm 2. Through the agreement, the Company will build the henhouse using the latest technologies that can be used as chicken breeding laboratories and entrepreneurs laboratories for farming and socio-economic students.

In addition, in 2016 the Company also cooperated with Universitas Gadjah Mada (UGM) to build a chicken slaughterhouse (RPA). Similar to the Teaching Farm approach, the RPA at UGM will be a post-harvest processing laboratory and also a chicken slaughtering business laboratory.

As well as the Teaching Farm and the new RPA, the Company will still continue its cooperation with the Universitas Brawijaya, UGM, Pesantren Al Barokah Simalungun, and SD Nature in Purwakarta in the management of the Teaching Farm. This ongoing cooperation shows that the initiative program is carries positive benefits for all parties.

ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

The Company's efforts to support the environment are conducted through various initiatives. First, by building

kawasan keanekaragaman hayati dan konservasi tanaman endemik di sekitar lokasi usaha. Kedua, mendorong dan mendukung upaya kelestarian dan pengembangan keanekaragaman hayati yang dilakukan oleh pihak lainnya.

Upaya untuk membangun kawasan keanekaragaman hayati dimulai Perseroan di salah satu anak usahanya, *Feedlot* PT Santosa Agrindo di Bekri, Lampung Timur. Sedangkan upaya mendukung kelestarian lingkungan yang dilakukan pemerintah antara lain dilakukan seluruh unit usaha Perseroan di Propinsi Lampung dan juga di Kabupaten Serang.

Lebih lanjut, upaya mendorong kelestarian lingkungan juga dilakukan Perseroan melalui program JAPFA4Kids *Go Green*. Melalui program tersebut, Perseroan memberikan edukasi dan memberikan dukungan bibit tanaman obat untuk ditanam dan dibudidayakan di sekolah dampingan JAPFA.

Sepanjang tahun 2016 Perseroan telah melakukan kegiatan penanaman pohon di beberapa lokasi seperti hutan lindung Rajabasa dan beberapa lokasi lainnya dengan jumlah kurang lebih 1.200 pohon.

Upaya untuk mendorong kelestarian lingkungan juga dilakukan Perseroan dengan memberikan bantuan pupuk organik kepada petani sawit di sekitar *unit feedlot* PT Santosa Agrindo di Bekri dan Jabung (Lampung).

Selain itu, Perseroan juga mendorong konservasi Danau Toba dengan mendorong *Sustainable Fisheries*. Upaya tersebut dilakukan dengan melakukan modernisasi dalam pengelolaan usaha budidaya tilapia dan mendorong petambak ikan untuk melakukan hal yang sama.

EKONOMI

Usaha pengembangan ekonomi dilakukan Perseroan dengan mendorong integrasi masyarakat di dalam kegiatan bisnis. Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan dengan melibatkan para petani dalam program kemitraan Tebon Jagung untuk pemenuhan kebutuhan pakan sapi. Program ini dilaksanakan di tiga lokasi usaha peternakan sapi yaitu Jabung, Bekri dan Probolinggo. Melalui program ini Perseroan berhasil melibatkan para petani yang dibagi ke dalam beberapa kelompok tani di tiga daerah tersebut.

Selain itu, melalui PT Ciomas Adisatwa, Perseroan juga melakukan usaha kemitraan dalam budidaya ayam. Sepanjang tahun 2016 terdapat sekitar 9.000 mitra peternak yang menjadi mitra Perseroan dalam membudidayakan ayam untuk kebutuhan pasar tradisional.

regional biodiversity and endemic plant conservation around its business locations. Second, by encouraging and supporting the efforts undertaken by other parties in the preservation and development of biodiversity.

Efforts to build regional biodiversity started at the Company's subsidiary, PT Santosa Agrindo Feedlot in Bekri, East Lampung. While the Government's and others environmental sustainability efforts are supported by all the Company's business units in Lampung and also in the Serang district.

Furthermore, efforts to foster environmental sustainability are also conducted by the Company through its JAPFA4Kids Go Green program. Through the program, the Company provides education and support for medicinal plant seed planting and cultivation in the JAPFA-assisted schools.

During 2016, the Company conducted tree-planting activities in several locations such as the Rajabasa protected forest and in several other locations, amounting to approximately 1,200 trees.

Efforts to promote environmental preservation are also conducted by the Company through providing organic fertilizer to palm farmers around the PT Santosa Agrindo feedlot unit in Bekri and Jabung (Lampung).

In addition, the Company also encourages the conservation of Lake Toba by urging Sustainable Fisheries. Efforts have been made to modernize the tilapia farming management and to encourage fish farmers to do the same.

ECONOMY

The Company conducted economic development efforts by encouraging community integration with its business activities. One effort made by the Company was the involvement of farmers in the Tebon Jagung partnership program to help meet the cattle feed needs. The program was conducted in three cattle breeding business locations in Jabung, Bekri and Probolinggo. Through this program, the Company involved farmers who were divided into groups in the three areas.

In addition, through PT Ciomas Adisatwa, the Company entered into chicken farming business partnerships. Throughout 2016 approximately 9,000 partner breeders became the Company's partners in breeding chickens for the traditional market needs.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN DAN K3 (KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA)

Perseroan meyakini bahwa karyawan sebagai aset utama adalah pelanggan pertama yang harus mendapatkan pelayanan terbaik dalam pemenuhan hak-haknya agar dapat berkontribusi dengan optimal dan menjaga eksistensi suatu perusahaan. Oleh sebab itu, Perseroan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta kompensasi dan *benefit* yang baik.

Dalam rangka menjaga komitmen tersebut, Perseroan menyusun, menerapkan dan memelihara tujuan dan sasaran K3 pada setiap fungsi dan tingkat yang relevan dalam organisasi dengan tujuan:

1. Melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja.
2. Menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien.
3. Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas nasional.

KETENAGAKERJAAN

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia yang handal adalah kekuatan utama untuk dapat terus menjalankan roda bisnis. Perseroan memandang pekerja sebagai mitra dalam upaya meningkatkan kinerja Perseroan, mitra dalam melaksanakan tugas operasional dan mitra dalam meningkatkan produktivitas. Karena itu, Perseroan berupaya untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KESETARAAN JENDER

Perseroan menjunjung tinggi profesionalisme dalam operasionalnya. Karena itu, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi diri dan berkontribusi kepada Perseroan tanpa memandang jender dari karyawan tersebut. Dalam melakukan perekrutan dan promosi, Perseroan memberlakukan aturan yang sama, baik untuk karyawan laki-laki maupun wanita.

Selain kesetaraan jender, Perseroan juga menjalankan prinsip kesetaraan berdasarkan asal-usul, agama dan keyakinan yang dianut. Setiap karyawan dinilai dan diukur berdasarkan sistem yang transparan, terukur dan berfokus pada sistem merit serta kinerja yang dicapai. Perlakuan adil dan setara bagi setiap karyawan bertujuan untuk menumbuhkan motivasi, kondisi persuasif, mentalitas positif dan kebersamaan guna memperkokoh kekuatan Perseroan sebagai salah satu industri agribisnis terkemuka di Indonesia.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan berupaya untuk menciptakan hubungan industrial yang sehat dengan karyawan. Perseroan memposisikan karyawan sebagai mitra untuk mencapai tujuan bersama. Karena itu, hubungan industrial yang dibangun Perseroan bersifat *win-win*.

SOCIAL RESPONSIBILITY FOR MANPOWER AND K3 (OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY)

The Company believes that its employees are a major asset and should be first in receiving the best service in the fulfillment of their rights so they can contribute optimally and maintain the existence of the Company. Therefore, the Company is attentive and committed to improving the professionalism of its employees as well as providing good compensation and benefits.

In order to protect this commitment, the Company develops, implements and maintains K3 objectives and targets at every relevant function and level within the organization with the aim of:

1. *Protecting and ensuring safety of each individual in the workplace.*
2. *Ensuring that every production source is used in a safe and efficient manner.*
3. *Improving national welfare and productivity.*

MANPOWER

The Company realizes that skilled human resources are the main strength needed to continue to run the business. The Company regards its workers as partners in its efforts to improve the Company performance, partners in carrying out operational duties and partners in improving productivity. Therefore, the Company strives to comply with all laws and regulations in force.

GENDER EQUALITY

The Company upholds professionalism in its operations. Therefore, the Company provides equal opportunities to all employees to develop their potential and contribute to the Company regardless of gender. In conducting its recruitment and promotion, the Company imposes the same rules, both for male and female employees.

In addition to gender equality, the Company also follows principle of equality based on origin, religion and beliefs held. Every employee is assessed and measured based on a system that is transparent, scalable and focused on merit and performance achieved. Fair and equal treatment for every employee aims at motivation, persuasive conditions, a positive mentality and togetherness in order to strengthen the Company as one of Indonesia's leading agribusinesses.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company strives to create healthy industrial relations with employees. Positioning the Company employees as partners to achieve a common goal. Therefore, the Company's industrial relations are built on a win-win philosophy.

Perseroan taat dan patuh terhadap seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan ketenagakerjaan. Perseroan memenuhi seluruh hak-hak karyawan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga dapat mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan.

Company obeys and complies with all laws and regulations related to employment. The Company complies with all employee rights according to applicable legislation. The goal is to create a conducive working environment to support the achievement of the Company's vision and mission.

TINGKAT *TURNOVER* KARYAWAN

Perseroan berupaya untuk terus menjaga tingkat perputaran karyawan *(employee turnover)* untuk memastikan organisasi dapat berjalan dengan baik. Tahun 2016, tingkat *turnover* karyawan mencapai 5,04% atau 1.007 karyawan, yang terdiri dari 34 karyawan meninggal dunia, 105 memasuki usia pensiun, 868 karyawan mengundurkan diri.

EMPLOYEE TURNOVER RATE

The Company maintains a level of employee turnover to ensure the organization can run well. In 2016, the employee turnover rate reach 5.04% or 1,007 employees, made up of 34 employee passing away, 105 employees retiring, 868 employees resigning.

Sepanjang tahun 2016 Perseroan melakukan perekrutan karyawan baru sebanyak 1.998 karyawan.

Throughout 2016 the Company recruited 1,998 new employees.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Aspek keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu perhatian utama Perseroan. Perseroan berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk mendukung terciptanya kinerja perusahaan yang optimal. Untuk itu, Perseroan bertekad menciptakan lingkungan kerja yang sehat, bebas cedera dan melakukan kegiatan operasional sesuai kaidah yang berlaku.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3)

Occupational health and safety is a major concern for the Company. The Company strives to create a safe and convenient work environment that supports optimal business performance. Therefore, the Company is committed to creating a healthy working environment, free from injuries and conducts operations according to applicable rules.

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan berbagai jenis bencana di lingkungan kerja, Perseroan telah melengkapi seluruh kantor operasionalnya dengan berbagai perangkat keselamatan kerja standar seperti: Alat Pemadam Api Ringan (Apar), *Smoke Detector*, *Diesel Pump*, Tangga Darurat dan rambu-rambu keselamatan kerja. Selain itu, Perseroan melakukan pelatihan K3 untuk para karyawannya agar memahami dan sadar pentingnya K3 serta bertindak benar sesuai dengan kaidah K3.

To prevent accidents and disasters in the workplace, the Company has equipped all operational areas with standard occupational safety devices such as: Light Fire Extinguishers (Apar), Smoke Detectors, Diesel Pumps, Emergency Ladders and safety signs. In addition, the Company conducts K3 training for its employees so they understand and realize the importance of K3 and act correctly in accordance with the K3 rules.

Perseroan secara berkala melakukan pemeriksaan terhadap seluruh fasilitas K3, untuk memastikan seluruh fasilitas tersebut dapat bekerja maksimal pada saat dibutuhkan.

The Company periodically conducts examinations of all its K3 facilities, to ensure that the facilities will function optimally when needed.

Implementasi dan Pengelolaan Sistem K3, Perseroan membentuk P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di hampir seluruh unit usaha Perseroan dengan anggota sekitar 5-10% dari jumlah total karyawan untuk memastikan bahwa pengelolaan sistem K3 di Perseroan berjalan dengan benar. Organisasi ini merupakan bentuk kerjasama manajemen perusahaan dengan tenaga kerja dalam menyempurnakan sistem K3 di lingkungan perusahaan. Selain itu, organisasi ini merupakan bentuk pemenuhan dan kepatuhan Perseroan pada

K3 System Implementation and Management, the Company has formed Occupational Health and Safety Committees (P2K3) in almost all business units of the Company with around 5-10% of total employees as committee members, which forms a platform for the management and all employees to improve the K3 system within the Company. This establishment aims to comply with Law No. 1 Year 1970, Jo Government Regulation No. 50 Year 2012, which specifically set rules for companies having more than 100 employees or companies with a high risk

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

UU No.1 Tahun 1970 Jo Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 yang ditujukan untuk perusahaan yang mempekerjakan lebih dari 100 orang atau perusahaan yang memiliki potensi bahaya tinggi. Dalam upaya pengelolaan K3, Perseroan mengadakan pelatihan-pelatihan K3 seperti K3 Dasar dan K3 Lanjutan serta Internal Audit K3.

Sepanjang 2016, Perseroan telah melaksanakan beberapa program peningkatan K3, antara lain:
1. Audit internal SMK3.
2. Pendampingan Sertifikasi SMK3
3. *Training* K3 Dasar dan K3 Lanjutan

KESELAMATAN KERJA

Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehingga dapat meminimalkan kemungkinan terjadi kecelakaan kerja. Perseroan mencanangkan untuk meraih *"zero accident"* pada setiap unit kerja yang ada. Untuk itu Perseroan berinisiatif untuk melakukan beberapa hal berikut:
1. Peningkatan kesadaran karyawan terhadap keselamatan kerja.
2. Mengadakan *safety patrol.*
3. Melakukan pelatihan–pelatihan terkait keselamatan kerja.

Tahun 2016, Perseroan berhasil meraih enam penghargaan di bidang K3 berupa Penghargaan Kecelakaan Nihil *(Zero Accident),* pada unit-unit usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut :
1. Unit pakan ternak yang berlokasi di Banjarmasin, Gedangan, Sidoarjo dan unit karung plastik di Wonoayu menerima penghargaan Kecelakaan Nihil *(zero accident)* dari Kementerian Tenaga Kerja dengan Surat Keputusan Nomor 144 Tahun 2016 tentang Penetapan Perusahaan Penerima Penghargaan *Zero Accident.*
2. Unit pakan ternak yang berlokasi di Makassar juga memperoleh penghargaan Kecelakaan Nihil dari Walikota Makassar dengan Surat Keputusan No: 397/002.6/Kep/I/2016.
3. Unit pakan ikan dan udang yang berlokasi di Gresik menerima penghargaan Kecelakaan Nihil *(zero accident)* dari Bupati Gresik dengan Surat Keputusan No. 86/007/560/437.58/2016.

KESEHATAN KERJA

Kesehatan karyawan merupakan salah satu kunci utama agar karyawan dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap kinerja Perseroan. Untuk itu, Perseroan merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga kesehatan karyawannya disamping karyawan itu sendiri. Oleh karena itu, Perseroan memfasilitasi karyawan dengan beberapa kegiatan olahraga yang diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan motivasi dalam menjaga kesehatan masing-masing.

profile. In its K3 management efforts, the Company organizes K3 training, such as Basic and Advanced K3 Training, as well as a K3 Internal Audit.

Throughout 2016, the Company conducted several K3 improvement programs, including:
1. *SMK3 Internal Audit.*
2. *SMK3 Mentoring Certification*
3. *Basic and Advanced K3 Training*

OCCUPATIONAL SAFETY

The Company strives to create a safe working environment, so as to minimize the possibility of accidents. The Company declared "zero accidents" in any work units. Therefore, the Company has taken the following initiatives:

1. *Increased awareness of employees on safety.*
2. *Conducted safety patrols.*
3. *Conducted training related to safety.*

In 2016, the Company received six K3 Zero Accident Awards in its business units, as follows:

1. *Animal feed Unit located in Banjarmasin, Gedangan, Sidoarjo and its plastic sack unit in Wonoayu was awarded Zero Accident by the Ministry of Manpower Decree Number 144 Year 2016 regarding Determination of Zero Accident Award Company Recipients.*
2. *Animal feed Unit in Makassar also received an award from the Mayor of Makassar for Zero Accidents through Decree No: 397/002.6/Kep/I/2016.*
3. *The fish and shrimp feed Unit located in Gresik was awarded Zero Accident from the Regent of Gresik through Decree No. 86/007/560/437.58/2016.*

OCCUPATIONAL HEALTH

The employees' health is one of the keys for them to contribute optimally to the Company's performance. To that end, beside the employees themselves, the Company is also responsible for maintaining the health of employees. Therefore, the Company provides employees with sports activities in a way to raise awareness and motivation in keeping their respective health.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan dokter perusahaan serta klinik kesehatan di beberapa unit operasional.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Dalam rangka pemenuhan tanggung jawab kepada konsumen, Perseroan berupaya untuk menjaga tingkat kepuasan konsumen secara menyeluruh dengan menerapkan sistem produksi yang berkualitas dan terstandardisasi. Pada 2016, Perseroan berhasil meraih beberapa sertifikasi yang mampu menjamin kualitas produk seperti CBIB, CPIB, BAP, ASC, NKV, dan lainnya. Beragam sertifikasi ini menandakan bahwa produk yang dihasilkan oleh Perseroan memiliki kualitas yang baik dan aman untuk dikonsumsi.

Perseroan memastikan produk yang dihasilkan aman dan dapat dikonsumsi oleh siapa saja. Hal ini terbukti dengan diperolehnya Sertifikat Halal yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk unit Rumah Potong Ayam (RPA), *Unit Processing* (Rumah Potong Hewan dan Produk Daging).

Di samping itu, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada sebagian besar pabrik Pakan Ternak, Unit Pakan Ikan dan Udang, dan Penggemukan Sapi Potong, serta ISO 22000:2005 untuk unit pemotongan hewan di Divisi Peternakan Sapi Potong.

Sepanjang 2016, Perseroan tidak menerima informasi mengenai pengaduan atau pelaporan signifikan dari konsumen atas produk yang dikonsumsi dalam bentuk dan cara apapun.

In addition, the Company also provides Company doctors and health clinics in several operational units.

SOCIAL RESPONSIBILITY FOR CONSUMERS

In order to fulfill its responsibility to consumers, the Company strives to maintain the overall level of customer satisfaction by applying a quality and standardized production system. In 2016, the Company obtained numerous certifications from various professional standard-setting organizations, such as CBIB, CPIB, BAP, ASC, NKV, etc. These certifications further verify our uncompromised credentials in manufacturing high quality and safe-for-consumption products.

The Company also ensures that its products are safe and permissible to be consumed by anybody. The Company has received Halal Certification issued by the Indonesia Ulama Council (MUI) for our Chicken Slaughterhouse Unit, and our Processing Unit (Slaughterhouse and Meat Products).

We also apply the ISO 9001:2008 Quality Management System in most of our Poultry Feedmills, Fish and Shrimp Feed Units, as well as Beef Cattle Fattening Units. Accordingly, the Company also operates its Beef Division animal slaughterhouses according to ISO 22000:2005.

During 2016, the Company did not receive any information regarding significant complaints from customers related to our products in any form and any manner.







Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Daftar Isi
Table of Contents

KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY POLICIES AND STRATEGIES

IKHTISAR KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY SUMMARY

155 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

155 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

TARGET KEBERLANJUTAN 2017
2017 SUSTAINABILITY TARGET

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

157 GRI G4 Core
GRI G4 Core

157 Periode Pelapor
Reporting Period

157 Proses Penetapan Isi Laporan
Report Content Determination Process

158 Aspek Material
Material Aspects

169 Kontak Untuk Laporan Keberlanjutan
Contact Regarding Sustainability Report

PERNYATAAN DIREKSI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN
DIRECTORS' STATEMENT ON SUSTAINABILITY REPORT

TATA KELOLA BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

161 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

162 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

162 Penerapan Prinsip Pencegahan Dan Kehati-Hatian [G4-14]
Application of Precautionary and Prudence Principles [G4-14]

163 Manajemen Pemangku Kepentingan (G4-26)
Stakeholder Management (G4-26)

163 Rantai Pasokan (G4-12)
Supply chain (G4-12)

PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN [G4-EC1]
SUSTAINABLE ECONOMIC DEVELOPMENT [G4-EC1]

PENGELOLAAN LINGKUNGAN YANG LEBIH RAMAH
MORE ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MANAGEMENT [G4-EC1]

165 Komitmen Terhadap Perlindungan Lingkungan [G4-15]
Commitment to Environmental Protection [G4-15]

166 Partisipasi Pada Pelaksanaan PROPER
Participation At PROPER

166 Sumber dan Pemakaian Air [G4-EN8] [G4-EN9]
Water Sources and Usage [G4-EN8] [G4-EN9]

167 Menjaga Kepatuhan Terhadap Peraturan
Maintaining Regulatory Compliance

168 Biaya Pengelolaan Lingkungan [G4-EN31]
Environmental Management Costs [G4-EN31]

PENGELOLAAN ENERGI DAN MITIGASI GAS RUMAH KACA
ENERGY MANAGEMENT AND GREENHOUSE GAS MITIGATION

169 Pengelolaan Energi G4-EN3] [G4-EN4] [G4-EN5] [G4-EN6]
Energy Management G4-EN3] [G4-EN4] [G4-EN5] [G4-EN6]

169 Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca [G4-EN15] [G4-EN16] [G4-EN19]
Greenhouse Gas Emissions Management [G4-EN15] [G4-EN16] [G4-EN19]

BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY CULTURE

171 Keselamatan Kerja [G4-LA6]
Occupational Safety [G4-LA6]

172 Kesehatan Kerja [G4-LA7]
Occupational Health [G4-LA7]

MEMBANGUN HUBUNGAN BAIK DENGAN MASYARAKAT (SO1)
ESTABLISHING GOOD RELATIONS WITH THE COMMUNITY (SO1)

173 Bidang Pendidikan & Kesehatan
Education and Health

175 Bidang Sosial
Social Affairs

176 Manajemen Bencana Alam di Tahap Kesiapsiagaan dan Pemulihan
Natural Disaster Preparedness and Recovery Phase Management

176 Program kemitraan (SO1)
Partnership Program (SO1)

177 Perhatian JAPFA Terhadap Kesejahteraan Ternak [G4-FP11] [G4-FP12]
JAPFA Attention to Animal Welfare [G4-FP11] [G4-FP12]

178 Yayasan JAPFA
JAPFA Foundation

181 Partisipasi JAPFA dalam Asosiasi (G4-16)
JAPFA Participation in Associations (G4-16)

TANGGUNG JAWAB PRODUK (SO1)
PRODUCT LIABILITY (SO1)

182 Memberi Pelayanan Terbaik Kepada Pelanggan
Providing the Best Service To Customers

182 Menjaga Mutu Produk (PR3)
Maintaining Product Quality (PR3)

183 Menjaga Kepuasan Pelanggan
Maintaining Customer Satisfaction

184 Kesehatan & Keselamatan Pelanggan (PR1, PR3, FP5)
Customer Health & Safety (PR1, PR3, FP5)

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM

INDEKS GRI-G4
GRI-G4 INDEX

KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY POLICIES AND STRATEGIES



JAPFA menerapkan prinsip Investasi Sosial Perusahaan *(Corporate Social Investment)* untuk kemajuan sosio-ekonomis yang terukur dan berkelanjutan. Sasarannya adalah peningkatan mutu di bidang Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup, Keselamatan & Kesehatan Kerja, Pendidikan, Gizi, serta Olahraga bagi masyarakat.

JAPFA applies the principle of Corporate Social Investment for the advancement of scalable and sustainable socio-economics. The objectives are quality improvements in Environmental Management Performance, Occupational Safety & Health, Education, Nutrition, and Sport for the community.

Pembangunan berkelanjutan pada dasarnya perlu didukung dengan aktivitas bisnis yang bertanggungjawab agar mampu memberikan kontribusi yang optimal untuk kemandirian sosial dan ekonomi masyarakat. Kesadaran ini pada prinsipnya telah tercermin sesuai dengan moto JAPFA "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama".

Sustainability development principally needs to be supported by responsible business activities in order to provide an optimal contribution to the community's social and economic independence. The awareness of this principle been reflected in JAPFA's motto "Growing Towards Mutual Prosperity".

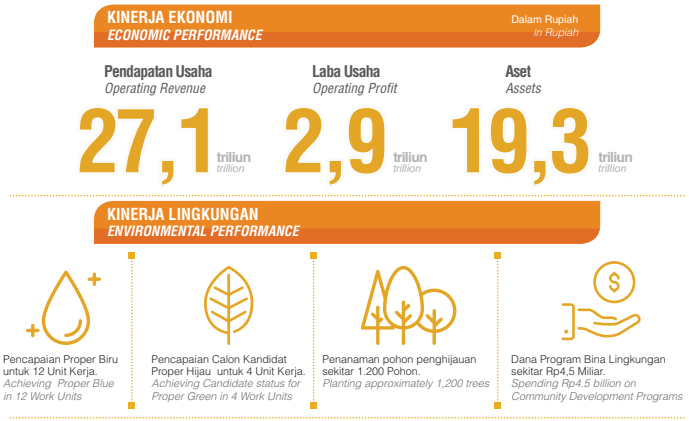
Komitmen JAPFA untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup masyarakat dapat dicapai melalui keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Keseimbangan tersebut dapat terwujud melalui kerja sama antara JAPFA dengan para pemangku kepentingan.

JAPFA's commitment to improve the productivity and quality of life is achieved through a balance of economic, social and environmental performance. That balance is realized through cooperation between JAPFA and its stakeholders.

Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi keberlanjutan yang dilakukan oleh JAPFA adalah dengan menerapkan prinsip Investasi Sosial Perusahaan *(Corporate Social Investment)* dimana setiap program direncanakan, dihitung, dilaksanakan, diawasi dan dievaluasi untuk kemajuan sosio-ekonomis yang terukur dan berkelanjutan melalui berbagai peningkatan mutu di bidang Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pendidikan, Gizi, serta Olahraga bagi masyarakat.

To achieve these objectives, JAPFA's sustainability strategy applies the principle of Corporate Social Investment where each program is planned, calculated, executed, monitored and evaluated for the advancement of scalable and sustainable socio-economics, through a number of quality improvements in Environmental Management Performance, Occupational Safety and Health, Education, Nutrition, and Sport for the community.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY SUMMARY



TARGET KEBERLANJUTAN 2017
2017 SUSTAINABILITY TARGET

JAPFA mencanangkan target keberlanjutan sebagai bentuk komitmen Perseroan dengan melakukan beberapa program keberlanjutan yang mencakup aspek Lingkungan Hidup *(Environmental)*, Kesehatan *(Health)*, Pendidikan *(Education)* dan Pengembangan Masyarakat *(Community Development)* sebagai berikut:

JAPFA sets sustainability targets to reflect the Company's commitment to undertake sustainability programs that include the Environment, Health, Education and Community Development as follows:

Aspek/Program Keberlanjutan *Aspect / Sustainability Program*	**Deskripsi** *Description*	**Target Keberlanjutan** *Sustainability Target*
ENVIRONMENTAL		
Japfa Go Green	Merupakan program untuk meningkatkan kinerja dalam pengelolaan lingkungan hidup unit – unit japfa *A program to improve the environmental management performance in JAPFA units*	Terciptanya unit unit usaha japfa yang selalu berwawasan lingkungan dalam kegiatan produksinya, mematuhi bakumutu lingkungan yang ditetapkan pemerintah dan mengelola Limbah yang dihasilkan dengan prinsip 3R *(Reduce, Reuse, Recycle)* *The creation of environmental friendly production activities in Japfa business units, that comply with the government's environmental quality standards for managing generated waste using the 3Rs (Reduce, Reuse, Recycle) principles*
HEALTH		
Nutrition Improvement Program	Merupakan program peningkatan kesehatan dasar dan gizi untuk kaum muda dan masyarakat *A program to improve basic health and nutrition for young people and society*	Terciptanya prototipe dan inovasi program gizi dan bertambahnya *stakeholders* dan donatur *The creation of prototypes and innovative nutrition programs and increasing the stakeholders and donors*
EDUCATION		
School Development Programs	Merupakan program peningkatan kualitas sekolah, guru, kepala sekolah dan staff kependidikan *A program to enhance the quality of schools, teachers, principals and staff education*	Terciptanya budaya observasi, kolaborasi, eksplorasi, berpikir kritis, interpretasi, sintesa *Centre of Excellence* *A culture of observation, collaboration, exploration, critical thinking, interpretation, synthesis Centre of Excellence*

TARGET KEBERLANJUTAN 2017
2017 SUSTAINABILITY TARGET

Aspek/Program Keberlanjutan *Aspect / Sustainability Program*	**Deskripsi** *Description*	**Target Keberlanjutan** *Sustainability Target*
Financial & Scholarship	Merupakan program bantuan dana pendidikan, beasiswa dan program-program konseling *A program for educational grants, scholarships and counseling programs*	Terciptanya peserta didik dan alumni dengan prestasi akademik dan minat kewirausahaan yang baik *The creation of students and alumni with academic achievements and interests in good entrepreneurship*
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY & COMMUNITY DEVELOPMENT		
Corporate Social Responsibility	Merupakan program tanggung jawab sosial perusahaan dengan menerapkan Strategi Three Step Approach (Edukasi, Asistensi dan Evaluasi) untuk membangun Perilaku Sehat Sejak Dini dan Membangun Sistem & Merubah Perilaku *A corporate social responsibility program that applies a Three Step Approach Strategy (Education, Assistance and Evaluation) to build Early Healthy Behavior and to develop Systems & Changing Behavior*	Terciptanya Perilaku Menuju Hidup Bersih & Sehat (PHBS) dan Konsumsi Makanan Bergizi. Perubahan perilaku tersebut dilakukan secara bersama-sama oleh Seluruh Warga Sekolah Dasar di Sekitar Lokasi Usaha PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk *The creation of Clean and Healthy Lifestyle Behaviors (PHBs) and Consumption of Nutritious Food. This behavior change is conducted in all Elementary Schools in areas surrounding PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.'s business locations.*
Community Open Space Initiatives	Merupakan program pusat pengembangan generasi muda dan masyarakat yang dibentuk atas dasar investasi sosial dan ***knowledge management*** *Program is a youth development center and a community established on the basis of social investment and knowledge management*	Terciptanya budaya observasi, kolaborasi, eksplorasi, berpikir kritis, interpretasi, sintesa ***Centre of Excellence*** *A culture of observation, collaboration, exploration, critical thinking, interpretation, synthesis Centre of Excellence*

Setiap program keberlanjutan yang telah menjadi komitmen JAPFA tersebut akan memberikan manfaat baik bagi para komunitas atau *stakeholders* secara umum dan bagi JAPFA sendiri.

Each sustainability program becomes JAPFA's commitment to benefit both the community and stakeholders in general and for JAPFA itself.

Dampak bagi *stakeholder* JAPFA dalam program lingkungan hidup adalah terciptanya unit-unit bisnis Japfa yang berwawasan lingkungan secara terus menerus, adapun untuk program kesehatan adalah dengan meningkatnya gizi secara terpadu dan terukur, berskala nasional dan kolaboratif. Sedangkan program pendidikan berkontribusi dalam membangun sekolah yang berkualitas yang berada disekitar operasi JAPFA serta menciptakan sumberdaya manusia di bidang peternakan dan pertanian yang profesional serta pembinaan generasi muda yang berkesinambungan. *Program community development* juga memberikan kontribusi bagi para *stakeholder* JAPFA dengan terbentuknya *Knowledge Center* dari seluruh proses pendampingan berbasis masyarakat.

The effect on JAPFA stakeholders of the environmental program is the continuous creation of environmentally sound Japfa business units, and for the health program is by the integrated and scalable increasing nutrition, nationwide and collaboratively. While the education program contributes to building quality schools located around JAPFA operations and to creating professional human resources in the field of animal husbandry and agriculture as well as coaching youth in sustainability. The community development programs also contribute to the JAPFA Stakeholders through the formation of a Knowledge Center for all the community-based assistance processes.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan 2016 ini merupakan bagian dari *Intergated Report*, yang disusun kedua kalinya sebagai bentuk komitmen PT Japfa Comfeed Indonesia,Tbk, yang selanjutnya disebut ("JAPFA"). Dengan laporan ini kami dapat mengkomunikasikan kepada para pemangku kepentingan mengenai kontribusi JAPFA dalam pembangunan berkelanjutan melalui kinerja bisnis, ekonomi, sosial dan lingkungan. [G4-30].

Laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan yang diterbitkan guna memenuhi Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam Laporan Tahunan. Sebagai perusahaan publik, laporan ini juga disusun untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan perusahaan publik atau emiten melaporkan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan atau dalam sebuah laporan tersendiri, seperti laporan keberlanjutan.

GRI G4 CORE

Penyusunan laporan keberlanjutan ini berpedoman pada pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI) yang menyediakan dua opsi kriteria penyusunan Laporan Keberlanjutan, yaitu G4 *Core* dan G4 *Comprehensive*. Pada laporan tahun ini disusun berdasarkan G4 Core dan menambahkan isu tentang *Food Processing Factor* yang ada hubungannya dengan usaha JAPFA, yang mengungkapkan informasi keberlanjutan yang mendasar dan berguna bagi pemangku kepentingan dalam pembuatan keputusan.

PERIODE PELAPORAN

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan kedua kami yang mengungkapkan informasi komitmen dan kinerja keberlanjutan perusahaan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016. Kami berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan secara periodik setiap tahunnya. [G4-28] [G4-30]

PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN

Dalam menentukan isi laporan keberlanjutan ini, JAPFA menggunakan uji materialitas atas semua topik-topik yang relevan dengan keberlanjutan bisnis JAPFA. Topik-topik keberlanjutan diambil dari Panduan Pelaporan Keberlanjutan dari *Global Reporting Initiatives* G4 (GRI-G4). Terhadap setiap topik keberlanjutan, kami lakukan diskusi dan uji materialitas untuk memilih aspek dan topik material yang disajikan dalam laporan ini pada tanggal 2 September 2016.

Untuk menetapkan isi laporan ini, JAPFA menerapkan prinsip-prinsip yang diatur oleh GRI G4 yaitu materialitas, keinklusifan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan,

The 2016 Sustainability Report is part of the Integrated Report, compiled a second time as a commitment from PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk, hereinafter referred to as ("JAPFA"). With this report we can communicate to stakeholders regarding JAPFA's contribution to sustainable development through business, economic, social and environmental performance. [G4-30].

This Report is an inseparable part of the Annual Report arranged to comply with Law No 40 Year 2007 on Limited Liability Company stipulating that Limited Liability Companies must include their social and environmental responsibilities report in Annual Report. As a public Company, the report is also prepared to meet the provisions of the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29 / POJK.04 / 2016 dated July 29, 2016 on the Annual Reports of Issuers and Public Companies that requires them to report their social and environmental responsibility in the annual report or in a separate report, such as a sustainability report.

GRI G4 CORE

The preparation of this sustainability report is based on the Global Reporting Initiative (GRI) guidelines, which provides two options for the preparation of the Sustainability Report criteria, namely G4 Core and G4 Comprehensive. This year's report is based on G4 Core plus issues regarding Food Processing Factors that relate to JAPFA's business, disclosing fundamental and useful sustainability information to stakeholders to assist their decision-making.

REPORTING PERIOD

This Report is our second Sustainability Report containing information on our commitment and sustainability performance for the period January 1 to December 31, 2016. We are committed to publishing our sustainability report annually. [G4-28] [G4-30]

REPORT CONTENT DETERMINATION PROCESS

In determining the sustainability report content, JAPFA uses a materiality test on all topics relevant to JAPFA's business continuity. The sustainability topics are taken from the Sustainability Reporting Guide from G4 Global Reporting Initiatives (GRI-G4). For each sustainability topic, we conducted a discussion and materiality test to select material aspects and topics presented in this report on September 2, 2016.

To define the report contents, JAPFA applied the principles set out by GRI G4 namely materiality, stakeholder inclusiveness, sustainability context, and completeness. In the first phase, we

dan kelengkapan. Tahap pertama, kami melakukan identifikasi aspek-aspek material. Tahap kedua, membuat prioritas, yaitu pengkajian dari sekian banyak aspek-aspek keberlanjutan untuk menentukan aspek mana yang menjadi prioritas untuk dilaporkan. Tahap ketiga, melakukan validasi, yaitu mempertimbangkan kelengkapan data pendukung informasi yang dilaporkan. Tahap keempat, melakukan *review* berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan untuk penyempurnaan laporan keberlanjutan berikutnya. Proses tersebut digambarkan sebagai berikut [G4-18].

identified the material aspects. In the second phase, we set priorities, namely assessments of many sustainability aspects to determine which aspects took priority for reporting. In the third stage, we performed a validation, i.e. considered the data completeness supporting the reported information. In the fourth stage, we conducted a review based on input from stakeholders for the completion of the next sustainability report. The process is described as follows [G4-18].



ASPEK MATERIAL

Berikut daftar aspek material dari hasil uji materialitas dan relevansinya dengan usaha JAPFA selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016.

A. KATEGORI EKONOMI

No	Isu/Topik
1	Kinerja Ekonomi
2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung
3	Praktik Pengadaan

B. KATEGORI LINGKUNGAN

No	Isu/Topik
1	Bahan/Material
2	Energi
3	Air
4	Keanekaragaman Hayati
5	Emisi
6	Limbah B3 & Non B3
7	Transportasi
8	Kepatuhan

C. KATEGORI SOSIAL

No	Isu/Topik
1	Ketenagakerjaan
2	Hubungan Pekerja/Manajemen
3	Keselamatan dan kesehatan Kerja
4	Pelatihan dan Pendidikan
5	Keberagaman dan Kesempatan yang Setara

MATERIAL ASPECTS

Below is a list of the materiality test results and their relevance to JAPFA' business during the period January 1 to December 31, 2016.

A. ECONOMIC CATEGORY

No	*Issue/Topic*
1	*Economic Performance*
2	*Indirect Economic Impacts*
3	*Procurement practices*

B. ENVIRONMENTAL CATEGORY

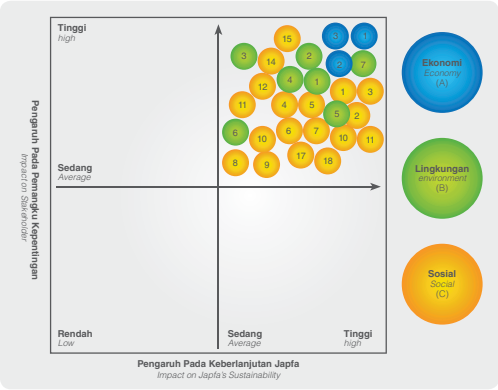
No	*Issue/Topic*
1	*Materials*
2	*Energy*
3	*Water*
4	*Biodiversity*
5	*Emissions*
6	*B3 & Non B3 Waste*
7	*Transportation*
8	*Compliance*

C. SOCIAL CATEGORY

No	*Issue/Topic*
1	*Employment*
2	*Labor Relations / Management*
3	*Occupational Health and Safety*
4	*Training and Education*
5	*Diversity and Equal Opportunity*

No	Isu/Topik
6	Kesetaraan Remunerasi
7	Kepatuhan
8	Non Diskriminasi
9	Kemerdekaan untuk Berserikat dan Kesepakatan Kolektif
10	Hak Asasi Manusia dan Praktik Pengamanan
11	Kepatuhan
12	Masyarakat Setempat/Lokal
13	Anti Korupsi
14	Kepatuhan
15	Kesejahteraan Hewan
16	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
17	Penjelasan Produk dan Jasa
18	Kepatuhan

No	*Issue/Topic*
6	*Equal Remuneration*
7	*Compliance*
8	*Non Discrimination*
9	*Independence to Organize and Collective Agreements*
10	*Human Rights and Security Practices*
11	*Compliance*
12	*Local Community*
13	*Anti Corruption*
14	*Compliance*
15	*Animal welfare*
16	*Customer Health and Safety*
17	*Products and Services Explanation*
18	*Compliance*



KONTAK UNTUK LAPORAN KEBERLANJUTAN

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut, komentar, masukan, saran atau kritik atas Laporan ini yang berguna untuk penyempurnaan laporan tahun yang akan datang, *stakeholder* dapat menggunakan formulir pada bagian akhir laporan ini atau dapat langsung menghubungi : [G4-31]

KANTOR PUSAT (S01)

Wisma Millenia Lantai 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16
Jakarta 12810 – Indonesia
Telepon: (62 21) 285 45680 (hunting)
Faksimili: (62 21) 831 0309
E-mail: maya.pradjono@japfa.com
www.japfacomfeed.co.id

CONTACT REGARDING SUSTAINABILITY REPORT

For more information, comments, feedback, suggestions or criticism of this report to help improve this report in the coming years, stakeholders can use the form at the end of this report or may contact: [G4-31]

HEADQUARTERS (S01)

Wisma Millenia 7th floor
Jl. M.T. Haryono Kav. 16
Jakarta 12810 – Indonesia
Telephone: (62 21) 285 45680 (hunting)
Fax: (62 21) 831 0309
E-mail: maya.pradjono@japfa.com
www.japfacomfeed.co.id

PERNYATAAN DIREKSI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN
DIRECTORS' STATEMENT ON SUSTAINABILITY REPORT

Kami Direksi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk., menyatakan bahwa Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* 2016 ini memuat informasi yang benar, dapat dipertanggungjawabkan dan berimbang. [G4-48]

The Board of Directors of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk., states that the 2016 Sustainability Report contains correct, accountable and impartial information. [G4-48]

Jakarta, 2 Maret 2017
Jakarta, March 2, 2017

Direksi
Board of Directors



Handojo Santosa
Direktur Utama
President Director



Bambang Budi Hendarto
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Tan Yong Nang
Direktur
Director



Koesnyanto Setyadharma
Direktur
Director



Rachmat Indrajaya
Direktur Independen
Independent Director

TATA KELOLA BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

JAPFA senantiasa melaksanakan program Tata Kelola Berkelanjutan dengan meningkatkan pengelolaan operasional. Tujuannya untuk memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

JAPFA continually implements Sustainable Governance Program by improving operational management activities. The aims are to maximize the positive impacts and minimize the negative impacts on the environment, by adhering to the stipulated laws and regulations.

JAPFA terus mendorong peningkatan implementasi tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*/ GCG) dan menciptakan budaya yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. JAPFA memandang tata kelola perusahaan sebagai sarana untuk menjaga keberlanjutan usaha, menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, serta menumbuhkan kinerja dan integritas Perusahaan. Implementasi tata kelola perusahaan diwujudkan dalam berbagai proses mulai dari rekrutmen, sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, evaluasi kinerja, pengambilan keputusan, sampai dengan *program reward and punishment*. Untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, JAPFA senantiasa melakukan program tatakelola berkelanjutan dengan meningkatkan pengelolaan operasional agar dapat memaksimalkan dampak positif dan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan hidup dan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku baik sebagai emiten maupun perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis.

JAPFA continues to encourage Good Corporate Governance (GCG) implementation and has created a culture that upholds integrity, professionalism and adherence to regulations. JAPFA views Corporate Governance as a means to sustain the business, maintaining the stakeholders' trust, as well as strengthening the Company's performance and integrity. Our GCG has been implemented in various processes from recruitment, internal control, risk management, performance evaluation, decision making, to rewards and punishment program. To improve the quality of a sustainable Corporate Governance implementation, JAPFA has introduced a program of sustainable governance by improving operational management maximizing the positive impacts and minimizing the negative impacts on the environment and by adhering to the stipulated laws and regulations both as an issuer and a Company engages in agribusiness.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Komitmen JAPFA untuk menghindari praktik korupsi merupakan bagian dari upaya untuk menyelamatkan bisnis JAPFA secara berkelanjutan. Untuk itu, JAPFA senantiasa melakukan sosialisasi dan pemahaman kepada manajemen dan karyawan JAPFA agar tidak terlibat dalam tindak kejahatan korupsi yang dapat merugikan Perseroan maupun diri sendiri. Salah satu mekanisme untuk mengukur efektivitas program-program anti korupsi di internal Perseroan adalah dengan membangun sistem *Internal Control* yang diberlakukan di lingkungan unit bisnis dan kantor pusat yang dikoordinir oleh Unit Audit Internal. [G4-SO4].

ANTI-CORRUPTION POLICY

JAPFA's commitment to avoiding corrupt practices forms part of its efforts to help sustain its business. To that end, JAPFA continuously discourages its management and employees from engaging in criminal acts of corruption that may be detrimental to the Company or to themselves. One mechanism to measure the effectiveness of the Company's anti-corruption programs has been to establish an Internal Control system in the business units and in headquarters, coordinated by the Internal Audit Unit. [G4-SO4].

Dalam rangka menegakan peraturan disiplin kerja, JAPFA menindak tegas bagi karyawan yang melakukan pelanggaran dengan memberikan sanksi sesuai Peraturan Perusahaan. Jika karyawan terbukti melakukan pelanggaran berkaitan dengan tindak pidana maka akan diserahkan ke penegak hukum. Selama periode pelaporan, tidak terdapat tindak kasus korupsi yang berdampak material terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. [G4-SO8]

To enforce employee discipline rules, we take firm action against violators by imposing sanctions provided in the Company's Regulations. If any employee is found to be involved in a criminal matter, they will be reported to law enforcement officers. During the reporting period, there were no corruption cases that had a material impact on the sustainability of our business. [G4-SO8]

TATA KELOLA BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

JAPFA juga telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) yang dikenal dengan JAPFA Alert yang meliputi Prosedur dan Prinsip Pengendalian Internal, Prinsip-prinsip Akuntansi dan Keuangan serta Peraturan Anti Korupsi. Dengan adanya sistem tersebut, maka *Stakeholder* Perseroan baik karyawan, pelanggan, vendor, dan pihak-pihak lainnya dapat melaporkan kejadian yang diduga berhubungan dengan *fraud*, kriminal, pelanggaran Peraturan Perusahaan dan pelanggaran kode etik yang melibatkan internal karyawan JAPFA. Media pelaporan tersebut dapat diakses melalui *website*: www.japfalert.com dan setiap pelaporan pelanggaran dapat disampaikan melalui surat biasa.

JAPFA has also implemented a Whistleblowing System (WBS), known as JAPFA Alert covering Internal Control Procedures and Principles, Accounting and Finance Principles and Anti-Corruption Regulations. Through the system, the Company's Stakeholders including employees, customers, vendors, and other parties can report incidents allegedly related to fraud, crimes, and violations of Company Regulations and code of conduct involving our employees. The system can be accessed through our website: www.japfalert.com and violations reports can be submitted via regular mail.

KODE ETIK PERUSAHAAN

JAPFA memiliki Pedoman Etika Perilaku dan Usaha *(Code of Conduct)* yang mengatur etika dalam melakukan usaha maupun dalam berhubungan dengan sesama pekerja. Oleh karena itu *Code of Conduct* yang dimiliki oleh JAPFA merupakan rangkaian standar etika yang mempengaruhi seluruh aktivitas yang terjadi dalam lingkungan Perusahaan. *Code of Conduct* yang diberlakukan dalam Perseroan berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan yang berada dalam lingkungan Perseroan dan unit usaha operasional yang dimiliki Perseroan. Agar penerapan etika usaha dapat berjalan secara efektif, maka JAPFA melakukan sosialisasi dan internalisasi secara berkesinambungan melalui media komunikasi internal karyawan JAPFA. Perseroan juga secara tegas memberikan sanksi bagi karyawan yang melanggar *Code of Conduct* yang terjadi sesuai jenis dan tindakan pelanggaran yang dilakukan.

CODE OF CONDUCT

JAPFA has a Code of Conduct that regulates the ethics of doing business as well as in dealing with people at work. JAPFA's Code of Conduct is a series of ethical standards that cover all activities that occur within the Company. The Company's Code of Conduct applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees located within the Company's operations and business units. In order that the business ethics run effectively, JAPFA socializes and internalizes them on an ongoing basis through its internal communications to employees. The Company also imposes sanctions on employees who violate the Code of Conduct according to the type of violation committed.

PENERAPAN PRINSIP PENCEGAHAN DAN KEHATI-HATIAN [G4-14]

Penerapan prinsip pencegahan dan kehati-hatian bagi JAPFA merupakan bagian komitmen dalam praktik tata kelola perusahaan secara berkelanjutan. Beberapa isu keberlanjutan yang menjadi perhatian JAPFA dalam penerapan prinsip pencegahan dan kehati-hatian adalah isu tentang kelestarian lingkungan dan manajemen risiko. Dengan penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh JAPFA, maka secara otomatis akan melindungi Perseroan dari risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan dan menggali peluang untuk meningkatkan keuntungan secara berkelanjutan.

Implementasi prinsip pencegahan dan kehati-hatian yang dikemas dengan framework manajemen risiko yang telah dilakukan oleh JAPFA selama periode tahun 2016, salah satunya dibuktikan dengan tidak adanya sanksi atau denda baik dari otoritas keuangan maupun regulator kepada JAPFA. [G4-SO8]

APPLICATION OF PRECAUTIONARY AND PRUDENCE PRINCIPLES [G4-14]

The application of precautionary and prudence principles for JAPFA is part of its continuing commitment to good corporate governance practices. Sustainability issues that concern Japfa in the application of precautionary and prudence principles are environmental sustainability and risk management. JAPFA's risk management is built to automatically protect the Company from risks that could hamper the achievement of its objectives and opportunities to increase profits in a sustainable manner.

Implementation of tight precautionary and prudence principles within JAPFA's risk management framework in 2016 is evidenced by the absence of sanctions or penalties against JAPFA either from financial authorities or regulators. [G4-SO8]

MANAJEMEN PEMANGKU KEPENTINGAN [G4-26]

Perhatian JAPFA terhadap para pemangku kepentingan menjadi komitmen Manajemen dalam mempertahankan bisnis secara berkelanjutan. Para pemangku kepentingan sebagai pihak yang memiliki pengaruh dan terpengaruh oleh pencapaian tujuan Perseroan, serta mempunyai ekspektasi dan kepentingan yang berbeda-beda di setiap wilayah dimana JAPFA beroperasi. Untuk itu, dalam mengelola para pemangku kepentingan, JAPFA senantiasa membangun komunikasi dua arah disertai pengungkapan informasi yang relevan dan penting dengan transparan, akurat dan tepat waktu.

Komunikasi dua arah yang dilakukan oleh JAPFA salah satunya dengan melakukan pembinaan hubungan dengan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal untuk mengetahui ekspektasi dan kebutuhan para pemangku kepentingan. Upaya tersebut dilakukan JAPFA untuk menyelaraskan program kerja sesuai kebutuhan dan dinamika yang terjadi. Demikian pula sebaliknya, para pemangku kepentingan dapat mengetahui program-program yang telah dan tengah dijalankan JAPFA untuk memenuhi harapan mereka sekaligus memahami keterbatasan Perseroan dalam memenuhi seluruh harapan tersebut.

RANTAI PASOKAN [G4-12]

Sebagai perusahaan publik, reputasi JAPFA menjadi sangat penting dalam menjaga dan mengelola rantai pasokan secara berkelanjutan terutama dalam memilih pemasok/supplier sehingga sehingga tidak ada aturan yang dilanggar. [G4-EN32]

JAPFA memberikan perlakuan yang setara terhadap semua pemasok dan calon pemasok yang telah memenuhi syarat dan kriteria yang ditetapkan Perseroan. Proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara adil dan tidak diskriminatif serta tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu dengan cara apapun.

Pemasok yang mendukung kegiatan operasional JAPFA meliputi pemasok barang dan jasa umum dan khusus. Bagi Pemasok barang dan jasa umum seperti seperti kebutuhan alat tulis kantor, suku cadang, dan bahan pendukung, Perseroan tidak terlalu memerlukan seleksi menggunakan kriteria keberlanjutan, seperti ketenagakerjaan, hak asasi manusia, dan lingkungan sebab pemasok golongan ini tingkat ketergantungannya pada JAPFA sangat rendah, begitu pula sebaliknya. Adapun bagi pemasok barang dan jasa khusus, seperti *cleaning service*, tenaga pengamanan, dan sejenisnya perlu dilakukan proses seleksi dengan menggunakan kriteria keberlanjutan disamping kelengkapan dokumen legalitas pemasok untuk menjaga citra dan reputasi JAPFA karena kegiatan mereka akan berdampak terhadap citra Perseroan.

STAKEHOLDER MANAGEMENT [G4-26]

JAPFA attention to its stakeholders is our commitment to maintaining a sustainable business. The stakeholders have influence and are affected by the achievements of the Company, as well as have different expectations and interests in each region where JAPFA operates. Therefore, in managing the stakeholders, JAPFA has established two-way communications with the disclosure of relevant and important information in a transparent, accurate and timely manner.

JAPFA's two-way communication continuously fosters our relationships with internal and external stakeholders to ensure that the Company has updated knowledge of the stakeholders' expectations and interests. This effort is made to align JAPFA's work program with the needs and dynamics in place. Likewise, stakeholders have the chance to be informed of the programs we are performing to meet their expectations and the Company's constraints in meeting all the expectations.

SUPPLY CHAIN [G4-12]

As a public Company, JAPFA's reputation becomes very important when maintaining and managing the supply chain on an ongoing basis, especially in choosing suppliers so that no rules are violated. [G4-EN32]

JAPFA gives equal treatment to all current and potential suppliers who have met the Company's established requirements and criteria. The procurement process is conducted in a fair and non-discriminatory manner and does not give advantages to any parties in any way.

Suppliers who support JAPFA's operational activities include general and specific goods and services suppliers. For suppliers of general goods and services such as office stationery, spare parts, and supporting supplies, there is a less significant need for the Company to make selections using sustainability criteria, such as employment, human rights, and environment. This is due to their low dependence on JAPFA and vice versa. As for suppliers of particular goods and specialized services such as cleaning services, security personnel, and the like, the Company applies a selection process using sustainability criteria in addition to legal document requirements. This is to maintain JAPFA's image and reputation, as their activities will have an impact on the Company's image.

PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN [G4-EC1]
SUSTAINABLE ECONOMIC DEVELOPMENT [G4-EC1]

> JAPFA telah berperan dan berkontribusi langsung dalam hal penyediaan stok bahan pangan protein hewani, mendorong kewirausahaan, meningkatkan kemitraan dengan para petani/peternak, penciptaan lapangan kerja dan pembayaran pajak.
>
> *JAPFA has played a role and contributed directly in providing animal-derived protein foods, encouraging entrepreneurship, improving partnerships with the farmers, creating jobs and paying taxes.*

Sebagai salah satu pemain utama di industri peternakan nasional, JAPFA memiliki usaha dengan skala ekonomi yang besar, terintegrasi, jangkauan produksi dan pemasaran yang luas. Dalam hal pembangunan ekonomi nasional, JAPFA sejak awal berdiri sampai saat ini telah berperan dan berkontribusi langsung kepada Negara dan masyarakat Indonesia terutama dalam hal penyediaan stok bahan pangan protein hewani, mendorong kewirausahaan, meningkatkan kemitraan dengan para petani/peternak, penciptaan lapangan kerja dan pembayaran pajak.

As one of the leading livestock companies in Indonesia, JAPFA benefits from large economies of scale that enables integrated and extensive production and marketing coverage. In terms of national economic development, JAPFA since its establishment has played a role and contributed directly to the State and people of Indonesia, especially in providing animal-derived protein foods, encouraging entrepreneurship, improving partnerships with the farmers, creating jobs and paying taxes.

Sebagaimana pada tahun-tahun sebelumnya dalam rangka mewujudkan keberlanjutan usaha, JAPFA juga telah menetapkan target-target ekonomi yang harus dicapai di tahun 2016, seperti; peningkatan penjualan bersih, laba, aset dan ekuitas perusahaan dan secara umum sepanjang tahun 2016, JAPFA mencatat kinerja operasional yang cukup baik. Sejumlah inisiatif strategis yang diambil manajemen terbukti mampu mengantarkan Perseroan tetap menjadi salah satu pemain utama di industri peternakan nasional. Dari aspek ekonomi, JAPFA terus tumbuh dan berkembang. Sepanjang tahun 2016, Perseroan mampu mempertahankan profitabilitas di tengah kondisi ekonomi nasional yang masih kurang baik. Walaupun demikian, JAPFA tetap memberikan setoran pajak kepada negara sebagai wujud nyata kontribusi perusahaan terhadap negara.

As in previous years to realize its sustainability efforts, JAPFA set economic goals to be achieved in 2016, such as; increasing net sales, profits, assets and the equity of the Company and in general throughout 2016, JAPFA's operational performance was quite good. A number of strategic initiatives taken by the Company's management proved able to deliver and the Company remains one of major player in the national livestock industry. From the economic aspect, JAPFA continue to grow and evolve. Throughout 2016, the Company was able to maintain its profitability amid unfavorable national economic conditions. Nevertheless, JAPFA is committed to making tax payments to the state as a notable contributor to the Country.

JAPFA juga berkontribusi dalam hal penciptaan lapangan kerja sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran nasional. Saat ini perusahaan mempekerjakan karyawan berjumlah lebih dari 19.000 orang. Selain itu, JAPFA juga berperan aktif dalam pemberdayaan tenaga kerja lokal dengan melakukan program kerjasama kemitraan usaha peternakan rakyat bekerjasama dengan para peternak mitra yang secara langsung juga memberikan lapangan kerja bagi banyak orang di hampir seluruh pelosok nusantara. Program kemitraan dengan peternak mitra sekaligus merupakan program pemberdayaan dan pengembangan ekonomi masyarakat di daerah. Dengan adanya program kemitraan tersebut maka secara tidak langsung juga memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi daerah, melalui penyediaan bahan pangan protein daerah, penciptaan lapangan kerja dan pajak restribusi daerah. Selain itu, Perseroan juga mematuhi dan menjalankan berbagai peraturan daerah yang terkait dengan unit usaha. [G4-EC8]

JAPFA also contributed in terms of job creation and helped the government reduce the national unemployment figures. The Company currently employs more than 19,000 staff. In addition, JAPFA also plays an active role in empowering local employment partnership programs working with local farmers as direct partners, thus providing employment for many people in almost all parts of the archipelago. Partnership programs with breeder partners can also become local community economic development programs. With these partnership programs, local farmers also indirectly contribute to the economic growth of their regions through the provision of food protein, job creation and local tax retributions in the regions. In addition, the Company works to comply with and executes various local regulations related to the business units. [G4-EC8]

PENGELOLAAN LINGKUNGAN YANG LEBIH RAMAH
MORE ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MANAGEMENT

> JAPFA berkomitmen untuk mewujudkan keseimbangan antara keberlanjutan bisnis dan lingkungan yang lestari. Oleh karena itu, JAPFA tidak hanya melakukan peningkatan terhadap kinerja operasional, namun juga dengan upaya melestarikan lingkungan yang merupakan rumah bagi seluruh makhluk hidup.
>
> *JAPFA is committed to achieving an everlasting balance between business and environmental sustainability. Therefore, JAPFA has not only made improvements to our operational performance, but also to the preservation of the environment which is home to all living beings.*

Komitmen JAPFA terhadap masalah lingkungan tercermin pada upaya untuk menjaga setiap kegiatan operasi dari pencemaran lingkungan, pelestarian, dan pemeliharaan lingkungan. Melalui berbagai kebijakan yang berwawasan lingkungan, JAPFA saat ini dalam tahapan mulai menerapkan prinsip – prinsip Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015 pada beberapa Unit Usaha yang telah di lakukan PROPER dan melakukan monitoring secara periodik terkait penggunaan alat-alat dan sarana kerja yang ramah lingkungan serta menerapkan kebijakan penghematan energi.

JAPFA's commitment to environmental issues is reflected in its environmental pollution, conservation, and preservation of the environment efforts. Through various environmental policies, JAPFA is currently at the stage of applying the Environmental Management System (EMS) ISO 14001; 2015 principles in some business units that have completed PROPER and JAPFA conducts periodic monitoring related to the use of environmentally friendly and energy saving tools and working facilities.

Sebagai entitas bisnis, JAPFA berkomitmen untuk mewujudkan keseimbangan antara keberlanjutan bisnis dan lingkungan yang lestari. Oleh karena itu, kami tidak hanya melakukan peningkatan terhadap kinerja operasional dalam melayani masyarakat akan kebutuhan primer, namun juga dengan upaya pelestarian lingkungan yang merupakan rumah bagi seluruh makhluk hidup.

As a business entity, JAPFA is committed to achieving an everlasting balance between business and environmental sustainability. Therefore, we have not only made improvements to our operational performance in serving the community with their primary needs, but also to the preservation of the environment which is home to all living beings.

Guna mendekatkan JAPFA sebagai perusahaan yang taat pada seluruh regulasi di bidang lingkungan, maka kami telah mempersiapkan sistem, sarana dan prasarana, sumberdaya manusia serta sumber daya lainnya untuk menunjang program JAPFA *Go Green.*

To close, JAPFA is a Company that adhered to all environmental regulations when we prepared our infrastructure, human resources and other resources systems in our JAPFA Go Green program.

KOMITMEN TERHADAP PERLINDUNGAN LINGKUNGAN [G4-15]

Sejak pencanangan pertama kali JAPFA *Go Green* di Semarang pada tanggal 19 Maret 2013, JAPFA secara berkelanjutan melakukan program perlindungan lingkungan. Perhatian Perseroan terhadap perlindungan lingkungan hidup diantaranya tercermin pada upaya pengendalian pencemaran air dengan menggunakan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah), pengelolaan limbah dari hasil proses produksi dengan senantiasa memperhatikan prinsip 3R *(Reuse, Recycle, Reduce)* dan mengelola limbah baik B3 maupun non B3 serta membuat lubang biopori dan sumur resapan.

COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL PROTECTION [G4-15]

Since the launch of the first JAPFA Go Green in Semarang on March 19, 2013, JAPFA has continued to introduce environmental protection programs. The Company's attention to environmental protection is reflected in its efforts to control water pollution by using WWTP (Waste Water Treatment Plant), its waste management from the production process by continuing to observe the principles of 3R (Reuse, Recycle, Reduce) and its management of B3 and non B3 waste by using biopores and infiltration wells.

Untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan perlindungan lingkungan, JAPFA secara berkala melakukan *workshop* tentang lingkungan hidup bekerjasama dengan instansi lingkungan hidup daerah dimana unit usaha kami beroperasi dan merealisasikan program pelatihan di bidang lingkungan terhadap para karyawan seperti pelatihan Proper,

To support successful environmental protection implementation, JAPFA regularly conducts environmental workshops in cooperation with environmental agencies in areas where we operate and through environment training programs for employees including Proper training, hazardous and toxic materials management, (B3) and B3 waste, as well

PENGELOLAAN LINGKUNGAN YANG LEBIH RAMAH
MORE ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MANAGEMENT

pelatihan pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah B3 serta pelatihan terkait Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001 : 2015).

Komitmen JAPFA terhadap perlindungan lingkungan juga ditegaskan dalam pernyataan misi JAPFA menjadi penyedia terkemuka dan terpercaya di bidang produk pangan berprotein terjangkau di Indonesia, berlandaskan kerjasama dan pengalaman teruji, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait yang bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

PARTISIPASI PADA PELAKSANAAN PROPER

JAPFA mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang merupakan salah satu upaya Kementerian Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia untuk mendorong kepatuhan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Dengan mengikuti program PROPER secara berkala, maka dapat diketahui posisi JAPFA dalam pengelolaan lingkungan dan perbaikan yang telah dilakukan.

Pada tahun 2016, Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 32 Tahun 2016 Tentang Penetapan Calon Kandidat Hijau PROPER, disebutkan 4 (empat) Unit Usaha JAPFA sebagai Calon Kandidat Hijau PROPER. Empat Unit Usaha tersebut antara lain Unit Usaha pakan ternak yang berlokasi di Sragen, Cikande dan Tangerang serta Unit Usaha Penggemukan Sapi Potong yang berlokasi di Bekri, Lampung.

Jumlah Unit Usaha JAPFA yang telah mendapatkan PROPER Biru berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor: SK.892/Menlhk/Setjen/STD.0/12/2016 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2015-2016, dimana jumlahnya meningkat pada tahun ini menjadi 12 (dua belas) unit antara lain :

1. Divisi Perunggasan untuk unit pakan ternak yang berlokasi di Padang, Lampung, Cikande, Tangerang, Purwakarta, Cirebon, Sragen, Sidoarjo, Makassar.
2. Divisi Peternakan Sapi Potong Unit *Feedlot* Bekri (Lampung)
3. Divisi Budidaya Perairan Unit Pakan Ikan dan Udang Lampung
4. Divisi *Poultry Breeding* Unit *Hatchery* Sukajawa (Lampung Tengah)

SUMBER DAN PEMAKAIAN AIR [G4-EN8] [G4-EN9]

JAPFA dalam menjalankan usahanya membutuhkan air dalam jumlah tertentu sesuai dengan tingkat produksinya. Selain untuk keperluan produksi, air juga digunakan untuk kegiatan pendukung produksi dan termasuk untuk kantor pendukung operasional.

Environmental Management Systems (ISO 14001 : 2015) training.

Our commitment to environmental protection is reaffirmed in the JAPFA's mission statement: "To be the leading dependable provider of affordable protein foods in Indonesia by building on the foundation of our excellent teamwork and proven experience for the benefit of all stakeholders" including surrounding communities and environment.

PARTICIPATION AT PROPER

JAPFA follows the Performance Rating (PROPER) Program, which is an effort by the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia to encourage corporate compliance in environmental management through information instruments. Following the PROPER program periodically proves JAPFAs position on environmental management and that improvements have been made.

In 2016, based on the Director General of Pollution Control and Environmental Damage in the Ministry of Environment and Forests Decision No. 32, 2016 regarding Determining PROPER Green Candidates, listed 4 (four) JAPFA Business Unit as candidates for the PROPER Green. The four Business Units included the Feed Business Unit located in Sragen, Cikande and Tangerang, as well as the Beef Fattening Unit located in Bekri, Lampung.

A number of JAPFA Business Units earned the Blue PROPER based on the Minister for the Environment and Forestry decree: SK.892/Menlhk/Setjen/STD.0/12/2016 regarding the Environmental Management Performance Rating Results in 2015-2016, with the number increasing this year to 12 (twelve) units, including:

1. *Poultry Division for livestock feed units in Padang, Lampung, Cikande, Tangerang, Purwakarta, Cirebon, Sragen, Sidoarjo, Makassar.*
2. *Beef Cattle Division for Feedlot Unit in Bekri (Lampung)*
3. *Aquaculture Division for Fish and Shrimp Feed Unit in Lampung*
4. *Poultry Breeding Division for Hatchery Unit in Sukajawa , Central Lampung*

WATER SOURCES AND USAGE [G4-EN8] [G4-EN9]

JAPFA's business requires a certain amount of water in accordance with the level of production. In addition to production purposes, water is also used for production supporting activities and for office operational support.

Pemanfaatan air yang bersumber dari air tanah dan permukaan senantiasa sesuai dengan batas kuantitas yang ditetapkan. Oleh karena itu, JAPFA memiliki kebijakan yang jelas bahwa setiap pemakaian air harus dilaksanakan secara efisien dan terkendali. Kebijakan ini diberlakukan baik untuk pemakaian air dalam kegiatan produksi maupun kebutuhan lainnya.

Surface and ground water is always in accordance with specified quantity controls. Therefore, JAPFA has clear policies that any water usage should be efficient and controlled. These policies are applied either to the use of water in production activities as well as for other needs.

JAPFA juga memanfaatkan areal terbuka di sekitar lingkungan operasi unit usaha sebagai daerah resapan air. Pada daerah yang ditetapkan sebagai areal resapan air, kami membuat lubang-lubang biopori sebagai media peresapan air hujan atau air limpasan kedalam tanah. Dengan cara demikian, kondisi muka air tanah relatif terjaga sehingga tidak ada keluhan dari masyarakat di sekitar operasi unit usaha JAPFA maupun dari instansi terkait mengenai penurunan muka air tanah.

JAPFA also uses open areas around the business units' operating environment as water catchment areas. In the areas designated as water catchment areas, we install biopores to guide the rain or runoff water into the soil. In this way, ground water levels are maintained and there have been no complaints from the local inhabitants surrounding the JAPFA business units or from relevant agencies regarding any decline in groundwater levels.

Dalam setiap proses produksi yang menghasilkan pembuangan air, JAPFA mengelola pembuangan air dengan menggunakan sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang setiap bulan air limbahnya dikelola agar memenuhi baku mutu lingkungan atau di bawah ambang batas sesuai ketentuan yang berlaku. Pengujian dilakukan dengan menggunakan laboratorium terakreditasi KAN atau laboratorium rujukan Gubernur.

In any production process that produces wastewater, JAPFA manages water disposal by using a Wastewater Treatment Plant (WWTP) system that managed monthly in order to meet environmental quality standards or below the threshold according to the applicable provisions. Tests are carried out using an accredited KAN laboratory or a Governor referred laboratory.



Dengan perhatian JAPFA dalam memanfaatkan sumber air dan pengolahan air limbah, maka sepanjang tahun 2016, JAPFA tidak pernah menerima laporan atau komplain dari masyarakat tentang terganggunya sumber air yang digunakan oleh Perseroan, serta tidak pernah ada komplain dari masyarakat terhadap kualitas air di sekitar unit usaha JAPFA.

With JAPFA's concerns in utilizing water resources and wastewater treatment, in 2016, the Company did not receive any reports or complaints from the public about any disruption of water sources used by the Company or reports about the quality of water disposed around the Company's business units.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN YANG LEBIH RAMAH
MORE ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MANAGEMENT

MENJAGA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN

Perhatian JAPFA dalam mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku adalah dengan memenuhi ijin-ijin yang dipersyaratkan baik sebelum, sedang maupun setelah melakukan kegiatan operasional di setiap unit usaha JAPFA. Ketentuan atau ijin yang dipersyaratkan misalnya seperti mendapatkan rekomendasi Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) serta ijin lingkungan. UKL dan UPL tersebut merupakan upaya pengelolaan dan pemantauan terhadap usaha dan/atau kegiatan operasi agar tidak berdampak terhadap lingkungan hidup. Sesuai dengan ketentuan dalam dokumen AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) maupun UKL-UPL, maka kami secara berkala melakukan pemantauan atas kualitas air limbah dan badan air permukaan, kualitas emisi dan udara ambien serta tingkat kebisingan. Hasil pemantauan yang dilakukan menunjukkan bahwa seluruh area operasi utama unit usaha, parameter yang diukur senantiasa berada di bawah ketentuan baku mutu lingkungan yang ditetapkan sesuai peraturan.

Untuk mendukung upaya JAPFA dalam menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, maka kami melakukan program kerja di bidang lingkungan antara lain dengan melakukan audit internal lingkungan hidup untuk mengetahui ketaatan unit – unit usaha terhadap regulasi lingkungan hidup serta melakukan pelatihan – pelatihan bidang lingkungan hidup untuk meningkatkan kualitas SDM karyawan dalam pemahaman terkait regulasi lingkungan dan melaporkan hasil monitoring dokumen lingkungan yang dimiliki oleh masing-masing unit usaha secara rutin/berkala kepada instansi terkait.

Dengan menjaga kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, maka JAPFA mampu meraih penghargaan PROPER Biru untuk 12 Unit Usaha dan 4 Unit Usaha dinominasikan sebagai calon kandidat PROPER Hijau. Hal ini membuktikan komitmen dan dedikasi JAPFA dalam menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan kelestarian lingkungan pada lokasi usahanya.

BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN [G4-EN31]

Program pengelolaan lingkungan yang telah digulirkan menunjukan komitmen JAPFA dalam menjaga kelestarian alam dan memberi inspirasi kepada masyarakat luas, termasuk karyawan untuk semakin menyadari pentingnya lingkungan hidup yang bersih dan lestari bagi kehidupan kini dan masa mendatang.

JAPFA mengalokasikan sejumlah dana untuk mendukung kelancaran realisasi program bina lingkungan. Untuk tahun 2016, total anggaran yang kami realisasikan mencapai nilai sebesar Rp4,5 Miliar.

MAINTAINING REGULATORY COMPLIANCE

JAPFA is committed to comply with the rules and regulations, in compliance with its permits, either before, during and after conducting operations in every business unit. Conditions or permits required for example include recommendation for Environmental Management Effort (UKL) and Environmental Monitoring Effort (UPL) as well as environmental license. The UKL and UPL are management and monitoring efforts to mitigate the impact of businesses and/or activities on the environment. In accordance with the provisions in the Environmental Impact Assessment document or the UKL-UPL, we regularly monitor the wastewater and surface water bodies' quality, emissions and ambient air quality and noise levels. The monitoring results have shown that, in all major operating business units' areas, the parameters measured are always below the environmental quality standards provisions set out in the regulations.

To support JAPFA's efforts in compliance with rules and regulations, we undertake the environmental work program by conducting internal environmental audits to educate the business units in environmental regulations and conduct environmental training to improve the quality of human resources- employees in understanding environmental regulations and report the environmental monitoring results for each business unit regularly/periodically to the relevant agencies.

As a result of its compliance with applicable laws and regulations for environmental protection and management, JAPFA has received Blue PROPER awards for 12 Business Units and 4 Business Units are nominated as candidates for green PROPER. This proves JAPFA's commitment and dedication in maintaining regulatory compliance and environmental sustainability in their business locations.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT COSTS [G4-EN31]

The Environmental management program implemented by JAPFA shows our commitment to nature preservation and serves as an inspiration to the general public, including employees to realize the importance of a clean and sustainable environment for present and future lives.

JAPFA has allocated funds to support the smooth realization of the environmental development program. In 2016, we allocated a total budget of Rp4.5 billion.

PENGELOLAAN ENERGI DAN MITIGASI GAS RUMAH KACA
ENERGY MANAGEMENT AND GREENHOUSE GAS MITIGATION

Pengelolaan energi dan emisi gas rumah kaca menjadi sangat penting bagi JAPFA. Oleh karena itu, JAPFA berupaya mengelola penggunaan energi dalam seluruh kegiatan operasinya secara efisien dengan mengurangi konsumsi energi.

Energy and greenhouse gas emission management is very important for JAPFA. Therefore, JAPFA seeks to manage its operational energy usage efficiently by reducing energy consumption.

PENGELOLAAN ENERGI [G4-EN3] [G4-EN4] [G4-EN5] [G4-EN6]

Untuk mendukung program Pemerintah dan partisipasi JAPFA dalam upaya mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), JAPFA melakukan program penghijauan di dalam maupun di luar area unit usaha dengan tanaman-tanaman yang mampu menyerap karbondioksida (CO2) dengan baik seperti pohon pinang, karet, durian, ketapang dan trembesi. Sepanjang tahun 2016, JAPFA telah melakukan program penanaman pohon untuk penghijauan di sekitar area operasi unit usaha Perseroan sebanyak kurang lebih 1.200 pohon.

Pengelolaan energi menjadi sangat penting bagi JAPFA, karena Perseroan memerlukan pasokan sumber energi untuk berbagai kegiatan usaha. Oleh karena itu JAPFA berupaya mengelola penggunaan energi dalam seluruh kegiatan operasinya secara efisien dengan mengurangi konsumsi energi.

Secara berkala JAPFA melakukan audit energi untuk mengidentifikasi peluang peningkatan efisiensi energi yang selanjutnya dapat ditindaklanjuti untuk mendapatkan dampak positif yang salah satunya adalah berupa penurunan biaya energi dan berpartisipasi aktif mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Kementerian ESDM terkait pengelolaan energi secara efisien.

PENGELOLAAN EMISI GAS RUMAH KACA [G4-EN15] [G4-EN16] [G4-EN19]

Terganggunya lingkungan atmosfer akibat emisi karbondioksida dan emisi gas rumah kaca (GRK) seperti CO2, metana, freon dan sejenisnya sebagai akibat dari salah satu kegiatan industri dan perkantoran, maka JAPFA dalam menjalankan kegiatan usahanya, senantiasa berkomitmen untuk mengurangi besaran emisi GRK melalui berbagai inovasi yang diterapkan dalam proses produksi. Dengan upaya yang dilakukan untuk mengurangi konsumsi energi, maka JAPFA telah berpatisipasi dalam mengurangi emisi GRK.

Untuk itu, beberapa program yang JAPFA lakukan untuk mengurangi emisi GRK antara lain dengan melakukan kontrol dan tes pada cerobong genset dan *boiler* secara berkala sesuai UKL dan UPL serta melaporkannya kepada Kementerian

ENERGY MANAGEMENT [G4-EN3] [G4-EN4] [G4-EN5] [G4-EN6]

To support the Government's program and JAPFA's participation in efforts to reduce greenhouse gases emissions (GHG), we have conducted reforestation programs inside and outside the area of business units with plants able to absorb carbon dioxide (CO2) with areca palm, rubber, durian , ketapang and tamarind. Throughout 2016, JAPFA conducted reforestation programs planting approximately 1,200 trees in around the Company's business units.

Energy management is very important for JAPFA, as the Company requires energy for a number of business activities. Therefore JAPFA seeks to manage its operational energy usage efficiently by reducing energy consumption.

Periodically JAPFA conducts energy audits to identify opportunities for energy efficiency improvements that can then be followed up to have a positive impact, one being to decrease energy costs and we participate actively in the activities carried out by the Ministry of Energy related to efficient energy management.

GREENHOUSE GAS EMISSIONS MANAGEMENT [G4-EN15] [G4-EN16] [G4-EN19]

Atmospheric environment disruption is due to emissions of carbon dioxide and greenhouse gas emissions (GHG) such as CO2, methane, freon and the like as a result of industrial and offices activities, therefore JAPFA in its operations is always committed to reducing the amount of GHG emissions through a number of innovations applied in the production process. Through its efforts to reduce energy consumption, JAPFA has participated in reducing GHG emissions.

To that end, for the JAPFA GHG emissions reduction program, generator and boiler chimney are periodically controlled and tested in accordance with UKL and UPL and reports sent to the Ministry of Environment and the Regional Environmental

PENGELOLAAN ENERGI DAN MITIGASI GAS RUMAH KACA
ENERGY MANAGEMENT AND GREENHOUSE GAS MITIGATION

Lingkungan Hidup dan Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD). Perseroan juga mendorong beberapa unit usaha yang telah terjangkau pipa gas negara, untuk menggunakan gas sebagai bahan bakar dalam proses produksi terutama pada saat melakukan steam pada produksi pakan ternak maupun *food processing*. Perseroan juga mendorong bagi unit usaha yang belum terjangkau pipa gas negara untuk mengganti solar dengan menggunakan cangkang kelapa sawit atau kemiri dalam proses steam untuk menghasilkan panas pada saat proses produksi.

Agency (BLHD). The Company also encourages business units that have affordable state gas pipelines, to use gas as fuel in the production process, especially in the steaming process of animal feed production and food processing. The Company is also encouraging business units not connected to public gas installation/piping to replace diesel with palm oil or candlenut shells in the steaming process to produce heat during the production process.

Untuk mengurangi emisi gas polutan dari proses pembakaran pada mesin genset dan boiler dan kendaraan operasional yang jumlahnya sangat dipengaruhi oleh kondisi mesin, maka kami senantiasa melakukan perawatan atas mesin-mesin genset secara berkala.

To reduce pollutant gas emissions during the combustion process in the generators and boilers and from operational vehicles that are greatly influenced by the condition of the engines, we are constantly undertaking maintenance on generator machinery.

Perseroan juga secara berkala melakukan pengawasan secara ketat terhadap kegiatan transportasi pengangkutan limbah yang dilakukan oleh pihak ketiga agar sesuai dengan manifest dan ketentuan yang berlaku.

The Company strictly supervises third party activities related to waste transportation to ensure they comply with the manifest and regulations.

Secara terprogram dan berkelanjutan, JAPFA telah mengganti lampu penerangan jalan di beberapa unit usaha yang masih menggunakan lampu TL yang mengandung *mercury* dengan menggunakan lampu LED yang lebih ramah lingkungan.

As part of its sustainability program, JAPFA has replaced, in several business units, mercury-containing fluorescent lamps used for street lighting with LED lights as they are more environmentally friendly.

BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY CULTURE

> Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang profesional dan terintegrasi merupakan salah satu ujung tombak di dalam mencapai kinerja Perseroan yang baik.
>
> *Professional and integrated Occupational Health and Safety management is one of the cornerstones in achieving good Company's performance.*

KESELAMATAN KERJA [G4-LA6]

Aktivitas industri peternakan yang menggunakan mesin atau alat-alat berat memiliki risiko tinggi bagi keselamatan karyawan di dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi JAPFA untuk memastikan dan menjaga kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan. Komitmen tersebut dituangkan dalam kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH) yang direalisasikan dalam program-program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai upaya nyata untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK). Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan tanggung jawab bersama manajemen dan karyawan, sehingga pengelolaan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di JAPFA dilakukan bersama-sama dan terencana, dengan tujuan memberikan rasa aman kepada seluruh karyawan dan semua pihak yang terlibat baik sebelum, saat memulai, maupun saat selesai proses kerja di perusahaan. Pengelolaan keselamatan kerja yang profesional dan terintegrasi merupakan salah satu ujung tombak di dalam mencapai kinerja K3 yang baik.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan bagian dari komitmen JAPFA. Untuk itu Perseroan telah menyusun ketentuan terkait K3 dan menuangkan pasal-pasal mengenai K3 tersebut dalam Perjanjian Kerja antara karyawan dengan pihak Perseroan. Adapun pengelolaan aspek K3 di lingkungan perusahaan dilaksanakan dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sistem ini merupakan bagian dari keseluruhan sistem yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sistem ini dibangun dalam rangka pengendalian risiko terkait dengan kegiatan kerja.

JAPFA juga telah membentuk P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di hampir seluruh unit usaha dengan anggota organisasi sekitar 5-10% dari jumlah total karyawan. Organisasi tersebut merupakan bentuk kerjasama manajemen perusahaan dengan karyawan dalam menyempurnakan sistem K3 di dalam lingkungan perusahaan. Selain itu, organisasi ini merupakan bentuk pemenuhan dan kepatuhan Perusahaan pada UU No.1 Tahun 1970 Jo

OCCUPATIONAL SAFETY [G4-LA6]

The livestock industry uses machinery or heavy equipment that represent a high risk to operational employees safety. This is of special concern to JAPFA strive to ensure and maintain the health and safety of all its employees. This commitment is outlined in the Occupational Health and Safety and Environment (K3LH) Policy in the Occupational Health and Safety (HSE) programs as a real attempt to prevent occupational accidents and diseases (PAK). Occupational Health and Safety is a shared responsibility of management and employees, so the occupational health and safety management at JAPFA is planned and carried out together, with the aim of providing a sense of security to all employees and all parties before, during and after involvement in work processes in the Company. Professional and integrated occupational health and safety management is one of the cornerstones in achieving a good K3 performance.

Health and Safety is part of JAPFA's commitment. Therefore, the Company has formulated relevant K3 provisions and articles in the K3 Employment Agreement between the employees and the Company. The K3 management aspects in the business environment have been applied in Occupational Health and Safety Management System. This system part of a system that includes organizational structure, planning, responsibility, implementation, procedures, processes and resources needed for the development, implementation, achievement, assessment and maintenance of an occupational safety and health policy. The system is built to control the risks associated with work activities.

JAPFA also has formed Occupational Health and Safety Committees (P2K3) in almost all business units with around 5-10% of total employees as committee's members. The organization forms a platform for the management and all employees to improve the K3 system within the Company. This complies Company Law No.1 of 1970 and Jo Government Regulation No. 50 of 2012, which specifically set rules for companies having more than 100 employees or companies

BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY CULTURE

Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 yang ditujukan untuk perusahaan yang mempekerjakan lebih dari 100 orang atau perusahaan yang memiliki potensi bahaya tinggi. Selain itu untuk mendukung program keselamatan kerja, secara berkala JAPFA mengadakan pelatihan-pelatihan K3 baik tingkat dasar maupun Lanjutan serta Internal Audit SMK3.

Untuk pengawasan dan monitoring, telah dilakukan kegiatan inspeksi dan patroli K3 secara rutin oleh Perseroan dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan, antara lain melengkapi sarana dan prasarana keselamatan kerja sesuai dengan hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko, seperti; alat pelindung, rambu-rambu peringatan bahaya dan alat penanggulangan darurat, dan pelatihan secara teratur untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.

Berbagai prestasi dan penghargaan terkait K3 yang berhasil diraih oleh JAPFA dari Kementerian Tenaga Kerja melalui prestasi kerja unit-unit usaha adalah berupa Penghargaan Nihil Kecelakaan *(Zero Accident Award)*. Unit – unit yang memperolehnya berjumlah 6 unit yang terdiri dari:

1. Unit pakan ternak yang berlokasi di Banjarmasin, Gedangan, Sidoarjo dan unit karung plastic di Wonoayu menerima penghargaan Kecelakaan Nihil *(zero accident)* dari Kementerian Tenaga Kerja dengan Surat Keputusan Nomor 144 Tahun 2016 tentang Penetapan Perusahaan Penerima Penghargaan *Zero Accident*
2. Unit pakan ternak yang berlokasi di Makassar juga memperoleh penghargaan Kecelakaan Nihil dari Walikota Makassar dengan Surat Keputusan No : 397/002.6/Kep/I/2016
3. Unit pakan ikan dan udang yang berlokasi di Gresik menerima penghargaan Kecelakaan Nihil *(zero accident)* dari Bupati Gresik dengan Surat Keputusan No. 86/007/560/437.58/2016

KESEHATAN KERJA [G4-LA7]

Tujuan pelaksanaan program kesehatan kerja adalah menurunkan risiko dan kerugian kesehatan pekerja dalam rangka menjaga dan membina kesehatan karyawan agar tetap sehat selama bekerja dan setelah pensiun. Untuk mewujudkan kesehatan kerja, Perseroan melakukan upaya program kesehatan pada proses bisnis, melakukan pelatihan, melakukan simulasi tanggap darurat medis, dan melakukan *Workshop* tentang Kesehatan Kerja. Perseroan juga melaksanakan pemeriksaan kesehatan secara berkala terhadap karyawan dan mendaftarkan karyawan dalam program badan Pengelola Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dan Kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memberikan bantuan persalinan, pemeriksaan, pengobatan dan perawatan kesehatan karyawan dan menjalin kerja sama dengan berbagai Rumah Sakit yang tersebar di wilayah operasi perusahaan.

with a high-risk profile. In addition to supporting the safety program, JAPFA regularly hold K3 Basic or Advanced trainings as well as SMK3 Internal Audits.

For surveillance and monitoring, inspection activities are regularly carried out by the Company's K3 patrols and by continual improvements through a number of activities, including complementary facilities and infrastructure safety based on the hazard identification and risk assessment results, such as; protection equipment, hazard warning signs and emergency response tools, and conducts regular training to raise awareness of the importance of occupational safety and health.

JAPFA has received various achievements and awards from the Ministry of Manpower for the business units' performance in the form of Zero Accident Award. 6 units receiving recognition included:

1. *Animal feed Unit located in Banjarmasin, Gedangan, Sidoarjo and its plastic sack unit in Wonoayu was awarded Zero Accident by the Ministry of Manpower Decree Number 144 Year 2016 regarding Determination of Zero Accident Award Company Recipients.*
2. *Animal feed Unit in Makassar also received an award from the Mayor of Makassar for Zero Accidents through Decree No: 397/002.6/Kep/I/2016*
3. *The fish and shrimp feed Unit located in Gresik was awarded Zero Accident from the Regent of Gresik through Decree No. 86/007/560/437.58/2016*

OCCUPATIONAL HEALTH [G4-LA7]

The purpose of the occupational health program is to reduce the risk and costs of workers' health in order to preserve and nurture employees to stay healthy during their working life and in retirement. To realize occupational health, the Company conducts health programs during work processes, including training, simulating medical emergency response, and through Occupational Health Workshops. The Company also organizes regular health checks for employees and has enrolled employees in the Social Security (BPJS) Employment and Health programs in accordance with applicable regulations, provides maternity assistance, checkups, treatment and employee health care and cooperates with various Hospitals throughout the Company's operations.

MEMBANGUN HUBUNGAN BAIK DENGAN MASYARAKAT (SO1)
ESTABLISHING GOOD RELATIONS WITH THE COMMUNITY (SO1)

> Membangun hubungan harmonis dengan masyarakat merupakan salah satu komitmen JAPFA dalam mewujudkan keberlanjutan usaha. Kehadiran kegiatan operasional JAPFA di tengah-tengah masyarakat diharapkan mampu memberikan manfaat positif bagi pengembangan masyarakat di sekitar unit usaha.
>
> *Building a harmonious relationship with the community is one of JAPFA's commitment to achieving business sustainability. JAPFA's operational activities in the middle of the community are expected to provide positive benefits for the development of those communities around the business units.*

Membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat adalah menjadi salah satu komitmen JAPFA untuk mewujudkan keberlanjutan usaha. Dengan kehadiran kegiatan operasional JAPFA di tengah-tengah masyarakat diharapkan mampu memberikan manfaat yang positif bagi pengembangan masyarakat di sekitar unit usaha. Untuk itu, kami bersama masyarakat setempat berusaha memahami kebutuhan setempat dan menyelesaikan masalah-masalah sosial dan ekonomi yang relevan dengan kegiatan JAPFA. Perseroan senantiasa berupaya mewujudkan hal tersebut terutama terhadap masyarakat yang secara langsung terkena dampak dari produk, kebijakan dan operasi JAPFA.

Building a harmonious relationship with the community is a JAPFA commitment to achieving business sustainability. JAPFA's operational activities in the middle of the community are expected to provide positive benefits for the development of those communities around the business units. The Company, together with local people, try to understand local needs and resolve social and economic issues relevant to the JAPFA activities. The Company strives to achieve this goal, especially for the people directly affected by JAPFA's products, policies and operations.

BIDANG PENDIDIKAN & KESEHATAN

Perseroan menjawab permasalahan pendidikan dan kesehatan dengan melaksanakan rangkaian program JAPFA4Kids. Berpijak pada prinsip berkesinambungan, kegiatan tersebut berorientasi untuk mengubah perilaku dan membangun sistem di sekolah untuk pemenuhan gizi seimbang dan perilaku hidup bersih dan sehat.

EDUCATION AND HEALTH

The Company has answered the problem of education and health by implementing a series of JAPFA4Kids programs. Based on the principle of sustainability, these activities are oriented to change behavior and build the school system towards balanced nutrition and a clean and healthy behavior.

Pendekatan berkesinambungan menjadi salah satu pijakan Perseroan untuk melakukan berbagai terobosan agar inisiatif yang dilakukan dapat mendorong perubahan di sekolah bahkan setelah program selesai dilaksanakan. Upaya berkesinambungan tersebut dilakukan melalui tiga strategi pendekatan yaitu pengenalan, pendampingan dan evaluasi.

A sustainable approach is one of the Company's drivers to ensure that the various initiatives undertaken can lead to changes in schools even after the program is completed. The sustainability efforts have been made through three strategic approaches, awareness, mentoring and evaluation.

Fase pengenalan dilakukan melalui kegiatan yang bertajuk "Kampanye Gizi JAPFA4Kids". Kegiatan ini mengambil tema "Anak Indonesia Sehat dan Peduli Gizi". Kegiatan yang dilaksanakan selama dua hari kegiatan tersebut dilaksanakan setiap bulan di unit usaha Perseroan. Dalam rangkaian dua hari kegiatan tersebut terdiri dari beberapa kegiatan seperti Pelatihan Dokter Kecil, Pelatihan Manajemen Tata Kelola Sekolah berbasis 5S, Kompetisi Koki Cilik, *Coaching Clinic* & Eksibisi Catur Simultan, Pemeriksaan Kesehatan dan Pembagian Paket Gizi dan Gebyar Budaya.

The introductory phase is conducted through the " JAPFA4Kids Nutrition Campaign ". This takes the theme "Indonesian Children's Health and Nutrition Care". The activities are carried out during a two-day event that takes place every month in the Company's business units. The two-day events include Little Doctor Training, Training School Management on the basis of 5S, Young Chef Competition, Coaching Clinic & Simultaneous Chess Exhibition, Health Inspections and Nutrition Package Distribution and Gebyar Culture.

MEMBANGUN HUBUNGAN BAIK DENGAN MASYARAKAT
ESTABLISHING GOOD RELATIONS WITH THE COMMUNITY

Tahap selanjutnya adalah Tahap Asistensi. Setiap bulan sepanjang 5 bulan pasca pelaksanaan kegiatan, Perseroan masih terus membagikan Paket Gizi. Selain membagikan Paket Gizi, Perseroan melalui unit usahanya juga memonitor dan mendampingi sekolah untuk melakukan penataan dan pembentukan sistem di sekolah. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan di dalam pendampingan tersebut antara lain pengecekan pelaksanaan 5S di sekolah, pembentukan komite 5S dan pengulangan Kampanye Gizi.

The next stage is Assistance. Every month during the five months after the initial activities, the Company continues to distribute Nutrition Packages. In addition to the Nutrition Packages, the Company, through its business units, also monitors and assists schools to arrange and establish the system in the school. Some of the activities during this mentoring include checking the school's implementation of 5S, committee formation and 5S Nutrition Campaign continuation.

Tahap terakhir adalah tahap Evaluasi. Tahap Evaluasi dilakukan dengan melaksanakan kegiatan JAPFA4Kids Awards Student & School Competitions. Melalui kegiatan tersebut, Perseroan ingin mengukur sejauh mana perubahan perilaku dan sistem sudah terjadi di sekolah. Terdapat dua aspek utama yang ingin dilihat oleh Perseroan yaitu 1) tertanamnya pengetahuan dan terbentuknya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak-anak. Serta 2) terbentuknya dan terlaksananya manajemen tata kelola sekolah berbasis 5S. Kedua aspek tersebut merupakan indikator terjadinya perubahan dan pembentukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah. Program JAPFA4Kids yang telah dilakukan sejak tahun 2008 merupakan program kepedulian sosial berkelanjutan dalam bentuk kampanye gizi dan kesehatan untuk murid-murid sekolah dasar, khususnya Sekolah Dasar Negeri yang berada di sekitar unit usaha JAPFA di seluruh Indonesia. Kegiatan JAPFA4Kids hingga tahun 2016 telah menjangkau 632 sekolah dasar, mengikutsertakan 111.942 murid dan 7.166 guru dari 20 provinsi di Indonesia.

The last stage is Evaluation, which is carried out by conducting JAPFA4Kids Awards & School Student Competitions. During these activities, the Company endeavors to measure the extent to which behavior changes and the system have already happening in schools. There are two main aspects the Company wishes to see: 1) embedded knowledge and the creation of clean and healthy life behavior in children. As well as 2) the establishment and implementation of school-based 5S management. Both aspects are an indicator of change and the establishment of Clean and Healthy Lifestyle behaviors (PHBS) in the schools. JAPFA4Kids Program that has been running since 2008 is a sustainable social awareness program in the form of nutrition and health campaigns for elementary school students, especially public elementary schools around JAPFA operational areas throughout Indonesia. JAPFA4Kids activities up to 2016 reached 632 primary school, involving 111,942 pupils and 7,166 teachers from 20 provinces in Indonesia.

Untuk mendukung keberhasilan program kampanye gizi tersebut dibutuhkan agen-agen perubahan yang juga berasal dari lingkungan sekolah. Oleh karena itu dibentuklah kelompok dokter kecil. Beberapa siswa dipilih untuk mengikuti pelatihan dokter kecil ini. Mereka nantinya bersama dengan beberapa guru di sekolah masing-masing akan menjadi penggerak UKS (Usaha Kesehatan Sekolah). Kampanye gizi JAPFA4Kids juga mendorong para siswa untuk mengenali serta berkemampuan memproduksi makanan tradisional yang bergizi tinggi dan mudah didapat. Untuk itu digagaslah kompetisi koki kecil dengan tema makanan tradisional bergizi tinggi. Kegiatan kampanye gizi juga mencakup pemeriksaan kesehatan dan pembagian makanan bergizi serta pelatihan 5S (*Seiri*/pilah, *Seiton*/tata, *Seiso*/bersihkan, *Seiketsu*/mantapkan, *Shitsuke*/biasakan) bagi guru, kepala sekolah, dan pengelola sekolah untuk membangun dan menumbuhkan budaya bersih, sehat dan rapi di sekolah.

The success of this nutrition campaign program also relies on change agents from the respective schools. Therefore, groups of little doctors are formed. Some students are selected to attend little doctors training. Together with teachers from the respective schools, these students will become pioneers of the School Health Units called "UKS" (Usaha Kesehatan Sekolah). The JAPFA4Kids nutrition campaign also encourages students to recognize and be able to produce nutritious and easy-to-make traditional foods. For that reason, the Company organizes "little chef competitions" with the theme "highly nutritious traditional food". The nutrition campaign also includes health screening and distribution of nutritious food as well as 5S training (Seiri/Sort, Seiton/Set in Order, Seiso/Shine, Seiketsu/Standardize, Shitsuke/Sustain) for teachers, principals, and school administrators to foster a culture of cleanliness, healthy and neatness at schools.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap partisipasi dan kerja keras para peserta program JAPFA4Kids sejak 2010, Perseroan menyelenggarakan sebuah kegiatan penghargaan, yaitu JAPFA4Kids Awards. Pada tahun 2016, jumlah peserta JAPFA4Kids Awards mencapai 51 sekolah dasar yang tersebar di seluruh Indonesia dengan melibatkan lebih dari 9.781 siswa.

As a token of appreciation for the JAPFA4Kids program participation and hard work, the Company since 2010, has presented JAPFA4Kids Awards. In 2016, the number of participants receiving JAPFA4Kids Awards reached 51 primary schools throughout Indonesia with more than 9,781 students.

Dalam dunia kesehatan masyarakat di Indonesia, JAPFA melalui JAPFA Foundation menyelenggarakan konferensi tahunan "Indonesia Bergizi" yang bertujuan untuk meningkatkan peran JAPFA dalam bidang gizi utamanya adalah protein hewani. Dalam konferensi tersebut membahas isu tentang advokasi terhadap regulasi pemerintah, pengetahuan/keilmuan dan merangsang pertumbuhan industri kreatif agar turut serta menyelesaikan masalah gizi. Hal yang terpenting dalam konferensi tersebut adalah mengajak orang untuk berkolaborasi demi program-progam yang akurat dan *sustainable*.

With respect to Indonesia's public health, JAPFA through the JAPFA Foundation holds annual "Nutritious Indonesia" conferences that aims to enhance JAPFA's role in the field of nutrition as the main animal protein. The conference discusses the issue of advocacy for government regulations, knowledge/ science and stimulating the growth of creative industries to participate in solving the nutrition problem. Most importantly the conference encourages people to collaborate to bring about accurate and sustainable programs.

JAPFA juga berpartisipasi dalam menyehatkan bangsa melalui program olahraga JAPFA *Chess Club*. Melalui olahraga catur banyak hal yang diperoleh antara lain mengajarkan nilai-nilai penting dalam mencapai kesuksesan. Nilai-nilai tersebut antara lain cerdas, akurat, tekun, ulet, dan rajin. Makna-makna ini yang kemudian menggerakkan Perseroan untuk terlibat aktif dalam memasyarakatkan olah raga catur di Tanah Air.

JAPFA participates in a nutritious nation through the JAPFA Chess Club sport program. Through chess many values are gained, among others, the teaching of important values in achieving success. Those values include intelligence, accuracy, diligence, tenacity, and industrialism. These are significant values and they drive the Company to actively engage in popularizing chess in the country.

Sepanjang tahun 2016, para pecatur JAPFA Chess Club berhasil membukukan sejumlah prestasi dengan meraih berbagai juara dan medali.

During 2016, the JAPFA Chess Club chess players successfully posted a number of achievements by winning a number of championships and medals.

Di bidang pendidikan lainnya, JAPFA melakukan pengembangan Laboratorium Bisnis melalui program *Teaching Farm*. Pengelolaan *teaching farm* merupakan integrasi antara laboratorium budidaya ayam dan laboratorium bisnis perunggasan, yang menggabungkan antara pendekatan edukasi dengan bisnis menjadi salah satu kunci sukses program teaching farm. Aspek kesinambungan program dari pendekatan bisnis yang diupayakan bersama antara universitas atau lembaga pendidikan dengan Perseroan.

In the field of education, Japfa developed a Business Laboratory through its Teaching Farm program. Teaching farm management is the integration between the chicken farming laboratory and the poultry business laboratory, and combines an education approach with business making the teaching farm program the key to success. The sustainability aspects of the program from the business approach are undertaken jointly by universities or educational institutions with the Company.

Pada tahun 2016, terdapat beberapa kesepakatan baru antara Perseroan dengan Universitas Brawijaya untuk membangun *Teaching Farm* 2 dan bekerjasama dengan Universitas Gadjah Mada untuk membangun Rumah Potong Ayam (RPA). Selain *Teaching Farm* dan juga RPA yang baru, Peseroan masih melanjutkan kerjasama dengan Universitas Brawijaya, UGM, Pesantren Al Barokah Simalungun, dan SD Alam di Purwakarta dalam pengelolaan *Teaching Farm*. Kerjasama tersebut memberikan manfaat positif bagi kedua belah pihak.

In 2016, there were new agreements between the Company and Universitas Brawijaya to build Teaching Farm 2 and with Universitas Gadjah Mada to build a slaughterhouse (RPA). Besides the new Teaching Farm and RPA, the Company still continues its cooperation with Universitas Brawijaya, UGM, Pesantren Al Barokah Simalungun, and SD Alam in Purwakarta in Teaching Farm management. The cooperation provides positive benefits for all parties.

BIDANG SOSIAL

Integrasi dengan masyarakat merupakan bagian dari tanggung jawab etis untuk turut serta mendorong pertumbuhan kualitas kehidupan masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan melakukan berbagai upaya, salah satunya dengan berkontribusi untuk menjawab permasalahan sosial di masyarakat serta membuka peluang bagi masyarakat untuk berintegrasi dan terlibat di dalam proses usaha Perseroan.

SOCIAL AFFAIRS

Integration with the community is part of its ethical responsibility to participate and encourage growth in the quality of life. To realize this goal, the Company has undertaken a number of initiatives, by addressing social problems in the community and by opening up opportunities for people to integrate and engage in the Company's business.

MEMBANGUN HUBUNGAN BAIK DENGAN MASYARAKAT
ESTABLISHING GOOD RELATIONS WITH THE COMMUNITY

Integrasi merupakan pijakan kuat keberlangsungan usaha Perseroan dikarenakan adanya manfaat dan dukungan dari masyarakat di sekitar lokasi usaha. Integrasi antara Perseroan dengan masyarakat tidak hanya menjadi tanggung jawab etis tetapi juga bagian penguatan *Social License to Operate* dari masyarakat demi keberlangsungan kegiatan usaha.

Integration creates a strong foundation in the Company's business continuity through the benefits and support from the community around the business locations. Integration between the Company and the community is not only an ethical responsibility, but is also part of the strengthening of the Social License to Operate from the community for the continuation of business activities.

Komitmen Perseroan untuk mendukung integrasi tersebut tidak hanya terbatas kepada departemen yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, tetapi diwujudkan dengan memberikan peluang kepada karyawan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan bersama masyarakat. Keterlibatan tersebut diwujudkan Perseroan dengan meluncurkan program *Social Hours*. *Social Hours* merupakan jam sosial yang dikontribusikan oleh setiap karyawan dalam berbagai bentuk kegiatan kepedulian dan integrasi sosial dengan masyarakat dengan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk terlibat dalam program sosial dengan memanfaatkan jam kerja dan dalam bentuk pengakuan dari Perseoran bagi karyawan yang terlibat dalam berbagai kegiatan sosial.

The Company's commitment to support integration is not only limited to the departments in direct contact with the public, but also by providing opportunities for employees to engage in activities with the community. The involvement of the Company is conducted through the launch of the Social Hours program. It supports every employee in various forms of caring and social integration with the community by providing opportunities for employees to engage in social programs during working hours and in the form of the Company's recognition for employees who are involved in various social activities.

MANAJEMEN BENCANA ALAM DI TAHAP KESIAPSIAGAAN DAN PEMULIHAN

Kepedulian dan peran aktif JAPFA dalam membantu korban bencana alam menjadi bagian dari komitmen sosial JAPFA yang dilakukan secara periodik apabila terjadi bencana alam yang menimpa penduduk di daerah rawan bencana dimana JAPFA beroperasi. Hal ini dilakukan menyadari bahwa banyak area operasi Perseroan terletak di daerah rawan bencana. Perseroan mengambil peran aktif dalam Manajemen Bencana, khususnya tahap Kesiapsiagaan dan Pemulihan.

Tahap kesiapsiagaan mencakup persiapan dan kesiagaan untuk menanggapi kejadian bencana alam di area kerja; misalnya evakuasi secara cepat dan aman dari area kerja, bangunan dan fasilitas yang memenuhi aturan. Tindakan ini juga sudah tergabung dalam Manajemen K3. Adapun tahap pemulihan bencana merupakan kegiatan pemulihan setelah tahap darurat dan penyelamatan telah dinyatakan selesai, oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan Daerah (BPBD).

NATURAL DISASTER PREPAREDNESS AND RECOVERY PHASE MANAGEMENT

JAPFA concern and active role in helping victims of natural disasters forms part of its social commitment and is carried out when natural disasters hit the population in disaster-prone areas where JAPFA operates. This is because many areas of the Company's operations are located in disaster prone areas. The Company takes an active role in disaster management, especially in the Preparedness and Recovery phase.

The preparedness phase includes preparation and preparedness to respond to natural disasters in the work areas; namely quick and safe evacuation of the work areas, the buildings and facilities in accordance with existing rules. These actions are also incorporated in K3 Management. The disaster recovery phase includes recovery activities after the emergency and rescue phase has been declared as over by the National Disaster Management Agencies (BNPB) and (BPBD).

PROGRAM KEMITRAAN (SO1)

Bersama dengan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, lembaga pendidikan dan lembaga sosial lainnya, Perseroan melalui Yayasan JAPFA mengembangkan pola kemitraan berkelanjutan. Hal ini merupakan inisiatif Perseroan guna mewujudkan keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat di masa yang akan datang. Pada tahun 2016, Perseroan telah melakukan program kemitraan diberbagai bidang, baik pendidikan, kesehatan dan sosial yang menjadi kontribusi JAPFA dalam membangun bangsa.

PARTNERSHIP PROGRAM (SO1)

Working closely with governments, nongovernmental organizations, educational institutions and other social institutions, the Company, through the JAPFA Foundation has developed a pattern of sustainable partnership. This is the Company's initiative to realize the sustainability of the community empowerment program in the future. In 2016, the Company carried out partnership programs related to education, health and social care as JAPFA's contribution in building the nation.

Program yang kami gulirkan senantiasa melibatkan partisipasi warga agar bersama-sama dapat melakukan analisis kebutuhan masyarakat. Perseroan meyakini bahwa pelibatan masyarakat lokal menjadi salah satu prasyarat bagi keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Warga penerima manfaat tidak hanya merasa sebagai obyek, tapi juga sebagai subyek, pemilik dari program yang tengah dijalankan, sehingga turut bertanggung jawab atas keberhasilannya. Dengan demikian tertanam rasa saling memiliki bagi masyarakat sebagai pemangku kepentingan Perseroan.

The programs constantly involve joint social participation to analyze the society's needs. The Company believes that local community involvement is one of the prerequisites for the success of the community empowerment programs. The local community receiving the benefits will not only feel like the object, but will be the subject, the owner of the program being executed, making them feel responsible for the program's success. Thus embedding the sense of belonging to the community as stakeholders of the Company.

PERHATIAN JAPFA TERHADAP KESEJAHTERAAN TERNAK [G4-FP11] [G4-FP12]

Bentuk perhatian JAPFA terhadap kesejahteraan ternak salah satunya tercermin dari perlakuan terhadap penanganan hewan ternak, dimana JAPFA memberikan perlakuan hewan yang sangat layak dan memberikan pakan, suplemen yang bergizi dan aman serta melakukan pemeriksaan secara berkala untuk mengendalikan penyakit dan memastikan bahwa kandang mereka baik sesuai dengan pola ternak yang sehat dan penanganan hewan ternak pada saat dipanen. Dengan perlakuan tersebut, maka hewan ternak kami akan lebih produktif perkembangannya dan dengan prosedur *bio-security* yang ketat mampu meminimalisir penyakit serta dapat menjamin ketahanan hewan ternak untuk masa kehidupanya. Dalam penanganan hewan ternak, JAPFA mengutamakan kepatuhan terhadap regulasi pemerintah .

JAPFA ATTENTION TO ANIMAL WELFARE *[G4-FP11] [G4-FP12]*

JAPFA's attention to animal welfare is reflected in its treatment of farm animals, which is very proper through provision of feed, nutritious and safe supplements, through periodic examinations for controlling diseases and through ensurance that their enclosures are in accordance with healthy cattle and through livestock handling at harvesting times. With this treatment, the animals develop more productively and with tight bio-security procedures to minimize disease will ensure the future resilience of livestock throughout their lives. During livestock handling, JAPFA prioritizes compliance with government regulations.

Sebagai bagian dari upaya JAPFA dalam memperlakukan hewan ternak menjadi lebih sehat dan produktif, maka Perseroan melakukan berbagai langkah penanganan hewan ternak yang dapat merangsang hewan ternak tersebut tumbuh secara lebih produktif sehingga proses penggemukan dapat lebih maksimal. Misalnya dengan pola *density* dimana tingkat kepadatan hewan ternak dalam satu kandang sesuai standar yang ideal. Dalam proses pemotongan hewan ternak, kami juga memastikan bahwa prosesnya dilakukan secara manusiawi dan penanganan dagingnya dilakukan secara hiegenis.

As part of JAPFA's effort in treating animals to become healthier and more productive, it has taken a number of steps that stimulate the animals more productive growth so that the fattening process can be maximized. For example, with the pattern of density where the density of animals in one cage follows the ideal standards. In the slaughtering process, we also ensure that the process is carried out humanely with hygienic handling of meat.

Untuk proses produksi pakan ternak, kami juga telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu dengan mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2000 yang dikeluarkan oleh badan sertifikasi TUV Rheinland. Hal tersebut menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam mengembangkan sistem pengendalian mutu. Disamping itu, untuk keamanan dan keselamatan pelanggan, maka JAPFA meminta GLOBAL G.A.P. untuk membakukan proses produksi yang telah kami lakukan. Standardisasi ini bertujuan untuk memberikan jaminan tambahan untuk pelanggan bahwa pengolahan makanan telah dilakukan dengan proses yang ramah lingkungan dan aman untuk kesehatan para pekerja maupun kesejahteraan ternak.

For our animal feed production process, we have implemented a Quality Management System and have obtained ISO 9001: 2000 certification issued by the certification body of TUV Rheinland. It shows the Company's success in developing a quality control system. In addition, for the customers' security and safety, JAPFA requested GLOBAL G.A.P. standardize the production process we have in place. This standardization aims to provide additional assurances to customers that food processing has been undertaken with environmentally friendly and safe processes for the health of workers and the welfare of livestock.

MEMBANGUN HUBUNGAN BAIK DENGAN MASYARAKAT
ESTABLISHING GOOD RELATIONS WITH THE COMMUNITY

YAYASAN JAPFA

Sebagai bentuk komitmen JAPFA dalam berkontribusi di bidang sosial, JAPFA melakukan investasi dan kontribusi sosial lain dengan mendirikan Yayasan JAPFA www.japfafoundation.org pada bulan Juli 2015. Dalam menjalankan Visinya "Memaksimalkan potensi kaum muda melalui bidang Pendidikan, Gizi dan Olah Raga", Yayasan JAPFA telah melakukan berbagai program strategis dan terukur melalui rangkaian kegiatan kontribusi sosial yang terpadu untuk mencapai hasil yang maksimal.

Yayasan JAPFA mengemban amanah untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi Perseroan diimbangi dengan kemajuan sosial ekonomi dari Masyarakat sekitar sebagaimana motto "Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama" . Untuk mencapai hal ini, Kaum Muda menjadi fokus utama karena para kaum mudalah yang menjadi salah satu faktor penting dan juga pihak paling potensial dalam menggerakkan masyarakat untuk maju.

Prinsip Investasi Sosial menjadi filosopi dasar bagi setiap program yang akan dilakukan Yayasan JAPFA. Untuk itu setiap kegiatan harus direncanakan, dihitung, dilaksanakan, diawasi sebagai layaknya suatu kegiatan usaha untuk memberikan hasil nyata berupa kemajuan sosio-ekonomis yang diukur melalui berbagai perbaikan, kemajuan, peningkatan mutu di bidang Pendidikan, Gizi dan Kualitas Hidup Kaum Muda; agar mereka mampu memaksimalkan potensi yang mereka miliki, untuk kemudian bangkit berprestasi, memajukan keluarga mereka dan akhirnya meningkatkan kualitas masyarakat dimana mereka tinggal."

"Lini depan dari upaya Investasi Sosial adalah inisiatif COSI [*Community Open Space Initiative*] dalam bentuk *Community Centers* yang menyediakan ruang dan fasilitas terbuka untuk berbagai macam program sosial demi memajukan masyarakat. Dari *Community Open Space Centers* tersebut, Yayasan JAPFA mengundang partisipasi aktif untuk bekerjasama dengan para pihak, organisasi, dinas untuk melahirkan berbagai ide, inovasi, dari *Community Open Space Centers* yang aplikatif dan berguna bagi peningkatan mutu hidup masyarakat sekitar secara berkelanjutan.

Inti dari *Community Open Space Centers* adalah ruang dan fasilitas yang dapat dipergunakan oleh berbagai pihak untuk bertemu, berkolaborasi, bertukar praktek dan pengalaman terbaik untuk menghasilkan ide atau terobosan yang dapat segera berguna menyelesaikan masalah atau meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar *Community Open Space Centers* tersebut berada. Tipe program yang menjadi fokus utama Yayasan adalah program yang berkaitan dengan peningkatan Pendidikan Agriculture, Gizi, Kewirausahaan Sosial, dan Peningkatan Kualitas Fisik atau Mental Kaum Muda."

JAPFA FOUNDATION

As a social commitment, JAPFA through investments and other social contributions established the JAPFA Foundation www.japfafoundation.org in July 2015. In carrying out its vision "To Maximize Youth Potential Through Education, Nutrition and Sports", the JAPFA Foundation has implemented various strategic and measurable programs through a series of integrated social contribution activities achieving maximum results.

The JAPFA Foundation carries out its mandate to ensure that the Company's economic growth is in line with the economic growth of the surrounding communities through its motto "Growing Towards Mutual Prosperity". Young People have become its main focus because they are one of the key factors and also have the most potential for mobilizing the community to move forward.

The principle of social investment forms part of the basic philosophy for each program conducted by the JAPFA Foundation. Each activity must be planned, calculated, executed, and monitored like a business activity, in order to deliver tangible results in the form of socio-economic progress is measured through various improvements, progress, quality improvement in the field of Education, Nutrition and Quality of Life of Youth; enabling them to maximize their potential, to excel, to advance their families and to ultimately improve the quality of the communities where they live."

The front line of our Social Investment efforts is COSI [Community Open Space Initiative] in the form of Community Centers that provide open space and facilities for a wide range of social programs to promote the community. Within the Community Open Space Centers, the JAPFA Foundation invite active participation to cooperate with other parties, organizations, agencies to produce ideas and innovations, from the Community Open Space Centers that are applicable and useful for improving the local communities' quality of life in a sustainable manner.

Basically the Community Open Space Centers are spaces with facilities that can be used by various parties to meet, collaborate, exchange best practices and experiences to generate ideas or breakthroughs that can be immediately used to solve problems or improve the quality of life of the communities surrounding the Community Open Space Centers. The JAPFA Foundation focuses on programs that aim to enhance Agricultural Education, Nutrition, Social Entrepreneurship, as well as Physical and Mental Quality Improvement of the Youth.

Kegiatan Yayasan JAPFA yang telah dilakukan pada tahun 2016 antara lain :

BIDANG PENDIDIKAN

Pada tahun 2016, Perseroan melalui Yayasan JAPFA (JAPFA Foundation) memfasilitasi program pertemuan kerja tahunan para Kepala Sekolah binaan JAPFA yang dinamakan Principals Sharing Network (PSN) yang bertujuan untuk membentuk wadah komunikasi para kepala sekolah binaan JAPFA Foundation untuk saling belajar, mencari solusi yang konstruktif dan implementatif dalam menjawab segala dinamika yang dihadapi oleh para kepala sekolah, khususnya yang berkaitan dengan Manajemen Sekolah.

PSN tersebut merupakan rangkaian kegiatan yang mempertemukan para Kepala Sekolah dari SDN 54 Peurada Kota Banda Aceh, SDN 06 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, SDN 06 Pasir Jambak Kota Padang, SDN Segoroyoso Kabupaten Bantul, SMK SPP Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut dan Pesantren Modern Al Barokah Kabupaten Simalungun, dengan tema, "Sekolah Sebagai Pusat Keunggulan Ilmu Pengetahuan dan Budi Pekerti". Kegiatan PSN telah memberi dampak bagi terbangunnya komunikasi aktif dan rasa kesetiakawanan antara kepala sekolah binaan JAPFA Foundation. Hal ini akan memfasilitasi terjadinya proses saling belajar dan berbagi pengalaman tentang bagaimana menjadi kepala sekolah yang efektif untuk meningkatkan kualitas dan prestasi sekolah yang dipimpin.

Beberapa program pendidikan lain yang dilakukan oleh JAPFA Foundation pada tahun 2016 adalah program *Communication Couching* kepada Kepala Sekolah Binaan JAPFA Foundation yang dilakukan pada tanggal 21-22 Juli 2016 di dua tempat yaitu SDN 06 Batang Anai, Kec. Batang Anai dan SDN 06 Pasir Jambak, Kec. Pasie Jambak, Padang Pariaman. Kegiatan *Communication Couching* ini dilakukan sebagai bentuk inisiatif dan kepedulian JAPFA Foundation sebagai usaha pengembangan diri bagi para kepala sekolah, juga sebagai upaya peningkatan efektivitas komunikasi di lingkungan internal maupun eksternal sekolah. Dengan komunikasi yang efektif, diharapkan terdapat peningkatan hubungan yang lebih harmonis dan tentunya pencapaian visi dan misi masing-masing sekolah.

Sebagai lanjutan dari peluncuran Project Based Learning (PBL), JAPFA Foundation beserta Pengawas Sekolah SDN Segoroyoso pada tahun 2016 melaksanaan pendampingan kepada Kepala Sekolah dan Guru SDN Segoroyoso. Pendampingan tersebut berlangsung selama tiga hari, dengan total durasi 32 jam. Materi yang disampaikan terbagi dua yaitu untuk kepala sekolah dan untuk guru. Pendampingan yang dilakukan JAPFA Foundation tersebut mulai menuai hasil yang positif dengan pencapaian prestasi siswa kelas 6 di SDN Segoroyoso yang menunjukkan perkembangan signifikan. Pada bulan Maret 2016, SDN

JAPFA Foundation's activities conducted in 2016, included among others:

EDUCATION

In 2016, the Company, through the JAPFA Foundation, facilitate an annual work meeting program with JAPFA's Principal target called the Principals Sharing Network (PSN), which aims to establish a communication forum of the JAPFA Foundation partner school heads for mutual learning, seeking constructive and implementable solutions to answer all the dynamics faced by the principals, particularly those related to school management.

PSN is a series of activities that brings together the principals from SDN 54 Peurada Banda Aceh, SDN 06 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, SDN 06 Pasir Jambak Kota Padang, SDN Segoroyoso Bantul, SMK SPP Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut dan Pesantren Modern Al Barokah Kabupaten Simalungun, with the theme, "The School as a Center of Excellence for Science and Character". PSN's impact was the establishment of active communication and solidarity between the school principals and JAPFA Foundation. This facilitated the process of mutual learning and sharing of experiences on how to be an effective school principal and to improve their school's quality and achievements.

Other educational programs conducted by the JAPFA Foundation in 2016 included is a Communication Coaching program for the JAPFA Foundation Principals, which took place on 21-22 July 2016 in two places, namely SDN 06 Batang Anai, Kec. Batang Anai dan SDN 06 Pasir Jambak, Kec. Pasie Jambak, Padang Pariaman. The Communication Coaching Event Communication shows the initiative and concern JAPFA Foundation has regarding self-development for principals, as well as efforts to increase communication effectiveness in the internal and external environment of the school. Effective communications is expected to increase harmonious relationships and achieve each school's vision and mission.

Following the Project Based Learning (PBL) launch, the JAPFA Foundation, together with SDN Segoroyoso School Trustees, in 2016 carried out mentoring to the SDN Segoroyoso Principal and Teachers. Mentoring was held over three days, with a total duration of 32 hours. Different material was presented for principals and teachers. The JAPFA Foundation Mentoring is starting to reap positive results as shown by the SDN Segoroyoso grade 6 students' achievements, which showed significant progress. In March 2016, SDN Segoroyoso was ranked third during the National Try Out Exam at the elementary

MEMBANGUN HUBUNGAN BAIK DENGAN MASYARAKAT
ESTABLISHING GOOD RELATIONS WITH THE COMMUNITY

Segoroyoso berhasil menduduki peringkat 3 pada kegiatan *Try Out* Ujian Nasional tingkat Sekolah Dasar di kecamatan Segoroyoso. Sebagai perbandingan, pada tahun 2014 dan 2015, SDN Segoroyoso hanya menempati peringkat 18.

school level in Segoroyoso. By comparison, in 2014 and 2015, SDN Segoroyoso was ranked 18th.

Pada tahun 2016, Perseroan juga melanjutkan program pengembangan pendidikan yang telah digulirkan pada tahun 2015 dengan program awal berupa bantuan program pengembangan sekolah terhadap 3 Sekolah Dasar dan 1 Pesantren di 4 Provinsi di Indonesia. Fokus program ini adalah pengembangan manajemen sekolah, untuk melanjutkan renovasi fisik yang telah dilakukan oleh Korporasi selepas bencana gempa bumi dan tsunami yang menimpa Indonesia pada dekade lalu.

In 2016, the Company continued developing its education program initially rolled out in 2015 with its school development support program to three elementary schools and one boarding school in four provinces in Indonesia. The focus of this program is the development of school management, to continue the physical renovations that has been started by the Company following the earthquake and tsunami that had hit Indonesia over the last decade.

Pada tahun 2016, Perseroan juga melakukan program Bantuan Keuangan Pendidikan dan Beasiswa yang diberikan kepada 149 (seratus empat puluh sembilan) siswa berprestasi yang memiliki kendala biaya. Total alokasi dana yang dikeluarkan sebesar Rp398,94 juta. Program tersebut terdiri dari JAPFA4Kids Scholarship yang diberikan kepada 50 (lima puluh) siswa atau sebesar Rp299,94 juta dan program Bantuan Pendidikan Internal (BPI) Scholarship yang diberikan kepada 99 (sembilan puluh sembilan) siswa dengan total dana yang dikeluarkan sebesar Rp99 juta.

In 2016, the Company also undertook an Education Financial Aid and Scholarship program, which was awarded to 149 (one hundred forty-nine) outstanding students with cost constraints. The total allocation of funds released amounted to Rp398.94 million. The program included JAPFA4Kids Scholarships granted to 50 (fifty) students at a cost of Rp299.94 million and Internal Education Assistance program (BPI) Scholarships granted to 99 (ninety-nine) students at a cost of Rp99 million.

Program Beasiswa tersebut diharapkan dapat meringankan biaya pendidikan dan membantu para anak bangsa agar termotivasi untuk dapat memiliki masa depan yang lebih baik melalui akses terhadap pendidikan yang lebih baik lagi.

The scholarship program is expected to help offset the cost of education and to help motivate the nation's children to have better future through access to better education.

LAMONGAN BEACH RUN 2016

Perseroan melalui JAPFA Foundation pada bulan Agustus 2016 mengadakan acara lomba lari "Lamongan Beach Run 2016" yang bekerja sama dengan Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) dan Pemkab Lamongan, serta didukung oleh PT. Jakamitra Indonesia, Lamongan *Shorebase*, dan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Sidoarjo, acara ini diselenggarakan sebagai wadah untuk memperkenalkan Kabupaten Lamongan ke masyarakat luas serta menumbuhkan rasa bangga masyarakat setempat akan daerahnya. Acara ini juga diharapkan dapat menggali potensi atlet-atlet daerah yang potensial dan berprestasi, dan tentunya mengangkat potensi wisata di Kabupaten Lamongan.

LAMONGAN BEACH RUN 2016

The Company through the JAPFA Foundation in August 2016 held a "Lamongan Beach Run 2016" race in cooperation with the Indonesian Athletics Association (PASI) and the Lamongan regency, and was supported by PT. Jakamitra Indonesia, Lamongan Shorebase, and PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Sidoarjo Unit, together with a forum to introduce Lamongan to the wider community and foster pride in local regional communities. This event also explores the athletes potential and areas of achievement, and certainly raised awareness of tourism in Lamongan.

"Lamongan Beach Run 2016" memperlombakan dua kategori lari yaitu 10K dan 5K yang diikuti 2.370 peserta. Dimulai di Lapangan Tlogosadang untuk 10K dan di Lamongan *Shorebase* untuk 5K, kedua kategori lari finish di Terminal ASDP Paciran, Kabupaten Lamongan. Acara yang direncanakan menjadi event tahunan ini bertujuan juga untuk menggali potensi atlit muda olahraga lari. Dengan latar belakang pantai

The "Lamongan Beach Run 2016" had two categories namely a 10K and a 5K run with 2,370 participants. The 10K started in Field Tlogosadang and the 5K in Lamongan Shorebase with the two categories finishing in Terminal ASDP Paciran, Lamongan. The event is planned to become an annual event aimed at exploring the young athletes potential in running. With the backdrop of the beach and the warm atmosphere of the village

dan hangatnya suasana desa di Kabupaten Lamongan, acara lomba lari ini juga akan menghibur peserta dan pengunjung dengan pameran kuliner dan kerajinan tangan dari UKM lokal serta hiburan musik lokal dan tarian tradisional.

PARTISIPASI JAPFA DALAM ASOSIASI (G4-16)

Pada tahun 2016, Perseroan melalui JAPFA Foundation turut berperan aktif JAPFA dalam kegiatan Konferensi Asia Venture Philanthropy (AVPN) 2016 yang diselenggarakan di Hong Kong. AVPN merupakan jaringan pendukung Investasi Sosial yang bertujuan meningkatkan arus sumber daya modal, manusia dan intelektual ke sektor sosial, dan pada saat yang sama, berupaya meningkatkan dampak positif dari ragam kegiatan para anggotanya yang tersebar di seluruh Asia Pasifik. Organisasi yang berkantor pusat di Singapura ini memiliki lebih dari 290 anggota di 30 negara mencakup berbagai sektor yang berbeda seperti bank, perusahaan, yayasan, universitas, dan lembaga pemerintah.

JAPFA Foundation telah menjadi anggota aktif AVPN sejak tahun 2013 dengan tujuan untuk mendapatkan berbagai ilmu, jejaring kerja, model nyata dari program kemitraan antara berbagai lembaga Investasi Sosial di Asia Pasifik dan pada AVPN Tahun 2016, JAPFA Foundation mendapat kesempatan untuk menjadi salah satu pembicara dalam rangkaian acara AVPN Conference 2016 yang diwakili oleh Bapak Andi Prasetyo selaku Head of JAPFA Foundation. Topik yang disampaikan adalah mengenai kondisi Investasi Sosial di Indonesia ; Kondisi, Tantangan dan Peluangnya.

Partisipasi JAPFA Foundation dalam rangkaian program AVPN tersebut berdampak positif bagi Perseroan. Dengan terbukanya jejaring aktif antara JAPFA Foundation dengan berbagai lembaga ahli dan para penyandang dana/donor untuk menyusun program kerja berbasis sosial kemasyarakatan, maka secara strategis memberikan dampak dan manfaat nyata serta terukur bagi JAPFA Group.

JAPFA juga aktif berpartisipasi dalam beberapa asosiasi baik sebagai anggota maupun sebagai pengurus, antara lain sebagai berikut :

1. Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Propinsi DKI Jakarta dan setiap unit usaha masing-masing, baik sebagai pengurus dan anggota.
2. Gabungan Pengusaha Makanan Ternak (GPMT) sebagai anggota dan pernah menjadi pengurus
3. Gabungan Pengusaha Perunggasan (GPPU) sebagai anggota dan pernah menjadi pengurus
4. Asian Venture Philanthropy Network (AVPN) sebagai anggota
5. Community Company Partnership For Health Indonesia (CCPHI) sebagai anggota
6. Scaling Up Nutrition (SUN) sebagai anggota
7. Indonesia CSR Society
8. Filantropi Indonesia
9. Tana CSR Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan

in Lamongan, this race event entertained the participants and also visitors to the culinary and crafts exhibition from local SMEs and the local musical entertainment and traditional dances.

JAPFA PARTICIPATION IN ASSOCIATIONS (G4-16)

In 2016, the Company through the JAPFA Foundation took an active role in the Asian Venture Philanthropy Conference (AVPN) 2016 held in Hong Kong. The AVPN is a network supporting social investments aimed at increasing the flow of capital, human and intellectual resources to the social sector, and at the same time, working to increase the positive impact of the members' activities throughout Asia Pacific. The organization is headquartered in Singapore with over 290 members in 30 countries covering different sectors such as banks, corporations, foundations, universities, and government agencies.

The JAPFA Foundation has been an active AVPN member since 2013 with the aim to obtain science, networking, real models from partnerships with Social Investment agencies in Asia Pacific and during AVPN 2016, JAPFA Foundation was one of the speakers in the series AVPN Conference 2016 event represented by Mr. Andi Prasetyo as JAPFA Foundation Head. The topics presented related to the social investment conditions in Indonesia; the Conditions, Challenges and Chances.

JAPFA Foundation's participation in the AVPN program had a positive impact for the Company. With the opening of active networking between the JAPFA Foundation and a number of expert bodies and funders/donors helped develop a civil society-based work program, with a strategic impact and tangible and measurable benefits to the JAPFA Group.

JAPFA also actively participates in several associations as members and administrators, as follows:

1. *Employers' Association of Indonesia (APINDO) in DKI Jakarta and at each business unit respectively, both as an administrator and as a member.*
2. *Animal Feed Association (GPMT) as a member and previously as an administrator*
3. *Poultry Association (GPPU) as a member and previously as an administrator*
4. *Asian Venture Philanthropy Network (AVPN) as a member*
5. *Community Company Partnership For Health Indonesia (CCPHI) as a member*
6. *Scaling Up Nutrition (SUN) as a member*
7. *Indonesia CSR Society*
8. *Philanthropy Indonesia*
9. *Tana South Kalimantan Land and Sea CSR*

TANGGUNG JAWAB PRODUK (SO1)
PRODUCT LIABILITY (SO1)

> JAPFA selalu berupaya untuk menjaga mutu produk dan tingkat kepuasan pelanggan secara menyeluruh dengan menerapkan sistem produksi yang berkualitas dan terstandardisasi serta memberikan pelayanan yang terbaik.
>
> *JAPFA always strives to maintain product quality and the level of overall customer satisfaction by implementing a quality and standardized production system with the best service.*

MEMBERI PELAYANAN TERBAIK KEPADA PELANGGAN

Dalam rangka pemenuhan tanggung jawab kepada pelanggan, JAPFA selalu berupaya untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan secara menyeluruh dengan menerapkan sistem produksi yang berkualitas dan terstandardisasi serta pelayanan yang terbaik. Bagi JAPFA, kepuasan pelanggan adalah hal yang sangat penting dan fundamental. Pelayanan terbaik itu kami realisasikan melalui tiga hal yakni membangun pola hubungan kemitraan dengan pelanggan, penanganan keluhan yang responsive dan peningkatan kompetensi SDM.

Salah satu strategi Perseroan dalam membangun hubungan kemitraan dengan pelanggan adalah memberikan kemudahan dan keterbukaan akses informasi tentang Perseroan, seperti; laporan kinerja dan informasi Perseroan, laporan auditor independen, laporan tahunan, siaran pers, kegiatan dan aksi korporasi lainnya melalui situs resmi www.japfacomfeed.co.id., www.japfa4kids.com dan www.japfafoundation.org

JAPFA juga telah menerapkan mekanisme penanganan complain atau keluhan pelanggan atas seluruh produk yang dihasilkan. Kami juga menerima pertanyaan, saran, kritik maupun permintaan informasi dengan melayangkan permohonan secara tertulis ke kantor pusat dan ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui alamat Wisma Millenia Lantai 7, Jl. M.T. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810 – Indonesia; Telepon: (62 21) 285 45680; Faksimili: (62 21) 831 0309; *E-mail*: maya.pradjono@japfa.com dan www.japfacomfeed.co.id.

Pada aspek peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), JAPFA telah membentuk tim jasa pelayanan teknis yang bertugas memonitor, mengarahkan, dan membina para peternak mitra. Adapun tugas dan tanggung jawab tim jasa pelayanan teknis ini adalah untuk memastikan bahwa para peternak senantiasa mampu menghasilkan produk hewan ternak yang berkualitas untuk para pelanggan tanpa menimbulkan dampak bagi lingkungan.

MENJAGA MUTU PRODUK (PR3)

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dengan menerapkan proses produksi yang berkualitas dan terstandardisasi. Produk-produk yang dihasilkan tidak hanya aman tetapi dapat dikonsumsi oleh konsumen dari berbagai lapisan dan usia. Perseroan terus

PROVIDING THE BEST SERVICE TO CUSTOMERS

To fulfill JAPFA's responsibility to customers, we always strive to maintain the level of overall customer satisfaction by implementing a quality and standardized production system with the best service. For JAPFA, customer satisfaction is very important and fundamental. We deliver the best service in three ways: by building partnerships with customers, by being responsive in complaints handling and by enhancing our human resources' competencies.

One of the Company's strategies in developing partnerships with customers is to provide convenient and open access to Company information, such as; performance reports and Company information, independent auditors' reports, annual reports, press releases, and other corporate actions through the official website www.japfacomfeed.co.id., www.japfa4kids.com and www.japfafoundation.org

JAPFA has also implemented a complaint handling mechanism for customer complaints on all products produced. We receive inquiries, suggestions, criticism and requests for information through written requests to the Head Office addressed to the Corporate Secretary through addressed to Wisma Millenia 7th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810 - Indonesia; Telephone: (62 21) 285 45 680; Fax: (62 21) 831 0309; E-mail: maya.pradjono@japfa.com and www.japfacomfeed.co.id.

Related to human resources competency (HR) improvement, JAPFA has formed a technical services team tasked with monitoring, guiding, and fostering breeder partners. Their duties and responsibilities are to ensure that farmers are continually able to produce quality farm products to customers with minimal effect on the environment.

MAINTAINING PRODUCT QUALITY (PR3)

In the midst of increasingly tight business competition, the Company is committed to maintaining and improving its product quality by implementing quality and standardized production processes. The resulting products are not only safe but can be consumed by consumers of all walks of life and ages. The Company continues to strive to provide products that

berusaha untuk memberikan produk yang halal dan bermutu baik untuk seluruh konsumen. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk unit Rumah Potong Ayam. Untuk aspek kualitas atau mutu produk, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada sebagian besar pabrik Pakan Ternak, Unit Pakan Ikan dan Udang, dan Penggemukan Sapi Potong, serta ISO 22000:2005 untuk unit pemotongan hewan di Divisi Peternakan Sapi Potong.

Saat ini beberapa divisi dan unit kerja dalam Perseroan telah lulus proses audit dari lembaga sertifikasi TUV Rheinland dan SAI global dan mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008. Divisi tersebut antara lain :

1. Divisi Perunggasan untuk unit pakan ternak yang berlokasi di Medan, Padang, Lampung, Cikande, Tangerang, Cirebon, Sragen, Gedangan, Surabaya, Sidoarjo, Makassar, Grobogan, Pare-Pare, Banjarmasin dan unit pembibitan ayam *grand parent* yang berlokasi di Wanayasa-Purwakarta.
2. Divisi Budidaya Perairan untuk unit pakan ikan dan pakan udang yang berlokasi di Medan, Lampung, Purwakarta, Gresik dan Banyuwangi.
3. Divisi Peternakan Sapi Potong untuk unit penggemukan sapi yang berlokasi di Bekri-Lampung, Jabung-Lampung dan Probolinggo.
4. Divisi Perdagangan dan Lain-Lain untuk unit pabrik karung plastik yang berlokasi di Wonoayu dan unit Vaksin Hewan yang beroperasi di bawah PT Vaksindo Satwa Nusantara, berlokasi di Gunung Putri, Bogor.

Selain itu, Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya berkaitan dengan cara pembenihan ikan yang baik (CPIB), dan Sertifikat Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB). Selain CPIB dan CBIB, kami juga menerapkan praktik-praktik akuakultur yang bertanggung jawab. Sejak tahun 2015 lalu, CAB IMOswiss AG (IMO) menetapkan bahwa Unit Budidaya Ikan Tilapia yang berlokasi di Simalungun, Sumatra Utara, telah memenuhi seluruh persyaratan standar dan oleh sebab itu berhak mendapatkan Sertifikat ASC untuk jenis ikan tilapia. Sertifikasi ini merupakan standar untuk pabrik pakan, pembenihan, pembudidayaan, dan pabrik pengolahan yang dirumuskan oleh *Global Aquaculture Alliance* (GAA) berkoordinasi dengan *Best Aquaculture Practices* (BAP). [G4-FP13]

MENJAGA KEPUASAN PELANGGAN

Untuk mendukung basis data dan menjaga kepuasan pelanggan, Perseroan mendirikan jaringan layanan pelanggan yang luas dengan didukung lebih dari 1.400 staf teknis dan pemasaran. Perseroan berkeyakinan bahwa strategi dan program tersebut telah berhasil mempertahankan kinerja

are halal and are of a good quality for all consumers. Obtaining Halal Certification from Majelis Ulama Indonesia (MUI) for our slaughterhouse units evidences this. For the quality aspect or product quality, the Company has implemented the ISO 9001: 2008 Quality Management System in most Animal Feed factories, Fish and Shrimp Feed Units, and Beef Fattening Units, as well as ISO 22000: 2005 in Abattoir Units in the Beef Division.

Currently several divisions and units in the Company have passed the audit process of TUV Rheinland and SAI Global certification bodies and achieved ISO 9001: 2008. The divisions include:

1. *Poultry Division for Poultry Feed units located in Medan, Padang, Lampung, Cikande, Tangerang, Cirebon, Sragen, Gedangan, Surabaya, Sidoarjo, Makassar, Grobogan, Pare-Pare, Banjarmasin and the grand parent breeding unit located in Wanayasa -Purwakarta.*
2. *Aquaculture Division for Fish and Shrimp Feed Units located in Medan, Lampung, Purwakarta, Gresik and Banyuwangi.*
3. *Beef Division for Beef Fattening Unit located in Lampung Bekri, Jabung-Lampung and Probolinggo.*
4. *Trading and Other Division for plastic bag factory units located in Wonoayu and Animal Vaccines unit operating under Vaksindo Satwa Nusantara PT, located in Gunung Putri, Bogor.*

In addition, the Company has also obtained certification from the Ministry of Maritime and Fisheries Affairs Directorate General of Aquaculture regarding Certificate of Good Fish Hatchery (CPIB), and Certificate of Good Fish Farming Methods (CBIB). Besides CPIB and CBIB, we have also implemented responsible aquaculture practices. Starting in 2015, CAB IMOswiss AG (IMO) has assessed that our Tilapia Fish Farming Unit in Simalungun, North Sumatra, had met all required standards and therefore is entitled to receive ASC Certificate for Tilapia Fish. This ASC certification is a standard for feed mills, farms, aquaculture facilities, and processing plants formulated by Global Aquaculture Alliance (GAA) coordinating with Best Aquaculture Practices (BAP). [G4-FP13]

MAINTAINING CUSTOMER SATISFACTION

To support the database and maintain customer satisfaction, the Company has established a comprehensive customer service network supported by more than 1,400 technical and marketing staff. The Company believes that this strategy and the program has helped it maintain its operational performance during 2016.

TANGGUNG JAWAB PRODUK (SO1)
PRODUCT LIABILITY (SO1)

operasional selama tahun 2016. Sampai saat ini, Perseroan telah memantapkan posisinya sebagai pemilik pangsa pasar kedua terbesar di Indonesia yaitu sekitar 24% di bidang pakan ternak dan 22% di bidang pembibitan ayam. Sementara itu, Perseroan juga memiliki pangsa pasar terbesar kedua dalam bidang penggemukan sapi potong dan pakan budidaya perairan di Indonesia, dengan pangsa pasar masing-masing sebesar11,6% dan 23,8%.

To date, the Company has established its position as the owner of the second largest market share in Indonesia with around 24% share in the animal feed business and 22% share in the chicken breeding business. Meanwhile, the Company also has the second largest market share of beef fattening and aquaculture feed market in Indonesia, with a market share of 11.6% and 23.8% respectively.

KESEHATAN & KESELAMATAN PELANGGAN (PR1, PR3, FP5)

Dalam hal kesehatan dan keselamatan pelanggan, JAPFA telah berkomitmen untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dengan menerapkan proses produksi yang berkualitas dan terstandardisasi. Produk-produk yang dihasilkan tidak hanya aman tetapi dapat dikonsumsi oleh konsumen dari berbagai lapisan dan usia. Perseroan juga terus berupaya untuk menjaga kesehatan dan keselamatan konsumen. Salah bentuk komitmen tersebut adalah JAPFA telah menerapkan ISO 22000:2005 dan berhasil melalui proses audit sertifikasi dari badan atau lembaga sertifikasi global. Sertifikasi ISO pada bidang keamanan pangan ini dicapai oleh Divisi Peternakan Sapi Potong untuk unit rumah pemotongan hewan yang berlokasi di Serang, Banten. Selain itu, Divisi Perunggasan dan Divisi Peternakan Sapi Potong juga telah mengantongi Nomor Kontrol Veteriner (NKV), yakni sertifikat kelayakan usaha pemotongan, pengolahan, dan pemasaran produk peternakan. NKV ini juga sekaligus sebagai bukti bahwa JAPFA telah memenuhi persyaratan sanitasi sebagai kelayakan dasar jaminan keamanan pangan asal hewan.

CUSTOMER HEALTH & SAFETY (PR1, PR3, FP5)

In terms of customer health and safety, JAPFA is committed to continually maintaining and improving product quality by implementing quality and standardized production processes. The resulting products are not only safe but can be consumed by consumers of all walks of life and ages. The Company also continues its efforts to maintain the health and safety of consumers. One form of this commitment is JAPFA implementing ISO 22000: 2005 and successfully passing the certification audit process of the global certification body or agency. The Beef Division has achieved the food safety ISO certification for the Slaughterhouse Unit located in Serang, Banten. In addition, the Poultry Division and the Beef Division have won Veterinary Control Number (NKV), namely the worthiness certificate for cutting, processing, and marketing of farm products. NKV also serves as proof that JAPFA meets the sanitation requirements as a basic eligibility for animal-based food safety assurance.

Langkah lainnya yang dilakukan oleh Perseoran dalam upaya menjaga keamanan dan keselamatan konsumen adalah dengan meminta pihak GLOBAL G.A.P untuk membuat standardisasi proses produksi. Standardisasi ini dilakukan untuk memberikan jaminan kepada konsumen bahwa pemrosesan bahan pangan yang kami jalankan tidak merusak lingkungan, tidak merusak kondisi pekerja, dan tidak merusak *animal welfare*. Salah satu anak usaha kami, PT Indojaya Agrinusa,di Tanjung Morawa, Medan telah mendapatkan sertifikat GLOBAL G.A.P. ini.

Other measures undertaken to maintain the security and safety of consumers was to request GLOBAL G.A.P standardize the production process. Standardization is needed to provide a guarantee to consumers that the processing of foodstuffs does not damage the environment, does not destroy workers' conditions, and does not undermine animal welfare. One of our subsidiaries, PT Indojaya Agrinusa, in Tanjung Morawa, Medan has been certified by GLOBAL G.A.P.

Komitmen Perseroan yang berikutnya adalah mendapatkan sertifikat Cara Pembuatan Obat Hewan Yang Baik (CPOHB). Sertifikasi CPOHB adalah pedoman pembuatan obat hewan bagi industri obat hewan di Indonesia. Tujuan dari sertifikasi ini adalah memastikan bahwa obat dibuat dan diproses secara konsisten memenuhi persyaratan yang berlaku. Sertifikat ini diterbitkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Anak usaha Perseroan yang telah memperoleh Sertifikat Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB) adalah:

The Company's next commitment was to obtain a Certificate of Good Manufacturing Practice (CPOHB) as a guideline for the manufacturing veterinary medicine for the veterinary medicine industry in Indonesia. The purpose of this certification is to ensure that medicine is manufactured and processed consistently to meet the standards. The Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia issues the certificate. The Company's subsidiaries that have obtained the Certificate of Good Manufacturing Practice (CPOHB) were:

1. PT Vaksindo Satwa Nusantara telah mendapatkan sertifikat ini pada 2006 dan 2011. Audit oleh tim CPOHB Kementerian Pertanian RI akan dilakukan setiap 2 tahun sekali dan sertifikasi ulang akan dilakukan setiap 10 tahun sekali.
2. PT Agrinusa Jaya Sentosa (AJS) telah mendapatkan sertifikat ini pada 17 Februari 2012. Sertifikasi ulang akan dilakukan setiap 5 tahun sekali.

Untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan aman dikonsumsi, kami juga menjamin bahwa produk yang dihasilkan dapat dikonsumsi oleh siapa saja. Untuk itu Perseroan meminta Majelis Ulama Indoesia (MUI) untuk melakukan audit dan sertifikasi halal terhadap rumah potong yang dijalankan oleh Perseroan. Hasilnya Perseroan dapat mencantumkan label halal di setiap kemasan produk. Selain untuk Rumah Potong Ayam, Sertifikat Halal MUI diperlukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Nomor Kontrol Veteriner (NKV) yang diterbitkan oleh Dinas Peternakan setempat.

Sepanjang tahun 2016, JAPFA senantiasa memperhatikan ketentuan yang berlaku dalam menjalankan operasional usahanya sehingga tidak teridentifikasi adanya perilaku *non-compliance* yang dilakukan terhadap peraturan yang berlaku. [G4-FP13]

1. *PT Vaksindo Satwa Nusantara obtained this certificate in 2006 and 2011. An audit by the Ministry of Agriculture's CPOHB Team is conducted every two years and re-certification will be conducted every 10 years.*

2. *PT Agrinusa Jaya Sentosa (AJS) obtained this certificate on February 17, 2012. Its Recertification will be done every 5 years.*

As well as ensuring that products are safe to eat, we also guarantee that the products can be consumed by anyone. To that end, the Company requested the Majelis Ulema Indonesia (MUI) conduct an audit and issue halal certification for slaughterhouses run by the Company. As a result the Company can add the halal label on any product packaging. In addition to the slaughterhouses, MUI's Halal Certificate is required as a prerequisite to obtaining the Veterinary Control Number (NKV) issued by the Government's Animal Husbandry Department.

Throughout 2016, JAPFA observed all applicable provisions when running its business operations in order not to be identified for any non-compliance behavior committed against regulations. [G4-FP13]

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM

Guna meningkatkan kinerja keberlanjutan kami, PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk dan agar dapat memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan, maka kami mengharapkan umpan balik atas Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) 2016 ini.

To improve our sustainability performance, and to provide the best for our stakeholders, PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk requests your feedback on our 2016 Sustainability Report.

PROFIL ANDA
YOUR PROFILE

Nama Lengkap / *Full Name* :

Pekerjaan / *Occupation* :

Nama Lembaga/Perusahaan / *Name of Institution / Company* :

Jenis Kelembagaan/Perusahaan / *Type of Institution / Company* :

☐ Pemerintah / *Government*
☐ Industri / *Industry*
☐ Media / *Media*
☐ Lain-lain / *Other*
☐ Masyarakat / *Community*
☐ Pendidikan / *Education*
☐ LSM / *NGO*

1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi JAPFA:
1. This Report describes Japfa's material information aspects:

☐ Sangat setuju / *Strongly Agree*
☐ Netral / *Neutral*
☐ Sangat tidak setuju / *Strongly disagree*
☐ Setuju / *Agree*
☐ Tidak setuju / *Disagree*

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif JAPFA:
2. This Report describes positive and negative Japfa's information"

☐ Sangat setuju / *Strongly Agree*
☐ Netral / *Neutral*
☐ Sangat tidak setuju / *Strongly disagree*
☐ Setuju / *Agree*
☐ Tidak setuju / *Disagree*

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Anda
3. This Report satisfies the information I need

☐ Sangat setuju / *Strongly Agree*
☐ Netral / *Neutral*
☐ Sangat tidak setuju / *Strongly disagree*
☐ Setuju / *Agree*
☐ Tidak setuju / *Disagree*

4. Laporan ini mudah dimengerti
4. This Report is easy to understand

☐ Sangat setuju / *Strongly Agree*
☐ Netral / *Neutral*
☐ Sangat tidak setuju / *Strongly disagree*
☐ Setuju / *Agree*
☐ Tidak setuju / *Disagree*

5. Laporan ini menarik
5. This Report is interesting

- ☐ Sangat setuju *Strongly Agree*
- ☐ Setuju *Agree*
- ☐ Netral *Neutral*
- ☐ Tidak setuju *Disagree*
- ☐ Sangat tidak setuju *Strongly disagree*

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan PT JAPFA Comfeed Indonesia, Tbk
PT JAPFA Comfeed Indonesia, Tbk sustainability management activities assessment

1. Aspek material apa yang paling penting bagi (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)
1. The material aspects are important (Please provide a numer between 1= Most Important up to 5= Least Important)

- ☐ Kinerja Ekonomi *Economic Performance*
- ☐ Emisi *Emmissions*
- ☐ Kesehatan & Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety*
- ☐ Energi *Energy*
- ☐ Anti Korupsi *Anti Corruption*

2. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini
2. Please add any suggestions / proposals / comment regarding this Report

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Formulir yang telah diisi dapat dikirimkan kembali kepada:
The completed form may be sent back to:

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Wisma Millenia Lantai 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16
Jakarta 12810 – Indonesia
Telepon: (62 21) 285 45680
Faksimili: (62 21) 831 0309
E-mail: maya.pradjono@japfa.com
www.japfacomfeed.co.id

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

1. QUALITY MANAGEMENT SYSTEM ISO 9001 : 2008

ISO 9001:2008 merupakan sertifikasi di bidang Sistem Manajemen Mutu. Sertifikasi ini diperoleh melalui proses audit dari badan/ lembaga sertifikator TUV Rheinland dan SAI Global. Perseroan mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 untuk:

- Divisi Perunggasan untuk unit pakan ternak yang berlokasi di Medan, Padang, Lampung, Cikande, Tangerang, Cirebon, Sragen, Gedangan, Surabaya, Sidoarjo, Makassar, Grobogan, Parepare, Banjarmasin dan unit pembibitan ayam *Grand Parent* yang berlokasi di Wanayasa-Purwakarta.
- Divisi Budidaya Perairan untuk unit pakan ikan dan pakan udang yang berlokasi di Medan, Lampung, Purwakarta, Gresik dan Banyuwangi.
- Divisi Peternakan Sapi Potong untuk unit penggemukan sapi yang berlokasi di Bekri-Lampung, Jabung-Lampung dan Probolinggo.
- Divisi Perdagangan dan Lain-lain untuk unit pabrik karung plastik yang berlokasi di Wonoayu, dan unit Vaksin Hewan di bawah PT Vaksindo Satwa Nusantara, berlokasi di Gunung Putri, Bogor.

2. FOOD SAFETY MANAGEMENT SYSTEM ISO 22000 : 2005

ISO 22000:2005 merupakan sertifikasi di bidang Sistem Manajemen Keamanan Pangan. Sertifikasi ini diberikan melalui proses audit dari badan/lembaga sertifikator SAI Global. Pencapaian sertifikasi ISO pada bidang keamanan pangan ini diperoleh Perseroan untuk Divisi Peternakan Sapi Potong unit *Processing* yang berlokasi di Serang, Banten.

3. HALAL MUI

Sertifikat Halal adalah fatwa tertulis yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui pertemuan komisi fatwa yang menyatakan kehalalan suatu produk berdasarkan proses audit yang dilakukan oleh Lembaga Pengkajian Pangan, Obat dan Kosmetika, Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) yang bertujuan untuk memberikan kepastian status kehalalan suatu produk.

Sertifikat Halal ini merupakan syarat untuk mendapatkan ijin pencantuman label HALAL pada kemasan produk dari instansi pemerintah yang berwenang. Selain itu untuk Rumah Potong Ayam Sertifikat Halal MUI diperlukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Nomor Kontrol Veteriner (NKV) yang diterbitkan oleh Dinas Peternakan Setempat.

Perseroan telah memperoleh sertifikat Halal atas :

- Divisi Perunggasan untuk Unit Rumah Potong Ayam yang berlokasi di Medan, Parung (Bogor), Sadang (Purwakarta),

1. *QUALITY MANAGEMENT SYSTEM ISO 9001 : 2008*

ISO 9001:2008 is a certification in Quality Management System. This certification is obtained after passing an audit process conducted by the Certification Agency/Institution of TUV Rheinland and SAI Global. The Company obtained ISO 9001: 2008 certification for the following units:

- *Poultry Division for feed units located in Medan, Padang, Lampung, Cikande, Tangerang, Cirebon, Sragen, Gedangan, Surabaya, Sidoarjo, Makassar, Grobogan, Parepare, Banjarmasin and Grand Parent breeding unit located in Wanayasa-Purwakarta.*
- *Aquaculture Division for fish and shrimp feed units located in Medan, Lampung, Purwakarta, Gresik and Banyuwangi.*
- *Beef Division for fattening unit located in Bekri-Lampung, Jabung-Lampung and Probolinggo.*
- *Trading and Other Division for plastic bag factory units located in Wonoayu, and Animal Vaccines units managed by PT Vaksindo Satwa Nusantara, located in Gunung Putri, Bogor.*

2. *FOOD SAFETY MANAGEMENT SYSTEM ISO 22000 : 2005*

ISO 22000:2005 is a certification in Food Safety Management System. This certification is given after passing an audit process conducted by the SAI Global Certification Agency/Institution. The Company has obtained this ISO certification for its animal slaughterhouse unit in the Beef Division located in Serang, Banten.

3. *HALAL MUI*

Halal certification is issued by the Indonesian Council of Ulama (MUI), based on the meeting of the Fatwa Commission, that determines the halal worthiness of any product according to an audit process conducted by the Institute for the Observation of Foods, Drugs and Cosmetics, the Indonesian Council of Ulama (LPPOM MUI), which aims to give assurance on the halal status of a product.

A Halal Certificate is a requirement to obtain a permit to include the HALAL label on a product's packaging from an authorized government agency. Besides for the Chicken Slaughterhouse, an MUI Halal Certificate is also needed as a requirement to obtain a Veterinary Control Number (NKV) published by the Local Farming Office.

The Company has obtained Halal certification for the following units:

- *The Poultry Division for its Chicken Slaughterhouse Units in Medan, Parung (Bogor), Sadang (Purwakarta), Pabelan*

Pabelan (Semarang), Balongbendo (Sidoarjo), Tabanan (Bali), Maros (Makassar), Bati-bati (Kalimantan Selatan) dan Lampung.
- Divisi Peternakan Sapi Potong untuk Unit *Processing* (Rumah Potong Hewan dan Produk Daging) yang berlokasi di Serang (Banten).

- Divisi Budidaya Perairan untuk unit *Processing (Cold Storage)* yang berlokasi di Cirebon.

4. NKV (NOMOR KONTROL VETERINER)/NKV (VETERINARY CONTROL NUMBER)

Nomor Kontrol Veteriner (NKV) adalah sertifikat sebagai bukti tertulis yang sah telah dipenuhinya persyaratan sanitasi higienis sebagai kelayakan dasar jaminan keamanan pangan asal hewan pada unit usaha pangan asal hewan (Permentan Nomor 381/Kpts/OT.140/10/2005). Unit usaha produk pangan asal hewan, Rumah Potong Hewan dan Rumah Potong Unggas wajib memiliki Nomor Kontrol Veteriner.

NKV yang telah diperoleh Perseroan adalah sebagai berikut:
- Divisi Perunggasan untuk Unit Rumah Potong Ayam yang berlokasi di Medan, Parung (Bogor), Sadang (Purwakarta), Pabelan (Semarang), Balongbendo (Sidoarjo), Tabanan (Bali), Maros (Makassar), Bati-bati (Kalimantan Selatan) dan Lampung.
- Divisi Peternakan Sapi Potong untuk Unit *Processing* (operasi Rumah Potong Hewan dan operasi Tempat Pengolahan Daging) yang berlokasi di Serang (Banten).

5. SERTIFIKAT CARA PEMBUATAN OBAT HEWAN YANG BAIK (CPOHB)

Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB) adalah pedoman pembuatan obat hewan bagi industri obat hewan di Indonesia yang bertujuan untuk memastikan bahwa obat dibuat dan diproses secara konsisten memenuhi persyaratan yang berlaku.

Sertifikat ini diterbitkan oleh Kementerian Pertanian. Anak usaha Perseroan yang telah memperoleh Sertifikat Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB) adalah:
- PT Vaksindo Satwa Nusantara telah mendapatkan sertifikat ini pada 2006 dan 2011. Audit oleh tim CPOHB Kementerian Pertanian RI akan dilakukan setiap 2 tahun sekali dan sertifikasi ulang akan dilakukan setiap 10 tahun sekali.
- PT Agrinusa Jaya Sentosa (AJS) telah mendapatkan sertifikat ini pada 17 Februari 2012. Sertifikasi ulang akan dilakukan setiap 5 tahun sekali.

6. SERTIFIKAT CARA PEMBENIHAN IKAN YANG BAIK (CPIB)

CPIB merupakan standar sistem mutu pembenihan yang diterapkan untuk manajemen induk, pemijahan, penetasan telur,

(Semarang), Balongbendo (Sidoarjo), Tabanan (Bali), Maros (Makassar), Bati-bati (South Kalimantan) and Lampung.

- *The Beef Division for its Processing Unit (Slaughterhouse Operations and Meat Processing Operations) in Serang (Banten).*

- *The Aquaculture Division for its Processing (Cold Storage) unit in Cirebon.*

4. VETERINARY CONTROL NUMBER (NKV)

The Veterinary Control Number (NKV) is a certificate of written validation for the fulfillment of the hygiene-sanitation requirements as a basic qualification for the quality of food safety of animal origin (Permentan No 381/Kpts/ OT.140/10/2005). Animal-derived foods and poultry and animal slaughterhouses are businesses that must have this Veterinary Control Number.

The Company has obtained NKVs for the following units:
- *The Poultry Division for its Chicken Slaughterhouse Units in Medan, Parung (Bogor), Sadang (Purwakarta), Pabelan (Semarang), Balongbendo (Sidoarjo), Tabanan (Bali), Maros (Makassar), Bati-bati (South Kalimantan) and Lampung.*

- *The Beef Division for its processing unit (Slaughterhouse Operations and Meat Processing Operations) in Serang (Banten).*

5. CERTIFICATE OF GOOD MANUFACTURING PRACTICE (CPOHB)

The Certificate of Good Manufacturing Practice (CPOHB) is a guideline for manufacturing veterinary medicine for the veterinary medicine industry in Indonesia with the aim of ensuring that medicine is manufactured and processed consistently to meet the standards.

The Ministry of Agriculture issues this certificate. The Company's subsidiaries that have obtained the Certificate of Good Manufacturing Practice (CPOHB) are as follows:
- *PT Vaksindo Satwa Nusantara obtained this certificate in 2006 and 2011. An audit by the Ministry of Agriculture's CPOHB Team will be conducted once every 2 years and the validation should be renewed once every 10 years.*
- *PT Agrinusa Jaya Sentosa (AJS) obtained this certificate on February 17, 2012. Certification will be renewed once every 5 years.*

6. CERTIFICATE OF GOOD FISH HATCHERY (CPIB)

The Certificate of Good Fish Hatchery (CPIB) is the quality standard for hatchery systems to be applied in parent

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

pemeliharaan larva/benih dalam lingkungan terkontrol melalui penerapan teknologi yang memenuhi persyaratan SNI atau persyaratan teknis lainnya. Sistem ini memperhatikan unsur *biosecurity, traceability,* dan *food safety*. Sertifikat ini diterbitkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

Melalui Divisi Budidaya Perairan, Perseroan memperoleh Sertifikat Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) pada:

- *Hatchery* udang di Indramayu, *hatchery* udang Carita di Pandeglang, *hatchery* udang di Banyuwangi, *hatchery* udang Negara di Jembrana dan *hatchery* ikan tilapia di Tanah Jawa.

management, spawning, hatching of eggs, larva/seed rearing in a controlled environment through the application of technologies that meet the SNI requirements or other technical requirements. This System pays attention to biosecurity, traceability and food safety. The Ministry of Marine and Fisheries Directorate General of Aquaculture issues the certificate.

Through the Aquaculture Division, the Company obtained a Certificate of Good Fish Hatchery (CPIB) for:

- *Shrimp hatchery in Indramayu, shrimp hatchery in Carita, Pandeglang, shrimp hatchery in Banyuwangi, shrimp hatchery in Negara, Jembrana and tilapia fish hatchery in Tanah Jawa.*

7. SERTIFIKAT CARA BUDIDAYA IKAN YANG BAIK (CBIB)

Sertifikasi CBIB diberikan atas kepatuhan yang dilakukan perusahaan dalam memelihara, membesarkan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol sehingga memberikan jaminan pangan dari pembudidayaan dengan memperhatikan sanitasi, pakan, obat ikan dan bahan kimia serta bahan biologi.

Melalui Divisi Budidaya Perairan, Perseroan memperoleh Sertifikat Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) pada:

- Tambak Bomo di Banyuwangi, Karamba Jaring Apung Tilapia Tigaras dan karamba Jaring Apung Tilapia di Tambun Raya.

7. CERTIFICATE OF GOOD FISH FARMING METHODS (CBIB)

CBIB certification is awarded based on an assessment on the compliance of the Company in maintaining, raising, and harvesting fish in a controlled environment, so as to provide assurance on the food produced at farms, giving particular attention to sanitation, fish feed, fish medication and chemicals as well as the biological materials.

Through the Aquaculture Division, the Company obtained the Certificate of Good Fish Farming Methods (CBIB) for:

- *Bomo fishponds in Banyuwangi, Karamba Apung cages for tilapia Tigaras and Karamba Apung cages for tilapia in Tambun Raya.*

8. SERTIFIKAT CARA KARANTINA IKAN YANG BAIK (SCKIB)

SCKIB adalah Sertifikat yang dikeluarkan oleh Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) yang menyatakan bahwa unit pembenihan, pembesaran, dan penampungan/pengumpul ikan telah melaksanakan prinsip–prinsip karantina yang baik.

Melalui Divisi Budidaya Perairan, Perseroan memperoleh SCKIB pada:

- *Hatchery* udang Carita di Pandeglang.

8. CERTIFICATE OF GOOD FISH QUARANTINE (SCKIB)

SCKIB is a certificate issued by Indonesia's Fish Quarantine, Quality Control and Fishery Products Safety Agency (BKIPM) certifying that the fish hatchery, breeding, and reservoirs unit has applied the principles of good quarantine.

Through the Aquaculture Division, the Company has obtained SCKIB for:

- *Shrimp hatchery in Carita, Pandeglang.*

9. SERTIFIKAT CARA BUDIDAYA IKAN YANG BAIK/BEST AQUACULTURE PRACTICES (BAP)

Untuk menerapkan praktik-praktik budidaya perairan yang bertanggung jawab, *Global Aquaculture Alliance* (GAA) berkoordinasi dengan *Best Aquaculture Practices* (BAP) mengeluarkan standar sertifikasi untuk pabrik pakan, pembenihan, pembudidayaan, dan pabrik pengolahan.

Standar-standar terbaik praktik budidaya perairan meliputi tanggung jawab lingkungan, tanggung jawab sosial, *animal welfare*, keamanan pangan, dan mampu telusur. Sertifikasi BAP menyediakan panduan kuantitatif yang diperlukan untuk mengevaluasi kepatuhan organisasi pada praktik-praktik akuakultur.

9. BEST AQUACULTURE PRACTICES (BAP)

To apply responsible aquaculture practices, the Global Aquaculture Alliance (GAA) coordinates with the Best Aquaculture Practices (BAP) to issue certificates for feed mills, breeding, aquaculture facilities, and processing plants.

The Best Aquaculture Practices Standards cover environmental and social responsibility, animal welfare, food safety and traceability. The BAP certification provides quantitative guidelines through which adherence to those practices can be evaluated.

Melalui Divisi Budidaya Perairan, Perseroan berhasil mendapatkan sertifikat BAP untuk lokasi pembudidayaan ikan Tilapia di Simalungun, Sumatra Utara dan Unit *Sea Food Processing (Cold Storage) Cirebon.*

Through the Aquaculture Division, the Company secured the BAP certification for Tilapia fish breeding locations in Simalungun, North Sumatra and Sea Food Processing Unit (Cold Storage) in Cirebon.

10. AQUACULTURE STEWARDSHIP COUNCIL (ASC)

Didirikan pada 2010 oleh WWF *and* IDH *(Dutch Sustainable Trade Initiative),* ASC merupakan organisasi non-profit yang bergerak secara independen. Sebagai anggota organisasi *International Social and Environmental Accreditation and Labelling* (ISEAL), ASC merupakan sertifikasi atas standar praktik budidaya perairan yang bertanggung jawab dan peduli terhadap manusia dan lingkungan. Pihak yang melakukan penilaian terhadap perolehan sertifikat ini merupakan pihak independen dan dikenal dengan nama *Conformity Assessment Body* (CAB). Sejak tahun 2014, melalui Divisi Budidaya Perairan Unit budidaya Ikan Tilapia Perseroan yang berlokasi di Simalungun, Sumatra Utara, telah memenuhi seluruh persyaratan standar dan oleh sebab itu berhak mendapatkan Sertifikat ASC.

10. AQUACULTURE STEWARDSHIP COUNCIL (ASC)

Established in 2010 by WWF and IDH (Dutch Sustainable Trade Initiative), ASC is an independent non-profit organization and a member of International Social and Environmental Accreditation and Labelling (ISEAL). ASC is a certification standard for responsible aquaculture practices towards human and environment. The issuance of this certificate is based on the assessment done by an independent party called Conformity Assessment Body (CAB). Since 2014, through the Aquaculture Division Tilapia fish farming Unit, located in Simalungun, North Sumatra, the Company has met all the requirement standards and received its ASC Certificate.

11. CHAIN OF CUSTODY (COC)

Sertifikasi *Chain of Custody* (CoC) menjamin bahwa produk-produk hasil laut bersertifikat ASC *(Aquaculture Stewardship Council)* yang dikirimkan kepada pelaku *supply chain* merupakan hasil peternakan yang telah mendapat sertifikasi ASC. Hal ini memungkinkan para pembeli mempunyai jaminan atas keberlanjutan produk hasil laut tersebut untuk pelanggan mereka. Melalui Divisi Budidaya Perairan memperoleh sertifikat ASC-CoC untuk Pabrik pengolahan Tilapia yang berlokasi di Simalungun, Sumatra Utara.

11. CHAIN OF CUSTODY (COC)

The Chain of Custody (CoC) certification assures that ASC certified sea catches delivered to the supply chain originates from a farm certified by ASC (Aquaculture Stewardship Council). This allows buyers to make credible claims of the sustainable origin of their sea catch to their customers. Through the Aquaculture Division, the Company has obtained the ASC-CoC certificate for its Tilapia processing plant located in Simalungun, North Sumatra.

12. BRITISH RETAIL CONSORTIUM (BRC)

BRC merupakan asosiasi dagang terkemuka di Inggris. Standar Global BRC merupakan standar yang berawal dari konsep dan pemahaman yang terkait dengan kesesuaian konsep standar keamanan pangan HACCP *(Hazard Analysis Critical Control Point)* dengan Sistem Manajemen Mutu. Konsep BRC erat kaitannya dengan penekanan pada praktik-praktik manufaktur yang baik dan mendorong konsistensi dari proses audit keamanan produk makanan dan program sertifikasi mutu yang digunakan di seluruh dunia oleh pemasok bersertifikat melalui lebih dari 90 Badan Akreditasi.

Melalui Divisi Budidaya Perairan telah memperoleh sertifikat BRC untuk Pabrik pengolahan Tilapia yang berlokasi di Simalungun, Sumatra Utara dan Unit *Sea Food Processing (Cold Storage)* Cirebon.

12. BRITISH RETAIL CONSORTIUM (BRC)

BRC is a prominent trade association in the UK. The BRC Global Standard is a standard that originated from the concept and understanding related to the suitability of a food safety standard concept between HACCP (Hazard Analysis Critical Control Point) with a Quality Management System. BRC concept is closely related to good manufacturing practices and encourages the consistency of food safety audit processes and quality certification programs used worldwide by certified suppliers through more than 90 Accreditation Boards.

Through the Aquaculture Division, the Company has obtained the BRC certificate for its Tilapia fish processing plant located in Simalungun, North Sumatra and Sea Food Processing Unit (Cold Storage) in Cirebon.

13. SERTIFIKAT KOMPARTEMEN BEBAS AVIAN INFLUENZA (AI)

Kompartementalisasi difokuskan kepada status bebas penyakit *Avian Influenza* (AI) yang dilandasi oleh kebijakan Permentan No. 28/2008 tentang Pedoman Penataan Kompartemen dan

13. AVIAN INFLUENZA DISEASE-FREE COMPARTMENT CERTIFICATE (AI)

Compartmentalization is focused on the Avian Influenza (AI) disease-free status based on the Ministry of Agriculture Regulation No. 28/2008 on Guidelines for Planning and Structuring Poultry

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penataan Zona Usaha Perunggasan. Kebijakan ini memberikan jalan bagi pelaku usaha perunggasan untuk mendapatkan sertifikasi kompartemen bebas penyakit AI meskipun berada dalam zona atau wilayah Negara yang belum bebas penyakit tersebut. Sertifikat ini diterbitkan oleh Kementerian Pertanian dengan masa berlaku 1 tahun dan dapat diperpanjang. *Farm*/unit yang sudah tersertifikasi tetap akan mendapatkan pengawasan dari pihak berwenang yaitu 3 bulan sekali oleh Pengawasan Dinas Kabupaten, 6 bulan sekali dengan Pengawasan oleh Dinas Provinsi dan 1 tahun sekali dengan Pengawasan oleh Pusat (Kementan).

Business Zone. This policy provides a way for businesses to obtain AI Disease Free Compartment Certificates despite being in a zone or territory that has not been free of the disease. This certificate is issued by the Ministry of Agriculture with a validity period of one year and can be renewed. The Farms/units that are already certified will be supervised by the concerned authorities: once every 3 months by the concerned Regency Office, once every 6 months by the concerned Department in the Province and once a year by the concerned Department in the Ministry of Agriculture.

Perseroan telah berhasil mendapatkan sertifikat Kompartemen Bebas Avian Inluenza untuk:

- Unit pembibitan ayam yang berlokasi di Desa Campang-Tanggamus (Lampung), Desa Gisting-Tanggamus (Lampung), Desa Kresnowidodo-Pesawaran (Lampung), Grati 1, 2, 4 di Desa Plososari-Pasuruan, Grati 3 di Desa Rebalas-Pasuruan, Darangdan-Purwakarta, Wanayasa 1 dan 2 - Purwakarta, Wonosegoro–Salatiga, Kiara Pedes– Purwakarta, Bojong–Bogor.
- Unit Peternakan Komersial yang berlokasi di Subang dan Semarang.

The Company received Avian Influenza Disease-Free Compartment Certificates for:

- *The Chicken breeding units located in Campang-Tanggamus (Lampung), Gisting-Tanggamus (Lampung), Kresnowidodo-Pesawaran (Lampung), Grati 1, 2, 4 in Plososari village-Pasuruan, Grati 3 in Rebalas village- Pasuruan, Darangdan-Purwakarta, Wanayasa 1 and 2 - Purwakarta, Wonosegoro - Salatiga, Kiara Pedes - Purwakarta, Bojong - Bogor.*
- *The Commercial Farms located in Subang and Semarang.*

14. PROPER

Pelaksanaan PROPER difokuskan pada perusahaan yang berdampak besar terhadap lingkungan hidup, berorientasi ekspor dan/atau produknya bersinggungan langsung dengan masyarakat, serta perusahaan publik. Untuk tahun 2016, 12 unit Perseroan telah memperoleh PROPER biru (Taat terhadap Regulasi).

- Divisi Perunggasan untuk unit pakan ternak yang berlokasi di Padang, Lampung, Cikande, Tangerang, Purwakarta, Cirebon, Sragen, Sidoarjo, Makassar.
- Divisi Peternakan Sapi Potong Unit *Feedlot* Bekri (Lampung).
- Divisi Budidaya Perairan Unit Pakan Ikan dan Udang Lampung.
- Divisi *Poultry Breeding Unit Hatchery* Sukajawa (Lampung Tengah).

14. PROPER

PROPER implementation is focused on companies that have a major impact on the environment, are export-oriented and/ or have products with direct contact with the public, and are also publicly listed companies. In 2016, the Company obtained 12 blue PROPER (Adhering to Regulations).

- *Poultry Division for feed units located at Padang, Lampung, Cikande, Tangerang, Purwakarta, Cirebon, Sragen, Sidoarjo, Makassar.*
- *Beef Division for Cattle Fattening Unit Bekri (Lampung).*
- *Aquaculture Division for Fish and Shrimp Feed Unit Lampung.*
- *Poultry Division for Hatchery Breeding Unit Sukajawa (Central Lampung).*

15. PENGHARGAAN KECELAKAN NIHIL

Pada tahun 2016, Japfa telah memperoleh penghargaan nihil kecelakaan *(Zero Accident Award),* baik dari Kementerian Tenaga Kerja maupun dari Pemerintah Daerah setempat. Adapun unit-unit yang memperolehnya adalah:

1. Unit pakan ternak yang berlokasi di Banjarmasin, Gedangan, Sidoarjo dan unit karung plastik di Wonoayu menerima penghargaan Kecelakaan Nihil *(Zero Accident Award)* dari Kementerian Tenaga Kerja.
2. Unit pakan ternak yang berlokasi di Makassar memperoleh penghargaan Kecelakaan Nihil dari Walikota Makassar.
3. Unit pakan ikan dan udang yang berlokasi di Gresik menerima penghargaan Kecelakaan Nihil *(Zero Accident)* dari Bupati Gresik.

15. ZERO ACCIDENT AWARD

In 2016, JAPFA has received Zero Accident Award from the Ministry of Manpower and local Government. The units receiving such award are:

1. *Animal feed unit located in Banjarmasin, Gedangan, Sidoarjo and its woven plastic bag unit in Wonoayu was awarded Zero Accident by the Ministry of Manpower.*
2. *Animal feed unit in Makassar also received an award from the Mayor of Makassar for Zero Accidents.*
3. *The fish and shrimp feed unit located in Gresik was awarded Zero Accident from the Regent of Gresik.*

16. SNI AWARD DARI BSN (BADAN STANDARDISASI NASIONAL)

SNI Award adalah penghargaan tertinggi yang diberikan oleh Pemerintah melalui Badan Standardisasi Nasional (BSN) kepada organisasi yang konsisten dalam menerapkan SNI dan telah melalui tahapan penilaian sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan. Pabrik Unit Pakan Ternak Makassar telah memperoleh penghargaan ini pada tanggal 16 November 2016 dengan peringkat perak.

17. TOP 50 PUBLIC LISTED COMPANIES

Sertifikat Penghargaan kepada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk sebagai salah satu dari *Top 50 Public Listed Companies* yang diberikan oleh IICD (*Indonesian Institue for Corporate Directorship*) di Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta, pada tanggal 7 November 2016.

18. TOP 40 EMITEN TERBAIK

Sertifikat Penghargaan kepada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk sebagai salah satu dari *Top 40 Emiten Terbaik* pilihan Analis tahun 2016 yang diberikan oleh AAEI (Asosiasi Analis Efek Indonesia/ *Association of Indonesian Securities Analyst*) dan CSA *Institute*.

19. PENGHARGAAN ECONOMIC CHALLENGES AWARD 2016

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. berhasil meraih penghargaan *Economic Challenges Award* 2016 yang diselenggarakan oleh Metro TV untuk kategori Aneka Industri dan Manufaktur. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan publik yang sanggup melakukan terobosan dan perhatian terhadap inovasi di tengah perlambatan ekonomi.

16. SNI AWARD FROM BSN (NATIONAL STANDARDS AGENCY)

SNI is the highest award given by the Government through its National Standards Agency (BSN) and is given to organizations that have been consistent in applying SNI and have gone through all phases in accordance with the applicable provisions. The Makassar Feed Unit received the award on November 16, 2016 with a silver ranking.

17. TOP 50 PUBLIC LISTED COMPANIES

A Certificate of Appreciation was awarded to PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk as one of the Top 50 Public Listed Companies by IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship) at Indonesia Kempinski Hotel, Jakarta, on November 7, 2016.

18. TOP 40 BEST EMITENTS

A Certificate of Appreciation was awarded to PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk as one of the Top 40 Best Emitents 2016, chosen by Analysts, by AAEI (Association of Indonesian Securities Analyst) and CSA Institute.

19. 2016 ECONOMIC CHALLENGES AWARD

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. received the 2016 Economic Challenges Award, organized by Metro TV, in the category Mixed Industrial and Manufacturing. This award is given to public companies that have been able to make a breakthrough and care about innovation in the middle of economic slowdown.

REFERENSI SILANG OJK
OJK REFERENCES

Referensi Silang OJK *OJK References*		
Kriteria ***Criteria***	**Penjelasan** ***Explanation***	**Halaman** ***Page***
	UMUM *General*	
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. *The annual report is presented in proper Bahasa Indonesia with recommendation to also be presented in English.*		✓
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. *The annual report is printed on brightly colored paper for readability and clarity.*		✓
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. *The annual report clearly publishes the Company's identity.*	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. *The Name of Company and Year of Annual Report are displayed on the:* *1. Cover;* *2. Side;* *3. Back Cover; and* *4. Every Page.*	✓
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. *Annual report is displayed on the Company's website.*	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya. *The annual report includes the current and previous years.*	✓
	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING *Financial Highlights*	
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. *Information on Company Operating Results in the form of comparisons for 3 (three) financial years, or since starting its business if the Company has been in business for less than three (3) years.*	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi); 3. Total laba (rugi) komprehensif; dan 4. Laba (rugi) per saham. *Information includes among others:* *1. Sales / revenue* *2. Profit (loss)* *3. Total comprehensive profit (Loss)* *4. Profit (loss) per share.*	6
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. *Information on Company's Financial position in the form of comparisons for 3 (three) financial years, or since starting its business if the Company has been in business for less than three (3) years.*	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. *Information includes among others:* *1. Investments in Associated Companies;* *2. Total Assets;* *3. Total Liabilities;* *4. Total Equity.*	7

Referensi Silang OJK *OJK References*		
Kriteria ***Criteria***	**Penjelasan** ***Explanation***	**Halaman** ***Page***
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. *Financial ratios in the form of comparisons for 3 (three) financial years, or since starting its business if the Company has been in business for less than three (3) years.*	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. *Information includes 5 (five) most common financial ratios that are relevant to the industry.*	7
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. *Company Share Price Information in the form of tables and graphs.*	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. *1. The information in table form contains:* *a. Number of shares outstanding;* *b. The market capitalization;* *c. The stock price high, low and closing; and* *d. Trading volume.* *2. The information in graphical form containing at least the closing price and trading volume for each quarter for the last 2 (two) fiscal years.*	8
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. *Information on bonds, sukuk or convertible bonds still outstanding in the two (2) last fiscal years.*	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk. *Information includes:* *1. The amount of the bond / sukuk / convertible bonds outstanding;* *2. The interest rate / yield;* *3. The maturity date; and* *4. The rating of bonds / sukuk.*	9-14
LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI *Reports from the Board of Commissioners and the Board of Directors*		
Laporan Dewan Komisaris. *Report from the Board of Commissioners'.*	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada). *Contains the following:* *1. Assessment of the performance of the Board of Directors on the basis of their assessment and management of the Company;* *2. The view on the Company's business prospects prepared by the Board of Directors and the considerations;* *3. Assessment of the performance of the committees under the Board of Commissioners;* *4. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the change (if any).*	18-23
Laporan Direksi. *Report from the Board of Directors'.*	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada). *Contains the following:* *1. Analysis of the performance of the Company, which includes, among others, strategic policy, a comparison between the results achieved with targeted, and the constraints faced by the Company;* *2. Analysis of business prospects;* *3. Implementation of corporate governance;* *4. Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the change (if any).*	24-29

REFERENSI SILANG OJK
OJK REFERENCES

Referensi Silang OJK *OJK References*		
Kriteria ***Criteria***	**Penjelasan** ***Explanation***	**Halaman** ***Page***
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. *Signatures of the members of the Board of Commissioners' and the Board of Directors'.*	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. *Contains the following:* *1. Signatures on a separate sheet;* *2. A statement that the Board of Directors and Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report contents;* *3. Signed the Board of Directors and the Board of Commissioners with their names and titles;* *4. A written explanation in a separate letter, from the person concerned, in the event that a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners does not sign the annual report, or: a written explanation in a separate letter from the other members in case there is no written explanation.*	23 & 29
	PROFILE PERUSAHAAN *Company Profile*	
Nama dan alamat lengkap Perusahaan. *The name and full address of the Company.*	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website. *The information to contain the name and address, postal code, Telephone and Fax numbers, email, and website.*	33
Riwayat singkat Perusahaan. *A Brief History of the Company.*	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). *Include: date / year of establishment, name and Company name changes (if any).*	34-35
Bidang Usaha. *Line of Business.*	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. *Description of, among others:* *1. The business activities of the Company according to the latest articles of association;* *2. The business activities carried out;* *3. Products and/or services produced.*	36-37
Struktur Organisasi. *Organizational Structure.*	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi. *In chart form, including the names and positions, at minimum up to one level below the Board of Directors.*	38-39
Visi dan Misi Perusahaan. *Company Vision and Mission.*	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris. *Includes:* *1. The vision of the Company;* *2. The mission of the Company;* *3. Relevant proof that the vision and the mission has been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners.*	40-41
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. *Profile and brief resume of the Board of Commissioners'.*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 5. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 6. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan. *The information shall include, among others:* *1. Name;* *2. Position (including positions in Companies or other institutions);* *3. Age;* *4. Education;* *5. Work experience;* *6. Date of first appointment as a member of the Board of Commissioners.*	44-45

Referensi Silang OJK
OJK References

Kriteria *Criteria*	**Penjelasan** *Explanation*	**Halaman** *Page*
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. *Profile and brief resume of the Board of Directors'.*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 5. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 6. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan. *The information shall include, among others:* *1. Name;* *2. Position (including positions in companies or other institutions);* *3. Age;* *4. Education;* *5. Work experience;* *6. Date of first appointment as a member of the Board of Directors'.*	46-48
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). *Number of employees (2 years comparative) and a description of the development of competence (eg aspects of education and training of employees).*	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan. *Information includes among others:* *1. The number of employees for each level of the organization;* *2. The number of employees for each level of education;* *3. The number of employees based on employment status;* *4. Description and employee competence development data that has been achieved by reflecting the equality of opportunity for each level of the organization; and* *5. The development cost for employee competencies.*	52-57
Komposisi Pemegang saham. *Composition of Shareholders.*	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. *Includes:* *1. The names of the largest 20 shareholders and their percentage of ownership;* *2. Details of the shareholders and the percentage of ownership including:* *a. Names of shareholders who own 5% or more shares;* *b. Names of Commissioners and Directors who hold shares; and* *c. Public group shareholders with a stake of less than 5%.*	9
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. *List of Subsidiaries and/or Associates.*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). *The information shall include, among others:* *1. Names of subsidiaries and/or associates;* *2. Percentage of shareholding;* *3. Description of the business areas of subsidiaries and/or associates;* *4. Description of operational status of subsidiaries and/or associates (already in operatiion or not in operation).*	49
Struktur Grup Perusahaan. *Structure of the Company.*	Struktur Grup Perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture,* dan *Special Purpose Vehicle* (SPV), *The group structure of the Company in the form of a chart that illustrates the subsidiaries, associates, joint ventures, and Special Purpose Vehicle (SPV).*	50-51

REFERENSI SILANG OJK
OJK REFERENCES

Referensi Silang OJK *OJK References*		
Kriteria ***Criteria***	**Penjelasan** ***Explanation***	**Halaman** ***Page***
Kronologis pencatatan saham. *Chronological Listing of Shares.*	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham; 2. Jenis tindakan korporasi (*Corporate Action*) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. *Includes, among others:* *1. Chronological listing of shares;* *2. Types of Corporate Actions that caused changes in the number of shares;* *3. Changes in the number of shares from the initial listing until the end of the last fiscal year;* *4. Names of the stock exchanges on which the Company are listed.*	9-10
Kronologis pencatatan efek lainnya. *Chronological Listing of Other Securities.*	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 5. Peringkat efek. *Includes, among others:* *1. Chronological listing of other securities;* *2. Types of corporate actions which led to changes in the number of other securities;* *3. Changes in the number of other securities from the initial listings until the end of the last fiscal year;* *4. Name of the Exchanges where other securities are listed;* *5. Securities Ranking.*	10-14
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. *Names and Addresses of Institutions and/or Capital Market and Supporting Professionals.*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat Perusahaan pemeringkat efek. *Information includes among others:* *1. Name and address of BAE/parties who administer the Company's shares;* *2. The name and address of the Public Accounting Firm; and* *3. The name and address of the securities rating Company.*	59
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional *Awards received in the last financial year and/or certification is still valid in the last financial year both national and international*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). *Information includes among others:* *1. Name of the awards and/or certificates;* *2. Year of acquisition;* *3. The agency giving the awards and/or certificates; and* *4. The validity period (for certification).*	188-193
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) *Names and Addresses of Subsidiaries or Branches or Representative Offices (if any)*	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. *Contains information such as:* *1. Names and addresses of subsidiaries; and* *2. Names and addresses of the branch/representatives offices.*	60-61
	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management's Discussion and Analysis*	
Tinjauan Operasi per segmen usaha. *Industry Overview of each segment*	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas. *Discussion includes:* *1. Explanation of each business segment.* *2. Performance by business segment, among others:* *a. Production;* *b. The increase/decrease in production capacity;* *c. Sales/revenue; and* *d. Profitability.*	65-75

Referensi Silang OJK *OJK References*		
Kriteria ***Criteria***	**Penjelasan** ***Explanation***	**Halaman** ***Page***
Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan. *Description of the Company's financial performance.*	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas. *Analysis of the financial performance that includes a comparison between the financial performance for the year with the previous year and the cause of the increase/decrease (in the form of narrative and tables), among others, including:* *1. Current assets, non-current assets and total assets;* *2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;* *3. Equity;* *4. Sales / revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive income and total net comprehensive profit (loss); and* *5. Cash flow.*	76-85
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. *Discussion and analysis on the ability to pay debt and Company's receivables' collectibility, with relevant ratio calculations in accordance with the type typical for the industry.*	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. *Explanation of:* *1. Ability to pay debt, short-term and long-term; and* *2. The level of collectibility.*	85
Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*). *Discussion on capital structure and management capital structure policies.*	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (*capital structure*); dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut. *Explanation of:* *1. The capital structure; and* *2. Management policy on capital structure and the basis for selecting the policy.*	85
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir. *Discussion of material commitments for capital investments in the last financial year.*	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. *Explanation of:* *1. The purpose of such commitments;* *2. The source of funds to meet these commitments;* *3. Denominated currency; and* *4. The measures planned by the Company to protect any risk from foreign currency.*	86-87
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. *Discussion of capital investments realized in the last fiscal year.*	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. *Explanation of:* *1. Type of capital investments;* *2. The purpose of the capital investments; and* *3. The value of capital investments released in the last fiscal year.*	86

REFERENSI SILANG OJK
OJK REFERENCES

Referensi Silang OJK *OJK References*		
Kriteria ***Criteria***	**Penjelasan** ***Explanation***	**Halaman** ***Page***
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. *Comparison between targets set at the beginning of the year with the results achieved (realization), and the targets or projections to be achieved for the next year for revenue, earnings, capital structure, or others that are considered important for the Company.*	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. *The information shall include, among others:* *1. Comparison between the targets at the beginning of the year with the results achieved (realization);* *2. Targets or projections to be achieved in the coming year.*	88
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. *Material Information and / or Facts occurring after the date of the auditor's report.*	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. *Description of significant events after the date of the auditor's report, including its impact on performance and business risks in the future.*	88
Uraian tentang prospek usaha perusahaan. *A description of the Company's business prospects.*	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. *Description of the prospects of companies associated with the industry and the general economy with quantitative supporting data from reliable data sources*	90-91
Uraian tentang aspek pemasaran. *A description of marketing aspects.*	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. *Description of the marketing of products and/or services of the Company, together with other marketing strategies and market share.*	89-90
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. *A description of the dividend policy and the amount of cash dividends per share and dividends per year declared or paid during the two (2) previous years.*	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. *Contains a description of:* *1. The dividend distribution policy;* *2. Total dividends declared;* *3. The amount of cash dividends per share;* *4. The payout ratio;* *5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year.*	89
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/ MSOP). *Employee and/or management stock ownership programs implemented by the Company (ESOP / MSOP).*	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. *Contains a description of:* *1. The number of shares for ESOP/MSOP and realization;* *2. Duration;* *3. Requirements of employees and/or management to receive;* *4. The exercise price.*	88
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). *Utilization of Proceeds from Public Offerings (in the case of companies they must report the realization of the use of funds).*	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). *Contains a description of:* *1. The total proceeds;* *2. Plan the use of funds;* *3. Details of the use of funds;* *4. The balance of the funds;* *5. Date of the AGM approval for the change of use of funds (if any).*	89

Referensi Silang OJK *OJK References*		
Kriteria ***Criteria***	**Penjelasan** ***Explanation***	**Halaman** ***Page***
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal. *Material Information Concerning Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Business, Acquisition or Restructuring Debt/ Capital.*	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan 3. Sumber dana. *Contains a description of:* *1. The purpose of the transaction;* *2. The value of the transaction or the amount of the restructuring;* *3. Source of funds.*	88
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. *Material Information regarding Conflict of Interest Transactions and/or Transactions with Affiliated Parties.*	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. *Contains a description of:* *1. Name of the parties to a transaction and the nature of affiliation;* *2. Description of the fairness of the transaction;* *3. Reasons for the transaction;* *4. Actual transactions during the period of the last fiscal year;* *5. The Company's policy related to the mechanism of review of such transactions;* *6. Compliance regulations and related provisions.*	88-89
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. *A description of any changes to legislations that significantly influenced the Company.*	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap Perusahaan. *Description includes among others: Changes in legislation and its impact on the Company.*	91
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. *A description of any Changes in Accounting Policies Implemented by the Company In the Last Fiscal Year.*	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. *Description includes among others: changes in accounting policies, the reasons and impact on financial statement.*	91
TATA KELOLA PERUSAHAAN *Corporate Governance*		
Uraian Dewan Komisaris. *Description of the Board of Commissioners'.*	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan; 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 6. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). *Description includes among others:* *1. Description of responsibilities of the Board of Commissioners;* *2. Disclosure of remuneration procedures;* *3. The remuneration structure that shows the components of remuneration and the nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners;* *4. Frequency of meetings and attendance at the Board of Commissioners' meeting;* *5. The training program in order to improve the competence of the Board of Commissioners or orientation program for new Commissioners;* *6. Disclosure of the Board Charter (BOC guidelines and work rules).*	105-108
Informasi mengenai Komisaris Independen. *Information on the Independent Commissioner'.*	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. *Include among others:* *1. Criteria for determining the Independent Commissioner;* *2. Statement of the independence of each independent commissioner.*	108

REFERENSI SILANG OJK
OJK REFERENCES

Referensi Silang OJK *OJK References*		
Kriteria ***Criteria***	**Penjelasan** ***Explanation***	**Halaman** ***Page***
Uraian Direksi. *Description of the Board of Directors'.*	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Direksi; 3. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan gabungan Direksi dan Dewan Komisaris; 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan 5. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). *Description includes among others:* *1. The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors;* *2. Frequency of meetings and attendance of the Board of Directors members at each Board of Directors meeting;* *3. Frequency of meetings and attendance of the Board of Directors members at each joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners;* *4. Training programs in place to improve the competence of the Board of Directors or orientation program for new Directors;* *5. Disclosure of the Board Charter (BOD guidelines and work rules);*	109-112
Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. *Assessment of the Board of Commissioners' and Board of Directors'.*	Mencakup antara lain: 1. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan 3. Pihak yang melakukan *assessment.* *Include, among others:* *1. The implementation procedure for the assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors performance;* *2. Criteria used in the assessment implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors performance;* *3. The Parties who undertake these assessments.*	112
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi. *A description of the Remuneration policy for Directors.*	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi; 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 3. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. *Include, among others:* *1. Disclosure of remuneration procedures;* *2. The remuneration structure indicating the type and amount of short-term benefits, post-employment, and / or other long-term benefits for each member of the Board of Directors; and* *3. Disclosure of indicators for determining the remuneration of Directors.*	112
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. *A description of the Major and Controlling Shareholders, down to individual Shareholders.*	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah. *In a schematic or diagram format, except fot SOE's wholly-owned by the Government.*	9
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. *Affiliated Relationships between the Board of Directors', Board of Commissioners', with any Major and Controlling Shareholders.*	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. *Include, among others:* *1. Affiliated relationships between members of the Board of Directors with other members of the Board of Directors;* *2. Affiliated relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;* *3. Affiliated relationships between members of the Board of Directors with Major and Controlling Shareholders;* *4. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners with members of other Commissioners;* *5. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners with Major and Controlling Shareholders.*	113

Referensi Silang OJK *OJK References*		
Kriteria ***Criteria***	**Penjelasan** ***Explanation***	**Halaman** ***Page***
Komite Audit. *Audit Committee.*	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota Komite Audit; 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota Komite Audit; 3. Independensi anggota Komite Audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit. *Include, among others:* *1. The name and title of the members of the Audit Committee;* *2. The educational qualifications and work experience of the Audit Committee members;* *3. The independence of Audit Committee members;* *4. Description of the tasks and responsibilities;* *5. Brief report the implementation of the Audit Committee;* *6. Frequency of meetings and attendance of the Audit Committee members.*	113-115
Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi. *Nomination and Remuneration Committee.*	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. *Include:* *1. Name, position and brief resume of committee members for nomination and / or remuneration function;* *2. Independence of the committees for nomination and / or remuneration function;* *3. Description of the tasks and responsibilities;* *4. Description of the activities of the committee for nomination and / or remuneration function;* *5. Frequency of meetings and attendance of committees for nomination and / or remuneration function; and* *6. Policy on the succession of Directors.*	115-116
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh Perusahaan. *Other committees under the Board of Commissioners' that are owned by the Company.*	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. *Includes:* *1. Name, position and brief resume of the other committees' members;* *2. The independence of other committees;* *3. Description of the tasks and responsibilities;* *4. Description of the activities of other committees; and* *5. Frequency of meetings and attendance at other committees.*	-
Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan. *Description and function of the Corporate Secretary.*	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan. *Include, among others:* *1. Name and brief history of the post of secretary of the Company;* *2. Description of the Company secretarial duties; and* *3. Training programs in order to develop the competencies the Company secretary.*	116-119
Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya. *Information on the previous year's General Meeting of Shareholders (AGM).*	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan. *In the form of tables including, among others:* *1. Previous year's AGM decisions;* *2. Realization of the AGM decisions from the year earlier; and* *3. The reasons in the event of a decision of the AGM not being realized.*	103-105

REFERENSI SILANG OJK
OJK REFERENCES

Referensi Silang OJK *OJK References*		
Kriteria ***Criteria***	**Penjelasan** ***Explanation***	**Halaman** ***Page***
Uraian mengenai unit audit internal. *A description of the Internal Audit Unit.*	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. *Include, among others:* *1. Name of the internal audit head;* *2. The number of employees (internal auditors) in the internal audit unit;* *3. Certification held in the internal audit profession;* *4. The position of internal audit unit in the Company structure;* *5. Brief report on the activities of internal audit;* *6. The promotion / termination of the head of the internal audit unit.*	119-122
Akuntan Publik. *Certified Public Accountant.*	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan; 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan. *The information shall include, among others:* *1. The number of times the public accountant has audited the Company's annual financial statements;* *2. The number of periods the Certified Public Accountant has audited the annual financial statements;* *3. The fee charged for each type of service provided by the public accountant;* *4. Other services provided by the public accountant in addition to the annual financial statement audit services.*	122
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. *A description of Risk Management.*	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. *Include, among others:* *1. A description of the risk management system applied by the Company;* *2. A description of the evaluation of the effectiveness of the risk management system;* *3. A description of the risks facing the Company;* *4. Efforts to manage these risks.*	122-126
Uraian mengenai sistem pengendalian intern. *A description of the Internal Control System.*	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional *(COSO - internal control framework)*; dan 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern. *Include, among others:* *1. A brief description of the internal control system, including but not limited to, financial and operational control;* *2. Explanation of internal control systems compliance with internationally recognized standards (COSO - internal control framework);* *3. A description of the evaluation conducted on the effectiveness of internal control systems.*	119
Uraian mengenai *Corporate Social Responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup. *A description of the Corporate Social Responsibility related to the Environment*	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. *Include, among others, information about:* *1. The policies set by management;* *2. Activities undertaken; related environmental programs related to the operations of the Company, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled, Company waste treatment systems, and others* *3. Any certification held in relationship to the Company's environmental programs.*	138-140

Referensi Silang OJK *OJK References*		
Kriteria ***Criteria***	**Penjelasan** ***Explanation***	**Halaman** ***Page***
Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. *A description of the Corporate Social Responsibility related to Labor, Health and Safety.*	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain. *Include, among others, information about:* *1. The policies set by management;* *2. Activities undertaken related to employment practices, health and safety, such as gender and equality employment, infrastructure and safety, employee turnover rates, the level of occupational accidents, etc.*	146-149
Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. *A description of the Corporate Social Responsibility related to the Social and Community Development.*	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. *Include, among others, information about:* *1. The policies set by management;* *2. Activities undertaken;* *3. Costs incurred related to social and community development, such as the use of local labor, community development around the Company, improvement of social infrastructure, the form of donations, and others.*	140-145
Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. *A description of the Corporate Social Responsibility related to Customers.*	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. *Include, among others:* *1. The policies set by management;* *2. The activities related to product liability, such as health and safety of consumers, product information, facilities, number and countermeasures on consumer complaints, and others.*	149
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan. *Important cases being faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors during the annual reporting period.*	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). *Include:* *1. Subject of the lawsuit/accusation;* *2. The settlement status of the lawsuit/accusation;* *3. Potential effect on the condition of the Company; and* *4. Any administrative sanctions imposed on the Entities, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or statements that they are not subject to administrative sanctions).*	126-129
Akses informasi dan data perusahaan. *Access to information and corporate data.*	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. *A description on access and public availability of information and corporate data, for example through the website (in Indonesian and English), the mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so on.*	130
Bahasan mengenai kode etik. *Discussion of the code of ethics.*	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik; dan 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki perusahaan. *Contain a description, among others:* *1. Contents of the code of ethics;* *2. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization;* *3. Dissemination of the code of ethics;* *4. Efforts relating to enforcement and sanctions for violations of the code of ethics;* *5. Statement on the Company's corporate culture.*	130

REFERENSI SILANG OJK
OJK REFERENCES

Referensi Silang OJK *OJK References*		
Kriteria *Criteria*	**Penjelasan** *Explanation*	**Halaman** *Page*
Pengungkapan mengenai *whistleblowing system.* *Disclosures regarding whistleblowing system.*	Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing system* antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi *whistleblower*; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. *Contains a description of the mechanisms of whistleblowing systems, among others:* *1. Submission of reports of violations;* *2. Protection of whistleblowers;* *3. Handling of complaints;* *4. Parties that managed the complaint;* *5. The number of complaints received and processed in the last financial year as well as follow-ups.*	131-132
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. *The diversity of composition of the Board of Commissioners' and Board of Directors'.*	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. *Description of the Company's policies regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in Education (areas of study), work experience, age, and gender.*	112
INFORMASI KEUANGAN *Financial Information*		
Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. *Statement of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' on Responsibility for Financial Statements.*	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. *Compliance with the relevant regulations on Responsibility for Financial Statements.*	
Opini auditor independen atas laporan keuangan. *Independent auditor's opinion on the financial statements.*		
Deskripsi Auditor Independen di Opini. *Description of Independent Auditor giving the Opinion.*	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. *Description contains:* *1. Name and signature;* *2. Date of Audit Report; and* *3. KAP license number and license number of Certified Public Accountants.*	Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements*
Laporan keuangan yang lengkap. *Full financial statements.*	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca); 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; dan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). *Contains complete financial statement:* *1. The statement of financial position (balance sheet);* *2. Statement of comprehensive income;* *3. Statement of changes in equity;* *4. Statement of cash flows;* *5. Notes to the financial statements; and* *6. Statements of the financial position at the beginning of the earliest comparative period when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes restatement on the financial statements, or when the entity reclassifies items in its financial statements (if relevant).*	Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements*
Perbandingan tingkat profitabilitas. *Profitability Comparisons.*	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. *Comparison of performance/profit (loss) for the current year with the previous year.*	-

Referensi Silang OJK
OJK References

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
Laporan Arus Kas. *Cash Flow Report.*	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. *Meeting the following requirements:* *1. Grouped into three categories of activity: operating, investing and financing activities;* *2. The use of the direct method to report cash flows from operating activities;* *3. The separation between the presentation of cash receipts and cash disbursements during the current year for operating, investing and financing activities; and Disclosure of non-cash transactions must be included in the notes to the financial statements.*	Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements*
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. *Summary of Accounting Policies.*	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan. *Includes at least:* *1. Statement of compliance with SAK;* *2. Basis of measurement and preparation of financial statements;* *3. Recognition of income and expenses;* *4. Employee benefits; and* *5. Financial Instruments.*	Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements*
Pengungkapan transaksi pihak berelasi. *Disclosure of related party transactions.*	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. *Disclose, among others:* *1. Name of related parties, and the nature and relationships with related parties;* *2. The transaction value and the percentage to total income and expense; and* *3. The balance amount and the percentage to the total assets or liabilities.*	Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements*
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. *Disclosures relating to taxation.*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. *Disclosures are among others:* *1. Fiscal Reconciliation and calculation of current tax burden;* *2. Explanation of the relationship between income tax and accounting profit;* *3. A statement on the taxable income reconciliation as a basis in the SPT Tahunan PPh Badan charge;* *4. Details of deferred tax assets and liabilities that are recognized in the statement of financial position for all periods presented, and the amount of deferred income tax recognized in the income statement if the number is not visible from the amount of deferred tax from assets or liabilities recognized in the statement of position finance; and* *5. Disclosure of no tax dispute.*	Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements*

Referensi Silang OJK
OJK References

Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. *Disclosures related to fixed assets.*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. *Disclosures are among others:* *1. Depreciation method used;* *2. A description of the accounting policies chosen between the revaluation model and the cost model;* *3. Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets or disclosure of the fair value of fixed assets; and* *4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the current period: with additions, subtractions and reclassifications.*	Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements*
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. *Disclosures relating to operating segments.*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. *Disclosures are among others:* *1. General information covering factors used to identify reportable segments;* *2. nformation on income, assets, and liabilities by reportable segments;* *3. Reconciliation of total segment revenues, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities, and other segments having a material affect on the entity; and* *4. Disclosure at the entity level, which includes information about the products and/or services, geographical areas and major customers.*	Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements*
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. *Disclosures relating to Financial Instruments.*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. *Disclosures are among others:* *1. Details of financial instruments held by classification;* *2. The fair value of each class of financial instrument;* *3. The risk management policy;* *4. Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and* *5. Analysis of the risks associated with financial instruments quantitatively.*	Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements*
Penerbitan laporan keuangan. *The publication of financial statements.*	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. *Disclosures are among others:* *1. Date the financial statements were authorized for issue; and* *2. The parties responsible for authorizing the financial statements.*	Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements*

INDEKS GRI 4
GRI 4 INDEX

PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM *GENERAL STANDARD DISCLOSURES*		
Indeks ***Index***	**Uraian** ***Description***	**Halaman** ***Page***
	STRATEGI DAN ANALISIS *Strategy And Analysis*	
G4-1	Laporan Komisaris dan Direksi *Reports of the Board of Commissioners and the Board of Directors*	AR
	PROFIL ORGANISASI *Organizational Profile*	
G4-3	Nama organisasi *Name of the Organization*	AR
G4-4	Produk, merk dan jasa *Products, brands, and services*	AR
G4-5	Lokasi kantor pusat organisasi *Location of the Organization's Headquarters*	AR
G4-6	Wilayah operasi yang tercakup dalam laporan ini *Areas where either the organization has significant operations or that are specifically relevant to the sustainability topics covered in the report*	AR
G4-7	Kepemilikan dan bentuk hukum *Nature of ownership and legal form*	AR
G4-8	Pangsa Pasar *Markets Share*	AR
G4-9	Skala organisasi *Scale of the Organization*	AR
G4-10	Total dan klasifikasi pegawai *Total number and qualifications of employees*	AR
G4-11	Perjanjian Kerja Bersama (PKB) *Collective bargaining agreements*	AR
G4-12	Rantai pasokan *Organization's Supply Chain*	173
G4-13	Perubahan signifikan selama periode pelaporan *Significant changes during the reporting period*	NA
G4-14	Pendekatan dalam penerapan prinsip kehati-hatian *Approach in the application of prudence principle*	NA
G4-15	Inisiatif, prinsip-prinsip dan pakta eksternal yang didukung atau diadopsi oleh organisasi *External initiatives, principles and pacts which the organization subscribes or which it endorses.*	175
G4-16	Keanggotaan dalam asosiasi *Memberships of Associations*	191
	ASPEK PENTING DAN RUANG LINGKUP *Material Aspects and Boundaries*	
G4-17	Daftar Perusahaan Anak *List of Subsidiaries*	AR
G4-18	Proses Penetapan Konten dan Ruang Lingkup Laporan *Process for defining the report content and the Aspect Boundaries.*	157-158
G4-19	Daftar Identifikasi Aspek Penting *List of the material Aspects identified in the process for defining report content.*	NA
G4-20	Daftar *Boundary* dalam Organisasi *List of Aspect Boundaries within the Organization*	NA
G4-21	*Boundary* di Luar Perusahaan *List of Aspect Boundaries outside the Organization*	NA
G4-22	Efek Penyajian Ulang Informasi Tahun yang lalu *Effect of any restatements of information provided in previous reports*	NA
G4-23	Perubahan signifikan ruang lingkup dan *boundary* *Significant changes from previous reporting periods in the Scope and Aspect Boundaries.*	NA

INDEKS GRI 4
GRI 4 INDEX

PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM *GENERAL STANDARD DISCLOSURES*		
Indeks ***Index***	**Uraian** ***Description***	**Halaman** ***Page***
	PEMANGKU KEPENTINGAN *Stakeholders*	
G4-24	Daftar Pemangku Kepentingan *List of stakeholder groups engaged by the organization*	NA
G4-25	Basis Identifikasi Pemangku Kepentingan *Basis for identification and selection of stakeholders with whom to engage*	NA
G4-26	Pendekatan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Organization's approach to stakeholder engagement*	163
G4-27	Topik yang dibahas dengan Pemangku Kepentingan *Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement*	NA
	PROFIL PELAPORAN *Report Profile*	
G4-28	Periode Pelaporan *Reporting Period*	NA
G4-29	Penerbitan Laporan Tahun lalu *Date of most recent previous report*	NA
G4-30	Siklus Pelaporan *Reporting Cycle*	157
G4-31	Kontak Personal *Personal Contact*	159
	INDEKS GRI G4 KONTEN *GRI G4 Content Index*	
G4-32	Opsi "Sesuai", serta Daftar Indeks G4 dan Tautan dengan Laporan *Assurance* Eksternal *The 'in accordance' option the organization has chosen, G4 Content Index for the chosen option and the reference to the External Assurance Report*	NA
	ASSURANCE *Assurance*	
G4-33	Kebijakan dan Praktik *Assurance* Eksternal *External Assurance Policy and Practice*	NA
	TATA KELOLA *Governance*	
G4-34	Struktur Tata Kelola *Governance Structure*	
	PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN *The Role of the Highest Governance Bodies in Sustainability Report*	
G4-48	Komite atau posisi tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui laporan keberlanjutan organisasi dan memastikan bahwa semua aspek material tercakup *The committee, or the highest position, formally reviews and approves the organization's sustainability report and ensures that all material is covered*	160
	ETIKA DAN INTEGRITAS *Ethics And Integrity*	
G4-56	Nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan standar perilaku *The organization's values, principles, standards and norms of behavior*	

PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS *DISCLOSURES OF SPECIFIC STANDARDS*		
Indeks ***Index***	**Uraian** ***Description***	**Halaman** ***Page***
	KINERJA EKONOMI *Economic Performance*	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen *Management Approach Disclosures*	164
G4-EC1	Nilai Ekonomi yang diterima dan didistribusikan *Direct economic value generated and distributed*	164
G4-EC3	Kecukupan dana pensiun karyawan *Adequacy of employee pension fund*	AR

PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS *DISCLOSURES OF SPECIFIC STANDARDS*		
Indeks ***Index***	**Uraian** ***Description***	**Halaman** ***Page***
	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG *Indirect Economic Impacts*	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen *Management Approach Disclosures*	AR
G4-EC7	Dampak Pembangunan Prasarana Umum dan Bantuan lainnya *Development and impact of infrastructure investments and services supported*	AR
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan *Significant Indirect economic impact*	164
	MATERIAL *Materials*	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen *Management Approach Disclosures*	NA
G4-EN1	Pemakaian Bahan *Materials used*	NA
G4-EN2	Pemakaian Bahan Daur Ulang *Recycled materials used*	NA
	ENERGI *Energy*	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen *Management Approach Disclosures*	169
G4-EN3	Konsumsi Energi di dalam Organisasi *Energy Consumption within the Organization*	169
G4-EN4	Konsumsi Energi di luar Organisasi *Energy Consumption outside the Organization*	169
G4-EN5	Intensitas Pemakaian Energi *Energy Intencity*	169
G4-EN6	Pengurangan Konsumsi Energi *Reduction in Energy Consumption*	169
G4-EN7	Pengurangan Kebutuhan Energi Produk dan Jasa *Reduction in Products and Services Energy Requirements*	NA
	AIR *Water*	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen *Management Approach Discclosures*	166
G4-EN8	Total Pengambilan Air Berdasarkan Sumber *Total water withdrawal by source*	166
G4-EN9	Pengaruh Pengambilan Air Terhadap Sumber Air *Water sources significantly affected by withdrawal of water*	166
G4-EN10	Pemakaian Air Daur Ulang *Total volume of water recycled and reused*	NA
	KEANEKARAGAMAN HAYATI *Biodiversity*	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen *Management Approach Disclosure*	NA
G4-EN11	Lokasi operasi di kawasan atau bersebelahan dengan kawasan yang dilindungi atau kaya dengan keanekaragaman hayati *Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to protected areas or areas of high biodiversity value*	NA
G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan *Protected or restored habitat*	NA
G4-EN14	Jumlah spesies yang termasuk dalam IUCN Red List dan daftar konservasi nasional, dan habitatnya terpengaruh oleh operasi organisasi *Total number of IUCN Red List Species and National Conservation List species with habitats in areas affected by the Organization's operations*	NA

PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS *DISCLOSURES OF SPECIFIC STANDARDS*		
Indeks ***Index***	**Uraian** ***Description***	**Halaman** ***Page***
	EMISI *Emission*	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen *Management Approcah Disclosure*	169
G4-EN15	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) langsung (cakupan 1) *Direct Greenhouse Gas (GHG) Emissions (Scope 1)*	169
G4-EN16	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) tidak langsung (Cakupan 2) *Indirect Greenhouse Gas (GHG) Emissions (Scope 2)*	169
G4-EN19	Mengurangi Emisi Rumah Kaca *Reduction of Greenhouse Gas (GHG) Emission*	169
	LIMBAH CAIR DAN BUANGAN *Effluents and Waste*	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen *Management Approach Disclosures*	NA
G4-EN22	Total pembuangan air *Total water discharge*	NA
G4-EN23	Jumlah limbah *Total weight of waste*	NA
	PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK *Supplier Environmental Assessment*	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen *Management Approach Disclosures*	-
G4-EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis *Total environmental protection expenditures and investments by type*	168
G4-EN32	Seleksi pemasok berdasarkan kriteria lingkungan *New suppliers screening using environmental criteria*	163
	PEKERJAAN *Employment*	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen *Management Approach Disclosures*	AR
G4-LA1	Perputaran Karyawan *Employee Turnover*	AR
G4-LA2	Imbalan jasa karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan kontrak *The benefits which are standard for full-time employees of the organization but are not provided to contract-based employees.*	AR
	HUBUNGAN INDUSTRIAL *Biodiversity*	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen *Management Approach Disclosures*	AR
	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA *Occupational Health And Safety*	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen *Management Approach Disclosures*	AR
G4-LA5	Persentase karyawan yang duduk dalam Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Percentage of the total workforce represented in formal joint management-worker health and safety committees.*	AR
G4-LA6	Tingkat kecelakaan kerja, dan tingkat ketidakhadiran bekerja karena sakit, atau bolos *Injury rate (IR) and absentee rate (AR) due to sickness or skipping work.*	171
G4-LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka *Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation*	172
G4-LA8	Klausul kesehatan dan keselamatan Kerja dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) *Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions*	-

PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS *DISCLOSURES OF SPECIFIC STANDARDS*		
Indeks ***Index***	**Uraian** ***Description***	**Halaman** ***Page***
	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN *Training And Education*	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen *Management Approach Disclosures*	AR
G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan *Average hours of training per year per employee*	AR
G4-LA10	Program pendidikan keterampilan dan pembelajaran seumur hidup *Programs for skliis management and lifelong learning*	AR
G4-LA11	*Review* terhadap kinerja dan jenjang karir karyawan *Review on employee performance and career development*	AR
	KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN PELUANG *Diversity and Equal Opportunity*	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen *Management Approach Disclosures*	AR
G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan rincian karyawan *Composition of governance body and details of employees*	AR
	REMUNERASI YANG SETARA ANTARA WANITA DAN PRIA *Equal Remuneration for Women and Men*	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen *Management Approach Disclosures*	AR
G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi antara wanita dan pria *Ratio of basic salary and remuneration of women and men by employee category.*	AR
	NON-DISKRIMINASI *Non-Discrimination*	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen *Management Approach Disclosures*	NA
G4-HR3	Insiden tindakan diskriminasi dan penyelesaiannya *Number of Incidents of discrimination and corrective actions taken*	NA
	MASYARAKAT SETEMPAT *Local Community*	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen *Management Approach Disclosures*	173
G4-SO1	Persentase operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, Penilaian dampak, dan program pengembangan yang diterapkan *Percentage of operations with implemented local community engagement, impact assessments, and development programs*	173, 176
	ANTI-KORUPSI *Anti-Corruption*	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen *Management Approach Disclosures*	161
G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi *Communication and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures*	161
	KEPATUHAN *Compliance*	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen *Management Approach Disclosures*	161
G4-SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan *Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with laws and regulations*	161, 166
	KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN *Customer Health and Safety*	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen *Management Approach Disclosures*	184
G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan dinilai untuk peningkatan *Percentage of significant product and service categories for which health and safety impacts are assessed for improvement*	184

PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS *DISCLOSURES OF SPECIFIC STANDARDS*		
Indeks ***Index***	**Uraian** ***Description***	**Halaman** ***Page***
G4-FP5	Volume produksi yang telah disertifikasi oleh pihak Independen/pihak ketiga yang dikenal secara internasional berdasarkan Standar Sistem Manajemen Keselamatan Makanan *Volume of products certified by an independent party/third party with international recognition based on the standards of Food Safety Management System*	184
G4-FP 11	xxx *Percentage and Total of Animals Raised and/ or Processed, by Species and Breed Type, Per Housing Type*	177
G4-FP 12	xxx *Policies and Practices on Antibiotic, Anti-Inflammatory, Hormone, and/or Growth Promotion Treatments, by Species and Breed Type*	177
G4-FP13	xxx *Total Number of Incidents of Significant Non-Compliance With Laws and Regulations, and Adherence With Voluntary Standards Related to Transportation, Handling, and Slaughter Practices for Live Terrestrial and Aquatic Animals*	185
	PEMBERIAN LABEL PRODUK DAN JASA *Product and Service Labeling*	
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen *Management Approach Disclosures*	182
G4-PR3	Jenis informasi produk dan layanan yang dipersyaratkan oleh prosedur yang dikeluarkan oleh organisasi terkait informasi label jasa dan produk *Type of product and service information required by the Organization's procedures for product and service information and labeling*	182, 184

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2016 PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all the information in the 2016 PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Annual Report is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 2 Maret 2017
Jakarta, March 2, 2017

Anggota Direksi
Board of Directors



Handojo Santosa
Direktur Utama
President Director



Bambang Budi Hendarto
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Tan Yong Nang
Direktur
Director



Kheshyanto Setyadharma
Direktur
Director



Rachmat Indrajaya
Direktur Independen
Independent Director

Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners



H. Syamsir Siregar
Komisaris Utama
President Commissioner



Hendrick Kolonas
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Retno Astuti Wibisono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ign. Herry Wibowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jaka Prasetya
Komisaris
Commissioner



Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statements



MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

MOORE STEPHENS

Laporan Auditor Independen

No. 01510817SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 01510817SA

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/*Certified Public Accountant License No. AP.0153*

27 Februari 2017/*February 27, 2017*

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810, Indonesia
Tel: (62-21) 2854 5680 Fax: (62-21) 831 0309 Website: www.japfacomfeed.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*
   Alamat Kantor/*Office address*
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card*
   Nomor Telepon/*Telephone number*
   Jabatan/*Title*

2. Nama/*Name*
   Alamat Kantor/*Office address*
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card*
   Nomor Telepon/*Telephone number*
   Jabatan/*Title*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Februari 2017

Handojo Santosa
Direktur Utama/President Director

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015 PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk and Its Subsidiaries

We, the undersigned:

Handojo Santosa
Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810

Pregolan Bunder 32, Tegalsari, Surabaya.
(021) 285 45680
Direktur Utama/President Director

Koesbyanto Setyadharma
Wisma Millenia Lt. 7, Jl. MT. Haryono Kav. 16, Jakarta 12810

Bogor Baru Blok D VIII/8, Tegal Lega, Kota Bogor Tengah, Bogor.
(021) 285 45680
Direktur Keuangan/Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and
   b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, February 27, 2017

Koesbyanto Setyadharma
Direktur Keuangan/Finance Director

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	2.701.265	4	901.207	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	11.283	5	11.283	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 25.155 dan Rp 27.826 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 25,155 and Rp 27,826 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Pihak berelasi	65.595		47.653	Related parties
Pihak ketiga	1.146.133		1.152.022	Third parties
Piutang lain-lain	85.606		54.210	Other accounts receivable
Persediaan	5.500.017	7	5.854.975	Inventories
Ayam pembibit turunan	759.084	8	632.288	Breeding chickens
Uang muka	473.818		421.997	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	276.597	9	481.810	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	41.841	10	46.709	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	11.061.008		9.604.154	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.843		2.952	Restricted cash in banks
Aset pajak tangguhan	160.221	31	116.193	Deferred tax assets
Investasi saham	21.000		219	Investment in shares of stock
Goodwill	70.136	21	70.136	Goodwill
Tanaman - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2.442		2.433	Plantations - net of accumulated amortization
Sapi pembibit turunan	160.958	8	279.908	Breeding cattles
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 18.972 dan Rp 16.772 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	153.519	11	19.813	Investment properties - net of accumulated depreciation and impairment in value of Rp18,972 and Rp 16,772 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.612.973 dan Rp 3.387.999 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	7.512.091	12	6.808.971	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,612,973 and Rp 3,387,999 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Aset tetap yang tidak digunakan - bersih	-	12	142.447	Unused assets - net
Tanah yang belum dikembangkan	26.859		26.847	Land for development
Aset lain-lain	80.949		86.283	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.190.018		7.555.312	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	19.251.026		17.159.466	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	758.154	13	1.863.156	Short-term bank loans
Utang usaha		14		Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.143.947		1.880.657	Related parties
Pihak ketiga	1.173.023		865.182	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	210.659	15	166.502	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	164.425	16	137.484	Taxes payable
Beban akrual	211.270	17	190.931	Accrued expenses
Uang muka yang diterima	29.764		45.092	Advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang		18	201.122	Long-term loans
Utang pembelian aset tetap	124		221	Liability for the purchase of property, plant and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	963	19	2.423	Lease liabilities
Utang obligasi	1.500.000	20	-	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.193.549		5.352.670	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan	9.193	31	10.428	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.066.230	30	925.606	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman jangka panjang	-	18	510.246	Long-term loans
Utang pembelian aset tetap	207		3.161	Liability for the purchase of property, plant and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	157	19	1.148	Lease liabilities
Utang obligasi	3.608.726	20	4.246.495	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.684.513		5.697.104	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas	9.878.062		11.049.774	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				**Equity attributable to owners of the Company**
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 40 (dalam Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 10.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 25.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 40 (dalam Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2015				Authorized - 15,000,000,000 Series A shares with Rp 200 (in full Rupiah) par value per share and 85,000,000,000 Series B shares with Rp 40 (in full Rupiah) par value per share as of December 31, 2016 and 10,000,000,000 Series A shares with Rp 200 (in full Rupiah) par value per share and 25,000,000,000 Series B shares with Rp 40 (in full Rupiah) par value per share as of December 31, 2015
Modal ditempatkan dan disetor - Seri A dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham sebanyak 8.498.932.910 saham dan Seri B dengan nilai nominal Rp 40 (dalam Rupiah penuh) per saham sebanyak 2.911.590.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan Seri A dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham sebanyak 7.748.932.910 saham dan Seri B dengan nilai nominal Rp 40 (dalam Rupiah penuh) per saham sebanyak 2.911.590.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015	1.816.250	24	1.666.250	Issued and paid-up - 8,498,932,910 Series A shares with Rp 200 (in full Rupiah) par value per share and 2,911,590,000 Series B shares with Rp 40 (in full Rupiah) par value per share as of December 31, 2016 and 7,748,932,910 Series A shares with Rp 200 (in full Rupiah) par value per share and 2,911,590,000 Series B shares with Rp 40 (in full Rupiah) par value per share, as of December 31, 2015
Tambahan modal disetor - bersih	1.447.315	25	895.815	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 20.324.740 saham	(17.717)	24	(17.717)	Treasury stocks - 20,324,740 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	186.700		175.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4.443.855		2.622.573	Unappropriated
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(98.284)		(98.939)	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	1.037.667	12	340.237	Revaluation increment in value of property, plant and equipment - net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	27.708		28.666	Exchange differences on translating foreign operations
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	8.843.494		5.611.905	**Total Equity Attributable to Owners of the Company**
Kepentingan non-pengendali	529.470	23	497.787	**Non-controlling interest**
Jumlah Ekuitas	9.372.964		6.109.692	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	19.251.026		17.159.466	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN BERSIH	27.063.310	26	25.022.913	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21.584.412	27	21.029.912	COST OF SALES
LABA KOTOR	5.478.898		3.993.001	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		28		OPERATING EXPENSES
Penjualan	612.291		589.917	Selling
Umum dan administrasi	1.945.696		1.675.141	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	2.557.987		2.265.058	Total operating expenses
LABA USAHA	2.920.911		1.727.943	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset tetap	52.214	12	6.145	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan bunga	26.292		18.076	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	10.741		(479.028)	Gain (loss) on foreign exchange
Beban bunga	(510.465)	29	(681.060)	Interest expense
Lain-lain - bersih	266.896	8,20	105.601	Others - net
Beban lain-lain - Bersih	(154.320)		(1.030.266)	Other expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	2.766.591		697.677	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		31		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	618.859		168.840	Current tax
Pajak tangguhan	(23.876)		4.353	Deferred tax
	594.983		173.193	
LABA TAHUN BERJALAN	2.171.608		524.484	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :
Keuntungan revaluasi aset tetap	783.334	12	376.357	Gain on revaluation of property, plant, and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(93.837)	30	39.539	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(35.557)		(33.542)	Tax relating to items that will not be reclassified
	633.940		382.354	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss :
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.178)		18.620	Exchange differences on translating foreign operations
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	632.762		400.974	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	2.804.370		925.458	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.064.650		468.230	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	106.958	23	56.254	Non-controlling interest
	2.171.608		524.484	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.688.837		857.195	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	115.533	23	68.263	Non-controlling interest
	2.804.370		925.458	
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM	183	39	44	EARNINGS PER SHARE FROM PROFIT FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Company*										
								Saldo Laba/ Retained Earnings				
	Catatan/ Notes	*Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up*	*Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital*	*Saham Treasuri/ Treasury Stock*	*Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translating Foreign Operations*	*Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Transactions with Non-Controlling Interests*	*Selisih revaluasi aset tetap/ Revaluation Increment in Value of Property, Plant and Equipment*	*Dibentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve*	*Belum Dibentukan Penggunaannya/ Unappropriated*	*Jumlah Ekuitas/ Total Equity*	*Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest*	*Jumlah Ekuitas/ Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015		1.899.299	895.615	(17.717)	10.266	(98.939)	-	165.000	2.134.235	4.754.710	424.835	5.179.545	Balance as of January 1, 2015
Penghasilan komprehensif													Comprehensive income
Laba tahun berjalan									468.230	468.230	56.264	524.494	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain													Other comprehensive income
Keuntungan revaluasi aset tetap - bersih	12						340.237			340.237	11.033	351.270	Gain on revaluation of property, plant, and equipment - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	30								30.108	30.108	976	31.084	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan					18.820					18.820	-	18.820	Exchange differences on translating foreign exchange
Jumlah laba komprehensif					18.820		340.237		498.338	857.195	68.273	925.468	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik													Transactions with owners
Kepentingan nonpengendali pada anak Perusahaan yang baru diakuisisi	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.689	4.689	Noncontrolling interest in newly-acquired subsidiary
Pembentukan cadangan umum	32	-	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		1.899.299	895.615	(17.717)	29.086	(98.939)	340.237	175.000	2.622.573	5.611.905	497.797	6.109.692	Balance as of December 31, 2015
Penghasilan komprehensif													Comprehensive income
Laba tahun berjalan									2.064.650	2.064.650	106.958	2.171.608	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain													Other comprehensive income
Keuntungan revaluasi aset tetap - bersih	12						697.430			697.430	10.090	707.520	Gain on revaluation of property, plant, and equipment - net
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bersih	30								(72.065)	(72.065)	(1.515)	(73.580)	Remeasurement of long term employee benefits liability - net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(1.178)	-	-	-	-	(1.178)	-	(1.178)	Exchange differences on translating foreign exchange
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	(1.178)	-	697.430	-	1.992.585	2.688.837	115.533	2.804.370	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik													Transactions with owners
Penerbitan modal saham	24	150.000	551.700							701.700		701.700	Issuance of capital stock
Dividen	32								(159.603)	(159.603)	(59.000)	(218.603)	Dividends
Perolehan tambahan saham pada entitas anak dari kepentingan nonpengendali	1	-	-	-	-	655	-	-	-	655	(3.840)	(3.185)	Acquisition of additional shares in subsidiary from noncontrolling interest
Jumlah transaksi dengan pemilik		150.000	551.700	-	-	655	-	-	(159.603)	542.752	(62.840)	479.912	Total transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	32	-	-	-	-	-	-	11.700	(11.700)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		1.816.250	1.447.315	(17.717)	27.708	(98.284)	1.037.667	186.700	4.443.855	8.843.494	529.470	9.372.964	Balance as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk and ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	27.016.228	25.097.197	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(22.369.607)	(21.957.163)	Payment to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(1.146.555)	(997.326)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(507.834)	(685.158)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(419.397)	(132.844)	Income tax paid
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap	(55.814)	(25.088)	Final tax paid on revaluation of property, plant and equipment
Restitusi pajak	236.644	153.306	Tax refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.753.605	1.452.924	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil penjualan aset tetap	287.570	13.218	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	26.292	18.076	Interest received
Hasil penjualan properti investasi	6.881	1.045	Proceeds from sale of investment properties
Kenaikan jaminan	(808)	(843)	Increase in security deposits
Perolehan perangkat lunak	(9.929)	(12.656)	Acquisitions of software
Perolehan investasi saham	(20.781)	-	Acquisition of investment in shares of stock
Perolehan aset tetap	(786.760)	(708.488)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap yang tidak digunakan	-	7.987	Proceeds from sale of unused asset
Perolehan properti investasi	-	(35)	Acquisitions of investment properties
Arus kas masuk bersih pada tanggal akuisisi - setelah dikurangi pembayaran untuk akuisisi entitas anak	-	77	Net cash in flow at acquisition date - net cash balance of acquired subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(497.535)	(681.618)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari penerbitan obligasi	990.351	-	Proceeds from bond issuance
Penerimaan dari penerbitan modal saham	701.700	-	Proceeds from issuance of capital stock
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.431)	(3.147)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(3.071)	(836)	Payment of liability for purchase of property, plant and equipment
Penambahan modal disetor oleh (pembayaran atas akuisisi) kepentingan nonpengendali dari entitas anak	(3.195)	4.500	Proceeds from issuance (payment for acquisition) of shares to noncontrolling interest of subsidiaries
Pembayaran sehubungan dengan penurunan utang obligasi	(72.969)	(222.302)	Payments related to reduction in bonds payable
Pembayaran dividen	(239.803)	-	Payment of dividends
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(713.687)	(392.183)	Payment of long term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.103.702)	(390.877)	Payment of short term bank loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	307.990	Proceeds from long-term bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(446.807)	(666.855)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.809.463	104.451	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	901.207	768.461	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(9.405)	28.295	Effect of foreign exhange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.701.265	901.207	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka UU Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 59 tanggal 18 Januari 1971 dari notaris Djojo Muljadi, S.H. dan diubah dengan akta No. 60 dari notaris yang sama tanggal 15 Februari 1972. Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/39/8 tanggal 4 Oktober 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No. 641 tanggal 25 Oktober 1974. Status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Surat Keputusan dari BKPM No.10/V/1982 tanggal 25 Juni 1982 yang dinyatakan dalam Akta No. 29 tanggal 27 Oktober 1982 dari notaris Sastra Kosasih, S.H. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 48 tanggal 4 Agustus 2016 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor dalam rangka Penambahan Modal tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum – Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat tertanggal 4 Agustus 2016 No. AHU-AH.01.03-0069240.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1971. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Milenia Lt. 7 Jl. MT. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makasar, Grobogan dan Purwakarta.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 59 dated January 18, 1971 of Djojo Muljadi, S.H., public notary, as amended by Notarial Deed No. 60 dated February 15, 1972, of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/39/8 dated October 4, 1972, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 1974, Supplement No. 641. The Company's status was changed from a Foreign Capital Investment (PMA) company to a Domestic Capital Investment company based on Decision Letter No. 10/V/1982 dated June 25, 1982 of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) as stated in Notarial Deed No. 29 dated October 27, 1982 of Sastra Kosasih, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 48 dated August 4, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, a notary in Jakarta, concerning the increase in authorized and issued and paid up capital in order to provide Capital Increase Without Preemptive Rights (PMTHMETD), which notice has been received and recorded in the database Legal System Administration – Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia is his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0069240 dated August 4, 2016.

The Company started commercial operations in January 1971. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Wisma Millenia 7th Floor Jl. MT Haryono Kav. 16, Jakarta 12810. The Company's manufacturing plants are located in Sidoarjo, Surabaya, Sragen, Cirebon, Tangerang, Cikande, Lampung, Padang, Medan, Banjarmasin, Makasar, Grobogan and Purwakarta.

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as "the Group".

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang:

- Pengolahan segala macam bahan untuk pembuatan/produksi bahan makanan hewan, kopra dan bahan lain yang mengandung minyak nabati, gaplek dan lain-lain;
- Mengusahakan pembibitan, peternakan ayam dan usaha peternakan lainnya, meliputi budi daya seluruh jenis peternakan, perunggasan, perikanan dan usaha lain yang terkait, dan
- Menjalankan perdagangan dalam negeri dan internasional dari bahan tersebut serta hasil produksi tersebut di atas.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Asia, Eropa dan Amerika Serikat.

Japfa Ltd., yang berlokasi di Singapura, merupakan entitas induk dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Agustus 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam dan LK) dengan suratnya No. SI-046/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 4.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 23 Oktober 1989 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-139/PM/1990 untuk melakukan pencatatan saham sebesar 24.000.000 saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan perbandingan 2:3. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Februari 1990.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:

- To engage in processing of all kinds of materials for the manufacture/ production of animal feeds, including but not limited to copra and other materials containing vegetable oils, cassava and others;
- To engage in breeding, poultry and other farms such as fisheries and others including but not limited to cultivation of all types of livestock, poultry, fishery and related businesses, and
- To engage in domestic and international trading of the above-mentioned materials and products.

The Company's products are marketed both locally and internationally, including Asia, Europe and USA.

Japfa Ltd., which is based in Singapore, is the immediate holding company of the Company.

b. Public Offering of Shares

On August 31, 1989, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. SI-046/SHM/MK.10/1989 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) for its public offering of 4,000,000 shares. On October 23, 1989, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On February 8, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-139/PM/1990 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 24,000,000 shares on a 2:3 basis. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on February 12, 1990.

Pada tanggal 26 Juli 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1149/PM/1991 untuk melakukan pencatatan saham bonus sejumlah 80.000.000 saham dengan perbandingan 1:2. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juli 1991.

On July 26, 1991, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1149/PM/1991 from the Chairman of Bapepam for its limited offering of 80,000,000 shares on a 1:2 basis. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 29, 1991.

Pada tanggal 20 Maret 1992, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan tambahan saham atas penerbitan Obligasi Konversi di luar negeri dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-599/PM/1992 sebanyak 28.941.466 saham.

On March 20, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration No. S-599/PM/1992 from the Chairman of Bapepam for the issuance of additional 28,941,466 shares in connection with the international offering of convertible bonds.

Pada tanggal 1 November 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 1.340.473.194 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada kreditur tak terafiliasi tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-44/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998.

On November 1, 2002, the Company obtained the approval at the Extraordinary Stockholders' Meeting for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 1,340,473,194 shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share to non-affiliated creditors without pre-emptive rights according to Bapepam regulation No. IX.D.4 as attachment to the decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-44/PM/1998 on August 14, 1998.

Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan menerima Surat Persetujuan Penerbitan Obligasi No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan penerbitan Obligasi Japfa I Tahun 2007 sebesar Rp 500 miliar.

On May 16, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. 021/JAPFA-BPM/LD-CS/V/07 for its public offering of Japfa I Bonds year 2007 totaling to Rp 500 billion.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp 1.500 miliar.

On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable I Japfa year 2012 totaling to Rp 1,500 billion.

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan menyampaikan surat ke Bapepam – LK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Perolehan kembali saham treasuri dilakukan pada tanggal 29 Juni 2012. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saham treasuri masing-masing sejumlah 20.324.740 lembar saham dengan harga perolehan Rp 870 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham.

On June 28, 2012, the Company has submitted a Statement to Bapepam – LK and Indonesia Stock Exchange (ISE) regarding the reacquisition of Company's shares of stock which were issued and recorded in ISE (as treasury stocks). The reacquisition was consumated on June 29, 2012. As of December 31, 2016 and 2015, the Company's treasury stocks totaled to 20,324,740 shares at Rp 870 (in full Rupiah) per share.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 40 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta No. 258 dan 259 tanggal 20 Maret 2013 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11682 tanggal 2 April 2013. Pemecahan nilai nominal saham ini efektif pada tanggal 19 April 2013.	Based on the Extraordinary General Stockholders Meeting held on March 20, 2013, the stockholders agreed to split the nominal value of Company's Series A shares from par value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share to Rp 200 (in full Rupiah) per share, and Series B shares from par value of Rp 200 (in full Rupiah) per share to Rp 40 (in full Rupiah) per share. This change was notarized in Deed of public notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, Nos. 258 and 259 dated March 20, 2013 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11682 dated April 2, 2013. This stock split is effective on April 19, 2013.
Pada tanggal 18 Juli 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada KKR Jade Investments Pte Ltd tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014.	On July 18, 2016, the Company obtained the approval at the Extraordinary Stockholders' Meeting for the increase in issued and paid-up capital through issuance of 750,000,000 shares with Rp 200 (in full Rupiah) par value per share to KKR Jade Investments Pte Ltd without pre-emptive rights according to OJK regulation No.38/POJK.04/2014.
Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisioner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp 3.000 miliar.	On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp 3,000 billion.
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 11.410.522.910 dan 10.660.522.910 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.	As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's outstanding shares totaling to 11,410,522,910 and 10,660,522,910 shares, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan dan Investasi Saham

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries and Investment in Shares of Stock

The Company's subsidiaries owned directly or indirectly, are as follows:

Anak Perusahaan/*Subsidiary*	Domisili/*Domicile*	Jenis Usaha/*Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/*Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/*Effective Percentage of Ownership* 2016	2015	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/*Total Assets (Before Elimination)* 2016	2015
Entitas Anak yang Dikonsolidasikan/ Consolidated Subsidiaries							
PT Suri Tani Pemuka (STP)	Sidoarjo	Produksi pakan udang, tambak udang, kamar pendingin dan penetasan benur udang/ *Production of shrimp feed, shrimp farming, cold storage and shrimp hatchery*	1987	100,00	100,00	1.699.691	1.766.684
- PT Kraksaan Windu (KW)	Probolinggo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1991	100,00	100,00	13.882	10.755
- PT Artha Lautan Mulya (ALM)	Situbondo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1992	100,00	100,00	47.038	43.497
- PT Bumiasri Lestari (BL)	Situbondo	Tambak udang/*Shrimp farming*	1989	60,00	60,00	8.653	6.983
- PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	Banyuwangi	Tambak udang/*Shrimp farming*	2012	60,00	60,00	162.039	136.130
PT Ciomas Adisatwa (CA)	Jakarta	Perdagangan, peternakan ayam dan rumah potong ayam/ *Trading, commercial farm and chicken slaughter house*	1998	100,00	100,00	3.163.791	2.909.685
- PT Japfa Indoland	Jakarta	Real estat/*Real estate*	1992	100,00	100,00	778.053	682.248
- PT Tretes Indah Permai (TIP)	Tretes	Real estat/*Real estate*	1995	100,00	100,00	7.120	6.939
- PT Jakamitra Indonesia	Surabaya	Real estat/*Real estate*	2010	100,00	100,00	639.721	544.385
- PT Indonesia Pelleting (IP)	Jakarta	Industri pellet (tidak beroperasi)/ *Pellets manufacturing (dormant)*	1967	100,00	100,00	68	68
- PT Japfa Food Nusantara (JFN)	Jakarta	Tidak Beroperasi/*dormant*	1997	100,00	100,00	140	192
- PT Wabin Jayatama	Serang	Perkebunan dan peternakan/ *Plantations and farming*	1988	100,00	100,00	26.831	19.358
- PT Vaksindo Satwa Nusantara (VSN)	Jakarta	Produksi vaksin/*Production of vaccine*	1981	100,00	100,00	229.122	175.589
- Apachee Pte., Ltd	Singapura/ Singapore	Jasa Transportasi/*Transportation service*	2010	100,00	100,00	117.596	66.396
- PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS)	Surabaya	Jasa angkutan barang/*Transportation services*	1999	100,00	100,00	58.512	61.787
- PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS)	Jakarta	Perdagangan dan produksi vaksin/ *Trading and Production of vaccine*	2008	100,00	100,00	234.805	215.936
- PT Bintang Laut Timur (BLT)	Surabaya	Depo container/ *Marine transportation services*	1974	100,00	100,00	18.808	14.576
PT Indojaya Agrinusa (IAG)	Medan	Produksi pakan ternak dan pembibitan ayam/ *Animal feeds manufacturing and chicken breeding*	1997	50,00	50,00	1.357.455	1.194.099
PT Santosa Agrindo (SA)	Jakarta	Perdagangan, unit pengolahan daging dan rumah potong sapi/ *Trading, beef processing unit and cattle slaughter house*	1991	100,00	100,00	1.478.242	877.685
- PT Austasia Stockfeed (ASF)	Jakarta	Perdagangan dan pembibitan sapi/ *Trading and cattle breeding*	1973	100,00	100,00	566.160	431.248
- Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA)	Darwin	Perdagangan dan pembibitan sapi/ *Trading and cattle breeding*	2013	100,00	100,00	369.839	371.874
Comfeed Finance B.V.	Amsterdam	Investasi/*Investment*	2013	100,00	100,00	2.942.837	3.028.366
- Comfeed Trading B.V.	Amsterdam	Perdagangan/*Trading*	2013	100,00	100,00	3.087.524	3.204.150
Multi Makanan Permai (MMP)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2015	100,00	70,00	39.280	45.070
Investasi Saham/ Investment in Shares of Stock							
PT Nusa Prima Logistik (NPL)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2014	17,50	17,50	424.334	121.291

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2016 and 2015 follows:

2016

Kepentingan Nonpengendali yang material/ *Material Non-controlling Interest*

Nama Anak Perusahaan/ *Name of Subsidiary*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Ekuitas pada Laba Laba - Bersih/ *Share in Net Profit*
	%		
PT Indojaya Agrinusa (IAG)	50,00	482.065	111.767
PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	40,00	48.141	5.104

2015

Kepentingan Nonpengendali yang material/ *Material Non-controlling Interest*

Nama Anak Perusahaan/ *Name of Subsidiaries*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held* %	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Ekuitas pada Laba Laba (Rugi) - Bersih/ *Share in Net Profit (Loss)*
PT Indojaya Agrinusa (IAG)	50,00	450.298	68.411
PT Iroha Sidat Indonesia (ISI)	40,00	43.037	(172)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Summarized statement of financial position as of December 31, 2016 and 2015:

2016		2015		
IAG	ISI	IAG	ISI	
Aset lancar	1.060.411	93.404	940.154	69.089	Current assets
Aset tidak lancar	297.044	68.635	253.945	67.041	Noncurrent assets
Jumlah aset	1.357.455	162.039	1.194.099	136.130	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	358.329	38.285	266.838	23.963	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	34.996	3.401	26.666	4.574	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	393.325	41.686	293.504	28.537	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	964.130	120.353	900.596	107.593	Total Equity
Teratribusikan pada:					Attributable to:
Pemilik entitas	482.065	72.212	450.298	64.556	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	482.065	48.141	450.298	43.037	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain pada tahun 2016 dan 2015:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income (loss) for 2016 and 2015:

2016		2015		
IAG	ISI	IAG	ISI	
Pendapatan	2.784.703	81.862	2.425.135	39.894	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	274.401	9.408	154.479	(6.047)	Profit (loss) before tax
Penghasilan komprehensif lain	14.358	5.189	19.185	5.713	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (Rugi) komprehensif	223.534	12.760	136.821	(430)	Total Comprehensive Income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	111.767	5.104	68.411	(172)	Attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2016 dan 2015:

Summarized cash flow information for 2016 and 2015:

2016		2015		
IAG	**ISI**	**IAG**	**ISI**	
Operasi	259.686	6.909	163.662	(6.044)	Operating
Investasi	57.600	(4.427)	(73.158)	(2.931)	Investing
Pendanaan	(114.025)	(3)	(11)	95	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	203.261	2.479	90.493	(8.880)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Akuisisi Entitas Anak

PT Multi Makanan Permai (MMP)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 6 dan 8 tanggal 1 April 2015 dari Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaries di Jakarta, Perusahaan telah mengakuisisi saham MMP sejumlah 420 lembar saham dari pihak ketiga, mewakili 70% kepemilikan saham dengan harga Rp 483.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 30 Desember 2016, Perusahaan dan PT Bintang Laut Timur (BLT), entitas anak, telah membeli saham MMP sejumlah 44.985 lembar saham dan 15 lembar saham dari PT Global Feed Material, pihak ketiga, dengan harga masing-masing Rp 3.194 dan Rp 1. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan dan BLT di MMP meningkat masing-masing dari 70% menjadi 99,9999% dan 0% menjadi 0,0001%.

Investasi Saham

PT Nusa Prima Logistik (NPL)

Berdasarkan Akta No. 266 tanggal 30 September 2014 dari Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH,MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan membeli 875 lembar saham PT Nusa Prima Logistik (NPL) atau sebesar 17,5% dengan biaya perolehan sebesar Rp 219.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 12 April 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan setoran modal sebesar Rp 20.781 atau sebanyak 83.125 lembar saham. Peningkatan ini tidak merubah persentase kepemilikan Perusahaan di NPL.

Acquisition of Subsidiaries

PT Multi Makanan Permai (MMP)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 6 and 8 dated April 1, 2015, of Buntario Tigris Dharmawa NG, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta, the Company acquired 420 shares of stock of MMP from a third party, representing 70% ownership interest at a purchase price of Rp 483.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares dated December 30, 2016, the Company and PT Bintang Laut Timur (BLT), a subsidiary, had purchased the shares of stock of MMP owned by PT Global Feed Material, a third party, totaling to 44,985 shares and 15 shares at a purchase price of Rp 3,194 and Rp 1, respectively. Accordingly, the ownership interest of the Company and BLT in MMP increased from 70% to 99.9999% and 0% to 0.0001%, respectively.

Investment in Shares of Stock

PT Nusa Prima Logistik (NPL)

Based on Deed No. 266 dated September 30, 2014 of Jimmy Tanal, S.H., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, SH,MK in Jakarta, the Company purchased 875 shares of PT Nusa Prima Logistik (NPL) or equivalent to ownership interest of 17.5% for an acquisition cost of Rp 219.

Based on Deed No. 61 dated April 12, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, MK in Jakarta, the Company increased paid-up capital amounting to Rp 20,781 or 83,125 shares. This increase did not change the ownership interest of the Company in NPL.

d. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan Akta No. 49 tanggal 4 Agustus 2016 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar		President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas	:	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono Ignatius Herry Wibowo	:	Independent Commissioners
Komisaris	:	Jaka Prasetya	:	Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Handojo Santosa	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto	:	Vice President Director
Direktur	:	Tan Yong Nang Koesbyanto Setyadharma	:	Directors
Direktur Independen	:	Rachmat Indrajaya	:	Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan Akta No. 108 tanggal 14 April 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, notaris di Jakarta, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Syamsir Siregar		President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Hendrick Kolonas	:	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	:	Retno Astuti Wibisono Ignatius Herry Wibowo	:	Independent Commissioners
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Handojo Santosa	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Bambang Budi Hendarto	:	Vice President Director
Direktur	:	Tan Yong Nang Koesbyanto Setyadharma	:	Directors
Direktur Independen	:	Rachmat Indrajaya	:	Independent Director

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otorisasi Jasa keuangan. Pada tahun 2016 dan 2015, Retno Astuti Wibisono, menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2016, based on Notarial Deed No. 49 dated August 4, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

As of December 31, 2015, based on Notarial Deed No. 108 dated April 14, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by the Financial Services Authority. In 2016 and 2015, Retno Astuti Wibisono, who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, *Corporate Financial Controller, Deputy Corporate Financial Controller, Financial Controller and Accounting Manager*.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 12.370 karyawan tahun 2016 dan 11.940 karyawan tahun 2015. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 19.964 karyawan tahun 2016 dan 19.232 karyawan tahun 2015.

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya Grup sebesar Rp 252.549 pada tahun 2016 dan Rp 234.304 pada tahun 2015.

Laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors, Corporate Financial Controller, Deputy Corporate Financial Controller, Financial Controller and Accounting Manager.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 12,370 in 2016 and 11,940 in 2015. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 19,964 in 2016 and 19,232 in 2015.

The aggregate salaries and benefits of the Group's Commissioners, Directors and other key management personnel amounted to Rp 252,549 in 2016 and Rp 234,304 in 2015.

The consolidated financial statements of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2016 were completed and authorized for issuance on February 27, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

b. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- kekuasaan atas investee;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Business combinations, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Dolar Amerika Serikat /*U.S. Dollar*	13.436	13.795
Dolar Singapura /Singapore Dollar	9.299	9.751
Dolar Australia /Australian Dollar	9.724	10.064
Euro /Euro	14.162	15.070
Yuan China/China Yuan	1.937	2.124

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain-lain dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;

b. income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income are translated at average exchange rates; and

c. all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Mata uang fungsional Comfeed Finance B.V dan Comfeed Trading B.V adalah USD sedangkan Japfa Santori Australia Pty, Ltd. adalah AUD pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini:

The functional currency of Comfeed Finance B.V and Comfeed Trading B.V is USD while for Japfa Santori Australia Pty, Ltd. is AUD as of December 31, 2016 and 2015. Their financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates:

	2016 (dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)*		2015 (dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)*		
	USD	AUD	USD	AUD	
Akun-akun Laporan Posisi Keuangan	13.436	9.724	13.795	10.064	Statement of financial position accounts
Akun-akun Laba-rugi	13.330	9.907	13.458	10.028	Profit and loss accounts

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the closing rate.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Deposito Berjangka dan Rekening Koran Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatannya disajikan sebagai "investasi jangka pendek". Rekening bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

g. Time Deposits and Restricted Cash in Banks

Time deposits with maturities of three months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three months from the dates of placement are presented as "short-term investments". Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank. Time deposits are stated at nominal values.

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss (FVPL), held-to-maturity (HTM) investment, and financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL) were not disclosed.

Aset Keuangan

Financial Assets

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

   Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

   Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

1. Loans and Receivables

   Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

   As of December 31, 2016 and 2015, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, restricted cash in banks and security deposit included in other assets account are included in this category.

2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

   Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

2. AFS Financial Assets

   AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi investasi saham PT Nusa Prima Logistik (Catatan 1c) yang dimiliki oleh Grup.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham dinyatakan pada biaya perolehan.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's investment in shares of stock of PT Nusa Prima Logistik (Note 1c) is included in this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investment in the aforementioned shares of stock is carried at cost.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain pihak ketiga, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap, dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

   Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable-third parties, accrued expenses, long-term bank loans, liability for purchase of property, plant equipment and bonds payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Assets Carried at Amortized Cost

   The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

2. Assets Carried at Cost

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah *(the lower of cost and net realizable value)*. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

k. Hewan Pembibit Turunan

Ayam Pembibit Turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari grandparent stock (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk parent stock (ayam induk), dan parent stock, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (final stock). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 20 minggu. Ayam yang telah menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 42 – 52 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa.

Sapi Pembibit Turunan

Sapi pembibit turunan adalah sapi yang dipelihara untuk melahirkan anak. Sapi pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai sapi yang telah menghasilkan dan sapi yang belum menghasilkan.

Sapi yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan diklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan. Pada umumnya sapi mencapai masa produksi setelah berumur rata-rata 15 bulan. Sapi yang telah menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari sapi yang belum menghasilkan.

k. Breeding Livestock

Breeding Chickens

Breeding livestock (chickens) include grandparent stocks that produce hatchable eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatchable eggs for trade livestock inventories. Breeding livestock can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 20 weeks. Productive breeding livestock are stated at cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock (42 – 52 weeks) considering residual value.

Breeding Cattles

Breeding cattles are cattles that are being nurtured for production of calves. Breeding cattles can be classified as productive breeding cattles and unproductive breeding cattles.

Unproductive cattles are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive cattles are reclassified to productive cattles at optimal production age. In general, unproductive cattles livestocks reach the average optimal production age after 15 months. Productive cattle are stated at cost at the time of reclassification from unproductive cattles livestocks and amortized over the economic lives of the cattle livestock considering their residual value.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Tanaman

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan meliputi biaya pengadaan bibit, penanaman dan pemeliharaan tanaman. Tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke tanaman menghasilkan pada saat tanaman mulai berproduksi.

Tanaman menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama dua puluh (20) tahun yang dimulai sejak tanaman mulai berproduksi.

m. Plantations

Immature plantations are stated at cost, which includes cost of seeds, planting and cultivation. Immature plantations are transferred to the mature plantations at the time the plantations become productive.

Mature plantations are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over a period of twenty (20) years starting from the time the plantation becomes productive.

n. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 4 - 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

n. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of 4 - 20 years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

o. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, bangunan dan mesin dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Bangunan dan mesin dinyatakan pada nilai wajar dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Peningkatan nilai yang dihasilkan dari revaluasi diakui sebagai "Selisih revaluasi aset tetap" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan yang menghapuskan kenaikan sebelumnya aset yang sama dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain dan semua penurunan lainnya dibebankan ke laba rugi.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

o. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, buildings and machinery, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Buildings and machinery are stated at fair value less subsequent depreciation and any impairment in value. The increment in value resulting from the revaluation is recognized as “Revaluation increment in value of property, plant and equipment" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property ,plant and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/*Years*
Bangunan dan prasarana/*Building and site facilities*	4 - 40
Mesin dan peralatan/*Machinery and equipment*	5 - 30
Peralatan kantor/*Office furniture and fixtures*	2 - 5
Kendaraan/*Transportation equipment*	3 - 10

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

p. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

q. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

q. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus *(straight-line basis)* selama masa sewa.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Accounting Treatment as a Lessor

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

r. Tanah Belum Dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah.

r. Land for Development

Land for development is stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land, and other costs related to the acquisition of land.

s. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada "Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk".

s. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in "Equity attributable to the owners of the Company".

t. Biaya Tangguhan

Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

Biaya Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

t. Deferred Charges

Landrights

Costs related to the legal processing of landrights were deferred and are being amortized using the straight-line method over the legal term of the landright which is shorter than the economic life of the land.

Software Cost

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

u. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan *(f.o.b. shipping point)*.

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dengan metode garis lurus dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan pengembalian, rabat dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (f.o.b. shipping point), in accordance with the terms of sale.

Rental revenue is recognized on straight line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskon/premium dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowing and other costs (amortization of discount/premiums ob borrowings, etc.) inccured in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

x. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

x. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurements are reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

y. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

y. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

z. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

aa. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

bb. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Grup 50%

Manajemen menentukan bahwa Grup mengendalikan PT Indojaya Agrinusa (IAG) meskipun Grup hanya memiliki 50% hak suara karena Grup memiliki pengendalian atas kebijakan operasi dan keuangan IAG.

b. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Consolidation of Entities in which the Group Holds 50%

Management considers that the Group controls PT Indojaya Agrinusa (IAG) even though it owns only 50% of the voting rights since it has the power to govern the operating and financial policies of IAG.

b. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

e. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat investasi dimiliki hingga jatuh tempo serta pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's available for sale financial asset and loans and receivables as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2016	2015	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	2.701.265	901.207	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito	11.283	11.283	Short-term investments - time deposits
Piutang usaha	1.211.728	1.199.675	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain - pihak ketiga	85.605	54.210	Other accounts receivable - third parties
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.843	2.062	Restricted cash in banks
Aset lain-lain - jaminan	13.018	12.210	Other assets - guarantee deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual			*AFS financial asset*
Investasi saham	21.000	219	Investment in shares of stock
Jumlah	4.045.742	2.180.866	Total

f. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Lease Commitments

Operating lease commitments - Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa pembiayaan - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Operating lease commitments - Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance lease commitments - Group as Lessee

The Group has entered into transportation leases. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

   Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

   Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

   Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

   The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22.

b. Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur bangunan dan mesin pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar bangunan dan mesin diungkapkan dalam Catatan 22.

b. Revaluation of Property, Plant and Equipment

The Group measures buildings and machines at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the buildings and machinery are further explained in Note 22.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap, Tanaman dan Aset tetap yang tidak digunakan

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi, aset tetap, tanaman dan aset tetap yang tidak digunakan Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi, aset tetap, tanaman dan aset tetap yang tidak digunakan akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Pada tahun 2016, berdasarkan penelaahan manajemen, terdapat perubahan estimasi masa manfaat aset tetap tertentu (Catatan 12).

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi, tanaman, aset tetap yang tidak digunakan selama tahun berjalan.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties, Property, Plant and Equipment, Plantations and Unused Assets

The useful life of each of the item of the Group's investment properties, property, plant and equipment, plantations and unused assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties, property, plant and equipment, plantations and unused assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

In 2016, based on management review, the useful lives of certain property, plant and equipment had been changed (Note 12).

There is no change in the estimated useful lives of investment properties, plantations and unused assets during the year.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2016	2015	
Tanaman	2.442	2.433	Plantations
Properti investasi	153.519	19.813	Investment properties
Aset tetap	7.512.091	6.808.971	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan	-	142.447	Unused assets
Jumlah	7.668.052	6.973.664	Total

d. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill*, dimana telah diuji penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai tercatat aset lain – biaya perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 32.576 dan Rp 34.841.

d. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

The carrying value of goodwill, on which impairment analysis was applied, is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

The carrying values of other assets - software cost as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 32,576 and Rp 34,841, respectively.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

e. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2016	2015	
Tanaman	2.442	2.433	Plantations
Properti investasi	153.519	19.813	Investment properties
Aset tetap	7.512.091	6.808.971	Property, plant and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan	-	142.447	Unused assets
Jumlah	7.668.052	6.973.664	Total

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 1.066.230 dan Rp 925.606 (Catatan 30).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2016 and 2015, long-term employee benefits liability amounted to Rp 1,066,230 and Rp 925,606, respectively (Note 30).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo aset pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2016 and 2015, the deferred tax assets are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	2016	2015	
Kas	27.101	19.115	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank MayBank Tbk	597.231	4	PT Bank MayBank Tbk
PT Bank DBS Indonesia Tbk	301.298	34	PT Bank DBS Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	250.819	10.857	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	216.225	89.502	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	77.248	62.823	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.778	166.840	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	22.228	615	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.504	36.812	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.290	31.060	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.686	10.029	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.899	13.447	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain*)	669	2.333	Others*)
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia	307.798	16.731	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rabobank International Indonesia Tbk	153.956	139.477	PT Bank Rabobank International Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	140.193	127.204	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank MayBank Tbk	134.784	30	PT Bank MayBank Tbk
Credit Suisse AG Singapore	87.353	50.019	Credit Suisse AG Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.546	539	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.456	4.413	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.568	6.240	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	705	4.666	Standard Chartered Bank
PT Bank ANZ Indonesia	187	1.002	PT Bank ANZ Indonesia
Lain-lain*)	1.275	929	Others*)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Lain-lain*)	131	99	Others*)
Dolar Australia			Australian Dollar
Lain-lain*)	61.681	255	Others*)
Euro Eropa			European Euro
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.208	2.199	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain*)	448	619	Others*)
Jumlah - Kas di bank	2.474.164	778.778	Total - Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	200.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	100.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currency (Note 37)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Standard Chartered Bank	-	3.314	Standard Chartered Bank
Jumlah - Deposito berjangka	200.000	103.314	Total - Time deposits
Jumlah	2.701.265	901.207	Total

*) Masing-masing dibawah Rp 1 milyar / *) Below Rp 1 billion each

Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	7,00%	7,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	0,1 - 0,15%	U.S. Dollar

5. Investasi Jangka Pendek / 5. Short-term Investments

	2016	2015	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.283	11.283	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	5,25%	5,25%	Rupiah

Deposito berjangka milik Perusahaan digunakan untuk jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 13).

The time deposits of the Company are used as collateral for short-term bank loans (Note 13).

6. Piutang Usaha / 6. Trade Accounts Receivable

	2016	2015	
a. Berdasarkan Pelanggan			**a. By Debtor**
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
PT So Good Food	40.443	27.322	PT So Good Food
PT So Good Food Manufacturing	21.203	19.350	PT So Good Food Manufacturing
Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd	2.689	-	Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd
PT Greenfields Indonesia	1.257	843	PT Greenfields Indonesia
PT Austasia Food	3	138	PT Austasia Food
Sub-jumlah	65.595	47.653	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	1.148.527	1.167.016	Local debtors
Pelanggan luar negeri	22.761	12.832	Foreign debtors
Sub-jumlah	1.171.288	1.179.848	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.155)	(27.826)	Allowance for impairment
Bersih	1.146.133	1.152.022	Net
Jumlah	1.211.728	1.199.675	Total
b. Berdasarkan Umur (Hari)			**b. By Age (Days)**
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	964.749	883.536	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 s/d 30 hari	184.376	176.203	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	39.315	43.881	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	9.044	25.045	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	5.835	24.925	91 - 120 days
> 120 hari	8.409	46.085	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	25.155	27.826	Past due and impaired
Jumlah	1.236.883	1.227.501	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.155)	(27.826)	Allowance for impairment
Bersih	1.211.728	1.199.675	Net
c. Berdasarkan mata uang			**c. By Currency**
Rupiah	1.214.122	1.214.664	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	22.761	12.584	U.S. Dollar (Note 37)
Euro (Catatan 37)	-	253	Euro (Note 37)
Jumlah	1.236.883	1.227.501	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.155)	(27.826)	Allowance for impairment
Bersih	1.211.728	1.199.675	Net

	2016	2015	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai			Changes in allowance for impairment
Saldo awal	27.826	2.307	Beginning balance
Pencadangan (Catatan 28)	170.623	27.403	Provision (Note 28)
Penghapusan	(145.367)	(84)	Write-off
Pemulihan	(27.927)	(1.800)	Reversal
Saldo akhir	25.155	27.826	Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2016 and 2015, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 13 dan 18).

Trade accounts receivable are used as collateral on short-term bank loans and long-term loans (Notes 13 and 18).

7. Persediaan / 7. Inventories

	2016	2015	
Bahan baku	2.264.382	2.304.190	Raw materials
Barang jadi	681.719	629.887	Finished goods
Hewan ternak yang tersedia untuk dijual	680.422	413.484	Available for sale livestock
Barang dalam proses	631.500	594.476	Work in process
Bahan baku dalam perjalanan	614.408	1.345.975	Raw materials in transit
Suku cadang	191.769	168.425	Spareparts
Telur tetas	140.210	116.842	Hatchable eggs
Bahan pembantu	133.814	149.901	Indirect materials
Bahan pembungkus	74.347	64.843	Packaging materials
Barang jadi dalam perjalanan	25.243	11.322	Finished goods in transit
Bahan bakar dan pelumas	14.688	16.958	Fuel and oil
Lain-lain	47.515	38.672	Others
Jumlah	5.500.017	5.854.975	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada 31 Desember 2016 dan 2015 telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya. Dengan demikian, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan persediaan usang.

Management believes that the carrying values of inventories as of December 31, 2016 and 2015 had reflected the net realizable values of these inventories, thus, no allowance for decline in value and obsolescence is necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Avrist General Insurance, pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 33), dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 4.381.821. Sementara pada tanggal 31 Desember 2015, Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Ace Jaya Proteksi, PT KSK Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, PT Tugu Pratama Indonesia, pihak-pihak ketiga dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 33), dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.914.155. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2016, inventories are insured with PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Avrist General Insurance, third parties, and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 33), against fire, theft and other possible risks for Rp 4,381,821. While as of December 31, 2015, inventories are insured with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Ace Jaya Proteksi, PT KSK Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, PT Tugu Pratama Indonesia, third parties, and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 33), against fire, theft and other possible risks for Rp 3,914,155. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losseson the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 13 dan 18).

As of December 31, 2016 and 2015, inventories are used as collateral on short-term bank loans and long-term loans (Notes 13 and 18).

8. Hewan Pembibit Turunan

8. Breeding Livestock

Ayam Pembibit Turunan

Breeding Chickens

	2016	2015	
Telah menghasilkan (masa produksi)			Productive (production age)
Saldo awal tahun	348.925	368.733	Balance at the beginning of the year
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	873.686	886.547	Reclassifications from unproductive breeding chickens
Amortisasi ayam telah menghasilkan	(818.489)	(906.355)	Amortization of productive breeding chickens
Saldo akhir tahun	404.122	348.925	Balance at the end of the year
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)			Unproductive (growth age)
Saldo awal tahun	283.363	333.939	Balance at the beginning of the year
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	945.285	835.971	Growing costs during the year
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(873.686)	(886.547)	Reclassifications to productive breeding chickens
Saldo akhir tahun	354.962	283.363	Balance at the end of the year
Jumlah	759.084	632.288	Total

Sapi Pembibit Turunan / **Breeding Cattles**

	2016	2015	
Telah menghasilkan (masa produksi)			Productive (production age)
Saldo awal tahun	181.217	216.987	Balance at the beginning of the year
Pembelian sapi	96.391	18.735	Purchase of cattle
Biaya selama masa produksi tahun berjalan	72.254	55.214	Costs in production age during the year
Amortisasi sapi telah menghasilkan	(3.612)	(4.209)	Amortization of productive breeding cattle
Reklasifikasi dari sapi belum menghasilkan	45.468	36.805	Reclassifications from unproductive breeding cattle
Sapi dijual/mati	(239.640)	(106.927)	Sale/mortality of cattle
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	(31.960)	(36.876)	Reclassifications of costs from parents to calves
Selisih penjabaran laporan keuangan	6.500	1.488	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	126.618	181.217	Balance at the end of the year
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)			Unproductive (growth age)
Saldo awal tahun	98.691	86.966	Balance at the beginning of the year
Pembelian sapi	295	-	Purchase of cattle
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	24.427	27.824	Growing costs during the year
Reklasifikasi ke sapi telah menghasilkan	(45.468)	(36.805)	Reclassifications to productive breeding cattle
Sapi dijual/mati	(67.011)	(17.051)	Sale/mortality of cattle
Reklasifikasi biaya dari induk ke anak	31.960	36.876	Reclassifications of costs from parents to calves
Selisih penjabaran laporan keuangan	(8.554)	881	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	34.340	98.691	Balance at the end of the year
Jumlah	160.958	279.908	Total

Pada tanggal 30 Juni 2016, Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA), entitas anak, menandatangani kontrak untuk menjual *Riveren and Inverway Stations (Perpetual Pastoral Leases)* beserta dengan ternak, aset tetap, dan aset lainnya yang dimiliki JSA. Penjualan telah dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2016. Keuntungan dari transaksi ini sebesar Rp 270,164, dengan rincian sebagai berikut:

On June 30, 2016, Japfa Santori Pty Ltd (JSA), a subsidiary, entered into a contract to sell Riveren and Inverway Stations (Perpetual Pastoral Leases) along with the cattle, property, plant and equipment, and other assets owned by JSA. The sale was completed on August 26, 2016. The related gain on this transaction amounted to Rp 270,164, with details as follows:

Harga jual	610.781	Selling price
Biaya Perolehan/Nilai Buku:		Cost/Net book value:
Ternak, persediaan dan aset lain-lain	116.192	Cattle, inventories, and other current assets
Aset tetap (Catatan 12)	229.395	Property, plant and equipment (Note 12)
Selisih penjabaran	(4.970)	Translation adjustment
Jumlah	340.617	Total
Keuntungan atas penjualan	270.164	Gain on sale

Keuntungan tersebut diatas terdiri dari keuntungan atas penjualan ternak, persediaan dan aset lancar lainnya sebesar Rp 223.998 yang diakui sebagai bagian dari akun "Lain-lain – bersih" dan keuntungan atas penjualan aset tetap sebesar Rp 46.166 yang diakui pada akun "Keuntungan penjualan aset tetap", kedua akun disajikan pada laba rugi tahun 2016.

The abovementioned gain consists of gain on sale of cattle, inventories and other current assets amounting to Rp 223,998 which was recognized as part of "Others - net" account and the gain on sale of property, plant, and equipment amounting to Rp 46,166 which was recognized in "Gain on sale of property, plant and equipment" account, both accounts presented in the 2016 profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2016, hewan pembibit turunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi MAG, pihak-pihak ketiga, dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 33), terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, kerusuhan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 528.938. Sementara pada tanggal 31 Desember 2015, hewan pembibit turunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, pihak-pihak ketiga, dan PT Pan Pacific Indonesia, pihak berelasi (Catatan 33), terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, kerusuhan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 522.730. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2016, all breeding livestocks are insured with PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi MAG, third parties, and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 33), against earthquake, fire, riot and other possible risks for Rp 528,938. While as of December 31, 2015, all breeding livestocks are insured with PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, third parties, and PT Pan Pacific Indonesia, a related party (Note 33), against earthquake, fire, riot and other possible risks for Rp 522,730, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, hewan pembibit turunan digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 13 dan 18).

As of December 31, 2016 and 2015, breeding livestocks are used as collateral for short-term and long-term loans (Notes 13 and 18).

9. Pajak Dibayar Dimuka / 9. Prepaid Taxes

	2016	2015	
Pajak Penghasilan Pasal 28a			Income tax Article 28a
Tahun 2016 (Catatan 31)	50.248	-	Year 2016 (Note 31)
Tahun 2015	204.237	204.130	Year 2015
Tahun 2014	38	248.351	Year 2014
Tahun 2013	15.329	15.329	Year 2013
Pajak Pertambahan Nilai	6.715	14.000	Value Added Tax
Jumlah	276.567	481.810	Total

Selama tahun 2016 dan 2015, berikut ini restitusi pajak yang diterima berdasarkan "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" dari Kantor Pajak:

During 2016 and 2015, the following tax refunds were received based on "Assessment Letters of Tax Overpayment" from the Tax Service Office:

Nama Perusahaan/ *Name of Company*	Tahun/ *Year Covered*		Jumlah Restitusi Pajak/ *Amount of Tax Refund* 2016	2015
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2014	2013	161.443	126.198
PT Santosa Agrindo	2014	-	30.766	-
PT Ciomas Adisatwa	2014	2013	28.826	8.141
PT Suri Tani Pemuka	2014	2013	13.412	10.146
PT Austasia Stockfeed	2014	2013	10.192	6.086
PT Indojaya Agrinusa	2014	2013	3.032	2.742
PT Wabin Jayatama	2014	2013	550	319
PT Iroha Sidat Indonesia	2014	-	92	-
Jumlah / *Total*			248.313	153.632

10. Biaya Dibayar Dimuka / 10. Prepaid Expenses

	2016	2015	
Sewa	12.690	12.376	Rent
Umum	5.893	10.844	General
Asuransi	5.740	3.464	Insurance
Pemeliharaan	5.255	11.684	Maintenance
Produksi	4.853	2.578	Production
Karyawan	1.350	1.386	Employees
Pemasaran	686	344	Marketing
Lain-lain	5.374	4.033	Others
Jumlah	41.841	46.709	Total

11. Properti Investasi / 11. Investment Properties

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, mutasi properti investasi yang disewakan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the movement in investment properties which are being leased to third parties to earn rentals are as follows:

	1 Januari 2016/ *January 1, 2016*	Perubahan selama tahun 2016/ *Changes during 2016* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	14.372	-	(5.211)	114.313	123.474	Land
Bangunan dan prasarana	22.213	-	(2.341)	29.145	49.017	Buildings and site facilities
Jumlah	36.585	-	(7.552)	143.458	172.491	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi dan penurunan nilai -						Accumulated depreciation and amortization and impairment in value -
Bangunan dan prasarana	16.772	1.718	(694)	1.176	18.972	Buildings and site facilities
Nilai Buku	19.813				153.519	Net Book Value

	1 Januari 2015/ *January 1, 2015*	Perubahan selama tahun 2015/ *Changes during 2015* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	46.163	-	(46)	(31.745)	14.372	Land
Bangunan dan prasarana	49.551	35	(24)	(27.349)	22.213	Buildings and site facilities
Jumlah	95.714	35	(70)	(59.094)	36.585	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi dan penurunan nilai -						Accumulated depreciation and amortization and impairment in value -
Bangunan dan prasarana	43.112	900	(10)	(27.230)	16.772	Buildings and site facilities
Nilai Buku	52.602				19.813	Net Book Value

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui di laba rugi pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 134 dan Rp 475 yang dilaporkan sebagai bagian dari "lain-lain - bersih".

Pada tahun 2016 dan 2015, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.718 dan Rp 900, yang tercatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Pada tahun 2016, properti investasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 139.933 dan Rp 2.263 direklasifikasi dari aset tidak digunakan dan aset tetap, sedangkann pada tahun 2015, properti investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 31.864 direklasifikasi ke aset tetap. Reklasifikasi tersebut disebabkan adanya perubahan intensi manajemen dalam penggunaan aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Bangunan telah diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Ace Jaya Proteksi, PT KSK Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, PT Tugu Pratama Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, pihak-pihak ketiga, dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 33), terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 15.048. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015, Bangunan telah diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Ace Jaya Proteksi, PT KSK Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, PT Tugu Pratama Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, pihak-pihak ketiga, dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 33), terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 15.211. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Rental income from the investment properties recognized in 2016 and 2015 amounted to Rp 134 and Rp 475, respectively, which are reported as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss.

In 2016 and 2015, depreciation expense amounting to Rp 1,718 and Rp 900, respectively, was recognized in general and administrative expenses (Note 28).

In 2016, investment properties with carrying value totaling to Rp 139,933 and Rp 2,263 were reclassified from unused assets and property, plant and equipment, respectively, while in 2015 investment properties with carrying value totaling to Rp 31,864 was reclassified to property, plant and equipment. The reclassifications are due to change in management's intended use and purpose of these assets.

As of December 31, 2016, building and site facilities, are insured with PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Ace Jaya Proteksi, PT KSK Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, PT Tugu Pratama Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, third parties, and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 33), against fire, theft and other possible risks for Rp 15,048. While as of December 31, 2015, building and site facilities, are insured with PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Ace Jaya Proteksi, PT KSK Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, PT Tugu Pratama Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, third parties, and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 33), against fire, theft and other possible risks for Rp 15,211. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, management believes that there is no further impairment in values of the aforementioned investment properties.

12. Aset Tetap / 12. Property, Plant and Equipment

	1 Januari 2016/ *January 1, 2016*	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment*	Perubahan selama tahun 2016/ *Changes during 2016* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Revaluasi:							Revalued:
Bangunan dan prasarana	3.196.621	(453)	564.810	(900.783)	241.940	3.102.135	Buildings and site facilities
Mesin	3.483.193	(442)	238.581	(1.508.938)	202.318	2.414.712	Machinery
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	1.738.676	3.426	149.308	(195.714)	21.587	1.717.283	Land
Peralatan kantor	768.274	(34)	53.512	(11.344)	36.661	847.069	Office furniture and fixtures
Kendaraan	720.290	(2.090)	112.919	(23.594)	12.317	819.842	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian							Constructions in progress
Bangunan dan prasarana	161.315	-	216.782	-	(252.016)	126.081	Buildings and site facilities
Mesin	114.855	-	168.164	-	(194.065)	88.954	Machinery
Peralatan Kantor	-	-	35.803	-	(35.803)	-	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2	-	10.215	-	(10.217)	-	Transportation equipment
Aset sewaan							Leased assets
Kendaraan	13.744	-	-	-	(4.756)	8.988	Transportation equipment
Jumlah	10.196.970	407	1.550.094	(2.640.373)	17.966	9.125.064	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Revaluasi:							Revalued:
Bangunan dan prasarana	903.998	(31)	164.879	(882.734)	(429)	185.683	Buildings and site facilities
Mesin	1.505.411	(59)	279.440	(1.493.689)	2.483	293.586	Machinery
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Peralatan kantor	493.872	(9)	102.453	(9.107)	(1.241)	585.968	Office furniture and fixtures
Kendaraan	476.699	(353)	77.395	(13.869)	1.649	541.521	Transportation equipment
Aset sewaan							Leased assets
Kendaraan	8.019	-	1.643	-	(3.447)	6.215	Transportation equipment
Jumlah	3.387.999	(452)	625.810	(2.399.399)	(985)	1.612.973	Total
Nilai Tercatat	6.808.971					7.512.091	Net Book Value

	1 Januari 2015/ *January 1, 2015*	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment*	Perubahan selama tahun 2015/ *Changes during 2015* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Revaluasi:							Revalued:
Bangunan dan prasarana	-	(3.697)	248.707	(9.760)	2.961.371	3.196.621	Buildings and site facilities
Mesin	-	(4.056)	200.357	(15.467)	3.302.359	3.483.193	Machinery
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	1.707.913	(2.894)	90.323	(4.616)	(52.050)	1.738.676	Land
Bangunan dan prasarana	2.539.379	-	-	-	(2.539.379)	-	Buildings and site facilities
Mesin	2.852.547	-	-	-	(2.852.547)	-	Machinery
Peralatan kantor	694.857	31	62.573	(5.746)	16.559	768.274	Office furniture and fixtures
Kendaraan	679.612	6.787	25.872	(7.854)	15.873	720.290	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian							Constructions in progress
Bangunan dan prasarana	361.388	-	222.790	-	(422.863)	161.315	Buildings and site facilities
Mesin	348.388	-	217.919	-	(451.452)	114.855	Machinery
Peralatan Kantor	-	-	10.943	-	(10.943)	-	Office furniture and fixtures
Kendaraan	3.048	-	8.433	-	(11.479)	2	Transportation equipment
Aset sewaan							Leased assets
Kendaraan	17.335	-	803	-	(4.394)	13.744	Transportation equipment
Jumlah	9.204.467	(3.829)	1.088.720	(43.443)	(48.945)	10.196.970	Total

	1 Januari 2015/ *January 1, 2015*	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment*	Perubahan selama tahun 2015/ *Changes during 2015*			31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
			Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*		
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Revaluasi:							Revalued:
Bangunan dan prasarana	-	(6)	139.961	(5.421)	769.464	903.998	Buildings and site facilities
Mesin	-	(11)	241.246	(14.409)	1.278.585	1.505.411	Machinery
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	742.669	-	-	-	(742.669)	-	Buildings and site facilities
Mesin	1.291.236	-	-	-	(1.291.236)	-	Machinery
Peralatan kantor	402.279	9	96.118	(4.675)	141	493.872	Office furniture and fixtures
Kendaraan	398.127	959	80.970	(6.219)	2.862	476.699	Transportation equipment
Aset sewaan							Leased assets
Kendaraan	8.524	-	2.395	-	(2.900)	8.019	Transportation equipment
Jumlah	2.842.835	951	560.690	(30.724)	14.247	3.387.999	Total
Nilai Tercatat	6.361.632					6.808.971	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2016	2015	
Pemilikan langsung			Direct acquisitions
Harga pokok penjualan	524.138	458.766	Cost of goods sold
Beban usaha (Catatan 28)	100.029	99.513	Operating expenses (Note 28)
Aset sewaan			Leased assets
Beban usaha (Catatan 28)	1.643	2.395	Operating expenses (Note 28)
Entitas anak yang diakuisisi pada tahun 2015	-	16	Newly acquired subsidiary in 2015
Jumlah	625.810	560.690	Total

Pada tahun 2016 dan 2015, penambahan aset tetap termasuk selisih revaluasi bangunan dan mesin masing-masing sebesar Rp 763.334 dan Rp 376.357. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bangunan dan mesin memiliki nilai revaluasian masing-masing sebesar Rp 5.037.578 dan Rp 4.270.405.

Pada tahun 2015, Grup melakukan penilaian kembali untuk tujuan perpajakan atas bangunan dan mesin berdasarkan estimasi, sementara sampai dengan penyelesaian laporan penilai dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nanang Rahayu dan Rekan, penilai independen, yang telah ditunjuk oleh Grup untuk melakukan penilaian kembali atas bangunan dan mesin. Laporan penilaian dari KJPP Nanang Rahayu dan Rekan telah selesai pada 20 Juni 2016. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, penilaian kembali bangunan dan mesin dengan nilai buku fiskal sebelum penilaian kembali masing-masing sebesar Rp 3.866.322 dan Rp 3.355.795 telah mengakibatkan adanya keuntungan revaluasi masing-masing sebesar Rp 763.334 dan Rp 376.357. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pembayaran pajak final atas keuntungan revaluasi masing-masing sebesar Rp 55.814 dan Rp 25.088 dicatat sebagai pengurang "Selisih revaluasi aset tetap".

In 2016 and 2015, additions to property, plant and equipment include the revaluation increment in value of buildings and machinery amounting to Rp 763,334 and Rp 376,357, respectively. As of December 31, 2016 and 2015, the buildings and machinery has a total revalued amount of Rp 5,037,578 and Rp 4,270,405, respectively.

In 2015, the Group performed revaluation for tax purposes over buildings and machinery based on its estimate while waiting for the completion of the appraisal report of Office of Public Appraisal Service (KJPP) Nanang Rahayu dan Rekan, independent valuers, which the Group has engaged to perform the revaluation of buildings and machinery. The valuation report of KJPP Nanang Rahayu dan Rekan has been completed on June 20, 2016. As of December 31, 2016 and 2015, the revaluation of the buildings and machinery with fiscal book value before revaluation amounting to Rp 3,866,322 and Rp 3,355,795, respectively, resulted in gain on revaluation amounting to Rp 763,334 and Rp 376,357, respectively. As of December 31, 2016 and 2015, the payment of final tax over the gain on revaluation amounting to Rp 55,814 and Rp 25,088, respectively, was recorded as a deduction from "Revaluation increment in value of property, plant and equipment".

Revaluasi bangunan dan mesin untuk tujuan pajak adalah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK No. 191/ PMK.010/2015, tanggal 15 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 233/PMK.03/2015, tanggal 21 Desember 2015).

Revaluation of bulidings and machinery for tax purposes is in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK No. 191/PMK.010/2015, dated October 15, 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015, dated December 21, 2015).

Pada tahun 2016, manajemen telah melakukan reviu atas masa manfaat dari aset tetap yang mengakibatkan perubahan pada masa manfaat bangunan dari 4 tahun menjadi 30 tahun dan mesin dari 4 tahun menjadi 10 tahun. Perubahan ini dicatat sebagai perubahan estimasi dan dicatat secara prospektif. Dampak dari perubahan tersebut yaitu penurunan beban penyusutan sebesar Rp 4.964 yang dibebankan pada laba rugi tahun 2016.

In 2016, management has performed a review on the useful lives of the property, plant and equipment which resulted to change in the useful lives of buildings from 4 years to 30 years and machinery from 4 years to 10 years. This change has been accounted for as a change in estimate and account for prospectively. The effect of the changes was decrease in depreciation expense amounting Rp 4,964 which was credited in 2016 profit or loss.

Pengurangan selama tahun 2016 dan 2015 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing di tahun 2016 dan 2015 sebesar Rp 4.769 dan Rp 5.642 yang dicatat sebagai beban lain-lain. Adapun perincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deductions in 2016 and 2015 represent sales and write off of property, plant and equipment. Property, plant and equipment with net book value amounting to Rp 4,769 and Rp 5,642 in 2016 and 2015, respectively, have been disposed and charged to other expenses. The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

	2016	2015	
Harga jual	287.570	13.218	Selling price
Nilai tercatat	236.205	7.073	Net book value
Selisih penjabaran	(849)	-	Translation adjustment
Keuntungan atas penjualan	52.214	6.145	Gain on sale

Pada tahun 2016, pengurangan aset tetap termasuk penjualan aset tetap yang dimiliki oleh Japfa Santori Australia Pty Ltd, entitas anak, dengan nilai tercatat sebesar Rp 229.395, dan keuntungan penjualan sebesar Rp 46.166 (Catatan 8).

In 2016, the deductions of property, plant and equipment includes the sale of property, plant and equipment owned by Japfa Santori Australia Pty Ltd, a subsidiary, with a net book value of Rp 229,395, and gain on sale of Rp 46,166 (Note 8).

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (Sumatera Utara), Tanah Laut (Kalimantan Selatan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda dan Kalimantan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 20 tahun sampai 35 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2031 dan 2040. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Serang, Lampung, Surabaya, Sidoarjo, Cirebon, Karo (North Sumatra), Tanah Laut (South Kalimantan), Banyuwangi, Singaraja, Probolinggo, Situbondo, Semarang, Malang, Purwakarta, Subang, Pasuruan, Mojokerto, Tabanan (Bali), Maros (Ujung Pandang), Kampar (Riau), Palembang, Manado, Samarinda and Kalimantan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 35 years until 2031 to 2040. Management believes that it is probable to extend the term of the landrights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

3,01% dan 2,52% dari tanah yang dimiliki Grup masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masih atas nama pihak ketiga.

The titles to land representing 3.01% and 2.52% of the total land area owned by the Group as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are still under the names of third parties.

Aset tetap Grup senilai Rp 2.555.949 pada 31 Desember 2016 dan Rp 2.759.962 dan AUD 22 juta (ekuivalen Rp 221.408) pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 13 dan 19).

Certain property, plant and equipment of the Group with carrying amount of Rp 2,555,949 as of December 31, 2016 and Rp 2,759,962 and AUD 22 million (equivalent to Rp 221,408) as of December 31, 2015, are used as collateral on short-term bank loans and lease liabilities (Notes 13 and 19).

Aset tetap Grup yang diklasifikasikan sebagai aset yang tidak digunakan yaitu:

Unused property, plant and equipment of the Group which were reclassified to unused assets are as follows:

	2016	2015	
Biaya perolehan			Cost
Tanah	-	110.936	Land
Bangunan dan prasarana	-	26.926	Buildings and site facilities
Mesin dan perlengkapan	-	5.422	Machinery and equipment
Jumlah	-	143.284	Total
Dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	-	(837)	Less accumulated depreciation and impairment in value
Nilai Tercatat	-	142.447	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap tidak digunakan sebesar Rp 139.933 dan Rp 5.194 masing-masing direklasifikasi ke properti investasi dan aset tetap.

As of December 31, 2016, unused assets amounting to Rp 139,933 and Rp 5,194 were reclassified to investment properties, and property plant and equipment, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tanah, bangunan dan mesin dengan harga perolehan sebesar Rp 109.070 direklasifikasi dari aset tetap ke aset tetap tidak digunakan.

As of December 31, 2015, land, buildings and machinery with an acquisition cost amounting to Rp 109,070, were reclassified from property, plant and equipment to unused assets.

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dan prasarana serta mesin dan perlengkapan yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut rata-rata sekitar 2% - 98%.

Constructions in progress include buildings and improvements as well as machinery and equipment being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2017. As of December 31, 2016, the percentage of completion of constructions in progress ranges from 2% - 98%.

Pada tanggal 31 Desember 2016 , seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Ace Jaya Proteksi, PT KSK Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, PT Tugu Pratama Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, pihak-pihak ketiga, dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 33), terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 8.460 milyar, US$ 13.909 (dalam Dolar penuh). Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Ace Jaya Proteksi, PT KSK Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, PT Tugu Pratama Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, pihak-pihak ketiga, dan PT Pan Pacific Insurance, pihak berelasi (Catatan 33), terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 7.811 milyar, US$ 7.702 (dalam Dolar penuh). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2016 property, plant and equipment, except for land, are insured with PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Ace Jaya Proteksi, PT KSK Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, PT Tugu Pratama Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, third parties, and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 33), against fire, theft and other possible risks for Rp 8,460 billion, US$ 13,909 (in full Dollar), while as of December 31, 2015 property, plant and equipment, except for land, are insured with PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega, PT Ace Jaya Proteksi, PT KSK Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi MAG, PT Tugu Pratama Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, third parties, and PT Pan Pacific Insurance, a related party (Note 33), against fire, theft and other possible risks for Rp 7,811 billion, US$ 7,702 (in full Dollar). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment.

13. Utang Bank Jangka Pendek / 13. Short-term Bank Loans

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	285.259	493.227	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	82.384	569.330	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19.073	601.772	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.000	838	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	82.680	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)			U.S.Dollar (Note 37)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$ 11.604.747 tahun 2016 dan nihil tahun 2015)	155.922	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$ 11,604,747 in 2016 and nil in 2015)
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (US$ 8.838.351 tahun 2016 dan US$ 6.717.060 tahun 2015)	118.752	92.662	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (US$ 8,838,351 in 2016 and US$ 6,717,060 in 2015)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$ 7.201.831 tahun 2016 dan nihil tahun 2015)	96.764	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$ 7,201,831 in 2016 and nil in 2015)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Nihil tahun 2016 dan US$ 1.203.000 tahun 2015)	-	16.595	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Nil in 2016 and US$ 1,203,000 in 2015)
Dolar Australia (Catatan 37)			Australian Dollar (Note 37)
National Australia Bank Ltd (Nihil tahun 2016 dan AUD 601.299 tahun 2015)	-	6.052	National Australia Bank Ltd (Nil in 2016 and AUD 601,299 in 2015)
Jumlah	759.154	1.863.156	Total
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	9,00% - 12,25%	10,25% - 12,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,65% - 5,50%	5,75% - 6,00%	U.S. Dollar
Dolar Australia	-	6,05%	Australian Dollar

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada bulan Juli 2004, PT Bintang Terang Gemilang (BTG), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tahun 2011, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70 milyar yang kemudian meningkat menjadi Rp 111 milyar. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan (Catatan 6, 7 dan 12) dengan jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini telah dialihkan ke Perusahaan.

Pada bulan Juni 2010, PT Multiphala Agrinusa, (MAG), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tahun 2011, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Fixed Loan* dan *Revolving Loan* dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 100 milyar dan Rp 50 milyar dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk melunasi fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Syariah Bukopin. Fasilitas ini telah dialihkan ke Perusahaan. Fasilitas ini dijaminkan dengan piutang, persediaan dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 6, 7 dan 12).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

In July 2004, PT Bintang Terang Gemilang (BTG), a subsidiary merged into the Company in 2011, obtained a working capital loan facility from Bank Mandiri, with maximum loanable amount of Rp 70 billion which was later increased to Rp 111 billion, and with term of 12 months. This facility is collateralized with trade accounts receivable, inventories, and land and building (Notes 6, 7 and 12). This facility has been transferred to the Company.

In June 2010, PT Multiphala Agrinusa, (MAG), a subsidiary merged into the Company in 2011, obtained a working capital loan (KMK) consisting of Fixed loan and Revolving Loan facilities from Bank Mandiri, with maximum loanable amount of Rp 100 billion and Rp 50 billion, respectively, and with a term of 12 months. The working capital loan obtained will be used to refinance facility from PT Bank Bukopin Tbk and PT Bank Syariah Bukopin. This facility has been transferred to the Company. These facilities are collateralized with trade account receivable, inventories and property, plant and equipment owned by the Company (Notes 6, 7 and 12).

Pada tanggal 19 April 2011, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri yang terdiri dari KMK *Fixed Loan (FL)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150 milyar, KMK *Revolving (RL)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 milyar, *Non Cash Loan* (NCL) sublimit *Trust Receipt* (TR) dengan jumlah maksimum sebesar US$ 2 juta dan *Treasury Line (TL)* dengan jumlah maksimum sebesar US$ 5 Juta. Perusahaan mulai menggunakan fasilitas FL dan RL ini pada tanggal 20 April 2011, yang digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas-fasilitas tersebut merupakan novasi dari pinjaman yang diterima MAG dan BTG, entitas-entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2011. Pada tanggal 27 November 2012, KMK *FL* meningkat menjadi Rp 250 milyar dan KMK *RL* meningkat menjadi Rp 150 milyar. Pada tanggal 24 April 2014, KMK *FL* berubah menjadi KMK *Tranche A (Non Revolving)*. Pada tanggal 8 April 2015, fasilitas *TL* meningkat menjadi US$ 20 juta dan pada tanggal 13 November 2015, fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi US$ 3,7 juta. Fasilitas *TL* dan fasilitas *NCL* sublimit *TR* dapat digunakan oleh PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas - entitas anak. Pada tanggal 22 April 2016, fasilitas *TL* meningkat menjadi US$ 25 juta dan fasilitas *NCL* sublimit *TR* meningkat menjadi US$ 8 juta. Fasilitas-fasilitas di atas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 23 April 2017. Fasilitas ini dijaminkan dengan piutang, persediaan dan aset tetap tertentu milik Perusahaan (Catatan 6, 7 dan 12).

On April 19, 2011, the Company obtained several loan facilities from Bank Mandiri consisting of KMK Fixed Loan (FL) with maximum loanable amount of Rp 150 billion, KMK Revolving (RL) with maximum loanable amount of Rp 50 billion, Non Cash Loan (NCL) sublimit of Trust Receipt (TR) with maximum loanable amount of US$ 2 million, and Treasury Line (TL) with maximum loanable amount of US$ 5 million. The Company starts using the FL and RL facilities on April 20, 2011 as working capital. These facilities were novation from MAG and BTG, subsidiaries, which have been merged to the Company on January 1, 2011. On November 27, 2012, KMK FL increased to Rp 250 billion and KMK RL increased to Rp 150 billion. On April 24, 2014, KMK FL has been changed to KMK Tranche A (Non Revolving). On April 8, 2015, TL facility increased to US$ 20 million and on November 13, 2015, NCL sublimit of TR facility increased to US$ 3.7 million. PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, will use TL facilities and NCL sublimit of TR facilities. On April 22, 2016, TL increased to US$ 25 million and NCL sublimit of TR increased to US$ 8 million. The term of these facilities has been extended several times, the latest is until April 23, 2017. These facilities are collateralized with trade accounts receivable, inventories and certain property, plant and equipment owned by the Company (Notes 6, 7 and 12).

Pada tanggal 27 Januari 2011, PT Primatama Karya Persada (PKP), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 80 milyar. Sejak tanggal 1 September 2011 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari PKP ke PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, maka fasilitas pinjaman ini telah beralih kepada CA. Pada bulan April 2013, fasilitas ini berubah menjadi KMK Revolving sebesar Rp 45 milyar dan KMK Mandiri Plus *Non Revolving* sebesar Rp 35 milyar. Pada bulan April 2014, fasilitas KMK Mandiri Plus *Non Revolving telah* berubah menjadi KMK *Non Revolving*. Pada bulan Juni 2014, KMK *Revolving* meningkat menjadi Rp 85 milyar. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 23 April 2017. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (Catatan 6, 7 dan 12).

On January 27, 2011, PT Primatama Karya Persada (PKP), a subsidiary, obtained a working capital loan facility from Bank Mandiri with maximum loanable amount of Rp 80 billion. Since September 1, 2011, effective date of merger of PKP to PT Ciomas Adisatwa (CA), subsidiary, this facility has been transferred to CA. In April 2013, these facilities were changed to KMK Revolving with maximum loanable amount of Rp 45 billion and KMK Mandiri Plus Non Revolving with maximum loanable amount of Rp 35 billion. In April 2014, KMK Mandiri Plus Non Revolving facility has been changed to KMK Non Revolving. In June 2014, KMK Revolving increased to Rp 85 billion. The term of this loan has been extended several times, the latest is until April 23, 2017. This facility is collateralized with trade accounts receivable, inventory and certain property, plant and equipment owned by the Company (Notes 6, 7 and 12).

Pada tanggal 25 Oktober 2011, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, memperoleh fasilitas KMK *Revolving Loan* dan fasilitas KMK *Revolving Fixed Loan* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 130 milyar dan Rp 70 milyar. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha MBAI ke dalam Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan. Pada tanggal 22 Oktober 2012, fasilitas pinjaman KMK *Revolving Loan* dan fasilitas KMK *Fixed Loan (FL)* telah berubah menjadi Rp 100 milyar untuk masing-masing jumlah fasilitas. Pada tanggal 22 April 2014, KMK *Revolving Fixed Loan* telah berubah menjadi KMK *Non Revolving.* Kedua pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang sebesar 10,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2017. Pinjaman-pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha, ayam pembibit turunan, tanah, bangunan serta mesin milik Perusahaan (Catatan 6, 8 dan 12).

On October 25, 2011, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, obtained KMK Revolving Loan facility with a maximum amount of Rp 130 billion and KMK Revolving Fixed Loan facility with a maximum amount of Rp 70 billion from Bank Mandiri, which was used as working capital. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, these facilities have been transferred to the Company. On October 22, 2012, KMK Revolving Loan and KMK Fixed Loan Facility have been changed to Rp 100 billion each facility. On April 22, 2014, KMK Revolving Fixed Loan has been changed to KMK Non Revolving. This loan bears a floating interest rate of 10.25% per annum and will mature on April 23, 2017. These loans are collateralized with trade accounts receivable, breeding chickens, land, building and machinery owned by the Company (Notes 6, 8 and 12).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada bulan Juli 2003, PT Indojaya Agrinusa (IAG), entitas anak, memperoleh pinjaman modal kerja dari BRI, maksimum Rp 15 milyar, dengan jangka waktu 12 bulan. Kredit maksimum meningkat beberapa kali, pada bulan Agustus 2010 meningkat menjadi Rp 120 milyar. Pada bulan November 2013, kredit maksimum turun menjadi Rp 60 milyar. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 2 Agustus 2016, dan diputuskan untuk tidak diperpanjang lagi dan telah dilunasi pada tanggal 1 September 2016. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan serta tanah dan bangunan (Catatan 6, 7 dan 12).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

In July 2003, PT Indojaya Agrinusa (IAG), a subsidiary, obtained a working capital loan from BRI, with maximum loanable amount of Rp 15 billion and with a term of 12 months. The maximum credit facility has been increased several times, in August 2010 was increased to Rp 120 billion. In November 2013, the maximum credit facility was decreased to Rp 60 billion. The term of this loan has been extended several times, the latest is until August 2, 2016, and has not been extended anymore and has been fully paid on September 1, 2016. This facility is collateralized with trade accounts receivable, inventories and land and building (Notes 6, 7 and 12).

Pada bulan Juni 2007, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh pinjaman modal kerja dari BRI, maksimum Rp 108 milyar dan telah ditingkatkan menjadi Rp 198 milyar dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Mei 2013, kredit maksimum diturunkan menjadi Rp 98 milyar. Pada bulan Juni 2015, kredit maksimum meningkat menjadi Rp 148 milyar. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 21 Juni 2017. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin serta tanah dan bangunan (Catatan 6, 7 dan 12).

In June 2007, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained a working capital loan facility from BRI, with maximum loanable amount of Rp 108 billion has been increased to Rp 198 billion with a term of 12 months. In May 2013, the maximum loanable amount has been reduced to Rp 98 billion. In June 2015, the maximum loanable amount has been increased to Rp 148 billion. The term of this loan has been extended several times, the latest is until June 21, 2017. This facility is collateralized with trade accounts receivable, inventories, machinery and land and building (Notes 6, 7 and 12).

Pada bulan Juni 2007, SA memperoleh pinjaman modal kerja dari BRI, maksimum Rp 30 milyar dan telah ditingkatkan menjadi Rp 44 milyar dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Mei 2013, kredit maksimum meningkat menjadi sebesar Rp 144 milyar. Pada bulan Juni 2015, kredit maksimum diturunkan menjadi Rp 98 milyar. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 21 Juni 2017. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin serta tanah dan bangunan (Catatan 6, 7 dan 12).

In June 2007, SA obtained a working capital loan facility from BRI, with maximum loanable amount of Rp 30 billion and has been increased to Rp 44 billion with a term of 12 months. In May 2013, the maximum loanable amount has been increased to Rp 144 billion. In June 2015, maximum loanable amount has been reduced to Rp 98 billion. The term of this loan has been extended several times, the latest is until June 21, 2017. This facility is collateralized with trade accounts receivable, inventories, machinery, and land and building (Notes 6, 7 and 12).

Pada bulan Juni 2007, SA memperoleh pinjaman modal kerja sublimit LC dari BRI, maksimum USD 1.263 ribu dengan jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan tanggal 21 Juni 2017. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin, serta tanah dan bangunan (Catatan 6, 7 dan 12). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 Juni 2016.

In June 2007, SA obtained a working capital loan facility from BRI, with maximum loanable amount of US$ 1,263 thousand with a term of 12 months. The term of this loan has been extended several times, the latest is until June 21, 2017. This facility is collateralized with trade accounts receivable, inventories, machinery, and land and building (Notes 6, 7 and 12). This facility has been fully paid on June 30, 2016.

Pada bulan Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari BRI dengan jumlah maksimum Rp 110 milyar. Pada bulan Agustus 2010 jumlah maksimum meningkat menjadi Rp 270 milyar. Fasilitas pinjaman telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 7 Mei 2017. Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, bangunan, mesin, dan peralatan milik Perusahaan, serta tanah, bangunan, mesin, peralatan, kandang dan tanaman milik PT Wabin Jayatama, entitas anak (Catatan 6, 7 dan 12). Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas ini tidak memiliki saldo.

In May 2008, the Company obtained a working capital loan facility from BRI, with maximum loanable amount of Rp 110 billion. In August 2010, the maximum loanable amount increased to Rp 270 billion. The loan facility has been extended several times, the latest is until May 7, 2017. This loan is collateralized with accounts receivable, inventory, land, building, machinery, site facilities, and equipment owned by the Company and land, building, machinery, equipment, stable, and plant owned by PT Wabin Jayatama, a subsidiary (Notes 6, 7 and 12). This facility has no outstanding balance as of December 31, 2016.

Pada bulan Oktober 2012, PT Austasia Stockfeed (ASF), entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari BRI yang terdiri dari fasilitas pinjaman modal kerja, maksimum Rp 50 milyar, fasilitas pinjaman modal kerja impor maksimum Rp 100 milyar, fasilitas forex line maksimum USD 5 juta dan fasilitas bank garansi maksimum Rp 15 milyar. Fasilitas ini dikenakan bunga mengambang sebesar 11,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2017. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana serta mesin (Catatan 6, 7 dan 12).

In October 2012, PT Austasia Stockfeed (ASF), a subsidiary, obtained several loan facilities from BRI consisting of working capital loan facility with maximum loanable amount of Rp 50 billion, import working capital loan facility with maximum loanable amount of Rp 100 billion, forex line facility with maximum loanable amount of US$ 5 million and guarantee bank facility with maximum loanable amount of Rp 15 billion. This loan bears a floating interest rate of 11.00% per annum and will mature on October 16, 2017. These facilities are collateralized with accounts receivable, inventory, land, building and site facilities, machinery (Notes 6, 7, and 12).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 20 November 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman dari BCA berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 250 milyar dan dengan jangka waktu 12 bulan. Pada bulan Desember 2010, fasilitas ini meningkat menjadi Rp 291 milyar dengan dialihkannya sisa fasilitas Pinjaman Kredit Investasi Perusahaan sebesar Rp 41 milyar untuk menambah jumlah maksimum fasilitas KMK. Pada tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 250 milyar. Pada tanggal 3 April 2013, fasilitas KMK meningkat menjadi Rp 541 milyar. Fasilitas-fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2017 dan telah diperpanjang sampai 20 Januari 2018. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan (Catatan 6 dan 12).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On November 20, 2010, the Company obtained a working capital loan (KMK) facility from BCA, with maximum loanable amount of Rp 250 billion and with a term of 12 months. In December 2010, the maximum loanable amount was increased to Rp 291 billion which was derived from the transferred amount of Investment Credit facility amounting of Rp 41 billion to be added to KMK facility. On October 6, 2011, the Company obtained a Time Loan Revolving facility with maximum loanable amount of Rp 250 billion. On April 3, 2013, the maximum loanable amount of KMK facility was increased to Rp 541 billion. These facilities have expired on January 20, 2017 and have been extended until January 20, 2018. This loan is collateralized with the Company's trade accounts receivable and land, building and machinery (Notes 6 and 12).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Pada tanggal 22 Desember 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari CIMB Niaga sebesar Rp 4,5 milyar. Fasilitas PRK telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 Juli 2017. Pada tanggal 28 September 2016, AJS memperoleh tambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK 2) sebesar Rp 1,1 milyar. Pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Juli 2017. Fasilitas ini dikenakan bunga mengambang sebesar 11,5% per tahun dan dijamin dengan tanah dan bangunan (Catatan 12).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

On December 22, 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS), a subsidiary, obtained an Overdraft Loan (PRK) from CIMB Niaga amounting to Rp 4.5 billion. PRK facilities had been extended several times, the latest is until July 21, 2017. On September 28, 2016, AJS obtained an Overdraft Loan (PRK 2) amounting to Rp 1.1 billion. These facility will mature on July 21, 2017. These facilities bear floating interest rate of 11.5% per annum and and are collateralized with land and building (Note 12).

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Pada tanggal 3 Mei 2011, Perusahaan dan PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Bersama (*Joint Borrower*) dari Bank Panin yang terdiri dari *Letter of Credit* (LC) sublimit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum Rp 150 milyar. Pada tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp 10 milyar, dan peningkatan jumlah maksimum fasilitas LC sublimit PB menjadi Rp 190 milyar. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan serta prasarana, milik STP (Catatan 6, 7 dan 12). Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan melakukan penutupan fasilitas PRK NPB dan menurunkan jumlah maksimum fasilitas LC menjadi US$ 1 Juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada Mei 2017.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

On May 3, 2011, the Company and PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, obtained a Joint Borrower facility from Bank Panin which consisted of Letter of Credit (LC) sublimit Revolving Loan (PB) with maximum loanable amount of Rp 150 billlion. On October 13, 2015, the Company obtained an Overdraft Loan Credit facility (PRK) with maximum loanable amount of Rp 10 billion, and the maximum loanable of LC sublimit PB facilities has been increased to Rp 190 billion. These facilities are collateralized with trade accounts receivable, inventories and land, building and site facilities owned by STP (Notes 6, 7 and 12). On November 21, 2016, the Company has closed PRK NPB facility and reduced LC facility to US$ 1 million. This facility will be due on May 2017.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) sebagai bagian dari beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Maybank dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 50 milyar dan Rp 250 milyar, serta Forex Line (FX Line) sebesar USD 5 juta. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah maksimum fasilitas PPB dan FX Line masing-masing meningkat menjadi Rp 450 milyar dan USD 20 juta. Pada tanggal 16 Mei 2016, telah dilakukan perubahan atas fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PBB) dengan penambahan sub-limit Letter of Credit LC dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar USD 20 juta dan sub-limit Trust Receipt (TR) sebesar USD 20 juta, serta atas seluruh fasilitas pinjaman juga dapat digunakan oleh anak perusahaan PT Santosa Agrindo dan PT Austasia Stockfeed. Pada tanggal 20 Desember 2016, fasilitas PRK dihapuskan dan dilakukan penambahan atas sub-limit letter of credit LC dan/atau SKBDN dan sub-limit TR menjadi sebesar U$ 30 Juta, dan juga penambahan Forex Line (FX Line) menjadi U$ 40 Juta. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2017 dan dijamin dengan persediaan (Catatan 7).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On November 18, 2014, the Company obtained Overdraft Loan (PRK) and Revolving Promissory Loan (RPL) as part of the loan facilities obtained from Maybank with a maximum amount of Rp 50 billion and Rp 250 billion, respectively, and Forex Line (FX Line) amounting to US$ 5 million. On September 17, 2015, the maximum loanable amounts of PPB facility and FX Line have been increased to Rp 450 billion and US$ 20 million, respectively. On May 16, 2016, Revolving Promissory Loan (RPL) facilities has been changed with additional sub-limit Letter of Credit LC and/or Letter of Credit with Domestic Documentation (LCDD) amounted US$ 20 million and sub-limit Trust Receipt (TR) amounted US$ 20 million. These facilities will be used by SA and ASF. On December 20, 2016, PRK facility has been closed and increased the loanable amount of sub-limit Letter of Credit LC and/or LCDD and sub-limit TR amounted to US$ 30 million, and FX Line increased to US$ 40 million. These facilities will be due on November 18, 2017 and collateralized with inventory (Note 7).

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Ekonomi)

Pada tanggal 15 Maret 2012, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit untuk pembelian import sapi dari Ekonomi berupa fasilitas *Combine Limit* (DC dan CIL) dengan jumlah maksimum US$ 6 juta dan ERL Line dengan jumlah maksimum US$ 480.000 (dalam Dolar penuh). Pada tanggal 9 September 2013, fasilitas-fasilitas ini dapat dipergunakan juga oleh PT Austasia Stockfeed. Pada tanggal 8 Juli 2014, fasilitas *Combine Limit* meningkat menjadi US$ 10 juta. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,50% dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2017.

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Ekonomi)

On March 15, 2012, PT Santosa Agrindo (SA), subsidiary, obtained Letter of Credit (LC) facility for purchase of breeding cattle, a Combined Limit Facilities (DC and CIL) with maximum loanable amount of US$ 6 million and ERL Line with maximum loanable amount of US$ 480,000 (in full Dollar). On September 9, 2013, these facilities can be used by PT Austasia Stockfeed. On July 8, 2014, Combined Limit Facilities had been changed to US$ 10 million. This facility bears interest at 5.50% and will mature on April 27, 2017.

National Australia Bank Ltd

Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA), entitas anak yang diakuisisi di tahun 2013, memperoleh pinjaman dari National Australia Bank Ltd berupa fasilitas *NAB Farmers Choice Package* yang terdiri dari fasilitas *NAB Farm Management Account Overdraft* dengan jumlah maksimum sebesar AUD 1.500.000 (dalam Dolar penuh), fasilitas *NAB Master Asset Finance Limit* dengan jumlah maksimum sebesar AUD 500.000 (dalam Dolar penuh) dan fasilitas *NAB Qantas Business Card* dengan jumlah maksimum sebesar AUD 20.000 (dalam Dolar penuh) pada tanggal 25 September 2013. Fasilitas-fasilitas di atas digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2016 dan dijaminkan dengan tanah dan bangunan milik JSA (Catatan 12) dan *limited guarantee* dan *indemnity* sebesar AUD 5.000.000 dari Perusahaan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 29 Agustus 2016.

Beban bunga atas pinjaman-pinjaman sebesar Rp 85.450 pada tahun 2016 dan Rp 244.972 pada tahun 2015 (Catatan 29).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak telah memenuhi batasan-batasan tertentu dari utang.

National Australia Bank Ltd

On September 25, 2013, Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA), a subsidiary acquired in 2013, obtained NAB Farmers Choice Package facilities from National Australia Bank Ltd which consist of NAB Farm Management Account Overdraft facility with maximum amount of AUD 1,500,000 (in full Dollar), NAB Master Asset Finance Limit facility with maximum amount of AUD 500,000 (in full Dollar) and NAB Qantas Business Card with maximum amount of AUD 20,000 (in full Dollar). The loans are used for working capital. These loans mature on October 31, 2016 and are collateralized with land and building owned by JSA (Note 12) and limited guarantee and indemnity for AUD 5,000,000 given by the Company. This facility has been fully paid on August 29, 2016.

Interest expense on the above mentioned loans amounted to Rp 85,450 in 2016 and Rp 244,972 in 2015 (Note 29).

In relation to the above credit facilities, the Group is required, among others, to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of property, plant and equipment, investments, reorganization and other matters as stated in the agreements.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries had complied with the loan covenants.

14. Utang Usaha / 14. Trade Accounts Payable

	2016	2015	
a. Berdasarkan Pemasok			**a. By Supplier**
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
Annona Pte. Ltd	1.143.947	1.880.657	Annona Pte. Ltd
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	1.018.552	506.993	Local suppliers
Pemasok luar negeri	154.471	358.189	Foreign suppliers
Sub-jumlah	1.173.023	865.182	Subtotal
Jumlah	2.316.970	2.745.839	Total
b. Berdasarkan Umur			**b. By Age**
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	1.825.336	2.177.451	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	415.799	509.797	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	74.819	53.451	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	1.016	5.140	More than 6 months
Jumlah	2.316.970	2.745.839	Total

	2016	2015	
c. Berdasarkan Mata Uang			**c. By Currency**
Rupiah	1.018.552	93.121	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	1.288.171	2.643.676	U.S. Dollar
Euro	9.960	6.230	Euro
Dolar Singapura	182	875	Singapore Dollar
Dolar Australia	105	1.937	AUD Dollar
Jumlah	2.316.970	2.745.839	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 14 sampai 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 120 days.

15. Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga / 15. Other Accounts Payable to Third Parties

	2016	2015	
Kemitraan	118.181	87.163	Agent
Pengiriman	14.392	14.563	Freight
Barang teknik dan suku cadang	6.826	11.659	Technical goods and spare parts
Proyek	4.477	2.639	Project
Lain-lain	66.983	50.478	Others
Jumlah	210.859	166.502	Total

16. Utang Pajak / 16. Taxes Payable

	2016	2015	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	12.211	12.748	Article 21
Pasal 22	840	-	Article 22
Pasal 23	3.519	2.565	Article 23
Pasal 25	49.569	13.532	Article 25
Pasal 26	796	1.066	Article 26
Pasal 29 (Catatan 31)	43.699	78.340	Article 29 (Note 31)
Pajak penghasilan badan entitas anak di luar negeri	49.695	22.841	Corporate income tax of foreign subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	3.664	6.251	Value Added Tax
Pajak penghasilan final	432	141	Final income tax
Jumlah	164.425	137.484	Total

Besarnya pajak yang terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

17. Beban Akrual / 17. Accrued Expenses

	2016	2015	
Bunga	68.260	65.629	Interest
Gaji dan tunjangan karyawan	38.585	33.840	Salaries and employees' benefits
Pemeliharaan	27.129	28.408	Maintenance
Telepon dan listrik	11.454	15.134	Telephones and electricity
Impor	8.821	4.505	Importation
Pengangkutan	6.868	2.055	Transportation
Pemasaran	6.149	6.355	Marketing
Umum	4.868	5.847	General
Produksi	3.658	5.387	Production
Jasa konsultan	1.640	3.272	Consultant service
Asuransi	1.648	7.006	Insurance
Lain-lain	32.190	13.393	Others
Jumlah	211.270	190.831	Total

18. Pinjaman Jangka Panjang / 18. Long-term Loans

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	-	259.667	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	240.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	8.231	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	3.868	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Mata uang asing			
Dolar Australia (Catatan 37)			Foreign currency
National Australia Bank Ltd (Nihil tahun 2016 dan AUD 20.063.343 tahun 2015)	-	201.920	Australian Dollar (Note 37) National Australia Bank Ltd (Nil in 2016 and AUD 20,063,343 in 2015)
Jumlah	-	713.686	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(201.122)	Less current portion
Jumlah	-	512.564	Total
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(2.318)	Unamortized provision fee and transaction costs
Pinjaman Jangka Panjang - Bersih	-	510.246	Long-term portion - Net
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	-	10,50% - 12,50%	Rupiah
Dolar Australia	-	6,05%	Australian Dollar

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada bulan April 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Installment Loan dari BCA sebesar Rp 300 milyar. Fasilitas ini akan jatuh tempo bulan April 2018. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, tanah dan bangunan, mesin milik Perusahaan (Catatan 6 dan 12). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 4 November 2016.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

In April 2015, the Company obtained Installment Loan facility from BCA amounting to Rp 300 billion. This loan will mature in April 2018. This loan is collateralized with trade accounts receivable, land and building and machinery owned by the Company (Notes 6 and 12). This loan has been fully paid on November 4, 2016.

Pada tanggal 7 Maret 2013, PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari BCA dengan jumlah maksimum Rp 19,79 milyar yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan truk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2018 dengan *availability period* selama satu tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga mengambang sebesar 9% per tahun dan dijamin dengan kendaraan milik BMS (Catatan 12). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 3 Agustus 2016.

On March 7, 2013, PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS), a subsidiary, obtained a loan investment credit facility from BCA with maximum loanable amount of Rp 19.79 billion which is used to purchase vehicle - truck**.** This loan will mature on April 12, 2018 with one year availability period. This loan bears floating interest rate of 9% per annum and is collateralized with vehicle owned by BMS (Note 12). This loan has been fully paid on August 3, 2016.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 24 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman KMK Revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300 milyar dari Bank Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2017. Fasilitas ini dijaminkan dengan piutang, persediaan dan aset tetap tertentu milik perusahaan (Catatan 6, 7 dan 12). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 15 Agustus 2016.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On July 24, 2014, the Company obtained a revolving KMK with a maximum amount of Rp 300 billion from Bank Mandiri and will mature on June 23, 2017. This loan is collateralized with trade accounts receivable, inventory and property, plant and equipment owned by the company (Notes 6, 7 and 12). This loan has been fully paid on August 15, 2016.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Pada tanggal 5 Mei 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS) memperoleh pinjaman dari CIMB Niaga yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Investasi (PI) maksimum sebesar Rp 1,5 milyar dan pada bulan Agustus 2010 memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) maksimum sebesar Rp 28,5 milyar. PI dan PTK ini dikenakan bunga mengambang sebesar 12%. Fasilitas PI telah dilunasi pada tanggal 13 Mei 2014, sedangkan fasilitas PTK telah dilunasi pada tanggal pada tanggal 30 Desember 2016. Pada tanggal 3 Februari 2015, AJS memperoleh tambahan fasilitas PTK sebesar Rp 8 milyar dengan jangka waktu 60 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Februari 2020. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik AJS (Catatan 12). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 3 Oktober 2016.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

On May 5, 2009, PT Agrinusa Jaya Santosa (AJS) obtained loans from CIMB Niaga which consist of Investment Loan (PI) with maximum loanable amount of Rp 1.5 billion and on August 2010 obtained Special Loan Transaction (PTK) with maximum loanable amount of Rp 28.5 billion. PI and PTK bear interest of 12%. PI facility has been fully paid on May 13, 2014, while PTK facility has been fully paid on December 30, 2016. On February 3, 2015, AJS obtained PTK facilities amounting to Rp 8 billion with term of 60 months and will mature on February 11, 2020. These loans are collateralized with land and building owned by AJS (Note 12). This loan has been fully paid on October 3, 2016.

Pada tanggal 12 Nopember 2010, PT Primatama Karya Persada (PKP), entitas anak, memperoleh pinjaman dari CIMB Niaga yang terdiri dari *PTK on Liquidation* 1 (PTK 1) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9 milyar, *PTK on Liquidation II* (PTK 2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7,5 milyar. Pada bulan Desember 2010, jumlah maksimum pinjaman untuk PTK 1 menjadi sebesar Rp 1,5 milyar sedangkan PTK 2 meningkat menjadi Rp 15 milyar. PTK 1 telah dilunasi pada tanggal 23 Desember 2013, dan PTK 2 telah dilunasi pada tanggal 13 Juni 2016. Pinjaman ini dijaminkan dengan kendaraan milik PKP (Catatan 12). Sejak 1 September 2011 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari PKP ke PT Ciomas Adisatwa (CA), maka fasilitas pinjaman ini telah beralih kepada CA.

On November 12, 2010, PT Primatama Karya Persada (PKP), a subsidiary, obtained loans from CIMB Niaga which consist of PTK on Liquidation 1 (PTK 1) with a maximum amount of Rp 9 billion and PTK on Liquidation II (PTK 2) with a maximum amount of Rp 7.5 billion. In December 2010, the maximum loanable amount for PTK 1 was reduced to Rp 1.5 billion and for PTK 2 was increased to Rp 15 billion. PTK 1 has been fully paid on December 23, 2013 and PTK 2 has been fully paid on June 13, 2016. These loans are collateralized with a vehicle owned by PKP (Note 12). Since September 1, 2011, effective date of merger of PKP to PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, this facility has been transferred to CA.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Pada tanggal 3 Mei 2011, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) sebagai bagian dari beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Panin (Catatan 13), maksimum Rp 50 milyar. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan serta prasarana milik STP (Catatan 6, 7 dan 12). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 29 Mei 2016.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

On May 3, 2011, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, obtained a long-term loan facility as part of several loans facility from Bank Panin (Note 13), with maximum amount of Rp 50 billion. This loan is collateralized with trade accounts receivable, inventories, land and building and site facilities (Note 6, 7 and 12). These facilities had been fully paid on May 29, 2016.

National Australia Bank Ltd

Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA), entitas anak, memperoleh pinjaman dari National Australia Bank Ltd berupa fasilitas *NAB Business Markets facility* dengan jumlah maksimum sebesar AUD 20.000.000 (dalam Dolar penuh) pada tanggal 25 September 2013. Fasilitas di atas digunakan untuk pembelian Riveren dan Inverway Stations. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023. Pinjaman ini dijaminkan dengan tanah dan bangunan milik JSA (Catatan 12) dan *limited guarantee* dan *indemnity* sebesar AUD 5.000.000 dari Perusahaan. Pada tahun 2014, JSA memperoleh fasilitas tambahan sebesar AUD 394.473 (dalam Dolar penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2016. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 Agustus 2016.

National Australia Bank Ltd

On September 25, 2013, Japfa Santori Australia Pty Ltd (JSA), a subsidiary, obtained NAB Business Markets facility with maximum amount of AUD 20,000,000 (in full Dollar). The loans are used for the purchase of Riveren and Inverway Stations. NAB Business Markets facility will be due on December 31, 2023. These loans are collateralized with land and building owned by JSA (Note 12) and limited guarantee and indemnity for AUD 5,000,000 given by the Company. In 2014, JSA obtained a supplementary facility amounting AUD 394,473 (in full Dollar) and will mature on October 31, 2016. This facility has been fully paid on August 29, 2016.

Beban bunga dari pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 89.705 tahun 2016 dan Rp 89.319 tahun 2015 (Catatan 29).

Interest expense on long-term loans amounted to Rp 89,705 in 2016 and Rp 89,319 in 2015 (Note 29).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas dan utang bank jangka pendek (Catatan 13), Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset tetap, investasi, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, perusahaan dan entitas anak telah memenuhi batasan-batasan tertentu dari utang.

In relation to the above credit facilities and those of short term bank loans (Note 13), the Group is required, among others, to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale of property, plant and equipment, investments, reorganization and other matters as stated in the agreements.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries had complied with the loan covenants.

19. Liabilitas Sewa Pembiayaan / 19. Lease Liabilities

	2016	2015	
a. Berdasarkan jatuh tempo			**a. By Due Date**
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun			Minimum lease payments
2016	-	2.672	2016
2017	1.047	1.054	2017
2018	155	155	2018
2019	10	10	2019
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	1.212	3.892	Total minimum lease payments
Bunga	(72)	(320)	Interest
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	1.140	3.571	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(983)	(2.423)	Less current portion
Utang sewa pembiayaan jangka panjang - Bersih	157	1.148	Long-term lease liabilities - Net
b. Berdasarkan lessor			**b. By Lessor**
PT Bank Jasa Jakarta	1.114	3.416	PT Bank Jasa Jakarta
PT Dipo Star Finance	26	155	PT Dipo Star Finance
Jumlah	1.140	3.571	Total

Pada tahun 2016 dan 2015, liabilitas sewa pembiayaan merupakan transaksi pembelian kendaraan oleh PT Agrinusa Jaya Santosa, entitas anak, kepada PT Bank Jasa Jakarta dan PT Dipo Star Finance. Liabilitas ini berjangka waktu 3 sampai 7 tahun dengan suku bunga efektif mulai dari 4,4% sampai dengan 6,5% pada tahun 2016 dan 2015 serta dijamin dengan aset sewaan tersebut (Catatan 12).

Beban bunga sebesar Rp 248 dan Rp 599 masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015 (Catatan 29).

In 2016 and 2015, lease liabilities pertain to the transactions with PT Bank Jasa Jakarta and PT Dipo Star Finance for transportation equipment purchased by PT Agrinusa Jaya Santosa, a subsidiary. These liabilities have terms of 3 until 7 years with effective interest rates ranging from 4.4% to 6.5% per annum in 2016 and 2015, and are secured with the related leased assets (Note 12).

Interest expense amounted to Rp 248 and Rp 599 in 2016 and 2015, respectively (Note 29).

20. Utang Obligasi / 20. Bonds Payable

Perincian utang obligasi adalah sebagai berikut: / Details of bonds payable follows:

	2016	2015	
Jangka pendek			Current
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	1.500.000	-	Nominal value
Biaya penerbitan obligasi	-	-	Bonds issuance cost
Jumlah	1.500.000	-	Total
Jangka panjang			Noncurrent
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	1.000.000	1.500.000	Nominal value
Biaya penerbitan obligasi	(9.397)	(2.572)	Bonds issuance cost
Jumlah	990.603	1.497.428	Total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)			U.S.Dollar (Note 37)
Nilai nominal (US$ 197.000.000 dan US$ 203.000.000 masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015)	2.646.892	2.800.385	Nominal value (US$ 197,000,000 and US$ 203,000,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively)
Biaya penerbitan obligasi (US$ 2.141.206 tahun 2016 US$ 3.720.033 tahun 2015)	(28.769)	(51.318)	Bonds issuance cost (US$ 2,141,206 in 2016 and US$ 3,720,033 in 2015)
Jumlah	2.618.123	2.749.067	Total
Jumlah	3.608.726	4.246.495	Total

Pada tanggal 22 November 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-681/D.04/2016 dari Dewan Komisioner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Japfa sebesar Rp 3.000 miliar.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Japfa Tahap I Tahun 2016 Seri A dan Seri B dalam mata uang Rupiah dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 850 milyar dan Rp 150 milyar. Jangka waktu obligasi ini masing-masing adalah 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Desember 2019 dan 1 Desember 2021. Suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,25% dan 9,75% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I dan II Tahun 2012, melunasi utang bank, dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan).

On November 22, 2016, the Company obtained the Notice of Effectivity from Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-681/D.04/2016 for its Public Offering of Sustainable Bonds Sustainable II Japfa totaling to Rp 3,000 billion.

On December 1, 2016, the Company issued Rupiah Denominated Japfa II Sustainable Bonds Level I Year 2016 Series A and Series B totaling to Rp 850 billion and Rp 150 billion, respectively. The bonds have terms of 3 and 5 years, respectively, until December 1, 2019 and 2021, respectively. Interest rate is fixed at 9.25% and 9.75%, respectively, per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as trustee. The proceeds were used to pay Japfa I Sustainable Bonds level 1 and 2 Year 2012, to pay bank loan, and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date.

Pada tanggal 2 Mei 2013, Comfeed Finance B.V., entitas anak, sebagai penerbit, Perusahaan, sebagai *parent guarantor*, entitas anak tertentu yang disebutkan dalam Perjanjian (Entitas anak dari Perusahaan), sebagai *subsidiary guarantors* dan Bank New York Mellon, sebagai wali amanat, telah menandatangani Perjanjian, dimana, penerbit, menerbitkan 6% Senior Notes Due 2018 (*"Notes"*) dengan jumlah pokok sebesar US$ 225.000.000, bunga dibayar setiap enam bulan sampai dengan 2 Mei 2018. *"Notes"* tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

On May 2, 2013, Comfeed Finance B.V., a subsidiary, as the issuer, the Company, as the parent guarantor, certain entities listed in the Indenture (Company's subsidiaries), as the subsidiary guarantors and The Bank of New York Mellon, as the trustee, have entered into an Indenture, wherein, the issuer, has issued 6% Senior Notes Due 2018 (the "Notes") with aggregate principal amount of US$ 225,000,000, and interest is payable every six months up to May 2, 2018. The "Notes" is listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Dalam berbagai tanggal pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan membeli Comfeed Finance B.V. Notes yang beredar di pasar masing-masing sebesar US$ 6.000.000 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 80.616) dan US$ 22.000.000 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 303.490) dengan harga beli US$ 5.323.050 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 72.969) dan US$ 15.385.000 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 222.302). Pembelian telah mengakibatkan keuntungan sebesar US$ 584.163 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 7.849) di tahun 2016 dan US$ 6.171.585 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 86.350) di tahun 2015, yang termasuk dalam akun "Lain-lain" pada laba rugi.

On various dates in 2016 and 2015, the Company purchased Comfeed Finance B.V. Notes from the market amounting to US$ 6,000,000 (in full amount) (equivalent to Rp 80,616) and US$ 22,000,000 (in full amount) (equivalent to Rp 303,490), respectively, with purchase price of US$ 5,323,050 (in full amount) (equivalent to Rp 72,969) and US$ 15,385,000 (in full amount) (equivalent to Rp 222,302). The purchase has resulted to a gain totaling to US$ 584,163 (in full amount) (equivalent to Rp 7,849) in 2016 and US$ 6,171,585 (in full amount) (equivalent to Rp 86,350) in 2015, which is included in "Others" account in the profit or loss.

Pada tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Bapepam - LK dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa. Pada tanggal 29 Desember 2011, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-13948/BL/2011 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahun 2012 sebesar Rp 1.500 miliar.

On October 31, 2011, the Company has submitted a Statement of Registration to Bapepam - LK regarding Public Offering of Japfa I Sustainable Bonds. On December 29, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-13948/BL/2011 for its Public Offering of Japfa I Sustainable Bonds year 2012 totaling to Rp 1,500 billion.

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah sebesar Rp 1.250 milyar. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2017. Suku bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk mendirikan pabrik pakan ternak dan unit pengeringan jagung (*corn dryer*), melunasi utang bank, melunasi obligasi Japfa I Tahun 2007 dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan). Pada tanggal 11 Januari 2017, utang obligasi ini sudah dilunasi.

In January 2012, The Company issued Rupiah Denominated Japfa I Sustainable Bonds level 1 year 2012 totaling to Rp 1,250 billion. The bonds have term of 5 years until 2017. Interest rate is fixed at 9.9% per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as trustee. The proceeds were used to build animal feed factories and corn dryer units, to pay bank loan, to pay Japfa I Bonds year 2007, and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date. On January 11, 2017, these bonds payable had been fully paid.

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap II Tahun 2012 dalam mata uang Rupiah dengan jumlah sebesar Rp 250 milyar. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2017. Suku bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk mendirikan pabrik pakan ternak dan unit pengeringan jagung (*corn dryer*), melunasi utang bank dan untuk modal kerja. Perusahaan memiliki opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi (tanggal penerbitan). Pada tanggal 31 Januari 2017, utang obligasi ini sudah dilunasi.

In February 2012, the Company issued Rupiah denominated Japfa I Sustainable Bonds level 2 year 2012 totaling to Rp 250 billion. The bonds have term of 5 years until 2017. Interest rate is fixed at 9.9% per annum, payable quarterly. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as trustee. The proceeds were used to build animal feed factories and corn dryer units, to pay bank loan and for working capital purposes. The Company has an option to redeem the bonds, partially or in full, after a year from the issuance date. On January 31, 2017, these bonds payable had been fully paid.

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*), tetapi Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

The Company is not required to establish a bond sinking fund in relation to the bonds issued. However, the Company is required to maintain certain financial ratios, among others.

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) tanggal 14 Desember 2016, peringkat obligasi Perusahaan adalah "$_{id}$AA-".

Based on the rating issued by PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) on December 14, 2016, the bonds are rated "$_{id}$AA-".

Pada tahun 2016 dan 2015, beban bunga atas utang obligasi di atas masing-masing sebesar Rp 335.019 dan Rp 346.049 (Catatan 29).

In 2016 and 2015, interest expense on these bonds payable amounted to Rp 335,019 and Rp 346,049, respectively (Note 29).

21. Goodwill

21. Goodwill

	1 Januari 2016 dan 2015/ *January 1, 2016 and 2015*	Perubahan selama tahun 2016 dan 2015/ *Changes during 2016 and 2015*		31 Desember 2016 dan 2015/ *December 31, 2016 and 2015*	
		Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*		
Biaya Perolehan	71.481	-	-	71.481	At cost
Penurunan Nilai	1.345	-	-	1.345	Impairment
Nilai Tercatat	70.136			70.136	Net Book Value

Pada tahun 2011, Grup melakukan akuisisi PT Primatama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) dan PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp 70.015 yang dicatat sebagai goodwill.

In 2011, the Group acquired PT Pritama Karya Persada (PKP), PT Adiguna Bintang Lestari (ABL) and PT Bhirawa Mitra Sentosa (BMS). At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired totaling to Rp 70,015 was recorded as part of goodwill.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Impairment Test for Goodwill

Nilai tercatat *goodwill* seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) peternakan Grup.

The carrying value of goodwill was all allocated to the Cash Generating Unit (CGU) commercial farm unit of the Group.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mesdiskontohan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

The recoverable amount of the abovementioned CGU is determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated for the continuing use of the units. The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2017 - 2021, dihitung arus kas bersih dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.

- Based on financial projection prepared by management for years 2017 - 2021 and the net cashflows will be discounted with an appropriate discount rate.

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 11%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

- Pre-tax discount rate of 11%, was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change.

Berdasarkan pengujian penurunan yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

Based on impairment testing performed as of December 31, 2016 and 2015, there's no further impairment in goodwill.

22. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

22. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	31 Desember 2016/*December 31, 2016*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	*Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset tetap dengan model revaluasi					**Revalued property,plant and equipment**
Bangunan (Catatan 12)	2.916.452	-	2.825.922	-	Buildings (Note 12)
Mesin (Catatan 12)	2.121.126	-	2.185.869	-	Machinery (Note 12)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga:					Interest-bearing loans and borrowings:
Utang pembelian aset tetap (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	331	-	331	-	Liability for the purchase of property, plant and equipment (including current and noncurrent portion)
Liabilitas sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	1.140	-	1.140	-	Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
Utang obligasi	5.108.726	5.183.586	-	-	Bonds payable

	31 Desember 2015/*December 31, 2015*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	*Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset tetap dengan model revaluasi					**Revalued property,plant and equipment**
Bangunan (Catatan 12)	2.292.623	-	-	2.292.623	Buildings (Note 12)
Mesin (Catatan 12)	1.977.782	-	-	1.977.782	Machinery (Note 12)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:
Utang Bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	711.368	-	713.686	-	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Utang pembelian aset tetap (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	3.402	-	3.402	-	Liability for the purchase of property, plant and equipment (including current and noncurrent portion)
Liabilitas sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang	3.571	-	3.571	-	Lease liabilities (including current and noncurrent portion)
Utang obligasi	4.246.495	3.757.738	-	-	Bonds payable

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran *(bid price)* terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.	The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.
Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.	The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Instruments included in Level 2 comprise derivative financial instruments.
Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.	If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.
Pada tanggal 31 Desember 2015, pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam Tingkat 3 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.	As of December 31, 2015, the fair value measurement for recurring non-financial assets falls within level 3 of the fair value hierarchy outlined in Note 2.
Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar dari aset tetap yang termasuk dalam tingkat 2 hirarki nilai wajar ditentukan dengan menggunakan pendekatan data pasar dan / atau pendekatan biaya. Elemen menggunakan data dibandingkan dengan nilai wajar ditentukan aset antara lain kondisi pasar, lokasi, jenis dan tepat di properti dan karakteristik fisik.	As of December 31, 2016, the fair value of property, plant and equipment which falls within level 2 of the fair value hierarchy was determined using market data approach and/or cost approach. Elements used in data comparison to determine the fair value of assets, among others, are market condition, location, type and right on property and physical characteristics.

23. Kepentingan Nonpengendali / 23. Noncontrolling Interests

	2016	2015	
a. Bagian aset bersih entitas anak			a. Share in net assets of subsidiaries
PT Indojaya Agrinusa	482.065	450.298	PT Indojaya Agrinusa
PT Iroha Sidat Indonesia	48.141	43.037	PT Iroha Sidat Indonesia
PT Ciomas Adisatwa	5	5	PT Ciomas Adisatwa
PT Bumi Asri Lestari	(741)	319	PT Bumi Asri Lestari
PT Multi Makanan Permai	-	4.128	PT Multi Makanan Permai
Jumlah	529.470	497.787	Total
b. Bagian jumlah penghasilan komprehensif anak Perusahaan			b. Share in total comprehensive income of subsidiaries
PT Indojaya Agrinusa	111.767	68.411	PT Indojaya Agrinusa
PT Iroha Sidat Indonesia	5.104	(172)	PT Iroha Sidat Indonesia
PT Bumi Asri Lestari	(1.060)	585	PT Bumi Asri Lestari
PT Multi Makanan Permai	(278)	(561)	PT Multi Makanan Permai
Jumlah	115.533	68.263	Total

24. Modal Saham / 24. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

The following composition of stockholders is in accordance with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and the Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan) as of December 31, 2016 and 2015:

Nama Pemegang Saham/*Name of Stockholder*	31 Desember 2016/*December 31, 2016*		
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
Japfa Ltd.	5.819.366.685	51,00	698.019
KKR Jade Investments Pte Ltd	1.366.664.650	11,98	273.333
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5%/*below 5% each*)	4.204.166.835	36,84	827.181
Jumlah saham beredar/*Total outstanding shares*	11.390.198.170	99,82	1.798.533
Modal saham diperoleh kembali/treasury stock	20.324.740	0,18	17.717
Jumlah/*Total*	11.410.522.910	100,00	1.816.250

Nama Pemegang Saham/*Name of Stockholder*	31 Desember 2015/*December 31, 2015*		
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
Japfa Ltd.	6.165.985.835	57,84	768.329
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5%/*below 5% each*)	4.474.212.335	41,97	880.204
Jumlah saham beredar/*Total outstanding shares*	10.640.198.170	99,81	1.648.533
Modal saham diperoleh kembali/treasury stock	20.324.740	0,19	17.717
Jumlah/*Total*	10.660.522.910	100,00	1.666.250

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 18 Juli 2016, dari Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 3.000.000 menjadi Rp 6.400.000 yang terbagi atas 15 milyar lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp 200 per lembar saham (dalam rupiah penuh) dan 85 milyar lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 40 per lembar saham (dalam Rupiah penuh).

- Untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebesar 10% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sebanyak 1.066.052.291 lembar saham.

  Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan telah menandatangani *Subscription Agreement* dengan KKR Jade Investments Pte Ltd (KKR). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengeluarkan 750 juta saham atau mewakili 6,57% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, yang akan diambil seluruhnya oleh KKR dengan harga perolehan Rp 935,6 per lembar saham (dalam Rupiah penuh). Pada tanggal 3 Agustus 2016, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KKR sebesar Rp 701.700.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur optimal permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Based on Notarial Deed of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 16 dated July 18, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, a notary in Jakarta, the Stockholders agreed to:

- Increase the Company's authorized capital from Rp 3,000,000 to Rp 6,400,000 which consists of 15 billion Series A Shares with nominal value Rp 200 per share (in full rupiah) and 85 billion Series B Shares with nominal value Rp 40 per share (in full Rupiah)

- Perform the Increase of Capital for Public Companies Without Preemptive Rights (PMTHMETD) with amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital or totalling to 1,066,052,291 shares.

  On June 8, 2016, the Company has entered into a Subscription Agreement with KKR Jade Investments Pte Ltd (KKR). Based on the agreement, the Company will issue 750 million shares or representing 6.57% of the Company's total issued and paid-up capital, which will be fully subscribed by KKR with the price of Rp 935.6 per share (in full Rupiah). On August 3, 2016, the Company received the payment from KKR amounting to Rp 701,700.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

Struktur permodalan Grup terdiri dari jumlah ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saham treasuri, saldo laba, komponen ekuitas lainnya and kepentingan nonpengendali) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap, utang sewa pembiayaan, pinjaman jangka panjang dan utang obligasi dikurangi dengan saldo kas).

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, treasury stock, retained earnings, other equity components and noncontrolling interest) and net debt (consisting of short-term bank loans, liability for the purchase of property, plant and equipment, lease liabilities, long-term loans and bonds payable, reduced by cash and cash equivalents).

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Jumlah pinjaman dan utang	5.869.351	6.827.992	Total borrowings
Dikurangi: kas	(2.701.265)	(901.207)	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	3.168.086	5.926.785	Net debt
Jumlah ekuitas	9.372.964	6.109.692	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	33,80%	97,01%	Gearing ratio

25. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

25. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989		Sales of the Company's shares through public offering in 1989
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.000.000 saham	28.800	Proceeds from the issuance of 4,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(4.000)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	24.800	Net
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1990		Rights offering to stockholders in 1990
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 24.000.000 saham	84.000	Proceeds from the issuance of 24,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(24.000)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	60.000	Net
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 1990	84.800	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1990
Pembagian saham bonus tahun 1991 sebanyak 80.000.000 saham	(80.000)	Distribution of bonus shares in 1991 of 80,000,000 shares
Bersih	4.800	Net
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1991		Conversion of convertible bonds into shares in 1991
Jumlah obligasi yang dikonversi	66.565	Total bonds converted
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(28.941)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	37.624	Net
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2001	42.424	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2001
Konversi atas saldo pinjaman yang direstrukturisasi pada tahun 2002	130.495	Conversion of restructured debts in 2002
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2008	172.919	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2008
Penerbitan saham seri B		Issuance of Series B shares
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 582.318.000 lembar	369.772	Proceeds from the issuance of 582,318,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(116.464)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	253.308	Net
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2011 dan 2010	426.227	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2011 and 2010
Penerbitan saham seri B		Issuance of Series B shares
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 60.371.922 lembar	213.528	Proceeds from the issuance of 60,371,922 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(60.372)	Amount recorded as paid-up capital
Reklasifikasi sehubungan dengan adopsi penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012)	316.232	Reclassification in relation to adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012)
Bersih	469.388	Net
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2015	895.615	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2015
Penerbitan saham seri A (Catatan 24)		Issuance of Series A shares (Note 24)
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 750.000.000 lembar	701.700	Proceeds from the issuance of 750,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(150.000)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	551.700	Net
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2016	1.447.315	Balance of additional paid-in capital as of December 31, 2016

Sehubungan dengan penerapan PSAK No.38 (Revisi 2012), Grup mereklasifikasi saldo akun "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" sebesar Rp 316.232 ke akun "Tambahan modal disetor". Akun ini terutama merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi restrukturisasi yang timbul terutama dari penjualan kepemilikan saham Perusahaan di PT So Good Food kepada Jupiter Foods Pte. Ltd. dan Annona Pte. Ltd, entitas sepengendali, pada tahun 2011.

In relation to the adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012), the Group has reclassified the "Differences in value arising from restructuring transactions among entities under common control" account amounting to Rp 316,232 to "Additional paid-in capital". This account mainly represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of restructuring transactions which arose mainly from the Company's disposal in 2011 of PT So Good Food to Jupiter Foods Pte. Ltd. and Annona Pte. Ltd, entities under common control.

26. Penjualan Bersih / 26. Net Sales

Perincian penjualan berdasarkan segmen usaha:

Details of sales by business segment:

	2016	2015	
Peternakan dan produk konsumen	10.894.015	10.271.435	Commercial farm and consumer products
Pakan ternak	10.073.029	9.208.189	Animal feeds
Budidaya perairan	2.259.112	2.383.188	Aquaculture
Ayam umur sehari	1.963.135	1.513.289	Day old chick
Peternakan sapi	1.396.231	1.411.770	Cattle
Perdagangan dan lain-lain	785.546	709.114	Trading and others
Jumlah	27.371.068	25.496.985	Total
Dikurangi potongan penjualan	(307.758)	(474.072)	Sales discounts
Bersih	27.063.310	25.022.913	Net

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2016 dan 2015.

There were no sales to a single customer which exceeded 10% of the net sales in 2016 and 2015.

2,15% dan 2,25% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 33).

Sales to related parties represent 2.15% and 2.25% of the net sales for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 33).

27. Beban Pokok Penjualan / 27. Cost of Goods Sold

Perincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold follows:

	2016	2015	
Bahan baku yang digunakan	18.835.869	17.900.263	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	466.006	427.292	Direct labor
Biaya pabrikasi	2.297.620	2.318.210	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	21.599.495	20.645.765	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	594.476	529.104	At beginning of year
Pembelian	11.609	-	Purchases
Akhir tahun	(631.500)	(594.476)	At end of year
Beban pokok produksi	21.574.080	20.580.393	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	629.887	561.466	At beginning of year
Pembelian	62.164	517.940	Purchases
Akhir tahun	(681.719)	(629.887)	At end of year
Beban pokok penjualan	21.584.412	21.029.912	Cost of goods sold

Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi mencerminkan 13,11% dan 20,32% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 33).

Purchases from related parties represent 13.11% and 20.32% of the net sales for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 33).

28. Beban Usaha / 28. Operating Expenses

	2016	2015	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	195.202	174.465	Salaries and employee benefits
Pengangkutan penjualan	112.069	131.197	Freight
Komisi penjualan	71.363	60.404	Sales commission
Pemeliharaan kendaraan	58.953	60.396	Vehicles maintenance
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	25.972	25.638	Depreciation (Notes 11 and 12)
Iklan dan promosi	18.858	3.779	Advertising and promotion
Perjalanan dan pengiriman	16.300	15.270	Travel and courier services
Bongkar muat	16.013	14.708	Freight forwarding
Sewa	14.935	11.288	Rental
Keperluan kantor	11.367	10.399	Office supplies
Biaya ekspor barang	9.836	11.358	Export charges
Telepon telegram dan faksimili	4.397	4.446	Telephone, telex, and facsimile
Pemeliharaan	2.653	2.423	Maintenance
Lain-lain	54.373	64.146	Others
Jumlah	612.291	589.917	Total
Beban umum dan administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	958.718	857.510	Salaries and employee benefits
Beban penurunan nilai (Catatan 6)	170.623	27.403	Provision for impairment (Note 6)
Keamanan	129.692	134.605	Security
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 30)	109.993	140.764	Long-term employee benefits (Note 30)
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	77.418	77.170	Depreciation (Notes 11 and 12)
Perjalanan dinas	63.746	59.107	Travel
Jasa profesional	48.011	26.772	Professional fees
Listrik dan air	44.769	50.664	Electricity and water
Sewa	39.781	39.497	Rental
Keperluan kantor	38.478	33.788	Office supplies
Pemeliharaan kendaraan	31.677	35.477	Vehicles maintenance
Pemeliharaan dan reparasi	30.021	26.574	Repairs and maintenance
Representasi dan sumbangan	24.959	11.624	Donation and representation
Telepon, telegram, dan faksimili	21.097	20.420	Telephone, telex, and facsimile
Administrasi bank	17.800	19.164	Bank charges
Amortisasi	16.037	11.199	Amortization
Alat tulis dan cetakan	14.418	12.897	Stationery and printing
Perijinan	13.381	12.261	Licenses
Asuransi	12.419	10.794	Insurance
Iuran dan langgaran	6.470	5.383	Subscription and membership fees
Humas	5.170	11.585	Public relations
Jasa teknologi informasi	1.121	2.040	Information technology services
Lain-lain	69.897	48.443	Others
Jumlah	1.945.696	1.675.141	Total

29. Beban Bunga / 29. Interest Expense

	2016	2015	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 18)	175.155	334.291	Short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 18)
Utang obligasi (Catatan 20)	335.019	346.049	Bonds payable (Note 20)
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 19)	248	599	Lease liabilities (Note 19)
Utang pembelian aset tetap	43	67	Liability for the purchase of property, plant and equipment
Utang lain-lain	-	54	Others
Jumlah	510.465	681.060	Total

30. Imbalan Kerja Jangka Panjang / 30. Long-term Employment Benefits

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada tahun 2016 dan 2015, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 12.826 karyawan dan 12.401 karyawan.

The Group provides post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. In 2016 and 2015, there are 12,826 and 12,401 employees, respectively, who are entitled to the benefits.

Grup telah menunjuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP – 084/KM.10/2007 tanggal 23 April 2007. Iuran pensiun yang ditanggung seluruhnya oleh Grup.

The Group has appointed PT Bank Muamalat Indonesia Tbk to manage the pension plan through PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Financial Institution Pension Fund, which establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP – 084/KM.10/2007 dated April 23, 2007. All of contributions are borne by the Group.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amount of liabilities included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan follows:

	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.116.797	957.837	Present value of unfunded defined-benefit
Nilai wajar aset program	(50.567)	(32.231)	Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.066.230	925.606	Total long-term employee benefits liability

Imbalan kerja jangka panjang yang harus diakui sebagai aset pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 50.567 dan 32.231.

Long-term employee benefits which should be recognized as assets as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 50,567 and 32,231, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

2016	2015	
Biaya jasa:		Service costs:
Biaya jasa kini	76.728	66.856 Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(41.845)	(3) Past service cost and gain from settlements
Biaya bunga neto	81.418	74.131 Net interest expense
Penghasilan bunga aset program	(5.601)	(1.137) Interest income on plan asset
Penyesuaian	-	917 Immediate adjustment
Efek kurtailmen	(707)	- Effect of curtailment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	109.993	140.764 Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		Remeasurement of the defined benefit liability:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	805	187 Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	68.202	(64.081) Actuarial gains (losses) arising from changes in actuarial assumptions
Penyesuaian pengalaman	24.830	24.355 Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	93.837	(39.539) Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	203.830	101.225 Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 28).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

31 Desember/*December 31*		
2016	2015	
Saldo awal tahun	925.606	906.964 Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	76.728	66.856 Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(41.845)	(3) Past service cost and gain from settlements
Biaya bunga neto	81.418	74.131 Net interest expense
Penghasilan bunga aset program	(5.601)	(1.137) Interest income on plan asset
Penyesuaian	-	917 Immediate adjustment
Efek kurtailmen	(707)	- Effect of curtailment
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	805	187 Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali		Remeasurement gains (losses)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		Actuarial gains (losses) arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	68.202	(64.081) Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian pengalaman	24.830	24.355 Experience adjustments
Kontribusi terhadap aset program	(58.617)	(59.984) Contributions to plan made
Pembayaran imbalan	(4.589)	(22.599) Benefits paid
Saldo akhir tahun	1.066.230	925.606 Balance at the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	32.231	-	Balance at the beginning of the year
Pendapatan bunga	3.835	1.303	Interest income
Keuntungan (kerugian)pengukuran kembali:			Remeasurement gains (losses):
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(805)	(187)	Return on plan assets (excluding amounts included in the net interest expense)
Kontribusi pemberi kerja	58.617	59.984	Contributions from the employer
Pembayaran imbalan	(43.311)	(28.869)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	50.567	32.231	Balance at the end of the year

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo berdasarkan laporan penilaian aktuarial tanggal 22 Desember 2016. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The latest actuarial valuation for the pension fund and the long-term employee benefits liability was calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo through its actuarial valuation report, dated December 22, 2016. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Tingkat bunga diskonto	:	8,26% per tahun untuk 2016 dan 8,89% per tahun untuk 2015/ *8.26% per annum in 2016 and 8.89% per annum in 2015*	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	9% per tahun untuk 2016 dan 2015/ *9% per annum in 2016 and 2015*	: Salary increase rate
Tingkat kematian	:	Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia (TMI-III) - 2011/ *Based on Indonesian Mortality Table (TMI-III) - 2011*	: Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia 45 tahun/*10% at age 25 and decreasing linearly up to age 45*	: Withdrawal/Resignation rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2016 and 2015 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2016			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - Kenaikan (Penurunan)/*Impact on Defined Benefit Liability - Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(23.576)	155.147	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	157.386	(30.097)	Salary increase rate

	2015			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - Kenaikan (Penurunan)/*Impact on Defined Benefit Liability - Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(23.773)	105.909	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	109.263	(29.368)	Salary increase rate

31. Pajak Penghasilan / 31. Income Tax

a. Beban pajak Grup terdiri dari: / Tax expense of the Group consists of the following:

	2016	2015	
Pajak kini	618.859	168.840	Current tax
Pajak tangguhan	(23.876)	4.353	Deferred tax
Jumlah	594.983	173.193	Total

b. Pajak Kini / Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan laba komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan laba komprehensif konsolidasi	2.766.591	697.677	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(886.491)	(635.238)	Income before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.880.100	62.439	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	26.174	17.328	Long-term employee benefits
Pencadangan penurunan nilai	2.212	5.301	Provision for impairment
Cadangan biaya kompensasi pegawai	5.294	7.500	Provision for employee compensation
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(193.907)	(89.182)	Difference between fiscal and commercial depreciation
Jumlah	(160.227)	(59.053)	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban fasilitas	97.142	68.321	Facility expenses
Pendapatan lain-lain	3.918	-	Other income
Denda pajak	9.785	-	Tax penalty
Penghasilan sewa	(1.551)	(118)	Rental income
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(10.861)	(4.829)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	98.433	63.374	Net
Laba kena pajak Perusahaan	1.818.306	66.760	Taxable income during the year

Perhitungan beban dan lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and overpayment are computed as follows:

	2016	2015	
Beban pajak kini Perusahaan 20% x Rp 1.818.306 tahun 2016 dan Rp 66.760 tahun 2015	363.661	13.352	Current tax of the Company 20% x Rp 1,818,306 in 2016 and Rp 66,760 in 2015
Dikurangi pembayaran pajak dimuka	384.547	182.424	Less prepaid income tax
Lebih bayar pajak kini	20.886	169.072	Total current tax overpayment

	2016	2015	
Rincian beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	363.661	13.352	The Company
Entitas anak	255.198	155.488	Subsidiaries
Jumlah pajak kini	618.859	168.840	Total Current Tax
Rincian lebih bayar pajak kini			Details of current tax overpayment
Perusahaan	20.886	169.072	The Company
Entitas anak	29.362	35.058	Subsidiaries
Jumlah (Catatan 9)	50.248	204.130	Total (Note 9)
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable
Entitas anak	43.699	78.340	Subsidiaries
Jumlah (Catatan 16)	43.699	78.340	Total (Note 16)

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2015 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2015 are in accordance with the Corporate Tax Return filed with the Tax Service Office.

Pada bulan Desember 2007, Pemerintah mengeluarkan aturan penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 untuk Perseroan Terbuka, apabila syarat-syarat tertentu mengenai komposisi pemegang saham terpenuhi. Peraturan ini telah diganti dengan "Peraturan Pemerintah (PP) No. 77 tahun 2013" yang berlaku efektif November 21, 2013. Peraturan ini telah diubah dengan "Peraturan Pemerintah (PP) No. 56 tahun 2015" yang berlaku efektif 14 Agustus 2015. Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut dan beranggapan akan tetap memenuhi persyaratan tersebut sampai dengan saat Perusahaan dapat merealisasikan pajak tangguhan tersebut dan karenanya telah mengaplikasikan penurunan 20% tarif pajak dalam penghitungan pajak penghasilan tangguhan tahun 2016 dan 2015. Sehingga, aset pajak tangguhan per 31 Desember 2016 dan 2015 telah dihitung dengan menggunakan tarif 20%.

In December 2007, the Government issued a regulation relating to a further tax rate reduction of 5% from the applicable tax rates for publicly listed entities effective January 1, 2008, if they comply with certain requirements relating to shareholding composition. This regulation has been replaced by "Peraturan Pemerintah (PP) No. 77 year 2013" which is effective November 21, 2013. This regulation has been amended by "Peraturan Pemerintah (PP) No. 56 year 2015" which is effective on August 14, 2015. The Company has complied with these requirements and expects to still comply at the time that the Company expects to realize the deferred tax and therefore, has applied the reduced tax rate of 20% in determining its 2016 and 2015 deferred tax benefit. Further, the deferred tax assets - net as of December 31, 2016 and 2015 had been calculated using 20% tax rate.

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari 2016/ *January 1, 2016*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustment*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited in (Charged to)* Laba Rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*
Perusahaan/The Company					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:/ *Deferred tax assets (liabilities):*					
Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment*	1.211	-	440	-	1.651
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ *Long-term employee benefits liability*	129.855	-	5.235	12.533	147.623
Cadangan biaya/ Provision	1.500	-	1.059	-	2.559
Akumulasi penyusutan aset tetap/ *Accumulated depreciation of property, plant and equipment*	(56.479)	-	7.006	-	(49.473)
Jumlah/Total	76.087	-	13.740	12.533	102.360
Entitas anak/Subsidiaries					
Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax assets*	29.678	1.130	10.136	7.724	48.668
Jumlah/Total	105.765	1.130	23.876	20.257	151.028
Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax assets*	116.193				160.221
Liabilitas pajak tangguhan/ *Deferred tax liabilities*	10.428				9.193

	1 Januari 2015/ *January 1, 2015*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustment*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited in (Charged to)* Laba Rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*
Perusahaan/The Company					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:/ *Deferred tax assets (liabilities):*					
Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment*	168	-	1.043	-	1.211
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ *Long-term employee benefits liability*	129.519	-	5.814	(5.478)	129.855
Cadangan biaya/ Provision	-	-	1.500	-	1.500
Akumulasi penyusutan aset tetap/ *Accumulated depreciation of property, plant and equipment*	(36.602)	-	(19.877)	-	(56.479)
Jumlah/Total	93.085		(11.520)	(5.478)	76.087
Entitas anak/Subsidiaries					
Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax assets*	25.657	(170)	7.168	(2.977)	29.678
Jumlah/Total	118.742	(170)	(4.353)	(8.455)	105.765
Aset pajak tangguhan/ *Deferred tax assets*	129.183				116.193
Liabilitas pajak tangguhan/ *Deferred tax liabilities*	10.441				10.428

- Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 26, yang telah dibayar pada tanggal 14 Januari 2017, dengan rincian sebagai berikut:

- On December 15, 2016, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Withholding Tax Art 26, which has been fully paid on January 14, 2017, as follows:

Nomor/*Number*	Jumlah/*Amount*	Masa Pajak/*Tax Period*
00002/204/15/092/16	26.820	Oktober 2015/*October 2015*
00001/204/15/092/16	27.851	April 2015/*April 2015*
00002/204/14/092/16	32.737	Oktober 2014/*October 2014*
00001/204/14/092/16	23.944	April 2014/*April 2014*
00001/204/13/092/16	23.118	Oktober 2013/*October 2013*
Jumlah/*Total*	134.471	

Sehubungan dengan SKPKB diatas, Perusahaan sedang mempersiapkan penyusunan surat keberatan yang akan diajukan di bulan Maret 2017.

Based on the abovementioned SKPKB, the Company is in the process of drafting an objection letter which will be submitted in March 2017.

- Pada tanggal 25 November 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2009, Nomor 00014/206/09/092/11, yang telah dibayar pada tanggal 23 Desember 2011. Berdasarkan SKPKB tersebut, pada tanggal 23 Februari 2012, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak. Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP 1571/WPJ.19/2012 yang memutuskan untuk menolak keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 5 Maret 2013, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas KEP 1571/WPJ.19/2012. Pada tanggal 20 Oktober 2014, Pengadilan Pajak berdasarkan Putusan Nomor Put 56251/PP/M.VIIIA/15/2014 mengabulkan banding Perusahaan. Pada tanggal 3 Februari 2015, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengajukan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak Nomor Put 56251/PP/M.VIIIA/15/2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses tersebut masih berjalan di Mahkamah Agung dan belum ada keputusan.

- On November 25, 2011, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Withholding Corporate Income Tax Year 2009, No. 00014/206/09/092/11 which has been fully paid on Desember 23, 2011. Based on the SKPKB, on Februari 23, 2012, the Company submitted an appeal to the Tax Office. On December 11, 2012, the Company received Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP 1571/WPJ.19/2012, which rejected the Company's appeal. On March 5, 2013, based on decision from the Tax Court No. KEP 1571/WPJ.19/2012, the Company submitted an appeal. On October 20, 2014, based on the Decision No. Put 56251/PP/M.VIIIA/15/2014, the Tax Court accepted the Company's appeal. On February 3, 2015, Directorate General of Taxation (DGT) filed a judicial review to the Supreme Court based on the Tax Court Decision No. Put 56251/PP/M.VIIIA/15/2014. Until the date of the completion of the consolidated financial statements, the process is still ongoing in the Supreme Court and no decision has yet been made.

- Sehubungan dengan penggabungan usaha PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk, dahulu entitas anak, ke dalam Perusahaan, pada tanggal 17 Januari 2013, DJP melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep 71/WPJ.19/2013 menolak penggunaan nilai buku pada saat penggabungan usaha. Atas surat keputusan tersebut, pada tanggal 14 Februari 2013 Perusahaan mengajukan gugatan kepada Pengadilan Pajak. Berdasarkan keputusan Nomor Put 59382/PP/MVIIIA/2015, Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 15 Januari 2015, DJP mengajukan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak Nomor Put 59382/PP/MVIIIA/2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses tersebut masih berjalan di Mahkamah Agung dan belum ada keputusan.

- In relation to the merger of PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk, a former subsidiary, into the Company, on January 17, 2013, DGT through its Decision Letter No. Kep 71/WPJ.19/2013 rejected the use of book value on the merger. On February 14, 2013, based on that letter, the Company submitted an appeal to the Tax Court. Based on the Decision No. Put 59382/PP/MVIIIA/2015, Tax Court accepted the Company's appeal. On January 15, 2015, DGT filed a judicial review to the Supreme Court based on the Tax Court decision No. Put 59382/PP/MVIIIA/2015. Until the date of the completion of the consolidated financial statements, the process is still ongoing in the Supreme Court and no decision has yet been made.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax of the Company is as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan laba komprehensif konsolidasian	2.766.591	697.677	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(886.491)	(635.238)	Income before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.880.100	62.439	Income before tax of the Company
Pajak dengan tarif yang berlaku	376.020	12.488	Tax expense at effective tax rates
Perbedaan tetap			Permanent differences:
Beban fasilitas	19.428	13.664	Facility expenses
Pendapatan lain-lain	784	-	Other income
Denda pajak	1.957	-	Tax penalty
Penghasilan sewa	(310)	(24)	Rental income
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(2.172)	(965)	Interest income already subjected to final tax
Bersih	19.687	12.675	Net
Penyesuaian estimasi pajak tangguhan	(45.786)	(290)	Adjustment on deferred tax
Jumlah beban pajak Perusahaan	349.921	24.873	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	245.062	148.320	Tax expense of the subsidiaries
Beban pajak	594.983	173.193	Tax expense

32. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 24 tanggal 4 April 2016 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2015 sebesar Rp 159.603 atau Rp 15 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan pembentukan cadangan sebesar Rp 11.700. Dividen ini telah dibayar seluruhnya pada tanggal 14 April 2016.

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

32. Cash Dividends and General Reserve

Cash Dividends

Based on the General Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 24 dated April 4, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, a public notary in Jakarta, the stockholders approved the declaration of cash dividends for the year 2015 totaling to Rp 159,603 or Rp 15 (in full Rupiah) per share and appropriation of general reserve amounting to Rp 11,700. These dividends were settled on April 14, 2016.

General Reserve

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Japfa Ltd. (dahulu Japfa Holdings Pte. Ltd.) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- Pihak berelasi yang pemegang sahamnya, langsung atau tidak langsung, sama dengan pemegang saham mayoritas Grup adalah sebagai berikut:

– PT So Good Food (SGF)
– PT So Good Food Manufacturing (SGFM)
– PT Greenfields Indonesia (Greenfields)
– PT Ricos Farmindo (Ricos) *)
– PT Timor Agro Santosa (Timor)
– PT Austasia Food (Austasia)
– Annona Pte Ltd (Annona)
– PT Sentra Satwatama Indonesia

33. Nature of Relationship and Transactions with Related Party

Nature of Relationship

- Japfa Ltd. (formerly Japfa Holdings Pte. Ltd.) is the majority stockholder of the Company.
- Related parties whose stockholders, directly or indirectly, are the same as the majority shareholder of the Group are as follows:

– PT So Good Food (SGF)
– PT So Good Food Manufacturing (SGFM)
– PT Greenfields Indonesia (Greenfields)
– PT Ricos Farmindo (Ricos) *)
– PT Timor Agro Santosa (Timor)
– PT Austasia Food (Austasia)
– Annona Pte Ltd (Annona)
– PT Sentra Satwatama Indonesia

- Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (Myanmar)
- PT Ometraco Arya Samanta dan entitas anak: *)
  a. PT Jaya Sakti Mandiri Unggul *)
  b. PT Prima Nutrisi Satwa Indonesia *)
  c. PT Permata Wacana Lestari *)
  d. PT Chandra Buana Surya Semesta *)
  e. PT Citrapalaka Dewata *)
  f. PT Intijaya Kreasi Perkasa *)
- Top Matrix Investments Limited
- Fortunata Pty Ltd
- PT Pan Pacific Indonesia
- PT Trafoindo Prima Perkasa
- PT Omega Propertindo
- PT Pahala Nusa Raya
- PT Dinamika Prima Servitama

*) Merupakan pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2016.

- Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (Myanmar)
- PT Ometraco Arya Samanta and subsidiaries: *)
  a. PT Jaya Sakti Mandiri Unggul *)
  b. PT Prima Nutrisi Satwa Indonesia *)
  c. PT Permata Wacana Lestari *)
  d. PT Chandra Buana Surya Semesta *)
  e. PT Citrapalaka Dewata *)
  f. PT Intijaya Kreasi Perkasa *)
- Top Matrix Investments Limited
- Fortunata Pty Ltd
- PT Pan Pacific Indonesia
- PT Trafoindo Prima Perkasa
- PT Omega Propertindo
- PT Pahala Nusa Raya
- PT Dinamika Prima Servitama

*) Represent third parties as of December 31, 2016.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. 2,15% dan 2,25% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada 31 Desember 2016 dan 2015, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha (Catatan 6) yang meliputi 0,34% dan 0,28% dari jumlah aset.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Transactions with Related Parties

a. Sales to related parties represent 2.15% and 2.25% of the net sales for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively. As of December 31, 2016 and 2015, the receivables arising from these sales are presented as part of trade accounts receivable (Note 6) which constitutes 0.34% and 0.28%, respectively, of the total assets.

The details of sales to related parties are as follows:

	2016	2015	
SGF	368.717	404.548	SGF
SGFM	169.174	136.420	SGFM
Greenfields	22.022	20.911	Greenfields
Myanmar	22.412	1.365	Myanmar
Austasia	-	135	Austasia
Jumlah	582.325	563.379	Total

b. Jumlah pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi mencerminkan 13,11% dan 20,32% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 14) yang meliputi 11,58% dan 17,02% dari jumlah utang.

b. Purchases from related parties represent 13.11% and 20.32% of the net sales for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively. At the consolidated statements of financial position date, the liabilities for these purchases are presented as part of trade accounts payable (Note 14), which constitutes 11.58% and 17.02%, respectively, of the total liabilities.

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchases from the related parties are as follows:

	2016	2015	
Annona (Catatan 35)	3.535.916	5.010.081	Annona (Note 35)
SGF	12.684	73.040	SGF
Greenfields	10	407	Greenfields
Jumlah	3.548.611	5.083.528	Total

c. Grup melakukan perjanjian sebagai berikut:

1. Sewa menyewa bangunan seluas 3.031 meter persegi dan transaksi pembangunan proyek dari PT Ometraco Arya Samanta; *)
2. Sewa kendaraan oleh PT Ometraco Arya Samanta *) yang dilakukan dari PT Bhirawa Mitra Sentosa, entitas anak;
3. Jasa konstruksi dari PT Ometraco Arya Samanta; *)
4. Pembelian suku cadang dari PT Ometraco Arya Samanta; *)
5. Sewa bangunan seluas 6.207 meter persegi dari PT Omega Propertindo;
6. Jasa parkir dari PT Omega Propertindo;
7. Jasa keamanan dari PT Jaya Sakti Mandiri Unggul; *)
8. Transaksi asuransi dengan PT Pan Pacific Indonesia melalui PT Dinamika Prima Servitama sebagai broker asuransi;
9. Transaksi advertising dengan PT Permata Wacana Lestari; *)
10. Transaksi pembelian tanah dari PT Sentra Satwatama Indonesia;
11. Transaksi pembelian merk dagang dengan PT Prima Nutrisi Satwa Indonesia; *)
12. Pembelian *bakery* dari PT Chandra Buana Surya Semesta; *)
13. Sewa apartemen (Four Season) dari Top Matrix Investments Limited;

c. The Group entered into the following agreements:

1. Lease agreements for the lease of a building measuring 3,031 square meters and construction project with PT Ometraco Arya Samanta; *)
2. Rental of vehicle by PT Ometraco Arya Samanta *) from PT Bhirawa Mitra Sentosa, a subsidiary;
3. Construction works from PT Ometraco Arya Samanta; *)
4. Purchase of spareparts from PT Ometraco Arya Samanta; *)
5. Lease agreements with PT Omega Propertindo for the lease of building measuring 6,207 square meters;
6. Parking services from PT Omega Propertindo;
7. Security service agreements with PT Jaya Sakti Mandiri Unggul; *)
8. Insurance agreements with PT Pan Pacific Indonesia through PT Dinamika Prima Servitama as an insurance broker;
9. Advertising agreement with PT Permata Wacana Lestari; *)
10. Land purchases agreement with PT Sentra Satwatama Indonesia;
11. Brand name purchases from PT Prima Nutrisi Satwa Indonesia; *)
12. Purchase of bakery from PT Chandra Buana Surya Semesta; *)
13. Rental of apartment (Four Season) from Top Matrix Investments Limited;

14. Sewa villa dari PT Pahala Nusa Raya;

15. Sewa kapal dari Fortunata Pty Ltd;

16. Pembelian suku cadang (trafo) dari PT Trafoindo Prima Perkasa;

17. Keanggotaan klub untuk Hang Lekir members club dari PT Citrapalaka Dewata; *) dan

18. Sewa apartemen dari PT Intijaya Kreasi Perkasa. *)

Beban sewa, keamanan, asuransi, parkir, telekomunikasi dan keanggotaan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 28).

*) Merupakan pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2016 beserta transaksinya.

d. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

14. Rental of villa from PT Pahala Nusa Raya;

15. Rental of boat from Fortunata Pty Ltd;

16. Purchase of spareparts (trafo) from PT Trafoindo Prima Perkasa;

17. Club membership fees for Hang Lekir members club from PT Citrapalaka Dewata; *) and

18. Rental of apartment from PT Intijaya Kreasi Perkasa. *)

The rent expense, security expense, insurance expense, parking, telecommunication and membership fees are included in general and administrative expenses (Note 28).

*) Represent third parties as of December 31, 2016 and their related transactions.

d. The Group provides compensation to key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management during the years are as follows:

	2016						
	Dewan Direksi/ *Directors*		Dewan Komisaris/ *Commissioners*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key Management Personnel*		
	%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	94	56.968	95	17.636	85	147.096	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	-	-	-	-	7	12.342	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja	6	3.639	5	944	8	13.924	Post-employment benefits
Jumlah	100	60.607	100	18.580	100	173.362	Total

	2015						
	Dewan Direksi/ *Directors*		Dewan Komisaris/ *Commissioners*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key Management Personnel*		
	%		%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	94	54.628	94	14.930	79	126.659	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pesangon	-	-	-	-	12	18.813	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja	6	3.610	6	906	9	14.759	Post-employment benefits
Jumlah	100	58.237	100	15.836	100	160.231	Total

34. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam delapan divisi operasi – pakan ternak, ayam umur sehari, peternakan, produk konsumen, perikanan, sapi, perdagangan dan lain-lain.

34. Segment Information

Business Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. For management reporting purposes, the Group is currently organized into eight operating divisions – animal feeds, day old chick, commercial farm, consumer products, aquaculture, cattle, trading and others.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

a. Pakan ternak - Produksi pakan ternak

b. Ayam umur sehari - Peternakan ayam dan Produk konsumen

c. Peternakan ayam dan produk konsumen

d. Peternakan sapi - Peternakan sapi, kerbau dan kambing

e. Budidaya Perikanan - Produksi pakan ikan, penetasan udang dan tambak udang

f. Perdagangan dan Lain-lain - Perdagangan umum dan properti, perkebunan dan produksi vaksin

Each division's main activities are as follows:

a. Animal feeds - Animal feed production

b. Day old chicks - Day old chicks breeding

c. Chicken commercial farm and consumer products

d. Cattle commercial farm - Cow, buffalo and goat farming

e. Aquaculture - Fish and shrimp feed production, shrimp hatchery and shrimp farming

f. Trading and Others - General trading and real estate, plantations and vaccine production

	2016								
	Pakan ternak/ *Animal feeds*	Ayam umur sehari/ *Day old chick*	Peternakan dan Produk konsumen/ *Commercial farm and Consumer products*	Budidaya perairan/ *Aquaculture*	*Peternakan sapi/ Cattle*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading Others*	Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah setelah eliminasi/ *Total after elimination*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ ***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***									
PENDAPATAN/*REVENUES*									
Penjualan eksternal/*External sales*	9.788.312	1.910.427	10.377.997	2.235.046	1.392.855	776.348	26.480.985	-	26.480.985
Penjualan antar segmen internasional/ *International segment sales*	19.442	21.635	515.901	13.175	3.377	8.795	582.325	-	582.325
Penjualan antar segmen/*Inter-segment sales*	6.261.261	2.023.271	4.815	42.593	1.652	621.021	8.954.813	(8.954.813)	-
Jumlah pendapatan/Total revenues	16.069.015	3.955.333	10.898.713	2.290.814	1.397.884	1.406.164	36.017.923	(8.954.813)	27.063.310
HASIL/*RESULTS*									
Hasil segmen/*Segment results*	2.153.065	690.250	348.252	19.998	10.587	(346.119)	2.876.033	44.878	2.920.911
Laba operasi/*Income from operations*	2.153.065	690.250	348.252	19.998	10.587	(346.119)	2.876.033	44.878	2.920.911
Keuntungan penjualan aset tetap/ *Gain on sale of property, plant and equipment*									52.214
Penghasilan bunga/*Interest income*									26.292
Keuntungan kurs mata uang asing- bersih/ *Gain on foreign exchange - net*									10.741
Beban bunga/*Interest expense*									(510.465)
Lain-lain bersih/*Others - net*									266.898
Laba sebelum pajak/ *Profit before tax*									2.766.591
Beban pajak /*Tax expense*									(594.983)
Laba bersih/*Net profit*									2.171.608
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada/ *Net profit attributable to:*									
Pemilik entitas induk/*Owners of the Company*									2.064.650
Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*									106.958
Laba bersih/*Net profit*									2.171.608
INFORMASI LAINNYA/*OTHER INFORMATION*									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ ***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***									
ASET/*ASSETS*									
Aset segmen/Segment assets	4.282.686	1.008.211	1.777.576	1.853.587	1.304.382	17.101.575	27.328.017	(8.583.915)	18.744.102
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*									506.924
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ *Total consolidated assets*									19.251.026
LIABILITAS/*LIABILITIES*									
Liabilitas segmen/Segment liabilities	1.336.355	346.155	473.891	409.255	534.594	10.717.650	13.817.900	(4.113.456)	9.704.444
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*									173.618
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasi/ *Total consolidated liabilities*									9.878.062
Pengeluaran modal/Capital expenditures	127.744	155.657	146.489	91.283	29.955	235.632	786.760	-	786.760
Penyusutan/Depreciation	170.942	245.199	69.450	67.428	16.843	57.666	627.528	-	627.528
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/ *Non-cash expenses other than depreciation and amortization*	31.721	-	1.248	153.312	3.613	90.723	280.617	-	280.617

	2015								
	Pakan ternak/ *Animal feeds*	Ayam umur sehari/ *Day old chick*	Peternakan dan Produk konsumen/ *Commercial farm and Consumer products*	Budidaya perairan/ *Aquaculture*	*Peternakan sapi/ Cattle*	Perdagangan dan Lain-lain/ *Trading Others*	Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before elimination*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah setelah eliminasi/ *Total after elimination*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/									
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME									
PENDAPATAN/*REVENUES*									
Penjualan eksternal/*External sales*	8.934.132	1.492.657	9.803.057	2.172.425	1.355.697	701.567	24.459.534	-	24.459.534
Penjualan antar segmen internasional/ *International segment sales*	20.187	1.365	467.335	11.365	56.073	7.054	563.379	-	563.379
Penjualan antar segmen/*Inter-segment sales*	6.210.214	1.662.995	-	65.019	1.659	704.205	8.644.091	(8.644.091)	-
Jumlah pendapatan/*Total revenues*	15.164.533	3.157.017	10.270.392	2.248.808	1.413.429	1.412.826	33.667.004	(8.644.091)	25.022.913
HASIL/*RESULTS*									
Hasil segmen/*Segment results*	1.654.904	(129.436)	383.248	55.218	19.064	(290.843)	1.692.155	35.788	1.727.943
Laba operasi/*Income from operations*	1.654.904	(129.436)	383.248	55.218	19.064	(290.843)	1.692.155	35.788	1.727.943
Penghasilan bunga/*Interest income*									18.076
Keuntungan penjualan aset tetap/ *Gain on sale of property, plant and equipment*									6.145
Kerugian kurs mata uang asing- bersih/ *Loss on foreign exchange - net*									(479.028)
Beban bunga/*Interest expense*									(681.060)
Lain-lain bersih/*Others - net*									105.601
Laba sebelum pajak/ *Profit before tax*									697.677
Beban pajak /*Tax expense*									173.193
Laba bersih/*Net profit*									524.484
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada/ *Net profit attributable to:*									
Pemilik entitas induk/*Owners of the Company*									468.230
Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*									56.254
Laba bersih/*Net profit*									524.484
INFORMASI LAINNYA/*OTHER INFORMATION*									
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/									
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION									
ASET/*ASSETS*									
Aset segmen/*Segment assets*	3.860.166	762.346	1.560.063	1.890.010	1.184.283	14.570.522	23.827.390	(7.336.063)	16.491.327
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated assets*									668.139
Jumlah aset yang dikonsolidasi/ *Total consolidated assets*									17.159.466
LIABILITAS/*LIABILITIES*									
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	1.610.755	964.083	588.322	481.782	731.818	9.968.596	14.345.356	(3.443.494)	10.901.862
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated liabilities*									147.912
Jumlah Liabilitas yang dikonsolidasi/ *Total consolidated liabilities*									11.049.774
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	132.325	131.942	112.044	147.822	35.408	152.641	712.182	-	712.182
Penyusutan/*Depreciation*	154.884	231.115	61.022	53.974	15.681	44.737	561.413	-	561.413
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/ *Non-cash expenses other than depreciation and amortization*	14.010	-	405	32.386	4.874	116.492	168.167	-	168.167

35. Ikatan

a. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani *Supply Agreement* dengan Annona Pte Ltd (Annona), pihak berelasi, yang merupakan entitas anak dari Japfa Ltd., pemegang saham Perusahaan. Annona adalah perusahaan *globaltrader* yang memberikan fasilitas pembelian bahan baku secara kredit kepada Perusahaan. Dalam perjanjian ini Annona menyetujui untuk membatasi margin keuntungannya untuk transaksinya dengan Perusahaan untuk setiap tahunnya maksimal sebesar 5% dari penjualan. Perpanjangan perjanjian dilakukan setiap lima tahun terakhir.

35. Commitments

a. On October 20, 2010, the Company entered into a Supply Agreement with Annona Pte Ltd (Annona), a related party, which is a subsidiary of Japfa Ltd., shareholder of the Company. Annona is a global trader company which can provide credit facility for purchase of raw materials for the Company. In this agreement, Annona agreed to restrict their sales margin maximum of 5% per annum to the Company. The agreement is being renewed every five years.

b. PT Santosa Agrindo (SA) dan PT Austasia Stockfeed (ASF), anak-anak perusahaan, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT ANZ Panin Bank untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang terakhir berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2016, dan sudah tidak diperpanjang lagi.

b. PT Santosa Agrindo (SA) and PT Austasia Stockfeed (ASF), subsidiaries, obtained foreign exchange facility from PT ANZ Panin Bank to facilitate the requirement for hedging original foreign currency and for hedging. The agreement has been extended several times, the latest was due on April 30, 2016, and not extended anymore.

c. Pada bulan Maret 2011, PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, memperoleh fasilitas *foreign exchange* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing dan untuk lindung nilai. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2016, dan sudah tidak diperpanjang lagi.

c. In March 2011, PT Santosa Agrindo (SA), a subsidiary, obtained Foreign Exchange facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk to facilitate SA's requirement for foreign currency transaction and hedging. This facility has been extended several times, the latest was valid until December 16, 2016, and not extended anymore.

d. Pada tanggal 29 Februari 2000, MBAI, entitas anak yang bergabung ke dalam Perusahaan tahun 2012, menandatangani perjanjian dengan Lohmann Tierzucht GmbH mengenai pembelian ayam induk petelur (layer grand parent) untuk pembibitan anak ayam, yang berlaku sampai dengan tahun 2010. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tahun 2019. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan.

d. On February 29, 2000, PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk (MBAI), a subsidiary merged into the Company in 2012, entered into an agreement with Lohmann Tierzucht GmbH concerning the purchase of layer grandparent stock for parent stock breeding which is valid until 2010. This agreement has been extended until 2019. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company.

e. Pada tanggal 16 Mei 2002, MBAI menandatangani perjanjian dengan Aviagen Limited mengenai pembelian ayam induk pedaging (broiler grand parent) untuk pembibitan anak ayam. Perpanjangan perjanjian dilakukan setiap satu tahun sekali. Sejak 1 Juli 2012 dengan telah efektifnya penggabungan usaha dari MBAI ke Perusahaan, maka perjanjian ini telah beralih kepada Perusahaan.

e. On May 16, 2002, MBAI entered into an agreement with Aviagen Limited concerning the purchase of broiler grand parent stock for parent stock breeding. The agreement is being renewed every year. Since July 1, 2012, effective date of merger of MBAI to the Company, this agreement has been transferred to the Company.

f. Pada bulan Agustus 2008, PT Suri Tani Pemuka (STP), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan dan sewa menyewa tambak udang dan pabrik *coldstorage* dengan pihak-pihak ketiga yang berlokasi di Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan seluas 1.225 Ha dengan jangka waktu sewa masing-masing dari bulan Agustus 2008 sampai dengan bulan Desember 2018 dan Juli 2020. Nilai sewa adalah sebesar US$ 330.000 selama 5 tahun untuk pabrik *cold storage* dan Rp 50.000.000 per tahun untuk tambak.

f. In August 2008, PT Suri Tani Pemuka (STP), a subsidiary, entered into cooperative and lease agreements with third parties for shrimp farms and cold storage located in Tanah Laut, South Kalimantan covering an area of 1,225 hectares with rental period from August 2008 until December 2018 and July 2020, respectively. The value of this contract is US$ 330,000 for five years for cold storage and Rp 50,000,000 per annum for shrimp farms.

g. Pada tanggal 20 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Letter of Credit sebesar USD 20 juta dan fasilitas Forex Line untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar USD 3 juta dari PT Bank Central Asia Tbk. Pada tanggal 22 September 2015, jumlah fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi US$ 20 juta. Pada tanggal 15 Februari 2016, jumlah fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi US$ 40 juta. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 20 Januari 2018.

g. On October 20, 2010, the Company obtained Letter of Credit facilities with maximum loanable amount of US$ 20 million and Forex Line facility from PT Bank Central Asia Tbk, with maximum loanable amount of US$ 3 million to facilitate the foreign exchange transaction. On September 22, 2015, the maximum loanable of Forex Line facility has been increased to US$ 20 million. On February 15, 2016, the maximum loanable of Forex Line facility has been increased to US$ 40 million. This agreement has been extended several times and the latest is until January 20, 2018.

h. Pada tanggal 13 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Foreign Exchange dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar US$ 10 juta. Pada tanggal 26 April 2016, jumlah fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi US$ 50 juta. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 20 Mei 2017.

h. On October 13, 2015, the Company obtained foreign exchange facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US$ 10 million. On April 26, 2016, the maximum loanable of Forex Line facility has been increased to US$ 50 million. This agreement has been extended several times and the latest is until May 20, 2017.

i. Pada tanggal 18 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Forex Line dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi valuta asing sebesar US$ 5 juta. Pada tanggal 17 September 2015, jumlah fasilitas Forex Line ditingkatkan menjadi US$ 20 juta. Perjanjian ini terakhir berlaku sampai dengan tanggal 18 November 2016. Fasilitas ini sudah tidak diperpanjang lagi.

i. On November 28, 2014, the Company obtained Forex Line facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk to facilitate foreign exchange transaction with maximum loanable amount of US$ 5 million. On September 17, 2015, the maximum loanable Forex Line facility has been increased to US$ 20 million. This agreement has ended on November 18, 2016. This facility has not been extended anymore.

j. Pada tanggal 19 Juli 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia berupa fasilitas *Letter of Credit (LC), Trust Receipt (TR) dan Account Payable Financing* untuk pembelian bahan baku. Pada bulan Mei 2011, jumlah maksimum dari fasilitas meningkat menjadi US$ 40 juta. Pada November 2011, fasilitas ini diubah menjadi Rp 360 milyar. Pada tanggal 20 November 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit *Account Payable Financing* dengan jumlah maksimum Rp 140 milyar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar *Cost of Fund* (COF) + 2%. Perjanjian ini telah berakhir pada 12 Agustus 2016 dan sudah tidak diperpanjang lagi.

j. On July 19, 2010, the Company obtained Letter of Credit (LC), Trust Receipt, and Accounts Payable Financing facilities, for raw materials purchases from PT Bank DBS Indonesia. In May 2011, the maximum loanable amount was increased to US$ 40 million. In November 2011, this facility had been changed to Rp 360 billion. On November 20, 2014, the Company obtained Accounts Payable Financing facilities with maximum loanable amount Rp 140 billion. This facility bears interest at Cost of Funds (COF) + 2%. The agreement has ended on August 12, 2016 and has not been extended anymore.

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi.

Selain pinjaman bank jangka pendek dan utang obligasi, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

36. Financial Risk Management Objectives and Polices

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and fair value interest rate risk and commodity risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to short-term bank loans, long-term bank loans and bonds payable.

Other than the short-term bank loans and bonds payable, the Company has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

The following table shows the sensitivity analysis of the exchange rates of Indonesian Rupiah against foreign currencies with all other variables constant, to the profit before tax for the years ended December 31, 2016 and 2015:

	Kenaikan/penurunan dalam persentase/ *Increase/decrease In percentage* %		Efek terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on profit before income tax* RP		
	2016	2015	2016	2015	
Rupiah terhadap:					IDR to:
Dolar Amerika Serikat	2	4	62.372	199.425	United States Dollar
Euro	2	4	200	136	Euro
Dolar Singapura	2	2	-	16	Singapore Dollar
Yuan China	3	3	2	1	China Yuan
Dolar Australia	2	2	1.011	4.256	Australian Dollar

b. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Perusahaan secara terus-menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

b. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Besides, the Company is continuously overseeing the optimal inventory level by entering in purchase agreements when there are cheap prices with reference to the production plan and material requirement.

c. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Selama tahun 2016 dan 2015, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman adalah sebagai berikut:

c. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings. Borrowings granted at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. During 2016 and 2015, the Group's borrowings at floating rates are denominated in Rupiah and U.S. Dollar

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has the following floating rate borrowings:

	2016		2015		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ *Weighted Average Interest Rate*	Sado/ *Balance*	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ *Weighted Average Interest Rate*	Sado/ *Balance*	
	%		%		
Utang bank jangka pendek	2,65 - 12,25	759.154	5,75 - 12,25	1.863.156	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	6,05 - 12,50	711.368	Long-term bank loans
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		759.154		2.574.524	Net exposure to cash flow interest rate risk

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset dan liabilitas keuangan dengan bunga (*interest bearing)* pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang periode pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

The sensitivity analysis below has been determined based on the Group's exposure to interest rates risk for interest bearing assets and liabilities at the consolidated statement of financial position date and the stipulated change in interest rate taking place at the beginning of the financial year and held constant throughout the reporting period in the case of instruments that have floating rates.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, asumsi peningkatan atau penurunan masing-masing sebesar 10,3 dan 8,9 basis poin yang digunakan untuk tujuan pelaporan risiko suku bunga kepada personel manajemen kunci secara internal dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar.

As of December 31, 2016 and 2015, an assumed basis point increase or decrease of 10.3 and 8.9 basis points used, respectively, when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents the management's assessment of a reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga meningkat (menurun) sebesar 10,3 dan 8,9 basis poin masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, sedangkan variabel lain konstan, maka laba Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 akan menurun (meningkat) masing-masing sebesar Rp 3.195 dan Rp 9.306, yang terutama disebabkan oleh kenaikan (decrease) beban bunga.

If interest rates increased (decreased) by 10.3 and 8.9 basis points in 2016 and 2015, respectively, and all other variables are constant, the Group's profit for the years ended December 31, 2016 and 2015 would decrease (increase) by Rp 3,195 and Rp 9,306, respectively, mainly due to the increase (decrease) in interest expense.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh tiap bulan.

In accordance with the Group's policy, the Directors monitor and review the Group's overall interest rate sensitivity analysis on a monthly basis.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Group akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek-deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, trade accounts receivables and other accounts receivable.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Lihat Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 6 to the consolidated financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	2016	2015	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	2.674.164	882.092	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	11.283	11.283	Short-term investments - time deposits
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak ketiga	1.146.133	1.152.022	Third parties
Pihak berelasi	65.595	47.653	Related parties
Piutang lain-lain	85.605	54.210	Other accounts receivable
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.843	2.062	Restricted cash in banks
Aset lain-lain - jaminan	13.018	12.210	Other assets - guarantee deposits
Aset keuangan tersedia untuk dijual			*AFS financial assets*
Investasi saham	21.000	219	Investment in shares of stock
Jumlah	4.018.641	2.161.751	**Total**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	31 Desember/*December 31*, 2016							
	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas Keuangan Lain-lain								**Other Financial Liabilities**
Utang bank jangka pendek	759.154	-	-	-	759.154	-	759.154	Short - term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga								Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.143.947	-	-	-	1.143.947	-	1.143.947	Related parties
Pihak ketiga	1.173.023	-	-	-	1.173.023	-	1.173.023	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	210.859	-	-	-	210.859	-	210.859	Other accounts payable to third parties
Beban akrual	211.270	-	-	-	211.270	-	211.270	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	124	207	-	-	331	-	331	Liabilitiy for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	983	157	-	-	1.140	-	1.140	Lease liabilities
Utang obligasi	1.500.000	2.618.123	990.603	-	5.108.726	-	5.108.726	Bonds payable
Jumlah	4.999.360	2.618.487	990.603	-	8.608.450	-	8.608.450	**Total**

	31 Desember/*December 31*, 2015							
	≤ 1 tahun/ *≤ 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Jumlah/ *Total*	Biaya transaksi/ *Transaction costs*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas Keuangan Lain-lain								**Other Financial Liabilities**
Utang bank jangka pendek	1.863.156	-	-	-	1.863.156	-	1.863.156	Short - term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga								Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.880.657	-	-	-	1.880.657	-	1.880.657	Related parties
Pihak ketiga	865.182	-	-	-	865.182	-	865.182	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	166.502	-	-	-	166.502	-	166.502	Other accounts payable to third parties
Beban akrual	190.831	-	-	-	190.831	-	190.831	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	201.163	259.213	253.310	-	713.686	(2.318)	711.368	Long term loans
								Liabilitiy for purchase of property
Utang pembelian aset tetap	221	3.181	-	-	3.402	-	3.402	and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	2.423	1.148	-	-	3.571	-	3.571	Lease liabilities
Utang obligasi		-	4.246.495	-	4.246.495	-	4.246.495	Bonds payable
Jumlah	5.170.135	263.542	4.499.805	-	9.933.482	(2.318)	9.931.164	**Total**

37. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

37. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	2016			2015			
	Mata uang asing/ *Original currency*		Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing/ *Original currency*		Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	US$	64.428.983	865.668	25.837.074	356.422	US$	Cash and cash equivalents
	AUD	6.345.057	61.701	30.490	306	AUD	
	EUR	116.871	1.656	187.018	2.818	EUR	
	SGD	21.180	197	21.869	213	SGD	
	CNY	29.900	58	22.592	48	CNY	
Piutang usaha	US$	1.694.055	22.761	912.186	12.584	US$	Trade accounts receivable
	Euro	-	-	16.800	253	Euro	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	US$	89.184	1.198	106.325	1.467	US$	Restricted cash in banks
Jumlah Aset			953.239		374.111		Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas Lancar							Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	US$	27.644.929	371.438	7.920.060	109.257	US$	Short-term bank loans
	AUD	-	-	601.299	6.052	AUD	
Utang usaha	US$	95.874.602	1.288.171	191.640.203	2.643.677	US$	Trade accounts payable
	EUR	703.273	9.960	413.395	6.230	Euro	
	SGD	19.524	182	89.768	875	SGD	
	AUD	10.800	105	192.448	1.937	AUD	
Pinjaman jangka panjang	AUD	-	-	20.063.343	201.920	AUD	Long-term loans
Utang obligasi	US$	194.858.794	2.618.123	199.279.967	2.749.067	US$	Bonds payable
Jumlah Liabilitas			4.287.979		5.719.015		Total Liabilities
Nilai Bersih Liabilitas			(3.334.740)		(5.344.904)		Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

At December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

38. Perkara Hukum

a. Perusahaan mendapatkan gugatan perlawanan dari Nyo Ailing terhadap pelaksanaan lelang eksekusi tanah dan bangunan atas nama Subismo yang dimintakan lelang oleh Perusahaan kepada Pengadilan Negeri (PN) Banjar Baru di Banjarmasin sebagai pelaksanaan/eksekusi Putusan Perdamaian PN Banjar Baru No 07/PDT.G/2004/PN.BJB tanggal 24 Juni 2004 antara Perusahaan melawan Subismo. Perkara ini telah diputuskan oleh Majelis Hakim PN Banjar Baru No. 13/Pdt.Plw/2005/PN.BJB tanggal 29 Juni 2006 yang antara lain dalam putusannya menyatakan mengabulkan permohonan Perusahaan untuk melanjutkan lelang eksekusi atas tanah dan bangunan tersebut.

Berdasarkan Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung No. 2253K/P/Pdt/2008 tanggal 11 Mei 2010 yang telah berkekuatan hukum tetap, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi I Nyo Ai Ling dan Pemohon Kasasi II Subismo, SE. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang menunggu proses untuk pelaksanaan lelang atas tanah dan bangunan tersebut sebagai pembayaran utang Nyo Ailing kepada Perusahaan sebesar Rp 261.701.750 (dalam Rupiah penuh).

b. Pada tanggal 6 Juli 2012, Perusahaan melakukan gugatan wanprestasi terhadap Eric dan Estherina (atau disebut juga Vonnie Lauw) mengenai keterlambatan pembayaran utang. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 304/Pdt.G/2012/PN. JKT.UT tanggal 22 Mei 2013, Pengadilan Negeri Jakarta Utara mengabulkan gugatan Perusahaan dengan menghukum Eric dan Estherina untuk membayar tunggakan utang kepada Perusahaan sebesar Rp 355.733.500 (dalam Rupiah penuh) dan membayar ganti rugi kepada Perusahaan sebesar Rp 100.000.000 (dalam Rupiah penuh) dan bunga setiap bulan sebesar 2% dari jumlah tunggakan utang. Eric dan Estherina mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tersebut. Berdasarkan Putusan Banding dari Pengadilan Tinggi Jakarta No. 538/Pdt/2016/PT.DKI tanggal 22 November 2016, Pengadilan Tinggi Jakarta menolak permohonan Banding Eric dan Estherina tersebut.

38. Legal Matters

a. Nyo Ailing, a third party, filed a lawsuit against the Company concerning the auction sale of land and building under the name of Subismo, based on order Banjar Baru District Court in Banjarmasin as realization/execution of the Amicable Settlement Banjar Baru District Court No. 07/PDT.G/2004/PH.BJB dated June 24, 2004, between the Company and Subismo. This case has been decided by the Judge of Banjar Baru District Court, in its Decision No. 13/Pdt.Plw/2005/PN.BJB dated June 29, 2006, accepting the Company's appeal to continue with the execution of the auction sale of the abovementioned land and building.

Based on decision from the Supreme Court No. 2253K/P/Pdt/2008 dated May 11, 2010 which now has an enforceable right, the Supreme Court rejected the appeal from Applicant's Appeal I Nyo Ai Ling and Applicant's Appeal II Subismo, SE. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for the process concerning the auction sale of land and building as payment of Nyo Ailing's debt to the Company amounting to Rp 261,701,750 (in full Rupiah).

b. On July 6, 2012, the Company filed a lawsuit against Eric and Estherina (known as Vonie Lauw) concerning the latter's default in debt payment. Based on decision from North Jakarta District Court No. 304/Pdt.G/2012/ PN.JKT.UT dated May 22, 2013, North Jakarta District Court accepted the lawsuit of the Company and ordered Eric and Estherina to pay the debt amounting to Rp 355,733,500 (in full Rupiah) and compensation amounting to Rp 100,000,000 (in full Rupiah) and interest of 2% per month of the outstanding debt. Eric and Estherina submitted an appeal to the Jakarta High Court upon the decision of the North Jakarta District Court above. Based on decision from the Jakarta High Court No. 538/pdt/2016/PT.DKI dated November 22, 2016, the Jakarta High Court rejected the appeal of Eric and Estherina.

c. Pada tanggal 6 Desember 2013, PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, mengajukan gugatan wanprestasi terhadap PT Rolika Caterindo yang berkedudukan di Bogor. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Bogor dengan No. 138/Pdt.G/2013/PN.Bgr. Gugatan ini terjadi karena Tergugat mempunyai utang kepada Penggugat yang belum dibayar oleh Tergugat per 28 Desember 2009 sebesar Rp 206.109.616 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Bogor No.138/Pdt.G/2013/PN.Bgr tanggal 22 Oktober 2014, Pengadilan Negeri Bogor mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan. PT Rolika Caterindo mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Bandung atas Putusan Pengadilan Negeri Bogor tersebut dan berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Bandung No. 68/Pdt/2015/PT.Bdg.Jo No. 138/PDt.G/2013/PN.Bgr tanggal 17 Maret 2015, Pengadilan Tinggi Badung menguatkan putusan Pengadilan Negeri Bogor No. 138/PDt.G/2013/PN.Bgr tanggal 24 September 2014 tersebut. PT Rolika Caterindo mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung. Berdasarkan Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung No. 3464/K/Pdt/2016 tanggal 21 September 2016 yang telah berkekuatan hukum tetap, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari PT Rolika Caterindo.

c. On December 6, 2013, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, filed a lawsuit against PT Rolika Caterindo which is located in Bogor. The lawsuit has been registered at the Bogor District Court No. 138/Pdt.G/2013/PN.Bgr which relates to unpaid payables of the defendant to the plaintiff amounting to Rp 206,109,616 (in full Rupiah). Based on decision of Bogor District Court No.138/Pdt.G/2013/PN.Bgr dated October 22, 2014, Bogor District Court accepted a part of the lawsuit of the Company. PT Rolika Caterindo submitted an appeal to the Bandung High Court towards the decision of the Bogor District Court above and based on decision of Bandung High Court No. 68/Pdt/2015/PT.Bdg.Jo No. 138/PDt.G/2013/PN.Bgr dated March 2015, the Bandung High Court affirmed the decision of Bogor District Court No.138/Pdt.G/2013/PN.Bgr dated September 24, 2014. PT Rolika Caterindo submitted an appeal to the Supreme Court. Based on decision from the Supreme Court No. 3464/K/Pdt/2016 dated September 21, 2016 which now has an enforceable right, the Supreme Court rejected the appeal of PT Rolika Caterindo.

d. Pada tanggal 11 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan melawan H. Nuhimat. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Balai Endah-Kabupaten Bandung No.122/Pdt.G/2014/PN.BLE. Gugatan ini terjadi karena Tergugat mempunyai utang kepada Penggugat yang belum dibayar oleh Tergugat sebesar Rp 1.881.570.000 (dalam rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Bale Endah Bandung No. 122/Pdt.G/2014/PN.BLB tanggal 29 Januari 2015, Pengadilan Negeri Bale Endah Bandung mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan. H. Nurhimat mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Bandung atas Putusan Pengadilan Negeri Balai Endah-Kabupaten Bandung tersebut dan berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Bandung No. 272/Pdt/2015/PT.Bdg tanggal 2 Juli 2015, Pengadilan Tinggi Badung menguatkan putusan Pengadilan Negeri Bale Endah Bandung No.122/Pdt.G/2014/PN.BLE tanggal 29 Januari 2015 tersebut. H. Nurhimat mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara dengan H. Nurhimat tersebut di atas masih menunggu keputusan dari Mahkamah Agung.

d. On July 11, 2014, the Company filed a lawsuit against H. Nuhimat. The lawsuit has been registered at the Balai Endah-Kabupaten Bandung District Court No. 122/Pdt.G/2014/PN.BLE which relates to unpaid payables of the defendant to the plaintiff amounting to Rp 1,881,570,000 (in full rupiah). Based on decision of Bale Endah Bandung District Court No. 122/Pdt.G/2014/PN.BLB dated January 29, 2015, Bale Endah Bandung District Court accepted a part of the lawsuit of the Company. H. Nurhimat submitted an appeal to the Bandung High Court towards the decision of the Balai Endah-Kabupaten Bandung District Court above and based on decision of Bandung High Court No. 272/Pdt/2015/PT.Bdg dated July 2, 2015, the Bandung High Court affirmed the decision of Bogor District Court No.122/Pdt.G/2014 dated January 29, 2015 above. H. Nurhimat submitted an appeal to the Supreme Court. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the abovementioned case is still waiting for the Supreme Court decision.

e. Pada tanggal 26 September 2014, Perusahaan mengajukan gugatan melawan Rijadi Heru di Cianjur. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Cianjur, dengan No.27/Pdt.G/2014/PN.Cjr. Gugatan ini terjadi karena Tergugat mempunyai utang kepada Penggugat yang belum dibayar oleh Tergugat sebesar Rp 2.008.208.500, (dalam rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Cianjur No. 27/Pdt.G/2014/PN.Cjr tanggal 2 Juli 2015, Pengadilan Negeri Cianjur mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan. Dicapai kesepakatan bahwa Rijadi Heru akan membayar kewajiban tersebut kepada Perusahaan secara angsuran.

e. On September 26, 2014, the Company filed a lawsuit against Rijaldi Heru. The lawsuit has been registered at the Cianjur Court No.27/Pdt.G/2014/PN.Cjr which relates to unpaid payables of the defendant to the plaintiff amounting Rp 2,008,208,500 (in full Rupiah). Based on decision of Cianjur District Court No.27/Pdt.G/2014/PN.Cjr dated July 2, 2015, Cianjur District Court accepted a part of the lawsuit of the Company. The Company has agreed that Riyadi Heru will pay the obligations to the Company in installments.

f. Pada tanggal 12 Maret 2015, PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, mengajukan gugatan wanprestasi terhadap I Putu Rustika. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Denpasar dengan No. 213/pdt/G/2015/PN.DPS. Gugatan ini terjadi karena Tergugat mempunyai utang kepada Penggugat yang belum dibayar sampai Gugatan diajukan sebesar Rp 182.595.700 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Denpasar No. 213/pdt/G/2015/PN.DPS tanggal 10 Juni 2015, Pengadilan Negeri Denpasar mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan. Putusan tersebut telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

f. On March 12, 2015, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, filed a lawsuit against I Putu Rustika. The lawsuit has been registered at the Denpasar District Court No. 213/pdt/G/2015/PD.DPS which relates to unpaid payables of the defendant to the plaintiff amounting to Rp 182,595,700 (in full Rupiah). Based on decision of Denpasar District Court No. 213/pdt/G/2015/PD.DPS dated June 10, 2015, Denpasar District Court accepted a part of the lawsuit of the Company. The decision has had permanent legal force.

g. Pada tanggal 17 April 2015, Perusahaan digugat sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Basiman dan Supadi. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Pati dengan No. 41/Pdt.G/2015/PN.Pti sehubungan dengan pembelian tanah yang diklaim sebagai milik Basiman dan Supadi. Nilai gugatan adalah Rp. 400.000.000 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Pati No. 41/Pdt.G/2015/PN.Pti tanggal 12 November 2015, Pengadilan Negeri Pati menolak gugatan Penggugat. Putusan tersebut telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

g. On April 17, 2015, a lawsuit was filed by Basiman and Supadi whereby the Company was Defendant II. This lawsuit has been registered at the Pati District Court No. 41/Pdt.G/2015/PN.Pti and relates to the purchase of land by the Company being claimed as the property of Basiman and Supadi. The value of the lawsuit is Rp 400,000,000 (in full Rupiah). Based on decision from Pati District Court No. 41/Pdt.G/2015/PN.Pti dated November 12, 2015, Pati District Court rejected this lawsuit of Plaintiff. The decision has had permanent legal force.

h. Pada tanggal 23 Juni 2015, PT Ciomas Adisatwa (CA), entitas anak, mengajukan gugatan wanprestasi terhadap Khaidir Khaliq. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Sungguminasa dengan No. 35/PDT/G/2015/PN.Sgm. Gugatan ini terjadi karena Tergugat mempunyai utang kepada Penggugat yang belum dibayar sampai Gugatan diajukan sebesar Rp 143.000.000 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Sungguminasa No.35/PDT.G/2015/PN. SUNGG tanggal 12 Oktober 2015, Pengadilan Negeri Sungguminasa mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan. Putusan tersebut telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

h. On September 23, 2015, PT Ciomas Adisatwa (CA), a subsidiary, filed a lawsuit against Khaidir Khaliq. The lawsuit has been registered at the Sungguminasa District Court No. 35/PDT/G/2015/PN.Sgm which relates to unpaid payables of the Defendant to the Plaintiff amounting to Rp 143,000,000 (in full Rupiah). Based on decision of Sungguminasa District Court No. 35/PDT.G/2015/PN.SUNGG dated October 12, 2015, Sungguminasa District Court accepted part of the lawsuit of the Company. The decision has had permanent legal force.

i. Berdasarkan Putusan Perkara Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) No. 10/KPPU-I/2015 tanggal 1 April 2016, berkaitan dengan dugaan pelanggaran Undang-undang No. 5 Tahun 1999 (UU No. 5/1999), sehubungan dengan perdagangan sapi impor di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) ("Putusan KPPU"), PT Austasia Stockfeed (ASF) dan PT Santosa Agrindo (SA), entitas anak, dijatuhi denda administratif masing-masing sebesar Rp 8.826.692.000 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 5.454.925.000 (dalam Rupiah penuh). Atas Putusan KPPU ini, ASF dan SA pada tanggal 9 Juni 2016 mengajukan keberatan atas Putusan KPPU ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 359/Pdt.G.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. Hal ini dilakukan oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam UU No. 5/1999 jo. Peraturan Mahkamah Agung No. 3 Tahun 2005 tentang Tata Cara Pengajuan Upaya Hukum Keberatan Terhadap Putusan KPPU ("Perma No. 3/2005") kepada Pelaku Usaha yang tidak menerima Putusan KPPU. Sehubungan upaya hukum keberatan atas Putusan KPPU masih berjalan, dengan demikian Putusan KPPU tersebut belum berkekuatan hukum tetap. Berdasarkan Surat Mahkamah Agung No. 35/Pan.3/VIII/2016 tanggal 19 Agustus 2016, Mahkamah Agung telah menetapkan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk memeriksa dan memutus perkara permohonan keberatan terhadap Putusan KPPU. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keberatan atas Putusan KPPU tersebut di atas masih menunggu penetapan jadwal Panggilan Sidang Pertama dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

i. Pursuant to the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) decision No. 10/KPPU-I/2015 dated April 1, 2016, in relation to alleged violation of Law No. 5 Year 1999 (Law No. 5/1999), with respect to the sale of imported cattle in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) (KPPU's Decision), PT Austasia Stockfeed (ASF) and PT Santosa Agrindo (SA), the subsidiaries, were imposed administrative fines amounting to Rp 8,826,692,000 (in full Rupiah) and Rp 5,454,925,000 (in full Rupiah), respectively. On June 9, 2016, ASF and SA filed an objection against the KPPU's Decision at South Jakarta District Court with register number 359/Pdt.G.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. ASF and SA made objections based on Law No.5/1999 in conjunction with Supreme Court Regulation No. 3 Year 2005 on the Procedure to Appeal, by any undertaking(s) who is not satisfied with the KPPU's Decision. Considering the appeal process is still ongoing, the KPPU's Decision is not legally binding. Based on the Supreme Court letter No 35/Pan.3/VIII/2016 dated August 19, 2016, the Supreme Court had stipulated Central Jakarta District Court to examine and render a decision of appeal against the KPPU's Decision. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the appeal against the KPPU's Decision is still waiting for appointment of first session schedule from Central Jakarta District Court.

j. Berdasarkan Putusan KPPU No. 02/KPPU-I/2016 tanggal 13 Oktober 2016 tentang dugaan pelanggaran UU No.5/1999 terkait Pengaturan Produksi Bibit Ayam Pedaging (Broiler) di Indonesia ("Putusan Perkara DOC"), Perusahaan dijatuhi denda administratif sebesar Rp 25 miliar. Pada tanggal 7 Desember 2016, Perusahaan mengajukan keberatan atas Putusan Perkara DOC ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 864/Pdt.KPPU/2016/PN.JKT.Sel. Hal ini dilakukan oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam UU No. 5/1999 jo. Peraturan Mahkamah Agung No. 3 Tahun 2005 tentang Tata Cara Pengajuan Upaya Hukum Keberatan Terhadap Putusan KPPU ("Perma No. 3/2005") kepada Pelaku Usaha yang tidak menerima Putusan KPPU. Sehubungan upaya hukum keberatan atas Putusan KPPU masih berjalan, dengan demikian Putusan Perkara DOC tersebut belum berkekuatan hukum tetap. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keberatan atas Putusan Perkara DOC tersebut di atas masih dalam proses konsolidasi dari Mahkamah Agung. Kemudian berdasarkan Surat KPPU No 08/K/S/I/2017 tanggal 17 Januari 2017 kepada Ketua Mahkamah Agung, KPPU meminta perkenan Mahkamah Agung untuk menunjuk Pengadilan Negeri Jakarta Barat untuk memeriksa dan memutus perkara permohonan keberatan terhadap Putusan Perkara DOC ini.

j. Pursuant to KPPU Decision Number 02/KPPU-I/2016 dated October 13, 2016, in relation to Alleged Violation of Law No. 5 Year 1999 with respect to the Production Arrangement/Control of Day Old Chicken Final Stock (DOC FS) in Indonesia (DOC Case Decision), the Company was imposed with administrative fine amounting to Rp 25 billion. On December 7, 2016, the Company filed an objection against the DOC Case Decision at South Jakarta District Court with register number 864/Pdt.KPPU/2016/ PN.JKT.Sel. The Company made the objection based on Law No.5/1999 in conjunction with Supreme Court Regulation No. 3 Year 2005 on the Procedures to Appeal, by any undertaking(s) who is not satisfied with the KPPU's Decision. Considering the appeal process is still ongoing, the DOC Case Decision is not legally binding. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the appeal against the DOC Case Decision is still in the process of consolidation by the Supreme Court. Then, based on KPPU's Letter to the Supreme Court No 08/K/S/I/2017 dated January 17, 2017, KPPU asked the Supreme Court to stipulate and appoint West Jakarta District Court to examine and render a decision on the appeal against the DOC Case Decision.

k. Pada tanggal 28 April 2016, Perusahaan digugat sebagai Tergugat II atas gugatan yang diajukan oleh Midi Setyawan bin Basiman, Jasmi binti Basiman, Sumijan Purnomo bin Basiman (anak-anak Basiman) dan Supadi. Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Pati dengan No. 39/Pdt.G.Plw.Sur/2016/PN.Pti sehubungan dengan pembelian tanah yang diklaim sebagai milik Basiman dan Supadi. Nilai gugatan adalah Rp. 450.000.000 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Pati No. 39/Pdt.G/2016/PN.Pti tanggal 29 Desember 2016, Pengadilan Negeri Pati menolak gugatan Penggugat. Putusan tersebut telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

k. On April 28, 2016, a lawsuit was filed by Midi Setyawan bin Basiman, Jasmi binti Basiman, Sumijan Purnomo bin Basiman (Basiman's children) and Supadi whereby the Company is Defendant II. This lawsuit has been registered at the Pati District Court No. No. 39/Pdt.G.Plw.Sur/2016/PN.Pti and relates to the purchase of land by the Company claimed as the property of Basiman and Supadi. The value of the lawsuit is Rp 450,000,000 (in full Rupiah). Based on decision from Pati District Court No. 39/Pdt.G/2016/PN.Pti dated 29 December 2016, Pati District Court rejected this lawsuit of Plaintiff. The decision has had permanent legal force.

l. Pada tanggal 13 Juli 2016, Perusahaan digugat sebagai Tergugat atas gugatan yang diajukan oleh Ape Azhari (karyawan kontrak Perusahaan). Gugatan ini telah didaftarkan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Tanjung Karang dengan No. 10/Pdt.Sus.PHI/2016/PN.Tik. Nilai gugatan adalah Rp 1.060.025.000 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Tanjung Karang No. 18/Pdt.Sus.PHI/2016/PN.Tjk tanggal 25 Januari 2017, Pengadilan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Klas I.A Tanjung Karang menolak gugatan Penggugat. Putusan tersebut telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

l. On July 13, 2016, a lawsuit was filed by Ape Azhari (a contract worker of the Company) whereby the Company is the Defendant. This lawsuit has been registered at the Industrial Court on Tanjung Karang District Court Class I.A No. 10/Pdt.Sus.PHI/2016/PN.Tik. The value of the lawsuit is Rp 1,060,025,000 (in full Rupiah). Based on decision from the Industrial Court on Tanjung Karang District Court Class I.A No. 18/Pdt.Sus.PHI/2016/PN.Tjk dated January 25, 2017, the Industrial Court on Tanjung Karang District Court Class I.A rejected this lawsuit of the Plaintiff. The decision has had permanent legal force.

39. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan pada informasi berikut:

39. Earnings Per Share

The basic earnings per share are computed based on the following data:

	2016	2015	
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	2.064.650	468.230	Profit (loss) atributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	10.952.698.170	10.640.198.170	Weighted average number of ordinary shares

40. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

40. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2016	2015
Reklasifikasi dari aset tetap tidak digunakan ke properti investasi/ *Reclassification from unused assets to invesment property*	139.933	-
Reklasifikasi dari aset tetap tidak digunakan ke aset tetap/ *Reclassification from unused assets to property, plant and equipment*	5.194	174
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi/ *Reclassification from property, plant and equipment to invesment property*	2.263	-
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset tidak digunakan/ *Reclassification from property, plant and equipment to unused assets*	534	109.065
Peningkatan liabilitas dari pembelian aset tetap/ *Liability arising from acquisition of property, plant and equipment*	-	2.996
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan/ *Acquisition of property, plant and equipment through capital lease*	-	662
Penambahan aset tetap dari akuisisi entitas anak/ *Addition of property, plant and equipment arising from acquisition of subsidiary*	-	217
Reklasifikasi dari properti investasi ke aset tetap/ *Reclassification from investment property to property, plant and equipment*	-	31.864

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Dalam berbagai tanggal pada bulan Januari 2017, Perusahaan membeli Comfeed Finance B.V. Notes yang beredar di pasar sebesar US$ 2.530.000 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 33.993) dengan harga beli US$ 2.586.925 (dalam jumlah penuh) (setara dengan Rp 34.932).

41. Events after the Reporting Period

On various dates in January 2017, the Company purchased Comfeed Finance B.V. Notes from the market amounting to US$ 2,530,000 (in full amount) (equivalent to Rp 33,993) with purchase price of US$ 2,586,925 (in full amount) (equivalent to Rp 34,932).

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 5, Segmen Operasi
3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
4. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
5. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
6. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
7. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

42. New Financial Accounting Standards

a. New Financial Accounting Standards that Assigned in 2016

The Group has adopted the following amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
2. PSAK No. 5, Operating Segments
3. PSAK No. 7, Related Party Disclosures
4. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
5. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
6. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
7. PSAK No. 68, Fair Value Measurement

b. Standar Akuntasi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No.69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

b. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2017 and 2018

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 which will be effective on January 1, 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 69, Agriculture

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

****

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

WISMA MILLENIA Lt. 7
Jl. M.T. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810,
Indonesia

+62-21-285 45 680

+62-21-831 0309

http://www.japfacomfeed.co.id

Annual Report 2016 Laporan Tahunan